Danantara Indonesia

WASKITA

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
FOR THE NINE MONTHS PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

PT WASKITA KARYA (Persero), Tbk
INDUSTRI KONSTRUKSI
KANTOR PUSAT
Gedung Waskita , Jl. MT Haryono Kav No. 10 Cawang – Jakarta 13340. Tlp. 8508510-20 Fax 8508506. waskita@waskita.co.id.www.waskita.co.id

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned*:

1.	Nama/*Name*	:	Muhammad Hanugroho
	Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340
	Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as Stated in ID Card*	:	Jl. Abimanyu Raya No, 19, RT/RW 002/015, Bantarjati, Kota Bogor Utara, Jawa Barat
	Nomor Telepon/*Phone Number*	:	021- 8508510
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/ *President Director*
2.	Nama/*Name*	:	Wiwi Suprihatno
	Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340
	Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as Stated in ID Card*	:	Jl. Pangrango V Blok 9 No.10, RT/RW 002/018, Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat
	Nomor Telepon/ *Phone Number*	:	021- 8508510
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Keuangan/ *Director of Finance*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;*
2. *The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The interim consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Director of Finance*
Muhammad Hanugroho	**Wiwi Suprihatno**

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-2	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6-233	*Notes to Interim the Consolidated Financial Statements*

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5, 57	3.009.328.570.967	2.516.211.632.824	*Cash and Cash Equivalents*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5, 57	1.389.583.006.796	2.791.060.036.883	*Restricted Cash*
Investasi Jangka-Pendek	6	6.581.447.779	1.000.000.000	*Short-Term Investments*
Piutang Usaha Lancar - Bersih				*Current Accounts Receivable - Net*
Pihak Berelasi	7a, 57	758.805.263.323	1.103.424.486.278	*Related Parties*
Pihak Ketiga	7a	494.626.469.267	718.246.832.754	*Third Parties*
Piutang Retensi Lancar - Bersih				*Current Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	9a, 57	1.169.957.281.025	1.072.595.128.750	*Related Parties*
Pihak Ketiga	9a	261.826.008.067	287.324.664.614	*Third Parties*
Piutang Lain-lain Lancar - Bersih				*Other Current Receivables - Net*
Pihak Berelasi	10a, 57	2.746.176.990.480	576.771.799.529	*Related Parties*
Pihak Ketiga	10a	299.700.809.221	293.712.167.338	*Third Parties*
Piutang Ventura Bersama	8, 57	540.845.209.818	399.507.904.218	*Joint Ventures Receivable*
Persediaan Lancar - Bersih	11	2.659.865.842.470	2.624.924.188.062	*Current Inventories - Net*
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa - Bersih				*Gross Amounts Due from Customers - Net*
Bagian Lancar				*Current Portion*
Pihak Berelasi	12, 57	1.810.648.230.206	1.807.679.479.258	*Related Parties*
Pihak Ketiga	12	725.065.490.669	670.855.331.740	*Third Parties*
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi				*Financial Asset from Concession Project -*
Bagian Lancar	23	--	13.590.284.256	*Current Portion*
Pajak Dibayar Dimuka	13a	389.662.456.915	409.971.667.727	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	14	220.490.935.252	261.579.932.077	*Advances and Prepayments*
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dialihkan (HPJT)	22	1.703.983.865.487	4.889.087.053.307	*Non-Current Assets Held for Handover (HPJT)*
TOTAL ASET LANCAR		**18.187.147.877.742**	**20.437.542.589.615**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada Entitas Asosiasi dan				*Investment in Associates and*
Ventura Bersama	15	6.541.079.177.938	6.871.548.355.907	*Joint Ventures*
Piutang Usaha Tidak Lancar - Bersih				*Non-Current Accounts Receivable - Net*
Pihak Berelasi	7b, 57	1.108.599.617.421	1.127.781.190.598	*Related Party*
Piutang Retensi Tidak Lancar - Bersih				*Non-Current Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	9b, 57	141.768.435.084	141.807.079.244	*Related Parties*
Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih				*Other Non-Current Receivables - Net*
Pihak Berelasi	10b, 57	4.022.358.821.514	5.862.602.411.872	*Related Parties*
Persediaan Tidak Lancar - Bersih	11	771.931.962.962	771.931.962.962	*Non-Current Inventories - Net*
Properti Investasi	16	244.962.351.500	244.962.351.500	*Investment Properties*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17	867.241.863.688	867.241.863.688	*Other Long-Term Investments*
Aset Tetap - Bersih	18	4.149.521.292.264	4.357.841.964.341	*Fixed Assets - Net*
Aset Hak Guna - Bersih	19	26.258.059.786	25.731.212.032	*Right-of-Use Assets - Net*
Goodwill	20	2.515.494.852.833	2.515.494.852.833	*Goodwill*
Aset Takberwujud				*Intangible Assets*
Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT)	22	31.162.455.121.557	31.338.960.884.901	*Toll Road Concession Rights (HPJT)*
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	23	--	200.180.817.921	*Financial Assets from Concession Project*
Aset Pajak Tangguhan	13d	48.428.739.692	47.399.443.794	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	21	2.143.070.976.919	2.348.709.882.969	*Other Assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**53.743.171.273.158**	**56.722.194.274.562**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**71.930.319.150.900**	**77.159.736.864.177**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	24	3.577.423.609.283	4.056.021.171.233	*Accounts Payable*
Utang Bank Jangka Pendek				*Short-Term Bank Loans*
Pihak Ketiga	25	671.127.052.202	684.127.052.202	*Third Parties*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				*Loan to Financial Institution Non-Bank*
Pihak Ketiga	26a	53.215.769.354	55.210.888.238	*Third Parties*
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	27a	747.157.944.939	1.350.711.048.102	*Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors*
Biaya yang Masih Harus Dibayar	29	3.277.528.839.121	3.834.481.853.311	*Accrued Expenses*
Utang Pajak Jangka Pendek	13b	724.059.311.379	806.468.746.663	*Short-Term Taxes Payables*
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				*Advances on Short-Term Contracts*
Pihak Berelasi	28, 57	141.013.252.667	312.652.734.141	*Related Parties*
Pihak Ketiga	28	431.336.750.248	520.694.221.236	*Third Parties*
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo				*Current Maturities of*
dalam Satu Tahun:				*Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	33	5.241.157.854.419	5.126.214.881.930	*Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	26b	1.437.054.455.475	1.404.719.480.085	*Loan to Financial Institution Non-Bank*
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	10.365.519.165	11.267.396.723	*Lease Liabilities*
Surat Utang Jangka Menengah	30	841.714.294.607	250.000.000.000	*Medium Term Notes*
Utang Obligasi - Bersih	31	2.083.750.000.000	3.489.050.000.000	*Bonds Payable - Net*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	32	347.703.568.024	596.646.856.199	*Other Short-Term Liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**19.584.608.220.883**	**22.498.266.330.063**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Panjang				*Long-Term Bank Loans*
Pihak Berelasi	33, 57	20.547.374.645.303	20.949.304.282.476	*Related Parties*
Pihak Ketiga	33	12.650.479.449.540	12.240.090.883.072	*Third Parties*
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	34	482.877.016.382	350.006.354.331	*Long-Term Joint Venture Payables*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang				*Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans*
Pihak Berelasi	26b, 57	3.893.650.845.901	3.802.336.199.530	*Related Parties*
Pihak Ketiga	26b	1.117.246.472.317	1.089.636.705.749	*Third Parties*
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang	27b	397.687.025.244	437.542.665.956	*Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors*
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				*Advances on Long-Term Contracts*
Pihak Berelasi	36, 57	2.763.140	2.763.140	*Related Parties*
Pihak Ketiga	36	286.804.692.549	288.848.464.710	*Third Parties*
Liabilitas Pajak Tangguhan	13d	10.603.890.661	9.595.128.076	*Deferred Tax Liabilities*
Utang Pajak Jangka Panjang	13b	249.808.152.334	263.800.089.757	*Long-Term Taxes Payable*
Utang Lain-lain Jangka Panjang				*Other Long-Term Payables*
Pihak Ketiga	35	324.985.566.840	319.001.274.589	*Third Parties*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi				*Long-Term Liabilities -*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Net of Current Maturities:*
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	19.511.914.612	17.963.807.376	*Lease Liabilities*
Surat Utang Jangka Menengah	30	--	544.077.693.185	*Medium Term Notes*
Utang Obligasi - Bersih	31	5.992.484.613.260	4.528.498.905.227	*Bonds Payable - Net*
Sukuk Mudharabah - Bersih	31	1.145.898.356.763	1.145.550.206.978	*Sukuk Mudharabah - Net*
Obligasi Wajib Konversi	38	787.686.166.026	727.654.656.835	*Mandatory Convertible Bonds*
Liabilitas Imbalan Kerja	39	61.560.781.158	63.379.092.314	*Employee Benefit Liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**47.968.662.352.030**	**46.777.289.173.301**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**67.553.270.572.913**	**69.275.555.503.364**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				*Share Capital - Rp 100 par Value per Share*
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwiwarna dan				*Authorized Capital - 1 Dwiwarna Serie A Share and*
54.295.803.999 Saham Seri B pada 30 September 2025				*54,295,803,999 Serie B Shares in September 30, 2025*
dan 31 Desember 2024				*and December 31, 2024*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				*Subscribed and Fully Paid Capital*
1 Saham Seri A Dwiwarna dan 28.806.807.015				*1 Dwiwarna Serie A Share and 28,806,807,015*
Saham Seri B pada 30 September 2025				*Serie B Shares in September 30, 2025*
dan 31 Desember 2024	40	2.880.680.701.600	2.880.680.701.600	*and December 31, 2024*
Tambahan Modal Disetor	41	13.642.597.077.556	13.642.597.077.556	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba (Defisit)	42			*Retained Earnings (Deficit)*
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		(19.466.917.799.063)	(16.289.893.955.048)	*Unappropriated*
Komponen Ekuitas Lainnya		853.404.688.534	848.151.135.437	*Other Components of Equity*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				***Total Equity Attributable to***
Kepada Pemilik Perusahaan		**(364.636.580.555)**	**2.807.133.710.363**	***Owners of the Company***
Kepentingan Non-Pengendali	50	4.741.685.158.542	5.077.047.650.450	*Non-Controlling Interests*
JUMLAH EKUITAS		**4.377.048.577.987**	**7.884.181.360.813**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**71.930.319.150.900**	**77.159.736.864.177**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Periods Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2025 Rp	2024*) Rp	
Pendapatan Usaha	43, 57	5.285.383.603.253	6.783.377.647.077	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	44	(4.305.413.453.065)	(5.788.214.202.818)	*Cost of Revenues*
LABA BRUTO		**979.970.150.188**	**995.163.444.259**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	45	(86.064.158.810)	(114.019.545.461)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	45	(1.002.264.017.036)	(1.055.686.844.680)	*General and Administrative Expenses*
Beban - *Non-contributing Plant*	46	(19.087.478.847)	(64.917.028.467)	*Non-contributing Plant - Expenses*
Beban Pajak Final		(95.371.573.368)	(100.505.324.098)	*Final Tax Expenses*
Pendapatan Bunga		421.439.864.168	664.689.070.921	*Interest Income*
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		26.930.872.665	(1.548.099.476)	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Beban Lain - lain - Bersih	47	(638.820.627.298)	(133.321.637.488)	*Other Expense - Net*
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		**(413.266.968.338)**	**189.854.035.510**	***NET PROFIT (LOSS) BEFORE FINANCIAL CHARGES AND ASSOCIATES AND JOINT VENTURES***
Beban Keuangan	48	(2.836.865.927.634)	(3.458.919.538.316)	*Finance Charges*
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	49	(328.488.808.257)	(304.092.133.359)	*Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures*
RUGI SEBELUM PAJAK		**(3.578.621.704.229)**	**(3.573.157.636.165)**	***LOSS BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan	13c	(3.112.703.107)	(41.334.411.802)	*Income Tax Expenses*
RUGI PERIODE BERJALAN		**(3.581.734.407.336)**	**(3.614.492.047.967)**	***LOSS FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				***Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		5.334.373.056	(415.565.817)	*Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations*
Total Beban Komprehensif Lain Periode Berjalan		5.334.373.056	(415.565.817)	*Total Other Comprehensive Loss For The Period*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		**(3.576.400.034.280)**	**(3.614.907.613.784)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD***
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan		(3.174.737.188.143)	(3.002.298.222.784)	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	50	(406.997.219.193)	(612.193.825.183)	*Non-Controlling Interest*
RUGI PERIODE BERJALAN		**(3.581.734.407.336)**	**(3.614.492.047.967)**	***LOSS FOR THE PERIOD***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan		(3.169.402.815.087)	(3.002.713.788.601)	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	50	(406.997.219.193)	(612.193.825.183)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		**(3.576.400.034.280)**	**(3.614.907.613.784)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD***
Rugi per saham				***Loss per share***
Dasar	51	**(110,21)**	**(104,22)**	*Basic*

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) *As reclassified in Note 61*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Periods Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable to the Owners of the Company*											
							Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Components of Equity*						
		Modal Saham/ *Share Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital* Rp	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*			Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Currency Translation Adjustment* Rp	Surplus (Defisit) Revaluasi/ *Revaluation Surplus (Deficit)* Rp	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement of employee benefit liability* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Jumlah/ *Total* Rp							
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**2.880.680.701.600**	**13.565.914.226.785**	**1.725.598.750.818**	**(13.710.682.193.585)**	**(11.985.083.442.767)**	**5.875.479.516**	**1.057.935.699.716**	**(243.539.216.654)**	**5.281.783.448.196**	**6.319.728.102.963**	**11.601.511.551.159**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Kepentingan Non-Pengendali	50	--	--	--	53.427.783	53.427.783	--	--		53.427.783	17.774.490.855	17.827.918.638	*Non-Controlling Interests*
Rugi Periode Berjalan		--	--	--	(3.002.298.222.784)	(3.002.298.222.784)	--	--	--	(3.002.298.222.784)	(612.193.825.183)	(3.614.492.047.967)	*Loss for the Period*
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	41	--	76.682.850.771	--	10.059.353.483	10.059.353.483	--	--	--	86.742.204.254	--	86.742.204.254	*Adjustment for Changes in Ownership in Subsidiaries*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih		--	--	--	(182.916.530)	(182.916.530)	--	--	182.916.530	--	--	--	*Remeasurement of Defined Benefits Obligations Plan - Net*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri		--	--	--	--	--	(415.565.817)	--	--	(415.565.817)	--	(415.565.817)	*Exchange Difference on translation of Financial Statements of Foreign Operations*
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024		**2.880.680.701.600**	**13.642.597.077.556**	**1.725.598.750.818**	**(16.703.050.551.633)**	**(14.977.451.800.815)**	**5.459.913.699**	**1.057.935.699.716**	**(243.356.300.124)**	**2.365.865.291.632**	**5.725.308.768.635**	**8.091.174.060.267**	***BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2024***
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**2.880.680.701.600**	**13.642.597.077.556**	**1.725.598.750.818**	**(16.289.893.955.048)**	**(14.564.295.204.230)**	**7.466.231.640**	**1.106.966.764.599**	**(266.281.860.802)**	**2.807.133.710.363**	**5.077.047.650.450**	**7.884.181.360.813**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Kepentingan Non-Pengendali	50	--	--	--	--	--	--	--	--	--	71.634.727.285	71.634.727.285	*Non-Controlling Interest*
Rugi Periode Berjalan		--	--	--	(3.174.737.188.143)	(3.174.737.188.143)	--	--	--	(3.174.737.188.143)	(406.997.219.193)	(3.581.734.407.336)	*Loss for the Period*
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	46	--	--	--	(2.286.655.872)	(2.286.655.872)	--	(80.819.959)	--	(2.367.475.831)	--	(2.367.475.831)	*Adjustment for Changes in Ownership in Subsidiaries*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri		--	--	--	--	--	5.334.373.056	--	--	5.334.373.056	--	5.334.373.056	*Exchange of Differences on translation of Financial Statements of Foreign Operations*
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2025		**2.880.680.701.600**	**13.642.597.077.556**	**1.725.598.750.818**	**(19.466.917.799.063)**	**(17.741.319.048.245)**	**12.800.604.696**	**1.106.885.944.640**	**(266.281.860.802)**	**(364.636.580.555)**	**4.741.685.158.542**	**4.377.048.577.987**	***BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Months Periods Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		5.182.960.173.852	5.703.559.429.350	*Cash Receipts from Customers*
Pengeluaran Kas kepada Pemasok		(3.722.489.021.291)	(6.571.473.687.209)	*Cash Paid to Suppliers*
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(557.966.606.511)	(556.299.597.762)	*Cash Paid to Employees and Directors*
Kas Dihasilkan dari (digunakan untuk) Operasi		902.504.546.050	(1.424.213.855.621)	*Cash Generated from (Used in) Operations*
Pembayaran Beban Keuangan		(1.581.158.986.281)	(942.953.394.595)	*Payment of Finance Charges*
Penerimaan Restitusi Pajak	13	109.907.747.116	20.363.208.281	*Receipt from Tax Restitutions*
Pembayaran Pajak		(787.064.974.221)	(1.159.527.212.030)	*Payment of Taxes*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(1.355.811.667.336)**	**(3.506.331.253.965)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Ventura Bersama		150.192.198.729	122.003.622.242	*Receipt from Joint Ventures*
Penempatan pada Ventura Bersama		(27.634.800.990)	(72.036.196.810)	*Placement of Joint Ventures*
Penempatan Deposito		--	(998.569.000.000)	*Placement of Time Deposits*
Penerimaan Pencairan Deposito		--	990.971.500.000	*Receipt from Time Deposits*
Perolehan Aset Tetap		(8.798.708.631)	(13.592.489.845)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penerimaan Penjualan Aset Tetap		4.004.710.825	24.109.935.497	*Proceed from Sale of Fixed Assets*
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman		--	501.122.999.825	*Receipt from Loans Repayment*
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan				*Receipt from Disposal of Investment*
Pada Entitas Anak dan Asosiasi		174.999.900.000	755.330.988.463	*In Subsidiaries and Associates*
Penerimaan atas Peralihan Ruas Jalan Tol		3.194.572.108.968	--	*Receipt of Handover Toll Roads*
Penerimaan Kompensasi		48.500.000.000	--	*Receipt of Compensation*
Perolehan Aset Takberwujud		(1.757.429.316.532)	(309.221.093.754)	*Acquisition of Intangible Assets*
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(5.581.447.779)	--	*Placement of Short-Term Investments*
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi		(10.093.930.322)	(270.000.000.000)	*Additional Loans to Associates*
Penerimaan atas pengembalian Uang Muka Investasi		5.000.000.000	--	*Receipt of Investment Advance Repayment*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		**1.767.730.714.268**	**730.120.265.618**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pendapatan Bunga		56.888.490.977	30.770.225.492	*Receipt from Interest Income*
Pembayaran Beban Keuangan		(1.022.373.641.429)	(915.511.700.736)	*Payment for Finance Charges*
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	53	13.000.000.000	5.000.000.000	*Receipt from Short-Term Bank Loans*
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	53	--	1.114.900.000	*Receipt from Long-Term Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	53	(13.000.000.000)	(5.000.000.000)	*Payment of Short-Term Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	53	(393.647.631.487)	(1.765.445.269.144)	*Payment of Long-Term Bank Loans*
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	--	98.887.833.204	*Receipt from Non-Bank Financial Institution Loans*
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	(123.023.896.600)	(8.327.931.762)	*Payment to Financial Institution Non-Bank*
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham Non-Pengendali		--	1.866.900.751.489	*Receipt of Other Payables from Non-controlling Shareholders*
Pembayaran Utang Lain-lain		--	(141.174.076.398)	*Payment of Other Payables*
Penerimaan Setoran Modal Saham		--	375.026.000.000	*Receipt from Share Capital Issuance*
Pembayaran Liabilitas Sewa	19, 53	(1.062.750.000)	(19.431.509.635)	*Payment of Lease Liabilities*
Penerimaan (Pembayaran) Uang Jaminan Pelaksanaan		154.888.115.830	138.503.195.028	*Receipt from (Payment of) Implementation Guarantee Money*
Penurunan Kas yang Dibatasi Penggunaanya		1.410.900.879.300	3.515.767.684.613	*Decrease in Restricted Cash*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**82.569.566.591**	**3.177.080.102.151**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		494.488.613.523	400.869.113.804	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		15.204.868.667	(988.175.607)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE***
EFEK DIVESTASI		(16.576.544.047)	(370.479.644.532)	***EFFECT OF DIVESTMENT***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		2.516.211.632.824	1.340.065.112.240	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		**3.009.328.570.967**	**1.369.466.405.905**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1 UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Entitas Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp2.880.680.701.500.

Berdasarkan Akta No. 121 tahun 2025 tanggal 22 Maret 2025 tentang Penyertaan Saham dengan Pemasukan dalam Perseroan Terbatas, saham

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The State-owned entity Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp2,631,588,647,500 which is divided into 26,315 886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp100 and 26,315,886.474 Series B shares or equivalent to Rp2,631,588,647,400 to Rp2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp2,880,680,701,500.

Based on Deed No. 121 of 2025 dated March 22, 2025 concerning Share Participation with Intake in Limited Liability Companies, the Company's

seri B Perusahaan sebesar 21.705.633.361 lembar saham atau setara dengan Rp2.170.563.336.100 dialihkan yang semula milik Pemerintah Republik Indonesia menjadi milik PT Danantara Asset Management (Persero) (PT DAM) untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha PT DAM.

series B shares amounting to 21,705,633,361 shares or equivalent to Rp2,170,563,336,100 were transferred from the Government of the Republic of Indonesia to PT Danantara Asset Management (Persero) (PT DAM) to strengthen the capital structure and increase the business capacity of PT DAM.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

The Company is domiciled in Jakarta, with the head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

Entitas induk langsung dan entitas induk akhir Perusahaan adalah PT DAM.

The Company's direct parent entity and ultimate parent entity are PT DAM.

b. Maksud dan Tujuan

b. Purposes and Objective

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction*: EPC), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to conduct business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (Engineering, Procurement and Construction: EPC), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun, manajemen gedung, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, ekspor-impor, perdagangan umum, *system development*, pengelolaan kawasan, dan pengembangan properti dan realti. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pendukung yakni layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen, melakukan usaha di bidang agro industri, dan layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan.

In order to achieve these objectives, the Company engaged in activities such as Construction execution work, mining services, integrated EPC, design and build, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication, agency services for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, export-import, general trading, system development, area management, and property and realty development. In addition to the main business activities, The Company also carries out supporting business activities such as management consulting services, conducting business in the field of agro industry, and information technology and tourism services.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

The Company's current business activities are construction activities and integrated EPC.

c. Penawaran Umum Saham

c. Public Offering of Shares

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/ BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation*/ ESA).

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (Employee Stock Allocation/ ESA).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On June 10, 2015, the Company obtained an effective statement from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through the decision letter No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounting to 3,653,498,200 shares that have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounting to 13,567,473,560 shares.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Kepada Para Pemegang Saham Perusahaan Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) berdasarkan surat keputusan No. S-236/D.04/2021.

On December 16, 2021, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) on the Registration Statement for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders of the Company for the Pre-emptive Rights Order (HMETD) based on decision letter No. S-236/D.04/2021.

Pada tanggal 30 Desember 2021, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Negara Republik

As of December 30, 2021, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is

Indonesia menjadi sebesar 26.315.886.475 saham.

paid up by the Republic of Indonesia amounting to 26,315,886,475 shares.

Pada tanggal 6 Januari 2022, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Masyarakat menjadi sebesar 28.806.807.016 saham.

As of January 6, 2022, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by public amounting to 28,806,807,016 shares.

Berdasarkan Pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tercatat di Papan Pemantauan Khusus No. Peng-00019/BEI.PP3/05-2024 tanggal 8 Mei 2024, disampaikan bahwa saham Perusahaaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 8 Mei 2025.

Based on the Announcement of the Potential Delisting of Listed Company PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is Listed on the Special Monitoring Board No. Peng-00019/BEI.PP3/05-2024 dated May 8, 2024, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until May 8, 2025.

Sehubungan dengan Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor Peng-00002/BEI.PLP/06-2025 tanggal 30 Juni 2025, disampaikan bahwa saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah disuspensi di seluruh pasar selama 26 bulan dan telah melewati masa suspensi 24 bulan sesuai Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting).

In connection with the announcement from the Indonesia Stock Exchange No. Peng-00002/BEI.PLP/06-2025 dated June 30, 2025, it is conveyed that the shares of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been suspended in all markets for 26 months and have exceeded the 24-month suspension period in accordance with Exchange Regulation No. I-N regarding Delisting and Relisting.

Melalui surat No. 583/WK/DIR/2025 Perihal Update Kondisi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Perseroan terus berkomunikasi dengan Bursa Efek Indonesia dan telah menyampaikan komitmen untuk tetap mencatatkan saham WSKT pada Bursa Efek Indonesia dan segera memenuhi syarat dan ketentuan pembukaan suspensi saham untuk tidak terjadinya delisting saham WSKT pada Bursa Efek Indonesia. Terkait dengan restrukturisasi atas obligasi PUB III Tahap IV Tahun 2019 seri B, Perseroan terus mengupayakan mendapatkan persetujuan untuk memenuhi syarat utama pembukaan suspensi saham di Bursa Efek Indonesia.

Through letter No. 583/WK/DIR/2025 Regarding the Update on the Condition of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Company continues to communicate with the Indonesia Stock Exchange and has conveyed its commitment to remain listed on the Indonesia Stock Exchange and to promptly fulfill the requirements and conditions for lifting the share suspension to avoid the delisting of WSKT shares on the Indonesia Stock Exchange. Regarding the restructuring of the PUB III Phase IV Year 2019 series B bonds, the Company continues to strive for approval to meet the primary conditions for lifting the share suspension on the Indonesia Stock Exchange.

Entitas anak

Subsidiaries

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, telah disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential Delisting of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of the Company have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.

Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03- 2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban Perseroan, maka Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan pencabutan pemberhentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat, tanggal 17 Maret 2023.

Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 dated March 17, 2023, the Company's obligations have been fulfilled, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) has decided to revoke the temporary suspension of the Company's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from Session II of Securities Trading on Friday, March 17, 2023.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk / *Public Offering Bonds and Sukuk*

Perusahaan / *The Company*

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk modal kerja dan pengembangan jalan tol. Obligasi dicatatkan di BEI dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued bonds for working capital and toll road development. The bonds are listed on the IDX with the following details:

No	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount* Rp	Tahun/ *Years*	Tanggal Penerbitan/ *Date of Issuance*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Status	Wali Amanat/ *Trustee*
1	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ *Shelf III Phase II Tranche B*	2.276.500.000.000	16	23 Februari/ *February 23,* 2018	31 Desember/ *December 31* , 2034	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ *Shelf III Phase III Tranche B*	941.750.000.000	16	28 September/ *September 28,* 2018	31 Desember/ *December 31* , 2034	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	PT Bank Mega Tbk
3	Berkelanjutan III Tahap IV Seri B/ *Shelf III Phase IV Tranche B*	1.361.750.000.000	5	16 Mei/ *May 16,* 2019	16 Mei/ *May 16, 2024*	Sudah Jatuh Tempo/ *Due Date*	PT Bank Mega Tbk
4	Berkelanjutan IV Tahap I/ *Shelf IV Phase I*	135.500.000.000	14	6 Agustus/ *August 6, 2020*	31 Desember/ *December 31* , 2034	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	PT Bank Mega Tbk
5	Obligasi III Seri A/ *Bond III Tranche A*	722.000.000.000	5	24 September/ *September 24, 2021*	24 September/ *September 24, 2026*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	PT Bank Mega Tbk
6	Obligasi III Seri B/ *Bond III Tranche B*	1.051.000.000.000	7	24 September/ *September 24, 2021*	24 September/ *September 24, 2028*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	PT Bank Mega Tbk
7	Obligasi IV Seri A/ *Bond IV Tranche A*	658.000.000.000	5	12 Mei/ *May 12, 2022*	12 Mei/ *May 12, 2027*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	PT Bank KB Indonesia Tbk
8	Obligasi IV Seri B/ *Bond IV Tranche B*	1.469.300.000.000	7	12 Mei/ *May 12, 2022*	12 Mei/ *May 12, 2029*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	PT Bank KB Indonesia Tbk

Perusahaan telah menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued sukuk mudharabah for working capital and toll road development with the following details:

No	Sukuk/ *Sukuk*	Jumlah/ *Amount* Rp	Tahun/ *Years*	Tanggal Penerbitan/ *Date of Issuance*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Status	Wali Amanat/ *Trustee*
1	Sukuk Mudharabah I Seri A/ *Sukuk Mudharabah I Tranche A*	383.000.000.000	5	12 Mei/ *May 12, 2022*	12 Mei/ *May 12, 2027*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	PT Bank KB Indonesia Tbk
2	Sukuk Mudharabah I Seri B/ *Sukuk Mudharabah I Tranche B*	765.100.000.000	7	12 Mei/ *May 12, 2022*	12 Mei/ *May 12, 2029*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	PT Bank KB Indonesia Tbk

WBP

WBP telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

WBP

WBP has issued bonds with the following details are as follows:

No	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount* Rp	Tahun/ *Years*	Tanggal Penerbitan/ *Date of Issuance*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Status	Wali Amanat/ *Trustee*
1	Berkelanjutan I Tahap I/ *Shelf I Phase I*	500.000.000.000	3	8 Juli/ *July 8,* 2019	Sesuai Ketentuan Skema Perdamaian/ *According to the terms of the reconciliation scheme*	Direstrukturisasi/ *Restructured*	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan I Tahap II/ *Shelf I Phase II*	1.500.000.000.000	3	30 Oktober/ *October* 30, 2019	Sesuai Ketentuan Skema Perdamaian/ *According to the terms of the reconciliation scheme*	Direstrukturisasi/ *Restructured*	PT Bank Mega Tbk

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023.

Sustainable Bonds I Phase I 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase I of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase I of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond I In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Concrete Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I in 2023 and Mandatory Convertible Bonds of PT Waskita Beton Precast II in 2023 Prakerja Tbk (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023. Lihat catatan 31 dan 38.

Sustainable Bonds I Phase II 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase II of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase II of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond II In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT .PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No. 40 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II in 2023 of PT Waskita Beton Precast II in 2023 (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB) were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023. See notes 31 and 38.

e. Pengurus dan Struktur Organisasi Perusahaan

Pengurus Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 82 tanggal 29 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., menetapkan 6 (Enam) Dewan Komisaris Perusahaan yaitu seorang Komisaris Utama yeng merangkap menjadi Komisaris Independen, 3 (Tiga) Komisaris Independen, 2 (Dua) Komisaris dan juga menetapkan 5 (Lima) anggota Direksi Perusahaan yaitu seorang Direktur Utama dan 4 (Empat) Direktur. Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

e. Management and Organization Structure of the Company

Management of the Company

Based on notarial deed No. 82 dated August 29, 2025, made before notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., it establishes 6 (Six) Board of Commissioners of the Company, namely a President Commissioner who also serves as an Independent Commissioner, 3 (Three) Independent Commissioners, and 2 (Two) Commissioners, and also establishes 5 (Five) members of the Company's Board of Directors, which consist of a President Director and 4 (Four) Directors. The structure of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of September 30, 2025, and December 31, 2024, is as follows:

	30 September/ ***September 30, 2025***	**31 Desember/** ***December 31, 2024***	
Komisaris Utama/ Independen	Heru Winarko	Heru Winarko	*President/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Muhammad Abdullah Syukri Aqila Rahmani Muhammad Harrifar Syafar	Muhamad Salim Muradi Addin Jauharudin	*Independent Commissioners*
Komisaris	Ade Abdul Rochim Hasby Muhammad Zamri	T. Iskandar Dedi Syarif Usman	*Commissioners*

Lanjutan/ *Continued*

	30 September/ *September 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Direktur Utama	Muhammad Hanugroho	Muhammad Hanugroho	*President Director*
Direktur	Wiwi Suprihatno	Wiwi Suprihatno	*Directors*
	Rudi Purnomo	Rudi Purnomo	
	Ari Asmoko	Ari Asmoko	
	Dhetik Ariyanto	Dhetik Ariyanto	
		Anton Rijanto	

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp25.091.131.951 dan Rp24.779.515.787.

The amount of compensation received by the Board of Commissioners and Directors For the nine months periods ended September 30,, 2025 and 2024 amounting to Rp25,091,131,951 dan Rp24,779,515,787 respectively.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 2.153 dan 2.220 orang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries (Group) has an average number of 2,153 and 2,220 employees as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (unaudited).

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 13/SK/WK/DK/2025 tanggal 27 Agustus 2025 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The Company Audit Committee is Terminated and appointed through the Decree of the Board of Commissioners No. 13/SK/WK/DK/2025 dated August 27, 2025 regarding the Termination and Appointment of the Chair and Members of the Audit Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Ketua	Muhammad Abdullah Syukri	Muhamad Salim	*Head*
Anggota	Aqila Rahmani	Muradi	
	Subagio	Subagio	*Members*
	Mohamad Nasir	Mohamad Nasir	

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/WK/DK/2025 tanggal 16 September 2025 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The Integrated Risk Monitoring and Governance Committee was appointed through the decree letter of the Board of Commissioners No. 17/SK/WK/DK/2025 dated September 16, 2025 regarding the Termination and Appointment of Members of the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Management Monitoring Committee as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Ketua	Heru Winarko	Heru Winarko	*Head*
Anggota	Ade Abdul Rochim	T. Iskandar	*Members*
	Hasby Muhammad Zamri	Dedi Syarif Usman	

Lanjutan/ *Continued*

30 September/ ***September 30, 2025***	**31 Desember/** ***December 31, 2024***
Aqila Rahmani	I Gde Made Kartikajaya
Muhammad Abdullah Syukri	Muhammad Salim
Heldy Satrya Putera	Muradi
Ferry Akbar Pasaribu	Addin Jauharudin
Neni Hendiarti	Rifki Isnaini Hassan
Santos Gunawan Matondang	Agus Budiman Manalu
	Heldy Satrya Putera
	Ferry Akbar Pasaribu

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 14/SK/WK/DK/2025 tanggal 27 Agustus 2025 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee

The Company's Audit Committee was terminated and appointed through the Decree of the Board of Commissioners No. 14/SK/WK/DK/2025 dated August 27, 2025 concerning the Termination and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September/ ***September 30, 2025***	**31 Desember/** ***December 31, 2024***	
Ketua	Heru Winarko	Heru Winarko	*Head*
Anggota	Ade Abdul Rochim	Zamroni	*Members*
	Arry Ekananta	Addin Jauharudin	

Struktur Organisasi

Wilayah kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 32/SK/WK/2024 tanggal 26 Juni 2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Unit bisnis memiliki 2 (dua) divisi, sebagai berikut:

Organization Structure

The Company's work areas are according to the Decision Letter of Directors No. 32/SK/WK/2024 dated June 26, 2024 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company. The business unit have 2 (two) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ ***Business Unit***	**Wilayah Operasi/** ***Work Areas***	**Kedudukan/** ***Location***
1. Divisi Operasi I/ *Operation I Division*		
a. Departemen Gedung/ *Building Department*	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung, bandara, Light Rail Transit (LRT), jalur kereta api, pengembangan kawasan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. *Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for the entire building project for the works of buildings, airports, Light Rail Transit (LRT), railway, area development, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.*	Jakarta
b. Departemen Infrastruktur III/ *Infrastructure III Department*	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan Luar Negeri, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek seperti sistem penyedia air minum, tempat pembuangan akhir, proyek infrastruktur swasta, proyek luar negeri, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. *Operational area covers the whole area of Indonesia and Overseas, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for projects such as drinking water distribution system, landfills, private infrastructure projects, overseas projects, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with contract value > Rp100 Billion.*	Jakarta

Lanjutan/ *Continued*

Unit Bisnis/ *Business Unit*	Wilayah Operasi/ *Work Areas*	Kedudukan/ *Location*
2. Divisi Operasi II/ *Operation II Division*		
a. Departemen Infrastruktur I/ *Infrastructure I Department*	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil nonjalan dan jembatan seperti bendungan, irigasi, bangunan air, pelabuhan, dermaga, pengaman pantai dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. *Operational area covers the whole are of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for non-road and bridge civil infrastructure projects, such as dams, irrigation, water building, port, piers, revetment and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.*	Jakarta
b. Departemen Infrastruktur II/ *Infrastructure II Department*	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil jalan dan jembatan termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. *Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for road and bridge civil infrastructure projects such as road including selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.*	Jakarta

f. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Ny. Ermy Puspa Yunita sebagai Sekretaris Perusahaan.

f. Corporate Secretary

Corporate Secretary was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024 regarding the Termination and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mrs. Ermy Puspa Yunita as corporate secretary.

g. Internal Audit

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No.67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Tn. AS Wisnu Wijayanto sebagai Kepala Internal Audit Perusahaan.

g. Internal Audit

The Company's Internal Audit was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024 regarding the Termination and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mr. AS Wisnu Wijayanto as the Company's Head of Internal Audit.

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi

h. Consolidated Subsidiaries

					Sebelum Eliminasi/ *Before Elimination* 30 September/ *September 30, 2025*	
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships* %	Jumlah Aset/ *Total Assets* Rp	Jumlah Rugi Bersih Periode Berjalan/ *Total Net Loss for the Period* Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ *Toll Road*	2014	92,53	51.078.671.311.349	(1.174.269.638.511)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ *Fabrication*	2014	28,69	3.132.370.575.506	(324.219.071.406)
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ *Property*	2015	99,99	4.600.200.827.941	(163.775.631.112)
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ *Fabrication and Investment*	2016	99,99	582.243.507.423	(9.789.215.485)

Lanjutan/ *Continued*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships* %	Sebelum Eliminasi/ *Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2024* Jumlah Aset/ *Total Assets* Rp	Jumlah Rugi Bersih Periode Berjalan/ *Total Net Loss for the Period* Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ *Toll Road*	2014	92,53	53.084.175.235.740	(6.092.087.963.258)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ *Fabrication*	2014	29,08	3.618.630.656.515	(997.301.850.759)
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ *Property*	2015	99,99	4.570.772.808.493	(1.297.604.319.588)
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ *Fabrication and Investment*	2016	99,99	584.288.162.426	(114.089.132.184)

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Entitas Anak / ***Indirect Ownership Through Subsidiaries***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships* %	Sebelum Eliminasi/ *Before Elimination* 30 September/ *September 30, 2025* Jumlah Aset/ *Total Assets* Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ *Total Net Income (Loss) for the Period* Rp
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ *Toll Road*	2018	60,00	7.443.817.988.768	(206.566.030.401)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ *Toll Road*	2020	99,82	12.312.676.436.220	(200.017.313.811)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ *Toll Road*	2020	99,95	8.171.817.869.978	(269.913.907.265)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ *Toll Road*	2015	88,08	8.802.820.523.954	(53.750.577.637)
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ *Toll Road*	2019	99,99	5.814.360.596.799	(182.748.413.000)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ *Toll Road*	Dalam Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	60,00	8.983.474	(536.881.508)
PT Waskita Fim Perkasa Realti	Jakarta	Properti/ *Property*	2018	90,00	1.260.259.251.591	(19.386.804.803)
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ *Property*	2018	60,00	466.759.219.039	(4.194.361.601)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ *Energy*	Dalam Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	99,99	37.215.598.822	595.753

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships* %	Sebelum Eliminasi/ *Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2024* Jumlah Aset/ *Total Assets* Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ *Total Net Income (Loss) for the Period* Rp
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ *Toll Road*	2018	60,00	7.503.220.716.665	(271.395.017.649)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ *Toll Road*	2020	99,82	14.255.483.597.687	(2.787.152.397.786)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ *Toll Road*	2020	99,95	8.157.354.324.825	(4.434.360.455.842)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ *Toll Road*	2015	88,08	8.746.599.982.181	(196.221.244.027)
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ *Toll Road*	2019	99,99	5.816.992.254.036	(298.836.443.637)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ *Toll Road*	Dalam Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	60,00	9.196.207	(34.459.022.394)
PT Waskita Fim Perkasa Realti	Jakarta	Properti/ *Property*	2018	90,00	1.256.602.759.296	(30.243.235.558)
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ *Property*	2018	60,00	465.902.395.965	(41.821.284.496)
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ *Energy*	2016	94,70	250.090.127.715	(14.110.323.797)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ *Energy*	Dalam Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	99,99	36.051.198.822	908.459

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

Anggaran Dasar WTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 27 Januari 2023 oleh Zulkifli Harahap, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0028743 tanggal 20 Februari 2023, dimana Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WTR sebesar Rp762.777.735.984

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-14734.40.10. 2014 dated June 25, 2014.

WTR's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 12 dated January 27, 2023 by Zulkifli Harahap, S.H., and was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0028743 dated February 20, 2023, wherein the Company increased its issued and paid- up capital in WTR amounting to Rp762,777,735,984 so the Company ownership change to 92.53%.

sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 92,53%.

Entitas anak yang berada di bawah WTR sebagai berikut:

i. PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01. Tahun 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Februari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0028550 tanggal 3 Maret 2016.

Anggaran Dasar PBTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

ii. PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Pendirian WST (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 November 2011 dari notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- 56876. A.H.01.01. Tahun 2011 tanggal 21 November 2011.

Anggaran Dasar WST telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 46 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.172.808.000.000. Atas peningkatan

The subsidiaries under WTR are as follows:

i. PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. C-20478 HT.01.01. Tahun 2006 dated July 13, 2006.

The change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0028550 dated March 03, 2016.

PBTR's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 46 on December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0177882.AH.01.11. Tahun 2018 dated December 27, 2018.

ii. PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

The establishment of WST (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18, 2011 of notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU- 56876. A.H.01.01. Tahun 2011, dated November 21, 2011.

WST's Articles of Association has been amended several times, most recently Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT WST which was notarized through Notarial Deed No. 46 dated December 30, 2024 which was made in the presence Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. WTR as the majority shareholder has approved increase the issued and paid-up capital amounting to

modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WST menjadi sebesar 99,82%.

Rp1,172,808,000,000. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WST will be 99.82%.

iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW)

iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 20 Agustus 2014 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-22261.40.10.2014, tanggal 28 Agustus 2014.

WBW (indirect ownership through WTR) was established based on Deed No. 48 dated August 20, 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-22261.40.10.2014, dated August 28, 2014.

WTR memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) atau sebesar Rp7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

WTR had an initial ownership interest of 48% on the paid-up capital of WBW (indirect ownership through WTR) amounting to Rp7,500,000,000, based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 dated October 28, 2014.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 10 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.728.620.000.000 yang dilakukan dengan skema *debt equity swap* atas perjanjian pemegang saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0036080.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 19 Juni 2024. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WBW menjadi sebesar 99,94%.

Based on the decision of the shareholders outside the WBW Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 21 dated June 10, 2024, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, that WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital amounting to Rp1,728,620,000,000 which was carried out using a debt equity swap scheme based on the shareholder agreement. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0036080.AH.01.02. Tahun 2024 *dated June 19, 2024. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WBW will be 99.94%.*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW No. 02 tanggal 03 Jnauari 2025, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp936.666.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WBW menjadi sebesar 99,95%.

Based on the Circular Decision of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW No. 02 dated January 3, 2025, that WTR as the majority shareholder increased the issued and paid-up capital by Rp936,666,000,000. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WBW became 99.95%.

iv. PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481.AH.01. 01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010280.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 31 Mei 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 57,14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp2.857.143.347.539. Kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 42,85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 29,99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03- 0144385 tanggal 12 April 2018.

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham - *Put Option* dan *Call Option* sebesar Rp420.070.567.530, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 34,75%.

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette

iv. PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 changed the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0010280.AH.01.02. Tahun 2016 dated May 31, 2016.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 57.14% ownership WTTR at a price of Rp2,857,143,347,539 to Limited Investment Fund (RDPT). WTR's share ownership in WTTR became 42.85% after the sale of transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR's share ownership in WTTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

WTR performed a Put Option on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 Article 6.3 regarding the transfer of shares - Put Option and Call Option amounting to Rp420,070,567,530, there by WTR's share ownership in WTTR became 34.75%

WTR performed a Put Option Tahun II on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2020 of Notar Ir. Nanette C.H. Adi

C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar Rp467.433.619.437, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 39,10%.

Berdasarkan Dokumen Berita Acara Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa No. 89 tanggal 27 Juli 2022, Group melakukan pelunasan secara bertahap kepemilikan unit sebesar Rp5.256.112.000.000 atau setara dengan 80,2% kepemilikan saham RDPT di WTTR yang dilaksanakan pada 30 Agustus 2022. atas dasar tersebut, WTR telah mengendalikan WTTR yang semula dikendalikan oleh RDPT. Sehingga WTTR terkonsolidasi per 31 Agustus 2022.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Toll Road yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR untuk melaksanakan *Call Option* saham RDPT di PT WTTR melalui mekanisme pembelian unit penyertaan dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856. Dengan demikian, kepemilikan WTR di WTTR meningkat menjadi sebesar 88,08%.

Warsito, S.H. amounting to Rp467,433,619,437, WTR's share ownership in WTTR became 39.10%.

Based on the Minutes of the General Meeting of the Holders of the Trans Java Infrastructure Limited Equity Participation Unit No. 89 dated July 27, 2022, the Group paid off the unit ownership in stages amounting to Rp5,256,112,000,000 or equivalent to 80.2% share ownership of RDPT in WTTR which was implemented on August 30, 2022. On this basis, WTR has controlled the WTTR which was previously controlled by the RDPT. Accordingly WTTR is consolidated as of August 31, 2022.

Based on the statement of decisions of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Toll Road which was notarized through Deed No. 60 dated August 26, 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Whereas the shareholders agreed to the WTR's action to carry out the Call Option for RDPT shares in PT WTTR through the mechanism of purchasing an investment unit at a price of Rp6,546,570,473,856. Accordingly, WTR's ownership in WTTR increased to 88.08%.

v. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

Pendirian TJPJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTTR) sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humberg Lie, S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W29-01201HT.01.01- TH.2007.

Akuisisi dari TJPJT oleh WTTR sesuai dengan akta notaris No. 135 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn., Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui No. AHU-AH.01.03-0969717.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Pasuruan - Probolinggo telah mengalami perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Februari 2020 oleh Rina Utami Djauhari S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan masa konsesi atas ruas tol

v. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

The establishment of TJPJT (indirect ownership through WTTR) was based on Notarial Deed No.22 dated May 21, 2007 by Humberg Lie, S.H, M.Kn., The Deed of established was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

Acquisition of TJPJT by WTTR is in accordance with the deed No. 135 of September 28, 2015 of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn., This deed was approved by The Minister of Law and Human Rightsthrough its letter No. AHU-AH.01.03-0969717.

The Concession Agreements for Pasuruan - Probolinggo Toll Road have been amended, by notarial deed No. 8 dated February 18, 2020 by Rina Utami Djauhari S.H., notary in Jakarta, the concession period for Pasuruan -

Pasuruan - Probolinggo menjadi 50 tahun, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2021 oleh Rina Utami Djauhari S.H., Notaris di Jakarta.

Pada perubahan terakhirnya, masa pembayaran pokok dana pengadaan tanah oleh Perusahaan atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo disesuaikan karena telah melewati Batasan waktu yang ditentukan oleh Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol sebelumnya.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJPJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta, bahwa WTTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.821.439.500.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTTR di TJPJT menjadi sebesar 99,99%.

Probolinggo toll road becomes 50 years, most recent by Notarial Deed No. 16 dated June 18, 2021 by Rina Utami Djauhari S.H., Notary in Jakarta.

In the most recent amendment, the principal payment period for land acquisition by the Company for the Pasuruan - Probolinggo toll road was adjusted because it passed the time limit determined by the previous Toll Road Concession Agreement.

Based on the decision of the shareholders outside the TJPJT Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 47 dated December 30, 2024 which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notary in Jakarta. That WTTR as the majority shareholder has approved the plan to increase authorized capital and issued and paid-up capital amounting to Rp3,821,439,500,000. Due to the increase in issued and paid-up capital, the percentage of WTTR ownership in TJPJT will be 99.99%.

vi. PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 42 tanggal 16 September 2016 dari notaris Yeti Liana, S.Psi., S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 21 September 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01. Tahun 2016. WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada TTB atau setara Rp12.000.000.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.04 tanggal 6 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Zulfakar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0132386 tanggal 27 Juni 2023.

vi. PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

The establishment of TTB (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 42 dated September 16, 2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated September 21, 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, a subsidiary, holds a 60% interest in TTB or equivalent to Rp12,000,000,000.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, the latest based on Notarial Deed No.04 dated June 6, 2023, which was made before Zulfakar, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-AH.01.09-0132386 dated June 27, 2023.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

WBP (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

WBP (Subsidiary) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and

mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.

Anggaran Dasar WBP telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 8 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Bara Indra Ardiyasha, S.H., Notaris pengganti Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.,

The Articles of Association of WBP have undergone several changes, the latest being Deed No. 7 dated October 8, 2024, made in the presence of Bara Indra Ardiyasha, S.H., substitute Notary for Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0218101.AH.01.11. tanggal 11 Oktober 2024. persetujuan konversi utang Perusahaan menjadi ekuitas kepada kreditur tertentu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian perdamaian, persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor Perusahaan tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam perjanjian perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran dasar Perusahaan.

This deed has been validated by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0218101.AH.01.11, dated October 11, 2024. approval of the Company's debt conversion into equity to certain creditors in accordance with the provisions of the peace agreement, approval of the increase in the Company's authorized and paid-up capital without going through the Preemptive Rights by issuing new shares in accordance with the implementation of the provisions in the peace agreement, and approval of the amendment to the Company's Articles of Association.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 28 Juli 2023 dan No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Perusahaan memiliki 1 lembar saham seri A yang dimiliki khusus oleh Perusahaan yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa, yang tidak dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B dan Seri C.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 60 dated July 28, 2023 and No. 16 dated August 10, 2023 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn., The Company has 1 series A share which is owned specifically by the Company which gives its holder special rights, which Series B and Series C Shareholders do not have.

Hak istimewa tersebut adalah bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) hanya dapat dilaksanakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A.

This privilege is that the General Meeting of Shareholders (GMS) can only be held and make legal and binding decisions if attended and approved by the Series A Shareholders.

Konversi utang WBP menjadi ekuitas sebagaimana dijelaskan di atas, dengan menerbitkan saham baru tanpa HMETD dengan rincian sebagai berikut:

Conversion as of debt into equity as explained above, by issuing new shares without HMETD with the following details:

1. Total Lembar Saham yang akan diterbitkan: Rp33.600.099.773 (tiga puluh tiga miliar enam ratus juta sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga) saham biasa.
2. Lembar Saham yang telah diterbitkan pada PMTHMETD Tahap I: Rp28.194.563.791 (dua puluh delapan miliar seratus sembilan puluh empat juta lima ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh satu) saham biasa.

1. *Total shares to be issued: Rp33,600,099,773 (thirty-three billion six hundred million ninety-nine thousand seven hundred and seventy-three) ordinary shares.*
2. *Shares issued in PMTHMETD Phase I: Rp28,194,563,791 (twenty eight billion one ninety four million five hundred sixty three thousand seven hundred ninety one) ordinary shares.*

3. Saham yang akan diterbitkan pada PMTHMETD Tahap II: Rp350.781.751 (tiga ratus lima puluh juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh satu) saham biasa.	*3. Shares to be issued in PMTHMETD Phase II: Rp350,781,751 (three hundred fifty million seven hundred eighty one thousand seven hundred fifty one) ordinary shares.*
Berdasarkan Surat No. 619/WBP/DIR/2024 tanggal 27 Agustus 2024 perihal Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap II PT Waskita Beton Precast Tbk, bahwa pelaksanaan PMTHMETD akan dilakukan pada tanggal 3 September 2024 dengan total konversi sebesar Rp17.823.221.636. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 19 Desember 2024 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn bahwa kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,17%.	*Based on Letter No. 619/WBP/DIR/2024 dated August 27, 2024 regarding the Submission of Information Disclosure on the Plan to Increase Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase II of PT Waskita Beton Precast Tbk, that the PMTHMETD implementation will be carried out on September 3, 2024 with a total conversion of Rp17,823,221,636. Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 25 dated December 19, 2024 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn that the Company's ownership changed to 29.17%.*
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 19 Desember 2024 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., bahwa terdapat Konversi Ekuitas Tahap I, Tahap II, dan Tahap III sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,08%.	*Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 25 dated December 19, 2024 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn., that there was an Equity Conversion Phase I, Phase II, and Phase III so that the Company's ownership changed to 29.08%.*
Berdasarkan Surat No. 148/WBP/DIR/2025 tanggal 19 Maret 2025 perihal Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap IV PT Waskita Beton Precast Tbk, bahwa pelaksanaan PMTHMETD akan dilakukan pada tanggal 27 Maret 2025 dengan total saham yang diterbitkan sebanyak 751.468.422 lembar saham. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 46 tanggal 25 April 2025 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn bahwa kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 28,69%.	*Based on Letter No. 148/WBP/DIR/2025 dated March 19, 2025 regarding Submission of Information Disclosure on the Plan to Increase Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase IV of PT Waskita Beton Precast Tbk, that the implementation of PMTHMETD will be carried out on March 27, 2025 with a total of 751,468,422 shares issued. Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 46 dated April 25, 2025 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn that the Company's ownership changed to 28.69%.*
Berdasarkan Surat No. 10/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 perihal Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk bahwa telah disetujui penyelesaian utang WBP terhadap kreditur golongan Tranche D menjadi sebesar Rp1.712.887.127.054 melalui Konversi Ekuitas sehubungan dengan implementasi Perjanjian Perdamaian serta menyetujui penyesuaian jumlah saham seri C menjadi sebanyak 33.711.614.004 lembar saham dan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor WBP menjadi sebanyak Rp4.321.696.453.700. Sampai dengan tanggal pelaporan, akta Rapat	*Based on Letter No. 10/V/2025 dated May 22, 2025 regarding the Summary of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk that the settlement of WBP's debt to Tranche D creditors has been approved amounted to Rp1,712,887,127,054 through Equity Conversion in connection with the implementation of the Peace Agreement and approved the adjustment of the number of series C shares to 33,711,614,004 shares and an increase in WBP's Issued and Paid-up Capital to Rp4,321,696,453,700. As of the reporting date, the deed of the WBP Annual General Meeting of Shareholders is still in process.*

Umum Pemegang Saham Tahunan WBP masih dalam proses.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-34282.40.10.2014 tanggal 13 November 2014.

Anggaran Dasar WKR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 01 tanggal 2 Juli 2024 dari Vito Cahyojati, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0221896 tanggal 4 Juli 2024.

Entitas anak yang berada di bawah WKR sebagai berikut:

i. PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0027902.AH.01.01.

Anggaran dasar WFPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 223 tanggal 22 September 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang pernyataan keputusan sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0058201 tanggal 23 September 2022.

ii. PT Waskita Modern Realti (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 11 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H., The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-34282.40.10.2014 dated November 13, 2014.

WKR's Articles of Association has been amended several times, most recently by the notarial deed No. 01 dated on July 2, 2024 of notary Vito Cahyojati, S.H., M.Hum., on Jakarta about regarding the statement of shareholders decision. This Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0221896 dated July 4, 2024.

The subsidiaries under WKR are as follows:

i. PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

The establishment of WFPR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0027902.AH.01.01.

The WFPR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 223 dated September 22, 2022 of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., public Notary in Jakarta, regarding the circular decision statement of the General Meeting of Shareholders. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0058201 dated September 23, 2022.

ii. PT Waskita Modern Realti (WMR)

The establishment of WMR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 7 dated May 11, 2018 of notary Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human

keputusan tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11.

Anggaran dasar WMR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 616 tanggal 26 September 2024 dari Tiara Vita, S.H., M.Kn Notaris di Bekasi, tentang Perubahan direksi dan komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0257799 tanggal 1 Oktober 2024.

Rights through the decision letter dated May 17, 2018 No. AHU-0069024. AH.01.11.

The WMR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 616 dated September 26, 2024 of Tiara Vita, S.H., M.Kn, public Notary in Bekasi, Concerning the changes of the board of directors and board of commissioners. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0257799 dated October 1, 2024.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

Pendirian WKI (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01. tanggal 15 April 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 26 Februari 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi mengubah nama PT Waskita Karya Energi menjadi PT Waskita Karya Infrastruktur. Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010491.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 26 Februari 2019.

Anggaran Dasar WKI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 23 dibuat oleh Notaris Trismorini Asmawel, S.H., tanggal 26 Februari 2025.

Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0124972 Tahun 2025 tanggal 06 Maret 2025.

Entitas anak yang berada di bawah WKI sebagai berikut:

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

The establishment of WKI (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01. dated April 15, 2016.

Based on Notarial Deed No. 109 dated February 26, 2019 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi changes the Group's name to PT Waskita Karya Infrastruktur. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0010491.AH.01.02. Tahun 2019 dated February 26, 2019.

The Articles of Association of WKI have undergone several changes, the last one based on Notarial Deed No. 23 made by Notary Trismorini Asmawel, S.H., dated February 26, 2025.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0124972 of the year 2025 dated March 6, 2025.

The subsidiaries under WKI are as follows:

PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 19 Desember 2016 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Dengan kepemilikan saham sebesar 99,95% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-

PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi was established based on notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. With ownership interest of 99.95% shares and the rest is owned by Koperasi Waskita. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the

0056418.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2364/2017 tanggal 7 Februari 2017, Tambahan No. 11.

Decision Letter No. AHU-0056418.AH. 01.01 dated December 21, 2016, and was published in State Gazette of the Republic Indonesia No. 2364/2017 dated February 7, 2017, Supplement No. 11.

Anggaran dasar WWE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 27 Juli 2022 dari Jose Taufik Kemal Hadju, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta tersebut telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0158969.AH.01.11. Tahun 2022 Tanggal 15 Agustus 2022.

WWE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 06 dated JUly 27, 2022 by Jose Taufik Kemal Hadju, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, The above deed was registered in Legal Entities Administration System of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Registration No. AHU-0158969.AH.01.11. Tahun 2022 dated August 15, 2022.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

The Company and its subsidiaries hereinafter will be referred as “the Group”.

Dekonsolidasi Entitas Anak:

Deconsolidation of a Subsidiary:

i. PT Waskita Sangir Energi (WSE)

i. PT Waskita* Sangir *Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01., tanggal 26 Juli 2013.

The establishment of WSE (indirect ownership through WKI) was based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. dated July 26, 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 30 April 2025 dibuat oleh Varinia, S.H, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan pengurus Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0222818 tanggal 6 Mei 2025.

The Company's articles of association have undergone several amendments, the latest being Notary Deed No. 05 dated April 30, 2025, created by Varinia, S.H, Notary in Jakarta, concerning changes in the Board of Directors and Commissioners of the Company. These changes have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0222818 dated May 6, 2025.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 11 tanggal 26 September 2025 yang dibuat dihadapan notaris Bornado Nasution, S.H. WKI menyetujui untuk menjual, mengalihkan dan menyerahkan kepemilikan sahamnya sebesar 94% di WSE kepada PT Shalawat Power sesuai dengan Surat Perjanjian Jual Beli Bersyarat Nomor 13/WKI/PERJANJIAN/2025 tanggal 15 Agustus 2025.

Based on the Decree of Company’s shareholder deed No. 11 dated September 26, 2025, made before notary Bornado Nasution, S.H., WKI agreed to sell, transfer, and hand over its 94% ownership of shares in WSE to PT Shalawat Power in accordance with the Conditional Sale and Purchase Agreement Number 13/WKI/PERJANJIAN/2025 dated August 15, 2025.

Berdasarkan akta pengambilalihan No.12 tanggal 26 September 2025 yang dibuat dihadapan notaris Bornado Nasution, S.H. WKI menjual 111.824 lembar saham kepemilikan di WSE sebesar Rp179.999.900.000 sehingga per 30 September 2025 sudah tidak dilakukan konsolidasi.

Based on Acquisition Deed No. 12 dated September 26, 2025, made before notary Bornado Nasution, S.H., WKI sold 111,824 shares of ownership in WSE for Rp179,999,900,000, so that as of September 30, 2025 consolidation was no longer consoidated

ii. PT Trans Jabar Tol (TJT)

ii. PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01- TH.2007.

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

Anggaran Dasar TJT telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 36 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp997.484.000.00. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0190194 tanggal 6 September 2024.

TJT's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the circular decision of the shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of TJT which was notarized through Notarial Deed No. 36 dated August 30, 2024 which was made in the presence of Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. That WTR as the majority shareholder has approved the increase issued and paid-up capital amounting to Rp997,484,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0190194 dated September 6, 2024.

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 26 tanggal 25 Januari 2024 antara WTR dengan SMI telah terjadi transaksi jual beli kepemilikan saham WTR di TJT kepada SMI. WTR menjual dan menyerahkan kepada SMI kepemilikan saham di TJT dengan harga total sebesar Rp755.330.988.463 atau sebesar 1.235.922 lembar saham.

Based on the Sale and Purchase Deed Number 26 dated January 25, 2024, between WTR and SMI, there has been a sale and purchase transaction of WTR share ownership in TJT to SMI. WTR sold and handed over to SMI its share ownership in TJT for a total price of Rp755,330,988,463 or 1,235,922 shares.

Berdasarkan transaksi tersebut SMI menjadi salah satu pemegang saham di TJT dengan persentase sebesar 25%, sedangkan kepemilikan WTR di TJT menjadi 74,99%

Based on this transaction, SMI became a shareholder in TJT with a percentage of 25%, while WTR's ownership in TJT

dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Berdasarkan Berita Acara Pemenuhan dan/atau Pengesampingan Persyaratan Pendahuluan yang telah ditandatangani kedua belah pihak antara WTR dengan SMI tanggal 24 Januari 2024, Bagian III: Persyaratan Pendahuluan Para Pihak Poin 1.(ii) bahwa setelah terjadinya transaksi antara WTR dan SMI maka dalam menjalankan operasional TJT dilakukan dengan ketentuan *Joint Control* (Pengendalian Bersama).

became 74.99% and the remaining 0.01% was owned by the Koperasi Waskita.

Based on the Minutes of Fulfillment and/or Waiver of Preliminary Requirements which were signed by both parties between WTR and SMI on January 24, 2024, Part III: Preliminary Requirements of the Parties Point 1.(ii) that after the transaction between WTR and SMI occurs, in carrying out operations TJT is carried out under the provisions of Joint Control.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif" ; dan;
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued amendments and interpretations that are effective from 1 January 2025 as follows:

- *PSAK 117 "Insurance Contracts";*
- *Amendment to PSAK 117: "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information"; and;*
- *Amendment to PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK - IAI) and Islamic Accounting Standard Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basic measurement in the preparation of these interim consolidated financial statements is the historical cost method, except for the

akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2023, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih *(the lower of cost or net realizable value)*.

revaluation of fixed assets in year 2023, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights where the Group has the practical ability to execute (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly control. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control is lost.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are fully eliminated.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents noncontrolling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by noncontrolling interest changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and noncontrolling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali)
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*

- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan

d. Business Combinations and Goodwill

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Components of noncontrolling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if there is any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information

informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest, and in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of business combinations, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit are disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. The disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the

diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat di luar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

In a business combination that is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulting, if there is any, in profit or loss.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

e. Current and Non-Current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv. cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

A liability is current when it is:
i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv. There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirates Dirham (AED), Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah (Rp) dengan kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada tanggal

f. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment where the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

The functional currency of branch offices in Dubai, Malaysia and Timor Leste are United Arab Emirates Dirham (AED), Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD), respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purposes, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah (Rp) based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United Stated Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah (Rp) using the closing rate, i.e middle rate

30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

of BI as of September 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	**31 Desember/ *December 31, 2024* Rp**	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.680	16.162	*U.S Dollar (USD)*
Euro Eropa (EUR)	19.561	16.851	*European Euro (EUR)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.960	3.616	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Riyal Arab Saudi (SAR)	4.447	4.304	*Saudi Arabian Riyal (SAR)*
Yen Jepang (JPY)	112	102	*Japanese Yen (JPY)*

Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

g. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:	*b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);	*i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);	*ii. One entity is an associate or gn of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;	*iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;	*iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;	*v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);	*vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau	*vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor (Catatan 57).	*viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity (Note 57).*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.	*A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to Government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.	*Government-related entity can be an entity that is controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the BUMN's Ministry as a shareholder's representative.*
Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan	*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are*

pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

1. *Amortized acquisition cost;*
2. *Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
3. *Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into the above categories based on the business model in which they are held and the characteristics of their contractual cash flows. The business model reflects how a group of financial assets is managed to achieve a particular business objective.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)*; dan Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

1. *Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (held to collect); and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
2. *Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Assets may be sold from a hold to collect portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Financial assets may be designated as FVTPL only if this eliminates or reduces an accounting mismatch.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI *(Solely Payments of Principal and Interest),* Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penepatan ulang suku bunga berkala).

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI (Solely Payments of Principal and Interest), the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flows so that it does not satisfy this condition. In making this assessment, the Company considers:

- *Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Accelerated repayment requirements and facility extension;*
- *Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and*
- *Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).*

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajamen pada instrumen individual.

A business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. Cash flows may be generated by receiving contractual cash flows, selling financial assets or both. A business model is determined at the aggregate level where a group of assets are managed together to achieve a particular objective and is independent of management's intent on the individual instruments.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau

Firms assess the business model of financial assets at least at the line of business level or where there are variations in mandate/objectives within a line of business, at the product line of

pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan

- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat

business or at a more granular desk level (e.g. sub-portfolio or sub-line of business).

The determination of the business model is done by considering all relevant evidence available at the assessment date. This includes, but is not limited to:

- *How the performance of the business and financial assets within the business unit is evaluated and reported to management. The level of segregation identified in PSAK 109 should be consistent with how the asset portfolio is segregated and reported to management;*

- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular how those risks are managed; and*

- *How business unit managers are compensated (e.g., whether compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collected).*

The determination of the business model is based on the scenario that is expected to occur by the Company and not in a very stressed or worst-case condition. If an asset is sold under conditions that the Company did not expect to apply when the asset was recognized, the classification of the financial assets in the portfolio is not presented inaccurately, but such conditions must be considered for assets acquired in the future.

Changes to the business model or the introduction of new business models are determined through a new business unit approval process.

The Group may reclassify all affected financial assets if, and only if, the business model for managing the financial assets changes.

Confession

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the recognition date on which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, a financial asset or financial liability is measured at fair value plus/minus (for items not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to

diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

the acquisition of the financial asset or the issuance of the financial liability. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

Financial assets at fair value through profit or loss are initially recorded at fair value and transaction costs are charged to profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently recorded at fair value.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or liability measured at initial recognition, less principal payments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the initial amount and its maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Impairment losses are reported as a reduction to the carrying amount of financial assets within the amortized cost category and are recognized in the consolidated statement of income as an impairment loss on financial assets.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif,

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates the future

Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

cash flows taking into account all the contractual terms of the financial instrument.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Where available, the Group measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is considered active if transactions for assets and liabilities occur with a frequency and a continuous availability of pricing information.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, which is the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition is different from the transaction price and the fair value cannot be evidenced by quoted prices in an active market for an identical asset or liability or by a valuation technique that uses only observable market data, the fair value of the financial instrument at initial recognition is adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, the difference is recognized in profit or loss over the life of the instrument but not later than when the valuation is fully supported by an observable market or when the transaction is closed.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers all the rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in a transaction in which the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset. Any rights or obligations on the transferred financial asset that have arisen or are still held by the Group are recognized as separate assets or liabilities.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset when the Group does not retain control of the asset. Any rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers in which control is retained, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement, where the extent of the Company's continuing involvement in the transferred asset is equal to the change in value of the transferred asset.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

The Group writes off financial assets and the related allowance for impairment losses when the Group determines that the financial asset is not collectible in full.

Saling Hapus

Mutual Erase

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or its counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Revenues and expenses are presented at net amounts only when permitted by accounting standards.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai secara Individual

Identification and Measurement of Impairment Losses Individually

a. Estimasi jumlah kerugian aset keuangan, dan estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia, *experienced credit judgement* dan *looking forward information*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:

   - Kekuatan finansial dan kemampuan Debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*);
   - Jenis dan dan jumlah agunan;
   - Ketersediaan garansi; dan
   - Prospek usaha Debitur di masa datang.

a. The estimation of the amount of financial asset loss, and the estimation of the amount of financial asset loss is based on all available information, experienced credit judgment and looking forward information, and takes into account various factors such as:

   - *Financial strength and ability of the Debtor to repay obligations (repayment capacity);*
   - *Type and amount of collateral;*
   - *Availability of warranty; and*
   - *Debtor's business prospects in the future.*

b. Estimasi jumlah dan waktu arus kas yang akan diterima, yang terdiri dari:
   - *Discounted Cash Flow*: Estimasi jumlah dan waktu yang akan diterima didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.
   - *Fair Value of Collateral*: Pengukuran aset keuangan yang mengalami penurunan nilai mencerminkan nilai wajar agunannya. Agunan tersebut tidak diakui sebagai aset secara terpisah dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.
   - *Observable Market Price*: Dalam kondisi di mana jumlah dan periode arus kas masa datang tidak dapat dipastikan dan kuotasi harga aset keuangan di pasar aktif dapat diobservasi melalui informasi dan data pasar, maka harga pasar tersebut dapat digunakan sebagai nilai wajar aset keuangan dengan memperhitungkan perkiraan waktu realisasi atau penjualan aset keuangan tersebut.

Perusahaan mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diukur sebesar pada nilai wajarnya. Nilai wajar yang digunakan untuk kas dan setara kas adalah nilai nominalnya (*nominal value*).

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

b. Estimate of the amount and timing of cash flows to be received, consisting of:
   - *Discounted Cash Flow: An estimate of the amount and timing of cash flows based on identifying future cash flows and estimating the present value of those cash flows.*
   - *Fair Value of Collateral: The measurement of an impaired financial asset reflects the fair value of the collateral. The collateral is not recognized as an asset separately from the impaired financial asset.*
   - *Observable Market Price: In conditions where the amount and period of future cash flows cannot be ascertained and the price quotation of financial assets in an active market can be observed through market information and data, then the market price can be used as the fair value of financial assets by taking into account the estimated time of realization or sale of the financial assets.*

The Company measures expected credit losses from financial instruments in a manner that reflects:

1. *An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a range of possible outcomes;*
2. *Time value of money; and*
3. *Reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions.*

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are measured at fair value. The fair value used for cash and cash equivalents is their nominal value.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when the maturities are less than 12 months after the end of reporting period.

Lanjutan/ *Continued*

j. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

j. Restricted Bank

Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank.

k. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

k. Short-Term Investment

Time deposits with maturity of less than three months from the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months from the date of placement is presented as short- term investment. The time deposits are presented using par value.

l. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja atas prestasi pekerjaan yang telah ditagihkan kepada pemberi kerja. Piutang ini disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan setelah memperhitungkan cadangan untuk penurunan nilai piutang.

l. Accounts Receivable

Trade receivables are the Group's receivables to employers for work performance that has been billed to the employer. These receivables are presented at the amount that can be realized after taking into account the allowance for impairment of receivables.

m. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan piutang usaha untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

m. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded at certain percentage applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

n. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are in costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan pada Perusahaan diukur dengan cara berikut:

a. Persediaan bahan baku material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih.
b. Biaya persediaan produk terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal.
c. Persediaan hotel dan real estat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.
d. Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

p. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business minus the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories in the Company are measured in the following manner:

a. *Raw material inventory is stated at the lower of acquisition cost and net realizable value.*
b. *Product inventory costs consist of all purchase costs, conversion costs, direct labor, and manufacturing overhead costs based on normal activity levels.*
c. *Hotel and real estate inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*
d. *The supply of land plots for housing facilities businesses is assessed using the purchase price plus other costs incurred until the land is ready to be sold (certified).*

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories considering future benefits and net realizable value.

q. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun

q. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and is stated based on acquisition cost minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-

ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan).

declining method and straight-line method (for plants and buildings).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah diajukan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Any revaluation increase arising on the land and building revaluation surplus that has been submitted to equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If the revalued asset does not experience a significant change in fair value, the asset is revalued at least every 3 (three) years.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Fixed asset lands are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:

	Masa Manfaat/ *Useful Lives*	
Gedung dan Pabrik	20 Tahun/ *Year*	*Buildings and Plant*

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Fixed assets except for land and buildings are stated for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if there is any, and depreciated using the double declining method based on the estimated useful life of the fixed assets.

Lanjutan/ *Continued*

Taksiran masa ekonomis asset tetap sebagai berikut:

the estimated useful life of the fixed assets as follows:

	Masa Manfaat/ *Useful Lives*	
Kendaraan	8 Tahun/ *Year*	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	2 - 8 Tahun/ *Year*	*Office Supplies*
Peralatan Proyek	4 - 16 Tahun/ *Year*	*Project Equipment*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya- biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period when the assets are derecognized.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

At the end of reporting period the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

r. Properti Investasi

r. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property shall be measured initially at its cost, which comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The transfer to investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

The transfer from investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner- occupation and commencement of development with a view to sell.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

s. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset Lain-Lain di Perusahaan diantaranya uang jaminan, tanah dan bangunan tidak digunakan dalam kegiatan operasional, beban kontrak ditangguhkan, perangkat lunak, aset lain-lain – bagi hasil, kas yang dibatasi penggunaannya – jangka panjang, uang muka investasi, investasi jangka panjang-deposito dan aset tidak lancar lainnya.

s. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Other Assets of the Company include collateral, land and buildings not used in operational activities, deferred contract expenses, software, other assets – profit sharing, restricted cash – long-term, advance investment, long term investment-deposito, and other non-current assets.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. All deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

t. Perjanjian Konsesi Jasa

t. Service Concession Arrangement

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 229).

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229).

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received.

Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) with no consideration.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi

Concession assets granted to the Group are transferable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end

dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/ BPJT changes the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from the discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets.

Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of the public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance to the contract. Construction cost is the value of acquisition of a construction contract.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying

proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Provision for Toll Road Overlay

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

In operating toll roads, the Group is obligated to maintain quality in accordance with the Minimum Service Standards (SPM) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi).

Amortization of asset roads and bridges is calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period).

Sedangkan aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains or loses are recognized as other income.

u. Penurunan Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3h, penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam catatan 3d.

u. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

The accounting policy for impairment of financial assets is discussed in note 3h, while impairment for goodwill is discussed in note 3d.

v. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menerapkan ISAK 112 “Perjanjian Konsesi Jasa” atas Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (“pemberi konsesi”) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta (“operator”). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

PPA yang diungkapkan pada Catatan 60 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai

v. Financial Asset from Service Concession Arrangement

WSE applies ISAK 112 “Service Concession Arrangements” on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the “grantor”) grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the “operator”). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

PPA disclosed in Note 60 between PLN and WSE meets the definition of a service concession

perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Dalam ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Under ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance to PSAK 109, "Financial Instruments".

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 237, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customer". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to PSAK 237, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

w. Utang Bruto kepada Subkontraktor

w. Gross Amount Due to Subcontractors

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents the uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

x. Revenue and Expense Recognition

PSAK 115 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan Berita Acara Prestasi Proyek dan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

PSAK 115 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). Revenues from the construction business for which the Minutes of Project Achievement have been issued and invoices are recognized as trade receivables, while those whose invoices have not been issued are recognized as

Lanjutan/ *Continued*

Pendapatan usaha yang belum diterbitkan faktur nya dan belum ada Berita Acara Prestasi Proyek diakui sebagai pekerjaan dalam proses. Penerapan standar ini memengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis properti pada WKR (Entitas Anak), yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

employer gross invoices. Business income for which invoices have not been issued and there is no Minutes of Project Achievement are recognized as work in progress. The implementation of this standard affects the recognition of revenue in the WKR's (Subsidiary) property business, by which the revenue is recognized when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognized based on the percentage of completion method.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui pendekatan lima langkah berikut:

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak- pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligations is satisfied non-distinct method or distinct method.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto kepada pengguna jasa, dan liabilitas kontrak disajikan dalam utang bruto kepada subkontraktor.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset recognises when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payment by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under gross amount due to subcontractors.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

- Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

- Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below:

- *Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.*
- *Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognized when the customer has received and consumed the benefit from the services.*
- *Revenue from the sale of real estate is recognized when the control of real estate has been transferred to customers.*
- *Revenue from the sale of precast, readymix and steel is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.*

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

y. Sewa

Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Grup mencatat sewa yang diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

y. Leases

Group as lessee recognized right-of-use assets and leases liabilities related to leases, except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The Company accounts for leases classified became as follow:

a. Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;
b. Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau

z. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a

pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

aa. Pajak Penghasilan

aa. Income Taxes

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of the current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried forward to recover the current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arising from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither the accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset if there is a high probability that sufficient taxable profit will no longer be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entities; or
   ii. Different taxable entities that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

a) Has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and

b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

bb. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Sukuk mudharabah diakui saat Perusahaan menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk dicatat sebesar nilai wajarnya, yaitu sebesar kas atau setara kas yang harus dikeluarkan oleh Perusahaan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, berdasarkan nilai yang tertera dalam dokumen yang relevan.

bb. Sukuk

Sukuk are sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk mudharabah is a sukuk using a mudharabah's contract.

Sukuk mudharabah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of sukuk mudharabah issuance. Sukuk are recorded at their fair value, which is the amount of cash or cash equivalents that must be disbursed by the Company to settle the liability, based on the value stated in the relevant documents.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah.

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudharabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudharabah. Transaction cost is amortized on straight- line basis over the terms of sukuk mudharabah.

cc. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun dan uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tahun 2020 Grup telah menyesuaikan perhitungan imbalan pascakerja berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 dan/ atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

cc. Employee Benefits Liabilities

Short-Terms

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003. In 2020 the Group has adjusted the calculation of post-employment benefits based on the Job Creation Law no. 11/2020 which is further regulated in Government Regulation (PP) no. 35 of 2021 and/ or the Collective Labor Agreement (PKB).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

The Group not only records its legal obligation under the formal terms of a defined benefit obligation, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Saat ini Grup telah melakukan Restrukturisasi polis dengan PT Asuransi Jiwasraya yang saat ini telah beralih ke Asuransi IFG Life sebagai pemilik polis hari tua pegawai. Grup memberlakukan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehingga tidak ada kekurangan atas selisih benefit dari asuransi kepada pegawai.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

dd. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and

b) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Currently the Group has carried out a policy restructuring with PT Asuransi Jiwasraya which has now switched to IFG Life Insurance as the owner of the employee retirement policy. The Group applies calculations in accordance with the Labor Law. So there is no shortage of differences in benefits from insurance to employees.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

dd. Investment in Associates and Joint Ventures

Associates

The Group's investment in associates is measured using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence or share ownership of more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Group's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Group's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Group and the associate are eliminated at amount in accordance with the Group's interest in the associate.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

a) If the investment becomes a subsidiary, and
b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Pengaturan Bersama

Joint Arrangement

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint arrangement is an arrangement is which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

The Group classifies joint arrangement as:

1) Operasi Bersama

   Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

   Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

1) Joint Operation

   Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

   A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

a) Assets, including its share of any assets held jointly;
b) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
c) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
d) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
e) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pascaakuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pascaakuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the joint ventures.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pascaperolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post-acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ee. Obligasi Wajib Konversi

ee. Mandatory Convertible Bond

Sesuai PSAK 232 Instrumen Keuangan pada paragraf 11 disebutkan ketika penerbit menerapkan definisi untuk menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, dan bukan merupakan liabilitas keuangan, maka instrumen tersebut merupakan instrumen ekuitas jika dan hanya jika kedua kondisi terpenuhi:

In accordance with PSAK 232 Financial Instruments in paragraph 11, when the issuer applies the definition to determine whether a financial instrument is an equity instrument, and not a financial liability, the instrument is an equity instrument if and only if both conditions are met:

a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
   - Untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau
   - Untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi baik yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.

a. The instrument has no contractual obligation:
   - *To deliver cash or other financial assets to another entity; or*
   - *To exchange financial assets or financial liabilities with other entities on favorable terms that are potentially unfavorable to the issuer.*

b. Jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan:
   - Nonderivatif yang tidak dimiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan sfuatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau

b. If the instrument will or may be settled in the entity's own equity instruments, the instrument is:
   - *Non-derivatives that do not have a contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of the entity's own equity instruments; or*

- Derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

- *A derivative that will be settled only by exchanging a specified amount of cash or another financial asset for a specified number of equity instruments issued by the entity.*

ff. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK 109. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi di pasar aktif.

ff. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence that are recognized initially at fair value according to PSAK 109. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

gg. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 28.806.807.016 lembar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 51).

gg. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the common shareholders parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares or potential financial instruments to be ordinary shares outstanding increases as a result of capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounting to 28,806,807,016 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 51).

hh Biaya Emisi Obligasi Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

hh Bonds and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

ii Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada

ii Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are

aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

based on the activities of each operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

jj Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup di atas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

jj Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.
The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalam historis dan faktor lainnya, termasuk ekspetasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

4 CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini:

a Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 238, “Aset Takberwujud”.

WTR (entitas anak) yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 112 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 115. Entitas anak, WTR mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

b Restrukturisasi

Provisi restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

The estimates, assumptions and judgments that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below:

a Service Concession Arrangement

ISAK 112 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognized as a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 238, “Intangible Assets”.

WTR (subsidiary) who has the toll road concession is required by ISAK 112 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 115. Subsidiary, WTR measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

b *Restructuring*

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not

associated with the ongoing activities of the entity.

c Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

c *Revenue Recognition of Construction Contract*

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as contruction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

d Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara berkala terhadap jumlah proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

d *Amortisation of Toll Road Concession Rights*

In determining amortisation of toll road consession rights, management has to project the traffic volume after the current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of traffic and adjusted by comparison to the actual traffic volume. However, the actual traffic volume in the future could differ from this estimate, depending upon changes in the external factors that may affect toll rates and traffic volume.

Management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to perform traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

e Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

e *Impairment Loss on Loans and Receivables*

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating the permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

f Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

f *Estimated Useful Lives of Property and Equipment*

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

g Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi.

Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan yang relevan dengan masing-masing properti investasi.

g *Fair Value of Investment Property*

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of related investment properties.

The fair value for all investment properties was determined using relevant approach to its investment property.

h Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

h *Provision for Overlay*

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of the management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

i Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

i *Post-Employment Benefits Obligation*

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

j Pengaturan Bersama

Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

Konsolidasi atas Entitas Pengaturan Bersama

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian atas pengaturan bersama tertentu yang dimilikinya berdasarkan proses pengambilan keputusan di dalam pengaturan bersama tersebut. Grup mengendalikan pengaturan bersama karena Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk

j *Joint Arrangements*

The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

Consolidation of Joint Arrangements Entities

Management consider that the Group has control of some of their joint arrangements based on the decision-making process of those joint arrangements. The Group controls joint arrangement when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the joint

pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan pengaturan bersama dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas pengaturan bersama tersebut. Pengaturan bersama tersebut dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Pengaturan bersama tersebut tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

arrangements and has the ability to affect those returns through its power over the joint arrangements. They are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Klasifikasi pengaturan bersama

Classification of joint arrangements

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

k Estimasi penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset non-keuangan lainnya, seperti aset takberwujud hak pengusahaan jalan tol dan aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi volume trafik, kenaikan tarif jalan tol, ekspektasi biaya pemeliharaan, dan asumsi tingkat diskonto.

k *Estimated impairment of non-financial assets*

Other non-financial assets, such as intangible assets of toll road concession rights and fixed assets are reviewed from impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of forecasted toll road traffic volume, increase in toll tariff, expected maintenance expense, and the discount rate.

l Penurunan nilai aset real estat

Penurunan nilai aset real estat ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas kondisi fisik dan taksiran nilai penjualan aset real estat terkait di masa mendatang. Perhitungan penurunan nilai ini melibatkan estimasi nilai realisasi bersih, yang

l *Impairment of real estate assets*

Impairment of real estate assets is determined on the basis of periodic review of the physical condition and estimated future sales value of the real estate assets. The calculation of impairment involves estimating the net realisable value, which is

merupakan estimasi harga jual, dikurangi biaya terkait. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor faktor ini dapat menyebabkan jumlah yang dapat direalisasi di masa mendatang menjadi berbeda dari nilai realisasi bersih aset real estat yang dilaporkan berdasarkan estimasi saat ini.

the estimated selling price, less any related costs. Uncertainty associated with these factors may result in the actual realisable amount in the future being different from the reported net reliasable value of real estate assets based on current estimates.

m Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pada tahun 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan final menjadi sebesar 2,65% yang mulai berlaku pada tanggal 21 Februari 2022 dan seterusnya.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

m *Final Income Tax*

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

In 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 9 Year 2022 concerning Second Amendment of Government Regulation No. 51 Year 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Business. Through this regulation, the Government issued some new policies, one of which is related to the adjustment of the final income tax rate to 2.65% which is effective on February 21, 2022 onwards.

Final income tax is presented outside of the income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

n Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 59, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

n *Valuation of Financial Instruments*

As described in Note 59, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

o Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 23.

o *Future Cash Flows from Service Concession Arrangement*

WSE assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 23.

Lanjutan/ *Continued*

p Pengakuan Provisi atas Taksiran Rugi dari Proyek Kontrak Konstruksi yang Memberatkan

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan

p *Recognition of Provision for Estimated Loss from Onerous Construction Contract Projects*

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

A provision for onerous contracts recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Kas/*Cash on Hand*	**904.832.694**	**1.151.880.058**
Bank/*Cash in Banks*		
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
Rupiah Indonesia/*Indonesian Rupiah*		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Syariah Mandiri)	495.665.164.925	2.526.980.928
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	470.194.452.933	347.835.514.818
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.656.751.506	156.608.660.382
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.349.286.046	8.359.957.970
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.690.406.192	246.479.659.302
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/*formerly* PT Bank BNI Syariah)	202.867.759	97.327.717
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/*formerly* PT Bank BRI Syariah Tbk)	5.917.260	13.863.473
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.370.144.858	1.319.271.474
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.616.679.141	18.907.684.112
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	154.697.659	150.744.752
Yen Jepang/*Japanese Yen*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.470.972.321	33.238.265.603
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	9.295.183
Subjumlah/*Subtotal*	**1.454.377.340.600**	**815.547.225.714**

Lanjutan/ *Continued*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Rupiah Indonesia/*Indonesian Rupiah*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	192.639.674.875	120.479.310.334
PT Bank CIMB Niaga Tbk	122.012.806.070	69.537.280.485
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	100.959.951.294	100.002.410.000
PT Bank Central Asia Tbk	12.246.563.629	7.606.735.218
Kospin Jasa	1.712.140.788	630.372.200
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	297.349.358	751.315.498
PT Bank UOB Indonesia	159.517.833	129.834.492
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	139.019.114	44.404.161
PT Bank OCBC NISP Tbk	134.321.404	94.282.526
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79.528.057	11.195.994
PT Bank Mestika Dharma Tbk	75.071.745	57.642.307
PT Bank DKI	50.994.420	51.284.420
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	50.699.917	51.276.275
PT Bank Permata Tbk	44.154.884	3.556.385
PT Bank ICBC Indonesia	40.862.998	20.040.864.460
PT Bank Syariah Mega Indonesia	9.143.532	--
Bank Artha Graha Internasional	5.305.327	4.118.986.109
PT Bank KB Bukopin Tbk	4.303.976	4.947.976
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.139.483	2.009.464
PT Bank Mega Tbk	3.389.692	3.829.691
PT Bank CTBC Indonesia	1.789.965	2.214.964
PT Bank Nano Syariah	1.500.000	--
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.084.781	596.173
Kospin Jasa Syariah	35.020	620.702
Riyal Arab Saudi/*Saudi Arabian Riyal*		
The National Commercial Bank - Jeddah	64.957.022	131.182.201
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.328.016	12.328.016
Subjumlah/*Subtotal*	**430.750.633.200**	**323.768.480.051**
Deposito Berjangka/*Time Deposits*		
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
Rupiah Indonesia/*Indonesian Rupiah*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	685.098.650.666	259.442.023.908
PT Bank Mandiri Taspen	255.000.000.000	55.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	80.000.000.000	72.600.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	58.578.733.807	56.561.023.093
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000	5.000.000
Subjumlah/*Subtotal*	**1.088.682.384.473**	**463.608.047.001**
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Rupiah Indonesia/*Indonesian Rupiah*		
Kospin Jasa	23.300.000.000	24.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	10.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.000.000.000	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	313.380.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	--	100.000.000.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	--	26.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	732.136.000.000
Subjumlah/*Subtotal*	**34.613.380.000**	**912.136.000.000**
Jumlah/*Total*	**3.009.328.570.967**	**2.516.211.632.824**
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ *Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)*	2,00% - 7,00 %	2,50% - 6,6%
Jangka Waktu/*Time Period*	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months

Lanjutan/ *Continued*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Kas yang Dibatasi Penggunaannya/*Restricted of Cash*		
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
Rupiah Indonesia/*Indonesian Rupiah*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	669.998.225.971	281.686.582.617
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	377.872.995.923	652.349.387.452
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.399.400.432	531.492.153.324
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	29.480.728.988	44.250.954.894
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	337.949.943
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122.192.292.360	140.538.784.990
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	54.219.910.500
Subjumlah/*Subtotal*	**1.357.943.643.674**	**1.704.875.723.720**
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Rupiah Indonesia/*Indonesian Rupiah*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.043.680.425	10.044.000.426
PT Bank DKI	6.233.115.194	11.600.492.322
PT Bank UOB Indonesia	4.535.977.584	6.592.821.556
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.579.488.620	9.148.918.725
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.226.822.941	917.820.472
PT Bank Permata Tbk	599.045.433	40.259.333.916
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	399.193.409	4.526.760.556
PT Bank of China	310.346.912	308.480.888
PT Bank Pan Indonesia Tbk	248.428.334	16.158.317.884
PT Bank Mega Tbk	166.015.185	134.836.228
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ *Business Unit Syariah*	120.964.865	121.308.455
PT Bank KB Bukopin Syariah	113.795.262	87.807.583
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.533.687	51.194.818
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	11.955.271	6.232.219.334
Subjumlah/*Subtotal*	**31.639.363.122**	**106.184.313.163**
Deposito Berjangka/*Time Deposits*		
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
Rupiah Indonesia/*Indonesian Rupiah*		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	500.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	306.000.000.000
Subjumlah/*Subtotal*	**--**	**806.000.000.000**
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Rupiah Indonesia/*Indonesian Rupiah*		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	--	174.000.000.000
Subjumlah/*Subtotal*	**--**	**174.000.000.000**
Jumlah/*Total*	**1.389.583.006.796**	**2.791.060.036.883**
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ *Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)*	--	6,00% - 7,00%
Jangka Waktu/*Time Period*	--	6-7 Hari/*Days*

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank milik Grup yang penggunaan dan penarikan dananya diatur sesuai dengan kesepakatan antara Perusahaan dan Perbankan. Per tanggal 17 Oktober 2024 telah berlaku efektif Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan, Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi, dan *Waiver Cash and Account Management Agreement* (CAMA). Sehingga atas dana yang ada pada rekening *escrow underlying* restrukturisasi kredit dapat digunakan Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional, modal kerja, dan kewajiban keuangan baik kepada Perbankan

Restricted bank use is cash in the Group's bank whose use and withdrawal of funds is regulated in accordance with the agreement between the Company and the Bank. As of October 17, 2024, the Master Restructuring Agreement, Amendment and Restatement of the Syndicated Credit Agreement, and the Waiver Cash and Account Management Agreement (CAMA) have become effective. So that the funds in the credit restructuring underlying escrow account can be used by the Company to meet operational needs, working capital and financial obligations to both banks and bondholders according to the agreed mechanism.

dan Pemegang Obligasi sesuai mekanisme yang disepakati.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK / *6. SHORT TERM INVESTMENTS*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Reksa Dana	6.581.447.779	1.000.000.000	*Mutual Fund*
Jumlah	**6.581.447.779**	**1.000.000.000**	***Total***

Merupakan Investasi WTR berupa pembelian unit reksadana seruni pasar uang syariah yang dikelola PT BRI Manajemen investasi yang merupakan anak perusahaan dari Bank kelas B di Indonesia dengan peringkat kredit idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia sejumlah 752.416 unit dengan nilai sebesar Rp1.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 7,13% pada tanggal 30 Desember 2024.

WTR Investment is in the form of purchasing units of Seruni Sharia Money Market mutual funds managed by PT BRI Investment Management, which is a subsidiary of a B-class bank in Indonesia with a credit rating of idAAA from PT Pemeringkat Efek Indonesia, totaling 752,416 units with a value of Rp1,000,000,000 and an interest rate of 7.13% on December 30, 2024.

Pada 24 Maret 2025 WTTR melakukan penempatan kembali unit reksadana pasar uang syariah sejumlah 742.439 unit yang dikelola PT BRI Manajemen investasi sebesar Rp1.0000.0000.0000 dengan tingakt suku bunga 6,66%.

On March 24, 2025, WTTR made a reinvestment of 742,439 units of the Sharia money market mutual fund managed by PT BRI Investment Management amounting to Rp10,000,000,000 at an interest rate of 6.66%.

Pada 29 Agustus 2025 WTTR membeli kembali unit reksadana seruni pasar uang III yang dikelola PT BRI Manajamen Investasi dengan jumlah unit sejumlah 551.573 unit dengan nilai sebesar Rp1.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,00%.

On August 29, 2025, WTTR repurchased units of the Seruni Money Market Fund III managed by PT BRI Investment Managementwith a total of 551,573 units valued at Rp1,000,000,000 with an interest rate of 6.00%.

Pada 24 Septetember 2025 WTTR melakukan penempatan kembali investasi reksadana seruni pasar uang syariah sejumlah 2.528.176 unit yang dikelola PT BRI Manajamen Investasi dengan nilai sebesar Rp3.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 6%. Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. WTTR memiliki investasi reksadana masing- masing sebesar Rp6.581.447.779 dan Rp1.000.000.0000.

On September 24, 2025, WTTR reallocated an investment in the Seruni Sharia Money Market mutual fund totaling 2,528,176 units managed by PT BRI Investment Management with a value of Rp3,500,000,000 at an interest rate of 6%. On September 30, 2025, and December 31, 2024. WTTR held mutual fund investments of Rp 6,581,447,779 and Rp1,000,000,000, respectively.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH / *7. ACCOUNTS RECEIVABLE - NET*

a. Piutang Usaha Lancar - Bersih / *a. Current Accounts Receivable - Net*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	913.129.679.524	1.223.102.458.090	*Construction Service Receivables - Net*
Dikurangi: Aset Keuangan			*Less: Financial Asset*
Saling Hapus	(358.766.136.453)	(358.766.136.453)	*Offset*
Piutang Dagang - Bersih	204.441.720.252	239.088.164.641	*Trade Receivables - Net*
Subjumlah	**758.805.263.323**	**1.103.424.486.278**	***Subtotal***

Lanjutan/ *Continued*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	303.005.584.748	411.896.723.479	*Construction Service Receivables - Net*
Piutang Dagang - Bersih	170.185.323.742	287.446.868.412	*Trade Receivables - Net*
Piutang Sewa	21.435.560.777	18.903.240.863	*Rent Receivables*
Subjumlah	**494.626.469.267**	**718.246.832.754**	***Subtotal***
Jumlah	**1.253.431.732.590**	**1.821.671.319.032**	***Total***

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi lancar adalah sebagai berikut:

The details of current construction service receivables are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
PT Hutama Karya (Persero)	520.596.807.866	382.561.356.188
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	422.917.218.554	419.324.198.863
PT Hutama Marga Waskita	247.866.775.955	272.252.828.556
PT Citra Karya Jabar Tol	235.454.545.455	235.454.545.455
PT Kertas Leces (Persero)	68.612.544.049	68.612.544.049
PT Jasamarga Japek Selatan	40.631.336.995	278.904.382.624
PT Istaka Karya (Persero)	28.506.203.880	28.506.203.880
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.627.698.452	26.672.907.794
PT Trans Jabar Tol	256.052.198	40.012.191.776
PT Cimanggis Cibitung Tollways	--	33.919.557.163
Lain-lain/*Others* (di bawah Rp20 Miliar/*below Rp20 Billion*)	91.767.219.926	120.006.081.113
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables*	(776.367.029.406)	(709.384.644.971)
Jumlah Pihak Berelasi/*Total Related Parties*	**913.129.679.524**	**1.223.102.458.090**
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Works and Housing*	167.209.764.292	321.912.822.127
PT Broadbiz Asia	116.422.545.443	116.422.545.443
PT Trikarya Graha Utama	101.166.403.420	101.166.403.420
PT Bangun Investa Graha	94.982.114.418	94.982.114.418
Pemerintah Daerah/ *District Governments*	64.687.675.744	58.267.625.134
Bin Ladin Contractor Group LLC	48.511.061.259	48.511.061.259
PT Royal Abadi Dentalindo	29.866.995.376	29.866.995.376
KSO/ *JO* Waskita-Triniti	23.013.989.116	23.013.989.116
The Special Administrative Region of Oecusse-Ambeno	21.883.566.196	21.883.566.196
Lain-lain/*Others* (di bawah Rp20 Miliar/*below Rp20 Billion*)	193.101.684.985	176.175.147.733
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables*	(557.840.215.501)	(580.305.546.743)
Jumlah Pihak Ketiga/*Total Third Parties*	**303.005.584.748**	**411.896.723.479**

Rincian saldo piutang dagang - bersih sebagai berikut:

The details of trade receivables - net are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	466.208.773.347	456.324.766.342
KSO/ *JO* Waskita - Nindya - LRS	11.211.812.087	18.442.445.876
KSO/*JO* PP - AK -WSKT - MWT	10.369.992.960	11.870.271.440
KSO/ *JO* Waskita - Abipraya	14.331.478.689	23.238.302.688
PT Hakaaston	6.895.011.055	50.789.312.231
Lain-lain/*Others* (di bawah Rp20 Miliar/*below Rp20 Billion*)	144.011.625.517	182.811.012.930
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Dagang/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables*	(448.586.973.403)	(504.387.946.866)
Jumlah Pihak Berelasi/*Total Related Parties*	**204.441.720.252**	**239.088.164.641**

Lanjutan/ *Continued*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
PT Semutama Langgeng	435.000.000.000	435.000.000.000
Pelanggan dari/ *Customer from* Solterra	37.755.066.160	38.408.177.426
PT Trico Wana	24.834.619.200	--
Lain-lain/ *Others* (dibawah Rp20 Miliar/*below Rp20 Billion*)	316.451.384.623	461.842.356.161
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Dagang/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables*	(643.855.746.241)	(647.803.665.175)
Jumlah Pihak Ketiga/*Total Third Parties*	**170.185.323.742**	**287.446.868.412**

b. Piutang Usaha Tidak Lancar - Bersih

Rincian saldo piutang usaha tidak lancar adalah sebagai berikut:

b. Non-Current Accounts Receivable – Net

The details of non-current accounts receivable balance are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
PT Trans Jabar Tol	1.337.782.795.174	1.337.782.795.174
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables*	(229.183.177.753)	(210.001.604.576)
Jumlah/*Total*	**1.108.599.617.421**	**1.127.781.190.598**

Piutang usaha tidak lancar tersebut berdampak pada pengakuan pendapatan bunga akibat dari penyelesaian pembayaran oleh TJT yang akan dilakukan di tahun 2029.

The non-current accounts receivable have an impact on the recognition of interest income due to the settlement of payments by TJT which will be made in 2029.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit loss on construction service receivables are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Saldo Awal	(1.499.691.796.290)	(806.674.347.434)	*Beginning Balance*
Penambahan PSAK 109 Periode Berjalan	(117.337.963.459)	(749.732.110.407)	*Addition of PSAK 109 for the Period*
Pemulihan PSAK 109 Periode Berjalan	98.375.866.613	187.541.876.127	*Recovery of PSAK 109 for the Period*
Pelepasan Entitas Anak	--	(2.525.934.001)	*Divestment of Subsidiaries*
Reklasifikasi	(44.736.529.524)	(128.301.280.575)	*Reclassification*
Saldo Akhir	**(1.563.390.422.660)**	**(1.499.691.796.290)**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha jasa konstruksi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pada satu pelanggan.

The management believes that allowance for expected credit loss on construction service receivables is sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentration of credit risk on accounts receivable from one single customer.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang dagang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit loss on trade receivables are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Saldo Awal	(1.152.191.612.041)	(1.045.977.199.538)	*Beginning Balance*
Penambahan PSAK 109 Periode Berjalan	(30.605.693.922)	(220.650.631.818)	*Addition of PSAK 109 for the Period*
Pemulihan PSAK 109 Periode Berjalan	90.354.586.319	114.436.219.315	*Recovery of PSAK 109 for the Period*
Saldo Akhir	**(1.092.442.719.644)**	**(1.152.191.612.041)**	***Ending Balance***

Lanjutan/ *Continued*

Analisis piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of accounts receivable based on age are as follow:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
0 - 3 bulan	1.863.348.893.622	2.900.574.662.799	0 - 3 Months
> 3 - 12 Bulan	251.477.846.762	64.118.210.524	*>3 - 12 Months*
> 12 - 24 Bulan	1.463.697.292.335	1.330.274.881.212	*>12 - 24 Months*
> 24 - 36 Bulan	24.547.055.402	26.673.796.233	*>24 - 36 Months*
> 36 Bulan	1.414.793.404.194	1.279.694.367.193	*>36 Months*
Jumlah	**5.017.864.492.315**	**5.601.335.917.961**	***Total***

Piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi pinjaman jangka panjang, dengan rincian sebagai berikut:

Account receivables are pledge as a collateral for long-term bank loans, with details as follows:

Nama Bank / *Bank Name*	Piutang Usaha Dijaminkan pada Proyek-Proyek/ *Accounts Receivable Pledged on Projects*	Nominal/ *Nominal*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Induk	970.891.369.399
	Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing	543.132.874.212
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Atas)	280.213.639.556
	Proyek Paket 2 Trans. 500 KV: Peranap - Perawang (Atas)	85.639.147.583
	Proyek Bendungan Jlantah	13.012.771.015
	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Peralatan	10.253.234.179
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Pondasi)	9.911.185.968
	Proyek Paket 2 Trans. 500 KV: Peranap - Perawang (Pondasi)	6.679.871.844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jembatan Musi - Kapal Betung	506.803.211.569
	Jembatan Kramasan - Kapal Betung	445.196.463.277
	Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2	279.603.778.160
	Tol Becakayu Seksi 2A	121.289.273.744
	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	62.720.926.414
	Rentang Irrigation Modernization Project	48.131.576.450
	Jalan Tol Ruas Pematang Panggang-Kayu Agung (seksi 3)	14.916.472.468
	Kawasan Industri Sadai	13.892.121.400
	Crossing PT. Multi Optima Sentosa	3.115.061.909
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I Seksi 1B	743.414.435
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket II Seksi 2a	781.958.527.000
	Jln Tol Terbanggi - Pematang Panggang (VGF Cisumdawu)	331.818.181.818
	Jln Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB- 2)	322.368.715.692
	Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB 1)	291.796.211.923
	Tol Becakayu Seksi 2A Ujung	186.781.629.022
	Apartemen Solterra	172.374.101.734
	Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono	157.870.486.589
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A)	96.535.240.128
	Bandara Depati Amir	67.659.895.675
	MRMP Subang	7.957.150.565
	WWTP Jambi	1.381.037.426
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 1 / Induk)	3.325.917.209.320
	Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2	1.408.988.320.575
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 2)	980.979.019.921
	Tol Jakarta – Cikampek II Sisi Selatan – Induk	970.891.369.399
	Tol Cibitung – Cilincing Seksi 1	362.593.619.405
	Pkt. 1 Trans. 500 KV : New Aur Duri-Peranap (Atas)	280.213.639.556
	Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2	279.603.778.160
	Nines Plaza & Residence	226.268.952.034

Lanjutan/ *Continued*

Nama Bank *Bank Name*	Piutang Usaha Dijaminkan pada Proyek-Proyek/ *Accounts Receivable Pledged on Projects*	Nominal/ *Nominal*
	Jalan Tol KLBM Seksi 1	217.110.434.443
	Tol Becakayu Seksi 2A Ujung	186.781.629.022
	Tol CIbitung – Cilincing Seksi 2	180.539.254.807
	Apartemen Solterra	172.374.101.734
	Jalan Tol KLBM Seksi 2	164.710.393.607
	Jembatan Ogan - Kapal Betung	161.927.546.681
	Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono	157.870.486.589
	Tol Becakayu Seksi 2A	121.289.273.744
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A)	96.535.240.128
	Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 4)	96.093.486.490
	Bendungan Jragung Paket 1	95.362.152.303
	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (General)	79.972.476.773
	Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1A)	73.048.146.009
	Bandara Depati Amir	67.659.895.675
	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	62.720.926.414
	Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1)	59.322.608.653
	Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 3)	56.244.907.690
	Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 2)	52.413.410.796
	Bendungan Bener Paket II (100%)	45.035.972.424
	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Seksi 2)	34.122.500.372
	Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2)	33.202.143.934
	Apartemen Yukata Alam Sutera	31.855.680.790
	Terminal Bandara Internasional Minangkabau	23.134.293.343
	Pabrik Baja WKI Cikande - Serang	13.709.293.296
	Bendungan Jlantah (65%)	13.012.771.015
	Bendungan Rukoh	12.745.922.421
	SUTT 150 kV Sangatta - Maloy Section 3	9.135.109.196
	Pemb. Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap (46%)	7.723.139.739
	Pkt. 2 Trans. 500 KV : Peranap - Perawang (Tanah)	6.661.114.568
	Underpass MM2100 - Cibitung	3.135.000.001
	IPAL Palembang B2B	174.963
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II seksi 2	980.979.019.921
	Proyek Junction Tebing Tinggi	7.337.752.527
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2	1.408.988.320.575
PT Bank UOB Indonesia	Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2)	33.202.143.934
	Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1)	33.078.664.112
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Proyek Jembatan Jalan Tol Kapal Betung (Ogan)	161.927.546.681
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Proyek Bendungan Rukoh Paket II	12.745.922.421
Bank of China Ltd	Proyek Terminal Bandara Internasional Minangkabau	23.134.293.343
	Proyek SUTT 150 KV Sangatta - Maloy seksi 2	6.577.557.863
	Proyek SUTT 150 kV GI Kaltim - GI New Balikpapan	3.902.194.105

8. PIUTANG VENTURA BERSAMA / *8. JOINT VENTURES RECEIVABLES*

Kemitraan/ *Venturer*	Nama Proyek/ *Project Name*	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
PP - Waskita - Wika	Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3	58.675.376.015	35.276.740.714
Waskita - Bersinar	Pembangunan IPAL 1,2,3 IKN	43.958.045.479	--
Waskita - Adhi	Bendungan Rukoh Paket 2	42.398.668.196	39.249.486.876
Waskita - Sumber Mitra Jaya - Pijar Utama	APBD Sumut Zona 1	38.855.712.705	38.818.619.997

Lanjutan/ *Continued*

Kemitraan/ *Venturer*	Nama Proyek/ *Project Name*	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Waskita - Bumi Indah	Bendungan Mbay JOP	34.558.013.900	24.797.195.887
Waskita Karya - Arkitek Team Empat	Revitalisasi Pusat Olahraga Ragunan	25.758.074.499	25.758.074.499
Waskita - Jatiwangi	Bendungan Bener Paket 2	22.906.763.510	16.101.194.898
Waskita - Adhi	Bendungan Jlantah	22.267.758.082	30.753.718.668
Lain-lain/*Others*			
(di bawah Rp20 Miliar/ *belowRp20 Billion*)		252.650.367.971	189.936.443.218
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Ventura Bersama/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Joint Venture Receivables*		(1.183.570.539)	(1.183.570.539)
Jumlah/*Total*		**540.845.209.818**	**399.507.904.218**

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for expected credit losses on joint venture receivables is as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Saldo Awal	(1.183.570.539)	--	*Beginning Balance*
Penambahan PSAK 109 Periode Berjalan	--	(1.183.570.539)	*Addition of PSAK 109 for the Period*
Saldo Akhir	**(1.183.570.539)**	**(1.183.570.539)**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ventura bersama cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang ventura bersama di kemudian hari.

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses on joint venture receivables is adequate to cover the possibility of uncollectible joint venture receivables in the future.

9. PIUTANG RETENSI - BERSIH / *9. RETENTION RECEIVABLES - NET*

a. Piutang Retensi Lancar - Bersih / *a. Current Retention Receivable - Net*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Pihak Berelasi	1.748.989.300.209	1.651.627.147.934	*Related Parties*
Dikurangi: Aset Keuangan Saling Hapus	(579.032.019.184)	(579.032.019.184)	*Less: Financial Asset Offset*
Subjumlah	**1.169.957.281.025**	**1.072.595.128.750**	***Subtotal***
Pihak Ketiga	261.826.008.067	287.324.664.614	*Third Parties*
Subjumlah	**261.826.008.067**	**287.324.664.614**	***Subtotal***
Jumlah	**1.431.783.289.092**	**1.359.919.793.364**	***Total***

Rincian saldo piutang retensi lancar adalah sebagai berikut:

The details of current retention receivables are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
PT Hutama Karya (Persero)	625.924.260.254	580.184.010.843
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	422.851.284.357	429.261.932.030
PT Cimanggis Cibitung Tollways	303.280.407.658	302.556.267.506
PT Jasamarga Japek Selatan	165.609.186.756	163.409.330.736
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	71.938.039.640	78.633.787.211
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	62.720.926.414	62.720.926.414

Lanjutan/ *Continued*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
PT Trans Jabar Tol	53.542.738.450	16.404.149.392
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	34.984.409.398	21.412.952.248
PT Angkasa Pura II (Persero)	26.024.577.513	24.123.220.652
Lain-lain/*Others* (di bawah Rp20 miliar/*below Rp20 billion*)	96.681.352.649	78.367.751.514
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retention Receivables*	(114.567.882.881)	(105.447.180.612)
Jumlah Pihak Berelasi/*Total Related Parties*	**1.748.989.300.209**	**1.651.627.147.934**
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Works and Housing*	161.775.109.667	168.364.087.774
Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste	62.532.422.032	62.532.422.032
The Special Administrative *Region of Oecusse-Ambeno*	29.556.700.162	26.774.611.437
PT Pardika Wisthi Sarana	23.431.420.350	23.431.420.350
Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	22.962.306.272	22.962.306.272
Bin Ladin Contractor Group LLC	22.267.480.770	22.267.480.770
Pemerintah Daerah/*District Governments*	11.811.147.878	23.805.721.145
Lain-lain/*Others* (di bawah Rp20 miliar/*below Rp20 billion*)	133.567.056.900	148.873.910.354
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retention Receivables*	(206.077.635.965)	(211.687.295.520)
Jumlah Pihak Ketiga/*Total Third Parties*	**261.826.008.067**	**287.324.664.614**

b. Piutang Retensi Tidak Lancar - Bersih / *b. Non-Current Retention Receivable - Net*

Rincian saldo piutang retensi tidak lancar adalah sebagai berikut:

The details of non-current retention receivables are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
PT Trans Jabar Tol	151.146.207.050	151.146.207.050
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retentions Receivables*	(9.377.771.966)	(9.339.127.806)
Jumlah/*Total*	**141.768.435.084**	**141.807.079.244**

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit loss on retention receivables are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Saldo Awal	(326.473.603.938)	(245.616.394.504)	*Beginning Balance*
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(22.508.735.605)	(97.371.606.293)	*Addition of PSAK 109 for the Year*
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	18.959.048.731	24.771.160.227	*Recovery of PSAK 109 for the Year*
Pelepasan Entitas Anak	--	(8.256.763.368)	*Divestment of Subsidiaries*
Saldo Akhir	**(330.023.290.812)**	**(326.473.603.938)**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi pada satu pelanggan.

The management believes that allowance for expected credit loss on retention receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on retention receivables from one single customer.

Lanjutan/ *Continued*

10. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

a. Piutang lain-lain lancar - bersih

10. OTHER RECEIVABLE - NET

a. *Other current receivables - net*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
PT Cimanggis Cibitung Tollways	2.124.236.286.394	--
KSO/*JO* WKR - Darmo Permai	354.519.717.716	346.412.745.896
KSO/*JO* WKR - Asiana Senopati	279.677.369.863	300.677.369.863
Lain-lain/*Others* (dibawah Rp 20 Miliar/*below Rp20 Billion*)	166.559.470.507	108.566.676.681
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables*	(178.815.854.000)	(178.884.992.911)
Subjumlah/*Subtotal*	**2.746.176.990.480**	**576.771.799.529**
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
PT Indo Prima Logistik	219.778.274.896	218.705.246.909
PT Yasa Patria Perkasa	71.385.827.662	71.385.827.662
Lembaga Manajemen Aset Negara	45.849.034.680	43.724.003.218
PT Persada Tanjung Api-Api	29.700.000.000	29.700.000.000
Lain-lain/*Others* (dibawah Rp 20 Miliar/*below Rp20 Billion*)	7.230.943.612	6.752.023.970
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables*	(74.243.271.629)	(76.554.934.421)
Subjumlah/*Subtotal*	**299.700.809.221**	**293.712.167.338**
Jumlah/*Total*	**3.045.877.799.701**	**870.483.966.867**

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Piutang lain-lain jangka pendek kepada PT CCT merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan untuk kebutuhan operasional yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai piutang lain-lain tidak lancar, dikarenakan CCT menerima Sertifikat Laik Operasi (SLO) No. BM0603-Db/675, maka diklasifikasikan sebagai piutang lain-lain lancar. Jangka waktu pinjaman SHL operasional menjadi sampai dengan 5 Juli 2025

Sesuai Amandemen I atas Perjanjian Fasilitas Pemegang Saham Truparitit No. ADD/11.1/WTR/0725 (WTR) PERJ-103/SMI/0725 tanggal 4 Juli 2025 dan Amandemen I atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Permegang Saham Bipartit No. 04.01/DU-CCT/VII/2025 Tanggal 4 Juli 2025, Perjanjian tersebut diperpanjang 1 tahun sampai dengan 5 Juli 2026, atas kedua perjanjian SHL tersebut dikenakan bunga 9,125% *Compound Interest.*

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 2/PFPPS/WTR/2015 tanggal 31 Juli 2015, WTR memberikan pinjaman dengan nilai sebesar Rp1.043.842.500. Pinjaman ini digunakan untuk operasional.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan operasional telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum No. ADD/09.2/WTR/0622 tanggal 30 Juni 2022. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 17% per tahun dan dikategorikan sebagai pinjaman jangka panjang, dengan jatuh

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Other short-term receivables to PT CCT are working capital loans provided for operational needs which were previously classified as non-current other receivables, because CCT received the Operational Worthiness Certificate No. BM0603-Db/675, it is classified as current other receivables. The operational SHL loan term is up to July 5, 2025.

According to Amendment I of the Shareholder Facility Agreement Truparitit No. ADD/11.1/WTR/0725 (WTR) PERJ-103/SMI/0725 dated July 4, 2025, and Amendment I of the Bipartite Loan Facility Agreement No. 04.01/DU-CCT/VII/2025 dated July 4, 2025, the agreement is extended for 1 year until July 5, 2026, and an interest of 9.125% Compound Interest is applied to both SHL agreements.

Based on Shareholder Loan Facility No. 2/PFPPS/WTR/2015 dated July 31, 2015, WTR provided a loan of Rp1,043,842,500. This loan was used for operational purposes.

The shareholder loan facility agreement for operational needs has been amended several times, most recently based on addendum No. ADD/09.2/WTR/0622 dated June 30, 2022. The loan bears interest of 17% per annum and is categorized as a long-term loan, with a maturity of one year after the issuance of the Certificate

tempo satu tahun setelah diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi (SLO) (tanggal pelunasan) dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis. Pada pasal 7, WTR dan CCT sepakat untuk melakukan konversi atas total pinjaman pokok yang merupakan bagian dari jumlah terhutang menjadi saham Perusahaan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari kerja setelah tanggal pelunasan

of Operational Eligibility (repayment date) and can be extended based on a written agreement. In article 7, WTR and CCT agreed to convert the total principal loan which is part of the outstanding amount into Company shares within a maximum period of 14 business days after the repayment date.

KSO WKR - Darmo Permai

Merupakan piutang terhadap KSO WKR - Darmo Permai sebesar Rp172.500.000.000 berdasarkan perjanjian No. 003/P. WKR/2017, Perusahaan juga mempunyai hak pengembalian uang atas penyetoran PPN Masukan pada saat akuisisi tanah Perusahaan ke KSO sebesar Rp21.731.737.500 dan penggantian biaya operasional KSO WKR - Darmo permai.

KSO WKR - Darmo Permai

Represent receivable from KSO WKR - Darmo Permai amounting to Rp172,500,000,000 based on agreement No. 003/P.WKR/2017, where in the Company has right to reimburs of VAT for acquisition of land by the Company behalf of the joint venture amounting to Rp21,731,737,500, and reimbursement of operational expense of KSO WKR - Darmo Permai.

KSO WKR - Asiana Senopati

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan membuat perjanjian pengakhiran kerja sama operasi dengan PT Asiana Senopati atas Proyek KSO WKR-Asiana Senopati dengan Akta Notaris oleh Ariani L. Rachim No. 002 tanggal 12 Desember 2019 dan menyetujui hak dan kewajibannya untuk mengembalikan investasinya masing-masing dan PT Asiana Senopati mengakui utang atas pengembalian investasi WKR.

KSO WKR - Asiana Senopati

On April 11, 2019, the Company entered into final joint operation agreement with PT Asiana Senopati regarding project KSO WKR-Asiana Senopati based on Notarial Deed No. 002 of Ariani L. Rachim dated December 12, 2019 where in both parties agreed to return each of their investment to PT Asiana Senopati to disclaim its obligation to WKR.

Piutang lain-lain PT Asiana Senopati digunakan sebagai jaminan atas Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022 (Catatan 30).

Other receivable from PT Asiana Senopati is used as collateral for the Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022 (Notes 30).

PT Indo Prima Logistik (IPL)

Sehubungan dengan penyelesaian perkara No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 antara WST melawan IPL, dimana WST akan menagihkan piutang yang timbul berkaitan dengan surat No. 23/61/VIII/BANI-PLG/HT tanggal 29 Agustus 2023 kepada IPL sebesar Rp1.931.150.000. Selain itu berdasarkan putusan No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang dibacakan pada tanggal 10 Juni 2024, menyatakan bahwa IPL diwajibkan untuk melakukan pengembalian atas sisa uang ganti rugi yang belum dimanfaatkan atas pembebasan lahan sebesar Rp219.778.274.896.

PT Indo Prima Logistik (IPL)

There is a resolution of case No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 between WST and IPL, where WST will collect receivables arising in connection with letter No. 23/61/VIII/BANI-PLG/HT dated August 29, 2023 to IPL amount to Rp1,931,150,000. Apart from that, based on decision No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 from the Indonesian National Arbitration Board which was read on June 10, 2024, stated that IPL was obliged to return the remaining unused compensation money for land acquisition amounting to Rp219,778,274,896.

PT Yasa Patria Perkasa

Merupakan piutang atas pekerjaan struktur tanah Seksi 1-C: Sta 9+00 – Sta 13+400 ruas jalan tol Kayuagung – Palembang – Betung, berdasarkan Perjanjian No.06/KONTRAK-S1-C/2015 tanggal 23 November 2015, perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan

PT Yasa Patria Perkasa

Represent receivables for advances given to PT Yasa Patria Perkasa for land structure work on Section 1-C: Sta 9+000 – Sta 13+400 for the Kayuagung – Palembang – Betung toll road section, based on Agreement No.06/KONTRAKS1-C/2015 dated November 23, 2015, the agreement has

kontrak No.023/ADD/Kontrak-S1-C/2016 tanggal 1 September 2016 dan pekerjaan pembangunan jalan tol Kayuagung – Palembang – Betung Sta 90+690 – STA 97+000, berdasarkan adendum kontrak No.19/ADD/KONTRAK-YPP/2021 tanggal 5 November 2021. Sampai dengan 30 September 2025 outstanding piutang PT Yasa Patria Perkasa sebesar Rp71.385.827.662. Manajemen telah melakukan pencadangan penurunan nilai terhadap seluruh piutang ini.

Berdasarkan Memo Persetujuan No.04/WST/MP/2025 tanggal 10 Maret 2025, terkait dengan masih terdapatnya outstanding piutang *Supply by Owner* (SBO) Yasa serta melihat kondisi Yasa yang masih dalam proses penyelesaian utang kepada kreditur akibat Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), Sampai dengan 30 September 2025 saldo outstanding piutang SBO sebesar Rp6.438.206.087. Manajemen telah melakukan cadangan penurunan nilai terhadap seluruh piutang tersebut.

undergone several changes, the latest being based on contract No.023/ADD/Kontrak-S1-C/2016 dated September 1, 2016 and construction work on the Kayuagung – Palembang – Betung toll road Sta 90+690 – Sta 97+000, based on contract addendum No.19.ADD/KONTRAK-YPP/2021 dated November 5, 2021. As of September 30, 2025, PT Yasa Patria Perkasa's outstanding receivables amounted to Rp71,385,827,662. Management has made a provision for impairment of all these receivables.

Based on Approval Memo No.04/WST/MP/2025 dated March 10, 2025, related to the existence of outstanding Supply by Owner (SBO) receivables of Yasa and seeing the condition of Yasa which is still in the process of settling debts to creditors due to the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU), As of September 30, 2025 the outstanding SBO receivables balance was Rp6,438,206,087. Management has made a provision for impairment of all receivables.

Lembaga Manajemen Aset Negara

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pemalang - Batang sesuai akta notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp1.400.000.000.000.
2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amendemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (TJPJT) No. XI Sesuai Akta No. 31 tanggal 24 Januari 2023 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari,S.H.

Piutang lain-lain ini dikenakan bunga berdasarkan BI *7 days Repo Rate* pada tanggal dimulainya perhitungan biaya dana.

Grup membiayai terlebih dahulukenaikanharga tanah dan selanjutnya akan mengajukan permohonan dana kepada Pemerintah.

Lembaga Manajemen Aset Negara

Other current receivables from Lembaga Manajemen Aset Negara represent:

1. *Receivables of Government Support Fund based on Concession Agreement Pemalang - Batang Toll Road according to notarial deed No. 6 dated August 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp1,400,000,000,000.*
2. *Receivables from Government Support Funds based on the Amendment to the Pasuruan - Probolinggo (TJPJT) Toll Road Concession Agreement No. XI In accordance with Deed no. 31 dated January 24, 2023 made before Notary Rina Utami Djauhari, S.H.*

These other receivable bear interest based on BI 7 days Repo Rate on the start date of the calculation of the cost of funds.

The Group paid in advance the appreciation price of land and subsequently will be reimbursed by the Government.

PT Persada Tanjung Api-Api

Merupakan piutang yang timbul berdasarkan Putusan BANI No. 46029/VII/ARB-BANI2024 tanggal 16 Mei 2024 yang menyatakan bahwa pemegang saham terdahulu salah satunya PT Persada Tanjung Api-Api berkewajiban untuk membayar secara tunai klaim dari PT Mitra Mandiri

PT Persada Tanjung Api-Api

Represents receivables arising based on BANI Decision No. 46029/VII/ARB-BANI2024 dated May 16, 2024 which stated that the previous shareholder, one of which was PT Persada Tanjung Api-Api, was obliged to pay in cash the claim from PT Mitra Mandiri Priharum in

Priharum sesuai dengan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 29 Agustus 2019 yang menyatakan bahwa Perusahaan wanprestasi dan menghukum Perusahaan untuk membayar biaya sebesar Rp29.700.000.000.

accordance with the Decision of the South Jakarta District Court on August 29, 2019 which stated that the Company is in default and punishes the Company to pay costs amounting to Rp29,700,000,000.

b. Piutang lain-lain tidak lancar – bersih

b. *Other non-current receivables – net*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
Lambaga Pengelola Investasi/*Indonesia Investment Authority*	2.260.969.718.253	2.171.977.895.367
PT Cimanggis Cibitung Tollways	1.017.799.031.824	2.988.366.868.641
PT Trans Jabar Tol	918.281.897.188	889.733.204.823
PT Istaka Karya (Persero)	74.914.307.748	74.914.307.748
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	24.887.280.798	13.749.782.972
Lain-lain/*Others* (dibawah Rp 20 Miliar/*below Rp20 Billion)*	8.690.350.508	8.690.350.499
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables*	(283.183.764.805)	(284.829.998.178)
Jumlah/Total	**4.022.358.821.514**	**5.862.602.411.872**

Lembaga Pengelola Investasi

Berdasarkan PPJB dan Akta Novasi dengan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) dan PT Waskita Transjawa Toll Road, pinjaman dari PT Waskita Transjawa Toll Road ke PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya dinovasikan kepada LPI dengan bunga sebesar 5,5% per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 10 tahun. Transaksi perjanjian novasi pinjaman ini telah dituangkan ke dalam Akta No. 102, 103, 104, 105, 106 dan 107 pada tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti S.H., LLM.

Indonesia Investment Authority

Based on the PPJB and Deed of Novation with the Indonesia Investment Authority (INA) and PT Waskita Transjawa Toll Road, the loan from PT Waskita Transjawa Toll Road to PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya was novated to INA with interest of 5.5% per annum and payment term of 10 years. This loan novation agreement transaction has been stated in Deed No. 102, 103, 104, 105, 106 and 107 on August 29, 2022 made before Notary Mala Mukti S.H., LLM.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 6/FPPS/WTR/2016 tanggal 24 Mei 2016, WTR memberikan pinjaman kepada CCT dengan nilai sebesar Rp1.036.287.057.882. Pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah. Pinjaman ini berjangka waktu 6 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan bunga 9,5% per tahun dengan metode perhitungan *compound interest*. Pada 27 Desember 2017, CCT dan WTR setuju untuk melakukan perpanjangan atas perjanjian pinjaman sebesar Rp4.530.551.044.573 melalui Akta No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 dengan bunga yang dikenakan sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per tahun.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 2/PFPPS/WTR/2015 tanggal 31 Juli 2015, WTR memberikan pinjaman dengan nilai sebesar Rp1.043.842.500. Pinjaman ini digunakan untuk operasional.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 6/FPPS/WTR/2016 dated May 24, 2016, WTR provided a loan to CCT amounting to Rp1,036,287,057,882. The purpose of the loan facility is for land acquisition. This credit facility is repayable in 6 months from the date of drawdown and bears interest of 9.5% per annum on a compounding interest method. On December 27, 2017, the CCT and WTR agreed to extend the loan agreement amounting to Rp4,530,551,044,573 through Deed No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 bearing interest of Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per annum.

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 2/FPPS/WTR/2015 dated July 11, 2015, WTR provided a loan to CCT amounting to Rp1,043,842,500. This loan is used for operations.

Sesuai adendum No. ADD/21.5/WTR/1221 tanggal 29 Desember 2021, masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

According to the amendment No. ADD/21.5/WTR/1221 dated December 29, 2021, the term of this agreement is valid until December 31, 2022.

Sesuai adendum No. ADD/09.2/WTR/1222 tanggal 30 Juni 2022, jangka waktu pinjaman SHL operasional ini berlaku sampai dengan satu tahun setelah jalan tol beroperasi dan dikenakan bunga 17% per tahun.

According to addendum No. ADD/09.2/WTR/1222 dated June 30, 2022, the operational SHL loan term is valid for up to one year after the toll road is operational and bears interest of 17% per year.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum No. ADD/08.30/WTR/0523 tanggal 3 Mei 2023. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

Shareholder loan facility agreement for investing has been amended, most recently by addendum No. ADD/08.30/WTR/0523 dated May 3, 2023. The working capital loans bear an interest at 9% per annum and will be due on May 3, 2028.

Dengan diperolehnya Sertifikat Laik Operasi (SLO) No. BM0603-Db/675, atas fasilitas pinjaman direklasifikasi menjadi piutang lain-lain lancar.

With the obtaining of the Operational Eligibility Certificate No. BM0603-Db/675, the loan facility was reclassified as current other receivables.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Piutang lain-lain kepada TJT merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan untuk kebutuhan investasi operasional dan *Cash Deficiency Support* (CDS). WTR juga mempunyai piutang *reimbursement* terkait beban umum dan administrasi pada TJT.

Other receivables from TJT represent working capital loans provided for operational investment needs and Cash Deficiency Support (CDS). WTR also has reimbursement receivables related to general and administrative expenses at TJT.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan adendum Nomor ADD/08.25/WTR/0523 tanggal 3 Mei 2023. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,50% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2028.

The shareholder loan facility agreement for investment needs has undergone the latest amendment based on addendum Number ADD/08.25/WTR/0523 dated May 3, 2023. The loan bears interest of 11.50% per year and matures on March 3, 2028.

PT Istaka Karya (Persero)

PT Istaka Karya (Persero)

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914.

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914 were receivables given in accordance with the Decision of the Shareholders of the Company outside of the GMS No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Debt Acknowledgement No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung bypass sebesar Rp10.661.885.000 dan biaya provisi

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue a bank guarantee for Bandar Lampung bypass project amounting to Rp10,661,885,000 and the cost of provision for

untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/ Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp75.144.307.748.

bank guarantee issuance amounting to Rp312,445,834. On March 30, 2012, the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp75,144,307,748.

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur. Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap di tahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap to solve its debt, which means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt of PT Istaka Karya (Persero) to the creditors. The payment of receivables will be settled partially on the 9th year for a maximum of 5 years.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/ 2012/PN.Niaga. JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 thats concerning the Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with the following settlement scheme:

- Peraturan perundang-undangan di bidang Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas;
- Peraturan perundang-undangan lainnya.

- *Laws and regulation in state-owned enterprises;*
- *Laws and regulation in Bankruptcy Postponement of Debt Payment Obligations;*
- *Laws and regulation in Limited Liability Companies;*
- *Other laws and regulation*

Dilaksanakan paling lambat 5 (lima) tahun terhitung sejak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Istaka Karya dinyatakan pailit. Semua kekayaan sisa hasil likuidasi Perusahaan Perseroan (persero) PT Istaka Karya disetorkan ke Kas Negara.

Implemented at the latest in 5 (five) years from the time the Company (Persero) PT Istaka Karya is declared bankrupt. All remaining assets from the liquidation of the Company (Persero) PT Istaka Karya were deposited into the State Treasury.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Piutang lain-lain kepada PT KKDM digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional. Pada tanggal 29 Desember 2022, WTR dan PT KKDM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/17.14/WTR/1222 dengan tingkat suku bunga sebesar 12-12,65% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023.

Other receivable from PT KKDM was used for the purpose of investment and operations. On December 29, 2022, WTR and PT KKDM entered into Shareholder Loan Facility Agreement No. ADD/17.14/WTR/1222 with interest rates 12-12.65% per annum and will be due on December 30, 2023.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan adendum No. ADD/20.8/WTR/0523 pada tanggal 1 November 2023. Pinjaman tersebut dikenakan

Shareholder loan facility agreement for investing has been amended, most recently by addendum No. ADD/20.8/WTR/0523 on November 1, 2023. The working capital loans

bunga 7,81% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

bear an interest at 7.81% per annum and will be due on May 3, 2028.

Atas Piutang ke PT KKDM sebesar Rp2.722.243.856.000 dan berdasarkan hasil pernyataan Keputusan para pemegang saham PT KKDM No. 6 tanggal 7 November 2024 dari notaris Rini Yulianti, S.H., telah dilakukan konversi piutang tersebut jadi penyertaan WTR ke PT KKDM (*debt to equity swap*) dengan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor KKDM Rp2.722.243.856.000 atau sebanyak 2.722.243.856 lembar saham.

For Receivables to PT KKDM amounting to Rp2,722,243,856,000 and based on the results of the statement of decision of shareholders of PT KKDM no. 6 dated November 7, 2024 from notary Rini Yulianti, S.H, the conversion of the receivables has been carried out into WTR participation to PT KKDM (Debt to Equity Swap) with the amount of increase in KKDMS's Issued and paid-up capital of Rp.2,722,243,856,000 or many as 2,722,243,856 shares.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Saldo Awal	(540.269.925.510)	(253.887.890.319)	*Beginning Balance*
Penambahan PSAK 109 Periode Berjalan	(6.631.089.230)	(317.430.508.295)	*Addition of PSAK 109 for the Period*
Pemulihan PSAK 109 Periode Berjalan	10.658.124.306	30.596.537.690	*Recovery of PSAK 109 for the Period*
Pelepasan Entitas Anak	--	451.935.414	*Divestment of Subsidiaries*
Saldo Akhir	**(536.242.890.434)**	**(540.269.925.510)**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

11. PERSEDIAAN - BERSIH / *11. INVENTORIES - NET*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Bagian Lancar			***Current Portion***
Bahan Baku			*Raw Materials*
Konstruksi	219.016.085.309	206.152.991.509	*Construction*
Beton Precast	108.082.790.789	130.993.030.762	*Precast Concrete*
Produk Baja	14.517.171.402	5.771.094.854	*Steel Products*
Subjumlah	**341.616.047.500**	**342.917.117.125**	***Subtotal***
Persediaan dalam Pengembangan			*Work in Progress*
Aset Real Estat	2.644.867.621.374	2.587.720.002.390	*Real Estate Assets*
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	*Undeveloped Land*
Subjumlah	**2.645.663.361.218**	**2.588.515.742.234**	***Subtotal***
Persediaan untuk Dijual			*Inventory Available for Sale*
Beton Precast	175.872.326.208	170.215.623.331	*Precast Concrete*
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	*Lots of Land Ready for Sale*
Produk Baja	58.233.478.520	58.233.478.520	*Steel Products*
Subjumlah	**234.704.149.956**	**229.047.447.079**	***Subtotal***
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai			*Less: Allowance for decline in Value of*
Persediaan - Bagian Lancar	(562.117.716.204)	(535.556.118.376)	*Inventories - Current Portion*
Subjumlah Bagian Lancar	**2.659.865.842.470**	**2.624.924.188.062**	***Subtotal Current Portion***

Lanjutan/ *Continued*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Bagian Tidak Lancar			***Non-Current Portion***
Bagian Tidak Lancar			*Non- Current*
Aset Real Estat	990.357.195.817	990.357.195.817	*Real Estate Assets*
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Persediaan - Bagian Tidak Lancar	(218.425.232.855)	(218.425.232.855)	*Less: Allowance for decline in Value of Inventories - Non - Current Portion*
Subjumlah Bagian Tidak Lancar	**771.931.962.962**	**771.931.962.962**	***Subtotal Non Current Portion***
Jumlah	**3.431.797.805.432**	**3.396.856.151.024**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for decline in value of inventories is as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Saldo Awal	(753.981.351.231)	(84.070.121.299)	*Beginning Balance*
Penambahan Periode Berjalan	(42.404.261.382)	(678.362.754.089)	*Addition for the Period*
Pemulihan Periode Berjalan	15.842.663.554	8.451.524.157	*Recovery for the Period*
Saldo Akhir	**(780.542.949.059)**	**(753.981.351.231)**	***Ending Balance***

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, traveler form, geotextile, aspal, dan batu.

Raw construction materials represents construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing projects owned by the Group. The raw materials consist of iron, cement, diesel, IPLe, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Beton *precast* merupakan persediaan produk beton unit usaha *precast* yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong.

Precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished goods, raw materials and supporting materials.

Aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi

Real estate assets represent apartment units ready for sale, land under development and buildings under construction.

Persediaan produk baja merupakan persediaan atas tower transmisi dan *guardrail* yang belum bisa terjual karena belum set lengkap.

Steel product inventory consist of transmission tower and guardrails that are not ready to solid because not in a completed set.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, Manajemen membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp780.542.949.059 dan Rp753.981.351.231. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, Management provide an allowance for decline in value of inventories on September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp780,542,949,059 and Rp753,981,351,231. The Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover the possibility of inventories impairment losses as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Lanjutan/ *Continued*

12. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA – BERSIH / *12. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS – NET*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Pihak Berelasi	1.911.275.416.821	1.908.306.665.873	*Related Parties*
Dikurangi: Aset Keuangan Saling Hapus	(100.627.186.615)	(100.627.186.615)	*Less: Financial Asset Offset*
Subjumlah	**1.810.648.230.206**	**1.807.679.479.258**	***Subtotal***
Pihak Ketiga	725.065.490.669	670.855.331.740	*Third Parties*
Subjumlah	**725.065.490.669**	**670.855.331.740**	***Subtotal***
Jumlah	**2.535.713.720.875**	**2.478.534.810.998**	***Total***

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	810.136.852.628	810.230.385.428
PT Jasamarga Japek Selatan	774.904.079.827	818.901.200.227
PT Trans Jabar Tol	270.106.150.982	201.485.076.132
PT Hutama Karya (Persero)	268.840.804.910	155.608.383.122
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	194.531.000.775	217.339.531.070
PT Hutama Marga Waskita	189.234.426.987	189.234.426.987
PT Cimanggis Cibitung Tollways	152.897.019.453	189.902.345.015
PT Citra Karya Jabar Tol	144.545.454.545	144.545.454.545
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	106.692.237.548	106.692.237.548
PT Angkasa Pura II (Persero)	95.699.567.761	46.085.130.417
PT Persero Batam	30.223.148.261	56.194.122.431
PT Pelindo III (Persero)	--	20.496.680.252
Lain-lain/*Others* (di bawah Rp20 Miliar/*below Rp20 Billion*)	135.271.768.493	117.345.425.207
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Tagihan Bruto/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Gross Amount due to from Customer*	(1.261.807.095.349)	(1.165.753.732.508)
Jumlah Pihak Berelasi/*Total Related Parties*	**1.911.275.416.821**	**1.908.306.665.873**
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Works and Housing*	538.993.886.395	439.510.686.524
PT Sulsel Citra Indonesia	137.685.920.529	137.685.920.529
The Special Administrative Region of Oecusse-Ambeno of Timor Leste	153.915.184.271	80.297.777.421
Pemerintah Daerah/ *District Governments*	117.542.153.478	108.993.537.924
Lain-lain/*Others* (di bawah Rp20 Miliar/*below Rp20 Billion*)	1.189.926.279.684	1.210.779.344.608
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Tagihan Bruto/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of Gross Amount due to from Customer*	(1.412.997.933.688)	(1.306.411.935.266)
Jumlah Pihak Ketiga/*Total Third Parties*	**725.065.490.669**	**670.855.331.740**
Jumlah/*Total*	**2.636.340.907.490**	**2.579.161.997.613**

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

Other important information regarding gross amount due from customers are as follows:

1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA / *1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Sumatera Transmission 500 KVA Project*

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA Paket 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Paket 2 No. ADD3-0533.PJ/DAN.02.02/ DIR/2015, dan Paket 3 No. ADD1-0372-

The Company entered into a construction contract for the Sumatera Transmission 500 kVA Package 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Package 2 No. ADD30533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, and Package 3 No. ADD1-0372.PJ/-

PJ/DAN.02.02/DIR/2017 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp4.169.660.271.780, Rp2.720.490.519.469 dan Rp2.196.575.813.591.

DAN.02.02/DIR/2017 with a contract value of Rp4,169,660,271,780, Rp2,720,490,519,469, and Rp2,196,575,813,591, respectively.

2. PT Jasamarga Japek Selatan - Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket III

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket III dengan nomor kontrak 03/KONTRAK.JJS/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp4.390.051.021.271.

2. PT Jasamarga Japek Selatan - Jakarta Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Jakarta - Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project with contract No. 03/KONTRAK.JJS/2019 with a contract value of Rp4,390,051,021,271.

3. PT Trans Jabar Tol - Proyek Jalan Tol Ciawi Sukabumi

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 036/PERJ/TJT/X/2023 untuk pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp681.145.446.605 untuk Seksi 3A, sebesar Rp1.352.426.741.620 untuk Seksi 3B.

3. PT Trans Jabar Tol – Ciawi Sukabumi Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Ciawi Sukabumi Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 036/PERJ/TJT/X/2023 with a contract value of Rp681,145,446,605 for Section 3A, Rp1,352,426,741,620 for Section 3B.

4. PT Hutama Karya (Persero) - Proyek Pematang Panggang - Kayu Agung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung dengan nilai kontrak sebesar sebesar Rp2.105.066.823.305.

4. PT Hutama Karya (Persero) - Pematang Panggang - Kayu Agung Project

The company was awarded work contracts No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 for the construction of the Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road with a contract value of Rp2,105,066,823,305.

5. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Jalan Tol Palembang Betung

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. PJT/FE.1909/S.Perj.243/X/2024 untuk pekerjaan Pembangunan Struktur Jembatan Musi sebesar Rp345.104.964.656, pekerjaan Jalan Tol Paltung Seksi 1 sebesar Rp1.073.561.024.271 dan Jalan Tol Paltung Seksi 2 sebesar Rp993.465.823.979.

5. PT Hutama Karya (Persero) - Palembang Betung Toll Road Project

The Company entered into a construction contract and No. PJT/FE.1909/S.Perj.243X/2024 for the Musi Bridge Structural Construction work amounting to Rp345,104,964,656, the Paltung Toll Road Section 1 work amounting to Rp1,073,561,024,271, and the Paltung Toll Road Section 2 work amounting to Rp993,465,823,979.

6. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi - Proyek Probolinggo Banyuwangi Paket 3 JOP 25%

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3 JOP 25% dengan kontrak No. 021/KONTRAK/2023 sebesar Rp996.821.538.317.

6. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi – Probolinggo Banyuwangi Toll Road Package 3 JOP 25% Project

The company has obtained a contract for the construction of the Probolinggo Banyuwangi Toll Road Package 3 JOP 25%in accordance with agreement No. 021/CONTRACT/2023 with contract value of Rp996,821,538,317.

7. PT Hutama Marga Waskita - Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat No. 02.1/PPPK-

7. PT Hutama Marga Waskita - Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project

The company entered into a work contract for the construction of the Tebing Tinggi - Parapat Toll Road under Contract No. 02.1/PPPK-

HMW/BA/VI/2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.197.007.509.090.

HMW/BA/VI/2021 with a contract value of Rp2,197,007,509,090.

8. PT Cimanggis Cibitung Tollways - Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi II No. 22.01/DU-CCT/ADD/XII/2023 pada tanggal 22 Desember 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.828.037.215.111 (tanpa PPN).

8. PT Cimanggis Cibitung Tollways - Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi II

The Company entered into a construction contract for the Cimanggis Cibitung Section II Toll Road Project No. 22.01/DU-CCT/ADD/XII/2023 dated December 22, 2023 with a contract value of Rp3,828,037,215,111 (Exclude VAT).

9. PT Citra Karya Jabar Tol – Proyek Tol TBPP Vgf Cisumdawu

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Tol TBPP Vgf Cisumdawu No. 317.D/SPJK-HK.04/IX/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp481.818.181.818.

9. PT Citra Karya Jabar Tol – TBPP Vgf Cisumdawu Toll Road Project

The Company entered into a construction of the TBPP Vgf Cisumdawu Toll Road Project No. 317.D/SPJK-HK.04/IX/2018 with a contract value of Rp481,818,181,818.

10. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways - Proyek Jalan Tol Cibitung Cilincing

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Cibitung Cilincing sesuai dengan addendum perjanjian No. 007/ ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp6.665.967.025.715 (tanpa PPN).

10. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways - Cibitung Cilincing Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Cibitung Cilincing Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 with the contract value of Rp6,665,967,025,715 (excluding VAT).

11. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung No. HK.02.03/09-ADD VI/APBN/SP.II/2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp225.791.076.426 (termasuk PPN).

11. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project

The Company entered into a construction contract for the Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project No. HK.02.03/09-ADD VI/APBN/SP.II/2022 with a contract value of Rp225,791,076,426 (including VAT).

12. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Bener Paket II No. HK.02.03/PKK/PPK.BEND.II/2024/01.Ad dengan nilai kontrak sebesar Rp571.225.155.689.

12. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Bener Dam Package II

The Company entered into a construction contract for the development of Bener Dam Package II No. HK.02.03/PKK/PPK.BEND.II/ 2024/01.Ad with a contract value of Rp571,225,155,689.

13. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Bendungan Rukoh Paket II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Rukoh Paket II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 pada tanggal

13. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Rukoh Dam Package II

The Company entered into a construction contract for the development of Rukoh Dam Package II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304

27 Agustus 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp595.368.766.619.

dated August 27, 2020 with a contract value of Rp595,368,766,619.

14. PT Sulsel Citra Indah - Pembangunan Twin Tower Makassar

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek Pembangunan Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DB-TTM/11/2020 pada tanggal 01 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.728.686.086.000.

14. PT Sulsel Citra Indah - The Development of Twin Tower Makassar

The Company entered into a construction contract on the development of Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DBTTM/11/2020 dated August 1, 2017 with contract value of Rp1,728,686,086,000.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa dan pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on gross amount due from customers and work in progress are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Saldo Awal	(2.472.165.667.774)	(2.140.800.863.376)	*Beginning Balance*
Penambahan PSAK 109 Periode Berjalan	(247.375.890.787)	(539.463.439.827)	*Addition of PSAK 109 for the Period*
Pemulihan PSAK 109 Periode Berjalan	--	68.221.199.889	*Recovery of PSAK 109 for the Period*
Pelepasan Entitas Anak	--	13.275.113.955	*Divestment of Subsidiaries*
Reklasifikasi	44.736.529.524	126.602.321.585	*Reclassification*
Saldo Akhir	**(2.674.805.029.037)**	**(2.472.165.667.774)**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Analisis tagihan bruto kepada pengguna jasa kepada pelanggan dan pekerjaan dalam proses berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of gross amount due from customers and work in progress based on age are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
0-1 bulan	647.163.437.030	2.346.225.647.546	*0-1 Months*
1-6 Bulan	447.891.675.917	345.670.437.457	*1-6 Months*
6-12 Bulan	1.009.994.092.002	131.376.458.628	*6-12 Months*
> 12 Months	3.105.469.544.963	2.127.427.935.141	*> 12 Months*
Jumlah	**5.210.518.749.912**	**4.950.700.478.772**	***Total***

13. PERPAJAKAN / *13. TAXES*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Pasal 4 (2)	17.029.132.414	16.824.771.404	*Article 4(2)*
Pasal 22	593.133.458	1.175.378.121	*Article 22*
Pasal 23	54.829.298.928	218.939.780.383	*Article 23*
Pasal 28A	113.025.823.440	89.940.123.998	*Article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai	204.185.068.675	83.091.613.821	*Value Added Tax*
Jumlah	**389.662.456.915**	**409.971.667.727**	***Total***

Lanjutan/ *Continued*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Utang Pajak Jangka Pendek			***Short-Term Taxes Payable***
Pasal 15	7.035.000	13.971.000	*Article 15*
Pasal 21	22.321.572.872	32.611.244.686	*Article 21*
Pasal 22	1.903.408.840	2.444.658.059	*Article 22*
Pasal 23	3.767.637.949	83.195.200.634	*Article 23*
Pajak Final Konstruksi	540.899.214.758	542.440.726.418	*Construction Final Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	137.477.422.133	118.161.579.697	*Value Added Tax*
Pasal 4 (2) - Final	13.691.817.384	23.650.238.343	*Article 4 (2) - Final*
Pasal 29	2.346.960.000	2.346.960.000	*Article 29*
Pajak Hotel dan Restoran	1.644.242.443	1.604.167.826	*Hotel and Restaurant Tax*
Total Utang Pajak Jangka Pendek	**724.059.311.379**	**806.468.746.663**	***Total Short-Term Taxes Payable***
Utang Pajak Jangka Panjang			***Long-Term Taxes Payable***
Pajak Final Konstruksi	249.808.152.334	263.800.089.757	*Construction Final Tax*
Total Utang Pajak Jangka Panjang	**249.808.152.334**	**263.800.089.757**	***Total Long-Term Taxes Payable***
Jumlah	**973.867.463.713**	**1.070.268.836.420**	***Total***

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense (Benefit)*

	30 September/ *September 30,*		
	2025 Rp	2024*) Rp	
Beban Pajak Kini	3.133.236.420	39.341.343.871	*Current Tax Expense*
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(20.533.313)	1.993.067.931	*Deferred Tax Expense (Benefit)*
Jumlah	**3.112.703.107**	**41.334.411.802**	***Total***

*) Direklasifikasi pada Catatan 61 / **) As reclassified in Note 61*

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

	1 Januari/ *January 1, 2025* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/*(Charged) Credited to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	30 September/ *September 30, 2025* Rp
Aset Pajak Tangguhan/					
Deferred Tax Assets					
WTR	25.062.758.132	--	1.029.295.898	--	26.092.054.030
PBTR	134.632.627	--	--	--	134.632.627
WBW	7.294.263	--	--	--	7.294.263
WTTR	22.194.758.772	--	--	--	22.194.758.772
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/					
Total Deferred Tax Assets	**47.399.443.794**	**--**	**1.029.295.898**	**--**	**48.428.739.692**
Liabilitas Pajak Tangguhan/					
Deferred Tax Liabilities					
WKR	9.485.354.012	--	(1.008.762.585)	--	10.494.116.597
WST	109.774.064	--	--	--	109.774.064
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/					
Total Deferred Tax Liabilities	**9.595.128.076**	**--**	**(1.008.762.585)**	**--**	**10.603.890.661**

	1 Januari/ *January 1, 2024* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/*(Charged) Credited to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Aset Pajak Tangguhan/					
Deferred Tax Assets					
WTR	13.195.528.851	--	11.849.738.098	17.491.183	25.062.758.132
PBTR	175.346.083	--	(52.687.550)	11.974.094	134.632.627
WBW	12.808.875	--	(4.234.196)	(1.280.416)	7.294.263
WTTR	10.776.018	--	22.183.982.754	--	22.194.758.772
TJT	708.793.983	(708.793.983)	--	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/					
Total Deferred Tax Assets	**14.103.253.810**	**(708.793.983)**	**33.976.799.106**	**28.184.861**	**47.399.443.794**

	1 Januari/ *January 1, 2024* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/*(Charged) Credited to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Liabilitas Pajak Tangguhan/					
Deferred Tax Liabilities					
WKR	7.126.727.164	--	(2.358.626.848)	--	9.485.354.012
WST	20.875.987	--	(88.898.077)	--	109.774.064
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/					
Total Deferred Tax Liabilities	**7.147.603.151**	**--**	**(2.447.524.925)**	**--**	**9.595.128.076**

e. Administrasi Pajak / *Tax Administration*

Surat Ketetapan Pajak / *Tax Assessment Letters*

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp89.624.946.816 terkait denda pajak, sebagai berikut:

The Company has received Tax Collection Letter amounting to Rp89,624,946,816 *related to administrative sanction of tax, as follows:*

Entitas/ Entities	*Jenis Pajak/ Type of Taxes*	*Masa Pajak/ Tax Period*	Tahun terbit/ *Issued year*	Tahun bayar/ *Paid year*	*STP/ Tax Collection Letter*	Terima (Bayar)/ *Cash Receipt*
Perusahaan/ The Company	PPh Pasal 25/29 Badan	Jan-Des 2020	2025	2025	156.509.376	Bayar/ *Paid*
	PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh 26, PPh 4(2)	Des 2020, Agu-Des 2021, Apr-Des 2022, Jan-Des 2023, Jan-Des 2024	2025	2025	2.478.620.224	Bayar/ *Paid*
	PPN Dalam Negeri	Jan-Des 2022, Jan-Des 2023	2024	2025	12.228.118.950	Bayar/ *Paid*
		Jan-Des 2020	2025	2025	944.328.359	Bayar/ *Paid*
		Jan-Des 2021	2025	2025	73.792.513.806	Bayar/ *Paid*
	Jumlah Bayar/ *Paid* 2025				**89.600.090.715**	
	PPh 21, PPh 23, PPh 4(2)	Apr-Des 2022, Jan-Mar 2024	2025	2025	24.856.101	Belum dibayar/ *Unpaid*
	Jumlah Belum dibayar/ *Unpaid* 2025				**24.856.101**	
	Jumlah STP 2025				**89.624.946.816**	

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp17.207.379.817 terkait denda pajak, sebagai berikut:

The Company has received Tax Assessments Letter amounting to Rp17,207,379,817 related to administrative sanction of tax, as follows:

Entities	*Type of Taxes*	*Tax Period*	*Issued year*	*Paid year*	*Payment Assessment*	*Cash Receipt*
Perusahaan/ *The Company*	PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh 26, PPh 4(2)	Jan-Des 2021	2025	2025	12.517.833	Bayar/ *Paid*
	PPN Dalam Negeri	Apr-Des 2021	2025	2025	1.028.972.421	Bayar/ *Paid*
		Jan-Des 2022, Jan-Des 2023	2024	2025	16.165.889.563	Bayar/ *Paid*
	Jumlah Bayar/ Paid 2025				**17.207.379.817**	
	Jumlah Belum dibayar/ *Unpaid* 2025				**-**	
	Jumlah SKPKB 2025				**17.207.379.817**	

Kontribusi Pajak / *Tax Contribution*

Kontribusi perpajakan Grup kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024.

The Group's tax contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024

Selama periode yang berakhir 30 September 2025, jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp781.218.976.136, sebagai berikut:

During the period ended September 30, 2025, total tax payments made by the Company amounting to Rp781,218,976,136 as follows:

Jenis Kontribusi		Total Kontribusi (Rp)
A.	**Pajak**	
1.	Pajak Penghasilan (PPh)	436.385.534.201
2.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	326.953.785.010
3.	Bea Masuk/Keluar, Bea & Cukai, dan Bea Meterai	-
4.	PBB P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)	-
5.	Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (misalnya Pajak Karbon)	-
6.	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PPB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	14.690.596.924
Total Kontribusi Pajak (Total A)		**778.029.916.136**
B.	**Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**	
1.	Dividen	-
2.	PNBP Lainnya	3.189.060.000
Total Kontribusi PNBP (Total B)		**3.189.060.000**
Total Kontribusi kepada Negara (Total A & B)		**781.218.976.136**

14. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *14. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Uang Muka Kontrak	151.305.908.012	169.292.874.511	*Advances for Contracts*
Biaya Dibayar Dimuka	64.099.121.218	83.520.423.615	*Prepaid Expenses*
Lain-lain	5.085.906.022	8.766.633.951	*Others*
Jumlah	**220.490.935.252**	**261.579.932.077**	***Total***

Uang muka kontrak diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances for contracts represent payment to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be calculated based on the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari transaksi seperti; sewa dibayar dimuka, bank garansi dan pendapatan yang diterima dimuka.

Prepaid expenses consist of transactions such as; prepaid rent, bank guarantees and unearned income.

Nilai lain-lain terdiri dari transaksi seperti kontrak sewa jangka pendek dan premi asuransi.

Other values consist of transactions such as short-term lease contracts and insurance premiums.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA / *15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES*

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investments in Associates*	19.958.785.528	19.867.127.704
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investments in Joint Ventures*	6.521.120.392.410	6.851.681.228.203
Jumlah/Total	**6.541.079.177.938**	**6.871.548.355.907**

Lanjutan/ *Continued*

Investasi pada asosiasi

Investment in associates

Rincian saldo investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	Aktivitas utama/ *Principal activity*	Kedudukan/ *Domicile*
PT Hotel Karya Indonesia	16.208.785.528	16.117.127.704	Hotel/ *Hotel*	Indonesia
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ *Toll operator*	Indonesia
Jumlah/Total	**19.958.785.528**	**19.867.127.704**		

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of ownership interest and movements of investment in associates entities as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September / *September 30, 2025*						
	%	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ *Equity in net income profit (loss) of associates* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp
PT Hotel Karya Indonesia	29,81	16.117.127.704	--	91.657.824	--	--	16.208.785.528
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	--	3.750.000.000
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	--	100.522.356.206	(100.522.356.206)	--	--	--
Jumlah/Total		**19.867.127.704**	**100.522.356.206**	**(100.430.698.382)**	**--**	**--**	**19.958.785.528**

	31 Desember / *December 31, 2024*						
	%	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ *Equity in net income profit (loss) of associates* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	16.056.682.943	--	51.913.430	--	8.531.331	16.117.127.704
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	--	3.750.000.000
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	101.466.409.981	37.775.327.542	(139.241.737.523)	--	--	--
Jumlah/Total		**121.273.092.924**	**37.775.327.542**	**(139.189.824.093)**	**--**	**8.531.331**	**19.867.127.704**

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

WKR memiliki penyertaan sebesar 25% pada HKI. Pendirian PT HKI adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., tanggal 29 Oktober 2018. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053574.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 November 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Januari 2019, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp15.525.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Februari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Prioyono, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 15 Mei 2023, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp15.525.000.000 dari

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

WKR has a 25% ownership in HKI. The establishment of PT HKI was in accordance with notarial deed No. 10 of Cintya Ayu Rishanty,S.H., M.Kn., dated October 29, 2018. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. AHU-0053574.AH.01.01 2018 dated November 9, 2018.

Based on notarial deed No. 15 of Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., dated January 28, 2019, WKR has investment in HKI amounting to Rp15,525,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 4, 2019.

Based on notarial deed No. 12 of Edi Prioyono, *S.H., M.Kn. dated May 15, 2023, WKR has investment in HKI amounting to Rp15,525,000,000 from the total*

total modal saham yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp52.075.000.000 sehingga persentase kepemilikan saham WKR di HKI menjadi sebesar 29,81%. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0044506.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023.

issued and paid-up capital of Rp52,075,000,000 so that WKR's share ownership in HKI became 29.81%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0017985.AH.01.02 year 2023 dated July 17, 2023.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 November 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-2469769.AH.01.TH 2015 tanggal 2 Desember 2015. WBM belum memiliki hak pengusahaan jalan tol.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR has a 60% ownership in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-2469769.AH.01.TH 2015 dated December 2, 2015. WBM has no toll road concession right.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Februari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 tanggal 27 Februari 2008.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

The establishment of CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008, of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 dated February 27, 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Furthermore, the change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Berdasarkan akta No. 67 tanggal 30 Juni 2022 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., WTR melepas saham di CCT kepada SMI dengan harga sebesar Rp44.000.000.000 atau setara dengan 44.000.000 lembar saham. Kepemilikan saham WTR di CCT menjadi sebesar 35% dari modal yang disetor. Grup mengakui keuntungan dari penjualan sebagian CCT sebesar Rp76.602.456.099 sebagai pendapatan (beban) lain-lain - bersih.

Based on Notarial Deed No. 67 dated June 30,2022 by Liestiani Wang, S.H. M.Kn., WTR sold its ownership in shares at CCT to SMI amounting to Rp44,000,000,000 or equivalent to 44,000,000 shares. WTR's share ownership in CCT was reduced to 35%. The Group recognized a gain on partial disposal of CCT amounting to Rp76,602,456,099 which is included on other income (expense) - net.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Management believes there is no impairment on investment in associates.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and income/loss of associates are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025*			
	Aset/ ***Assets*** **Rp**	**Liabilitas/** ***Liabilities*** **Rp**	**Pendapatan/** ***Revenue*** **Rp**	**Laba (Rugi)/** ***Profit (Loss)*** **Rp**
PT Hotel Karya Indonesia	59.040.489.373	4.356.988.390	--	307.473.411
PT Waskita Bali Mandara	4.146.537.660	1.000.000	--	58.317.893
PT Cimanggis Cibitung Tollways	12.550.082.582.338	10.900.097.559.874	646.498.663.117	(291.258.333.245)

Lanjutan/ *Continued*

	31 Desember/ *December 31, 2024*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Pendapatan/ *Revenue***	**Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
PT Hotel Karya Indonesia	58.732.901.749	4.356.874.177	--	174.206.142
PT Waskita Bali Mandara	4.205.958.455	1.000.000	--	59.420.795
PT Cimanggis Cibitung Tollways	12.555.466.126.100	10.614.222.770.391	1.477.201.800.951	(394.951.803.904)

Investasi pada Ventura Bersama / *Investment in Joint Ventures*

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah sebagai berikut: / *Details of investments in joint ventures are as follows:*

		30 September/ *September 30, 2025*				
	Proyek/ *Project*	**Persentase/ *Percentage* %**	**Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp**	**Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ *Placement (Withdrawal)/ Correction* Rp**	**Pengakuan Laba (Rugi)/ *Gain (Loss) Recognition* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**
Pihak Berelasi/*Related Parties*						
WTR - RDPT	Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu	92%	4.256.682.147.152	--	(238.223.466.982)	4.018.458.680.170
WTR - SMI	Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi	48%	1.471.181.375.882	--	(43.437.059.885)	1.427.744.315.997
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	50%	24.488.991.424	27.634.800.990	(7.368.562.826)	44.755.229.588
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	17.964.840.027	--	--	17.964.840.027
Waskita - Permata	Medan Islamic Center	70%	16.075.158.159	--	1.216.832.121	17.291.990.280
Waskita - PP	Jalan Kretek - Girijati	53%	8.456.924.146	--	2.990.845.457	11.447.769.603
Waskita - Nindya	Kantor Kementerian Koordinator 3	51%	7.938.550.866	(18.138.550.865)	18.548.325.967	8.348.325.968
Waskita - Abipraya	Stadion Kanjuruhan Malang	60%	10.667.734.424	(3.000.000.000)	195.549.780	7.863.284.204
PP - Waskita - Yasa	Jalan Feeder IKN	50%	29.715.314.480	(24.355.993.719)	2.358.412.849	7.717.733.610
Hansol - Waskita	Rehabilitasi D.I. Cibaliung	49%	2.236.352.700	--	5.224.803.736	7.461.156.436
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65%	12.752.384.282	(6.500.000.000)	107.242.419	6.359.626.701
Waskita - Adhi	Bendungan Jlantah	60%	3.807.231.067	--	--	3.807.231.067
Waskita - Pusaka	Land Development Kawasan Papua Selatan	70%	--	(4.334.743.584)	7.740.534.168	3.405.790.584
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung Paket 2	63%	2.423.068.314	--	--	2.423.068.314
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49%	2.317.496.645	(1.274.000.000)	--	1.043.496.645
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	118.606.264	--	--	118.606.264
Waskita - PP	Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Jawa Timur	51%	5.199.893.017	(5.199.893.017)	--	--
Subjumlah/*Subtotal*			**5.872.026.068.849**	**(35.168.380.195)**	**(250.646.543.196)**	**5.586.211.145.458**
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Investasi Ventura Bersama/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of of Joint Venture Investments*			(2.436.102.908)	1.274.000.000	--	(1.162.102.908)
Subjumlah/*Subtotal*			**5.869.589.965.941**	**(33.894.380.195)**	**(250.646.543.196)**	**5.585.049.042.550**
Pihak Ketiga/*Third Parties*						
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	302.430.585.638	--	2.270.833.040	304.701.418.678
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek	51%	284.590.551.247	--	(1.112.464.294)	283.478.086.953
Waskita - Triniti	Alam Sutra	51%	162.949.092.940	--	(580.943.391)	162.368.149.549
WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	126.265.150.496	--	(1.014.396.718)	125.250.753.778
Waskita - Nindya - Modern	Tol IKN Tempadung-Pulau Balang	50%	83.420.709.484	(10.000.000.000)	(1.437.109.870)	71.983.599.614
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpeng	51%	65.390.707.789	--	--	65.390.707.789
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihaji	57%	53.638.326.188	--	(6.203.992.839)	47.434.333.349
WKR - Permata Hijau	Apartemen Permata Hijau	70%	42.921.911.665	--	--	42.921.911.665
Waskita - Daelim - Wika	Karian Multipurpose Dam Project	22%	41.056.334.719	--	(1.589.616.204)	39.466.718.515
WKR - Vision First	JPM Dukuh Atas	51%	33.897.392.072	--	27.840.728	33.925.232.800
Waskita - Metallungical - Wika - NK	Jl Tol Cisumdawu Phase 2	8%	31.038.676.528	(3.756.690.000)	118.006.473	27.399.993.001
Waskita - Adhi - Jaya	Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	40%	42.559.841.900	(16.800.000.000)	74.017.608	25.833.859.508
Waskita - BRAP	Patimban Akses toll road	60%	14.419.809.114	(7.500.000.000)	10.401.449.078	17.321.258.192
Waskita - Bahagia - Gema	Peningkatan Jalan KIPP Paket D	65%	--	--	15.770.507.954	15.770.507.954
Wika - Waskita - Jaya Konstruksi Manggala- PP	Jalan Tol IKN Seksi 3B-2 ; Segmen KKT Kariangau	20%	19.683.383.888	(5.000.000.000)	478.771.671	15.162.155.559
Nindya - Waskita - Naviri - Panca	Jl Akses Bandara VVIP IKN	35%	16.856.173.170	(7.000.000.000)	2.438.346.298	12.294.519.468
Toa - Waskita - Wakachiku - HK - Abipraya	Patimban Port Development	16%	6.547.255.662	--	5.473.460.276	12.020.715.938
PP - Waskita - Yasa	Jalan Feeder IKN 6C	33%	27.057.955.996	(16.250.000.000)	--	10.807.955.996
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alai	70%	8.367.407.398	--	--	8.367.407.398
Waskita - BRP	Sedimentasi Bendungan Sumbawa	65%	8.171.346.634	--	10.603.758	8.181.950.392
PP - Waskita - Sarana	Proyek Jln. Bululawang - Tambakrejo JOI	40%	4.522.123.695	(6.422.388.436)	9.228.967.567	7.328.702.826
Waskita - Sumber Teknik Konstruksi	Pelabuhan SKPT Morotai	70%	12.410.786.088	--	(5.615.470.573)	6.795.315.515
PP - Adhi - Waskita - MWT	Proyek Serang Panimban Seksi 3	28%	1.785.711.624	(4.648.748.156)	8.511.251.495	5.648.214.963
WKI - KBK	Pengadaan Material	55%	1.319.131.626	--	4.233.609.652	5.552.741.278
Waskita - Jaya - Wahana	Rancang Bangun BINS Karawang	70%	--	--	4.590.590.149	4.590.590.149
Waskita - FYP Karya Perdana	Renovasi Tambahan PON Di Aceh (JOI 70%)	70%	4.352.781.045	--	72.688.485	4.425.469.530
Waskita - Adhi - Andesmont	Bendungan Rukoh Paket 2	58%	4.340.898.723	--	731.830	4.341.630.553
Waskita - Kelman Infrapratama	Proyek SPAM Jatiluhur (pd.Kopi)	70%	7.138.910.306	--	(3.075.272.143)	4.063.638.163
Waskita - Wiswa kharman	RSUD Akhmad Berahim Tana Tidung JOI 98	98%	--	--	3.529.753.498	3.529.753.498
Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	Pematangan Lahan KITB	40%	2.471.343.577	--	2.206.473	2.473.550.050
Waskita - Bangkit - Infra	Bendungan Karangnongko Paket II	55%	2.300.348.805	--	(520.930.828)	1.779.417.977
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC)	92%	1.730.920.261	--	--	1.730.920.261
Waskita - Citra	Konstruksi Gedung DPRD DIY (JOI 70%)	98%	--	--	1.266.373.861	1.266.373.861
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	1.006.945.967	--	--	1.006.945.967
WKI - AKI	Pengadaan Material	97%	987.669.750	--	275.739	987.945.489
Waskita - KMP	Rekonstruksi Jalan Kwatisore - Kamp Muri	70%	5.122.845.713	(4.410.000.000)	8.549.990	721.395.703
Waskita - Riki Kencana	FO Sekip Ujung	65%	600.145.263	--	3.821.875	603.967.138
Waskita - Andesmont	Bangunan Pengarah Bendungan Rukoh	70%	6.057.856.297	(16.554.995)	(5.897.698.973)	143.602.329
Waskita - BRP	Jl Mrican Paket 2	70%	705.961.454	(115.353.892)	(92.906.202)	497.701.360
Waskita - Bahagia - Guntur	Pembangunan Bendungan Temef	65%	430.726.684	--	2.563.215	433.289.899
WKR - Ekatama	Apartemen Pejaten	60%	291.033.379	--	--	291.033.379
HPP - WKI	Pekerjaan Tanah Proyek Tol Lot 2	47%	771.403.195	(508.103.184)	--	263.300.011
Waskita - Amarta	Gedung GIK UGM	65%	134.386.297	(2.000.000)	33.927.249	166.313.546
WKI - TDMP	Pengadaan Material	60%	--	--	138.512.918	138.512.918
Waskita - Pijar	Double Track Manggarai	65%	105.494.292	--	17.487.244	122.981.536
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota	60%	119.208.279	--	--	119.208.279
BBM - WKI	Pekerjaan Clearing, Cut & Fill Tanah	45%	50.979.080	--	--	50.979.080
Waskita-BK-BBP-KPR	Pembangunan Bendungan Cibeet	58%	225.835.387	--	(200.287.951)	25.547.436
Waskita - Gala Karya	JDU SPAM Regional Durolis	70%	320.998.998	(320.998.998)	--	--
Waskita - BRP	Irigasi Belitang Lempuing Pkt 3	60%	4.633.132.879	(4.633.132.879)	--	--

Lanjutan/ *Continued*

30 September/ *September 30, 2025*

	Proyek/ *Project*	Persentase/ *Percentage* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ *Placement (Withdrawal)/ Correction* Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ *Gain (Loss) Recognition* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Waskita - Nindya - Modern	Jalan IKN Sepaku Segmen 4	70%	--	(5.047.004)	5.047.004	--
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	Proyek Bangunan Stasiun Medan	40%	--	3.660.623.819	(3.660.623.819)	--
Waskita - PAL	PLTU 2X3 MW Malinau	100%	--	182.454.973	(182.454.973)	--
Waskita - Bersinar	Pembangunan IPAL 1,2,3 IKN	70%	--	14.937.593.029	(14.937.593.029)	--
Subjumlah/*Subtotal*			**1.435.200.191.192**	**(68.608.345.723)**	**22.588.433.321**	**1.389.180.278.790**
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Investasi Ventura Bersama/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of of Joint Venture Investments*			(453.108.928.930)	--	--	(453.108.928.930)
Subjumlah/*Subtotal*			**982.091.262.262**	**(68.608.345.723)**	**22.588.433.321**	**936.071.349.860**
Jumlah/*Total*			**6.851.681.228.203**	**(102.502.725.918)**	**(228.058.109.875)**	**6.521.120.392.410**

31 Desember/ *December 31, 2024*

	Proyek/ *Project*	Persentase/ *Percentage* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ *Placement (Withdrawal)/ Correction* Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ *Gain (Loss) Recognition* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*						
WTR - RDPT	Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu	92%	--	4.211.267.382.268	45.414.764.884	4.256.682.147.152
WTR - SMI	Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi	48%	--	1.514.824.920.388	(43.643.544.506)	1.471.181.375.882
Waskita - Nindya - Permata	Jalan Feeder IKN	50%	17.028.305.864	(28.995.230.617)	41.682.239.233	29.715.314.480
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	50%	2.191.250.449	(7.358.939.368)	29.656.680.343	24.488.991.424
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	17.964.836.939	3.088	--	17.964.840.027
Waskita - Permata	Medan Islamic Center	70%	1.898.130.795	(1)	14.177.027.365	16.075.158.159
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65%	14.691.719.147	(2.345.026.389)	405.691.524	12.752.384.282
Waskita - Abipraya	Stadion Kanjuruhan Malang	60%	820.770.610	(6.000.000.001)	15.846.963.815	10.667.734.424
Waskita - PP	Jalan Kretek - Girijati	53%	1.601.608.282	(6.820.993.674)	13.676.309.538	8.456.924.146
Waskita - Nindya	Kantor Kementerian Koordinator 3	51%	11.944.295.206	(11.944.295.206)	7.938.550.866	7.938.550.866
Waskita - PP	Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Jawa Timur	51%	--	(4.437.281.186)	9.637.174.203	5.199.893.017
Waskita - Adhi	Bendungan Jlantah JOI	60%	--	--	3.807.231.067	3.807.231.067
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	2.235.148.980	--	187.919.334	2.423.068.314
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49%	2.317.496.645	--	--	2.317.496.645
Hansol - Waskita	Rehabilitasi D.I. Cibaliung JOI 49%	49%	--	--	2.236.352.700	2.236.352.700
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	1.198.606.264	(1.080.000.000)	--	118.606.264
WKR - RNI	RNI Office Park	96%	266.702.479.986	(269.101.936.093)	2.399.456.107	--
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	4.183.348.157	(4.183.348.157)	--	--
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60%	38.473.287.580	(38.473.287.580)	--	--
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25%	7.448.173.986	(7.448.173.986)	--	--
Waskita - HK	Sal Induk Sidorejo	51%	7.348.709.249	(7.348.709.249)	--	--
Waskita - PP	Kamijoro	51%	3.469.442.433	(3.469.442.433)	--	--
Waskita - Adhi	Bendungan Leuwi Keris Paket 2	70%	2.007.077	(2.007.077)	--	--
Wika - Waskita - Nindya	Soker MYC	31%	5.201.594.252	(5.201.594.252)	--	--
Waskita - Pusaka	Land Development Kawasan Papua Selatan	70%	--	274.773.584	(274.773.584)	--
Subjumlah/*Subtotal*			**406.721.211.901**	**5.322.156.814.059**	**143.148.042.889**	**5.872.026.068.849**
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Investasi Ventura Bersama/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of of Joint Venture Investments*			--	--	--	(2.436.102.908)
Subjumlah/*Subtotal*			**406.721.211.901**	**5.322.156.814.059**	**143.148.042.889**	**5.869.589.965.941**
Pihak Ketiga/*Third Parties*						
WKR - Darmo Permai	88 Avenue	51%	300.407.440.770	--	2.023.144.868	302.430.585.638
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek	51%	285.320.773.721	--	(730.222.474)	284.590.551.247
Waskita - Triniti	Alam Sutra	51%	166.315.135.609	--	(3.366.042.669)	162.949.092.940
WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	127.456.204.586	--	(1.191.054.090)	126.265.150.496
Waskita - Nindya - Modern	Tol IKN Tempadung-Pulau Balang	50%	85.398.387.741	--	(1.977.678.257)	83.420.709.484
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpeng	51%	65.390.707.789	--	--	65.390.707.789
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihaji	57%	28.401.677.509	--	25.236.648.679	53.638.326.188
Apartemen Permata Hijau	WKR - Permata Hijau	70%	42.929.358.014	--	(7.446.349)	42.921.911.665
Waskita - Adhi - Jaya	Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	40%	45.393.883.049	(12.000.000.040)	9.165.958.891	42.559.841.900
Daelim - Wika - Waskita	Karian Multipurpose Dam Project	22%	49.824.407.003	(13.991.268.906)	5.223.196.622	41.056.334.719
KSO WKR - Vision First	JPM Dukuh Atas	92%	--	33.631.284.619	266.107.453	33.897.392.072
Waskita - Metallungical - Wika - NK	Jl Tol Cisumdawu Phase 2	8%	97.864.492.151	(75.847.270.461)	9.021.454.838	31.038.676.528
PP - Waskita - Yasa	Jalan Feeder IKN 6C	33%	172.316.268	(36.724.999.999)	63.610.639.727	27.057.955.996
WIKA - Waskita - Jaya Konstruksi Manggala- PP	Jalan Tol IKN Seksi 3B-2 ; Segmen KKT Kariangau	20%	--	(7.000.000.000)	26.683.383.888	19.683.383.888
Nindya - Waskita - Naviri - Panca	Jl Akses Bandara VVIP IKN	35%	--	(12.845.000.000)	29.701.173.170	16.856.173.170
Waskita - BRAP	Patimban Akses toll road	60%	--	(3.000.000.000)	17.419.809.114	14.419.809.114
Waskita - Sumber Teknik Konstruksi	Pelabuhan SKPT Morotai	70%	1.106.934.384	(2.053.781)	11.305.905.485	12.410.786.088
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alai	70%	29.947.164.581	(21.579.757.183)	--	8.367.407.398
Waskita - BRP	Sedimentasi Bendungan Sumbawa	65%	9.824.991.426	--	(1.653.644.792)	8.171.346.634
Waskita - Kelman Infrapratama	Proyek SPAM Jatiluhur (pd.Kopi)	70%	4.675.137.541	(4.694.800.360)	7.158.573.125	7.138.910.306
Toa - Waskita - Wakachiku - HK - Abipraya	Patimban Port Development	16%	12.161.798.697	(10.140.299.470)	4.525.756.435	6.547.255.662
Waskita - Andesmont	Bangunan Pengarah Bendungan Rukoh	70%	--	--	6.057.856.297	6.057.856.297
Waskita - KMP	Rekonstruksi Jalan Kwatisore - Kamp Muri	70%	8.031.012.724	(4.200.000.000)	1.291.832.989	5.122.845.713
Waskita - BRAP	Irigasi Belitang Lempuing Pkt 3	60%	--	--	4.633.132.879	4.633.132.879
PP - Waskita - Sarana	Proyek Jln. Bululawang - Tambakrejo JOI	40%	271.460.732	(8.165.870.263)	12.416.533.226	4.522.123.695
Waskita - FYP	Renovasi Tambahan PON Di Aceh (JOI 70%)	70%	--	--	4.352.781.045	4.352.781.045
Waskita - Adhi - Andesmont	Bendungan Rukoh Paket 2	58%	--	--	4.340.898.723	4.340.898.723
Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	Pematangan Lahan KITB	40%	5.418.112.136	(13.418.112.137)	10.471.343.578	2.471.343.577
Waskita - Bangkit - Infra	Bendungan Karangnongko Paket II	55%	--	(871.635.647)	3.171.984.452	2.300.348.805
PP - Adhi - Waskita - MWT	Proyek Serang Panimban Seksi 3	28%	--	(3.052.048.319)	4.837.759.943	1.785.711.624
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC)	92%	1.730.920.261	--	--	1.730.920.261
WKI - KBK	Pengadaan Material	55%	--	--	1.319.131.626	1.319.131.626
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	1.006.945.967	--	--	1.006.945.967
WKI - AKI	Pengadaan Material	97%	--	259.000.000	728.669.750	987.669.750
HPP - WKI	Pekerjaan Tanah Proyek Tol Lot 2	47%	--	312.116.784	459.286.411	771.403.195
Waskita - BRP	Jl Mrican Paket 2	70%	6.053.109.319	(9.649.199.827)	4.302.051.962	705.961.454
Waskita - Riki Kencana	FO Sekip Ujung	65%	4.651.391.431	20	(4.051.246.188)	600.145.263
Waskita - Bahagia - Guntur	Pembangunan Bendungan Temef	65%	2.692.056.325	(2.692.082.325)	430.752.684	430.726.684
Waskita - Gala Karya	JDU SPAM Regional Durolis	70%	320.998.998	--	--	320.998.998
WKR - Ekatama	Apartemen Pejaten	60%	291.033.379	--	--	291.033.379
Waskita-BK-BBP-KPR	Pembangunan Bendungan Cibeet	58%	--	(25.099.703)	250.935.090	225.835.387
Waskita - Amarta	Gedung GIK UGM	65%	4.283.134.270	(5.263.835.206)	1.115.087.233	134.386.297
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota	60%	119.208.279	--	--	119.208.279
Waskita - Pijar	Double Track Manggarai	65%	3.748.869.642	(2.927.000.002)	(716.375.348)	105.494.292
BBM - WKI	Pekerjaan Clearing, Cut & Fill Tanah	45%	--	50.979.080	--	50.979.080
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temef (Paket 1)	78%	119.549.938.350	(125.383.689.415)	5.833.751.065	--

Lanjutan/ *Continued*

		31 Desember/ *December 31, 2024*				
	Proyek/ *Project*	**Persentase/ *Percentage* %**	**Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp**	**Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ *Placement (Withdrawal)/ Correction* Rp**	**Pengakuan Laba (Rugi)/ *Gain (Loss) Recognition* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	63.309.602.430	(63.309.602.430)	--	--
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	68%	53.230.724.936	(53.230.724.936)	--	--
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	94.269.521.263	(94.269.521.263)	--	--
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100%	38.918.539.425	(38.918.539.425)	--	--
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	8.477.877.216	(8.477.877.216)	--	--
Waskita - Matra	Pembangunan PJUTS Wilayah 4	90%	3.347.860.694	414.166.544	(3.762.027.238)	--
Waskita - BRAP	Irigasi Belitang Lempuing Pkt 2	60%	--	2.975.296.871	(2.975.296.871)	--
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	70%	131.537.905	(131.537.905)	--	--
Waskita - Bersinar	Pembangunan IPAL 1,2,3 IKN	70%	--	2.797.471.823	(2.797.471.823)	--
Waskita - Nindya - Modern	Jalan IKN Sepaku Segmen 4	70%	16.601.283.937	12.285.048.874	(28.886.332.811)	--
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	Proyek Bangunan Stasiun Medan	40%	--	2.558.442.048	(2.558.442.048)	--
Waskita - PAL	PLTU 2X3 MW Malinau	100%	--	18.886.212.559	(18.886.212.559)	--
Waskita - Wika - Shanghai	Jl Tol Cisumdawu Phase 1	10%	5.631.984.243	(4.787.682.723)	(844.301.520)	--
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55%	341.026.402	--	(341.026.402)	--
Subjumlah/*Subtotal*			**1.795.018.961.103**	**(562.429.489.720)**	**202.610.719.809**	**1.435.200.191.192**
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Investasi Ventura Bersama/ *Less: Allowance for Expected Credit Loss of of Joint Venture Investments*			--	--	--	(453.108.928.930)
Subjumlah/*Subtotal*			**1.795.018.961.103**	**(562.429.489.720)**	**202.610.719.809**	**982.091.262.262**
Jumlah/*Total*			**2.201.740.173.004**	**4.759.727.324.339**	**345.758.762.698**	**6.851.681.228.203**

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) - (WTR - RDPT)

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H., No. 94 tanggal 20 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 November 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 30% kepemilikan saham di KKDM kepada Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) dengan harga sebesar Rp550.000.000.000. WTR mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp104.611.720.601 sebagai penghasilan lainnya. Kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 70% setelah penjualan tersebut.

Pemegang saham sepakat bahwa pengelolaan KKDM dikelola secara bersama oleh RDPT dan WTR sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Antar Pemegang Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga tanggal 17 November 2020. Berdasarkan kesepakatan bahwa KKDM dikelola bersama, maka WTR tidak melakukan konsolidasi terhadap laporan keuangan KKDM.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 39 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 18 November 2021. Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa *Toll Road* (RDPT EDTR). Pelaksanaan opsi beli tahun I sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan Rp47.391.269.678.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) - (WTR - RDPT)

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on Notarial Deed No. 94 dated December 20, 1996 of Notary Mudofir Hadi, S.H. WTR owns 60% of paid-up capital of KKDM.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 18, 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 30% ownership KKDM to Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) at a price of Rp550,000,000,000. WTR recognized gain on sale amounting to Rp104,611,720,601 which was recorded as other income. WTR share ownership in KKDM becomes 70% after the sale of shares transaction.

Shareholders agree that the management of KKDM is managed jointly by RDPT and WTR in accordance with the First Amendment on the Shareholders' Agreement of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga on November 17, 2020. Based on the agreement that KKDM is jointly managed, WTR does not consolidate KKDM's financial statements.

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 39 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 18, 2021. According to the Share Sale and Purchase Deed, WTR has a purchase option for the shares of KKDM owned by Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Toll Road (RDPT EDTR). The exercise of the purchase option in the first year is for 53,785,872 shares or 2.1% of the RDPT EDTR ownership with IDR 47,391,269,678.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 21 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 17 November 2022. Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun II sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp52.872.587.893.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 21 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 17, 2022. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the RDPT EDTR. Exercise of year II call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp52,872,587,893.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 22 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 15 November 2023. Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun III sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp58.425.441.319.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 22 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 15, 2023. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the RDPT EDTR. Exercise of year III call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp58,425,441,319.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 15 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 14 November 2024.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 15 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 14, 2024.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, Perusahaan melakukan opsi beli atas saham PT KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun IV sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT dengan nilai transaksi sebesar Rp64.788.847.835 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0276538 tanggal 16 November 2024.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, the Company exercised a call option on PT KKDM shares owned by RDPT EDTR. Exercise of year IV call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of RDPT's shares with a transaction value of Rp64,788,847,835. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with decree No. AHU-AH.01.09-0276538 dated November 16, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 dari Notaris Rini Yulianti, S.H. tanggal 7 November 2024. Bahwa para pemegang saham dengan suara bulat menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KKDM sebesar Rp2.722.243.856.000 atau sebanyak 2.722.243.856 lembar saham yang dilakukan melalui skema debt to equity swap atas perjanjian pemegang saham antara WTR dengan PT KKDM.

Based on the Statement of Shareholders' Resolution No. 6 from Notary Rini Yulianti, S.H. dated November 7, 2024. That the shareholders unanimously approved the increase in issued and paid-up capital of KKDM by Rp2,722,243,856,000 or 2,722,243,856 shares carried out through a debt to equity swap scheme based on a shareholder agreement between WTR and PT KKDM.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KKDM yang diaktakan melalui Akta Notaris No 21 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Bonardo Nasution S.H., Notaris di Jakarta, bahwa Perusahaan menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.577.548.000.000 sehingga kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 91,83%. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0230853 tanggal 31 Desember 2024.

Based on KKDM Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 21 dated December 30, 2024, made before Bonardo Nasution S.H., Notary in Jakarta, that the Company approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp1,577,548,000,000 so that WTR's share ownership in KKDM became 91.83%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0230853 dated December 31, 2024.

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01- TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 26 tanggal 25 Januari 2024 antara PT Waskita Toll Road dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) telah terjadi transaksi jual beli kepemilikan saham WTR di TJT kepada SMI. WTR menjual dan menyerahkan kepada SMI kepemilikan saham di TJT dengan harga total sebesar Rp755.330.988.463, atau sebesar 1.235.922 lembar saham.

Berdasarkan transaksi tersebut SMI menjadi salah satu pemegang saham di TJT dengan persentase sebesar 25%, sedangkan kepemilikan WTR di TJT menjadi 74,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Berdasarkan Akta No 28 tanggal 25 Januari 2024 yang dibuat di hadapan notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perusahaan tidak melakukan setoran modal kepada TJT dan persentase kepemilikan saham Perusahaan di TJT berkurang atau terdilusi menjadi 65,12%. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0027563 tanggal 30 Januari 2024.

Pada periode 31 Januari 2024, WTR menghentikan pengakuan aset dan liabilitas TJT dalam laporan keuangan konsolidasian interim sebagai akibat kehilangan pengendalian pada entitas anak. WTR mengakui sisa investasi pada TJT sebesar 65,12%, pada nilai wajarnya sebagai investasi pada ventura bersama. Grup mengakui keuntungan penjualan Sebagian TJT sebesar Rp250.389.348.334 sebagai pendapatan (beban) lain-lain bersih (Catatan 47).

Berdasarkan Akta No 36 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan notaris Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Berdasarkan keputusan sirkuler Pemegang Saham, bahwa TJT berencana melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tahun 2024 yang semula sebesar Rp3.000.000.000.000 menjadi Rp5.000.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp997.484.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan tersebut, WTR dan Koperasi Waskita

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI)

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on Notarial Deed No. 79 dated July 19, 2007, of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

Based on the Sale and Purchase Deed Number 26 dated January 25, 2024, between PT Waskita Toll Road and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), there has been a sale and purchase transaction of WTR share ownership in TJT to SMI. WTR sold and handed over to SMI its share ownership in TJT for a total price of Rp755,330,988,463, or 1,235,922 shares.

Based on this transaction, SMI became a shareholder in TJT with a percentage of 25%, while WTR's ownership in TJT became 74.99% and the remaining 0.01% was owned by the Koperasi Waskita.

Based on notarial deed No 28 dated January 25, 2024, drawn up by Liestani Wang S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The company did not pay in capital to TJT and the percentage of share ownership in TJT reduced or diluted become 65.12%. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through decision letter No AHU-AH.01.03-0027563 dated January 30, 2024.

In the period January 31, 2024, WTR derecognized TJT's assets and liabilities in the interim consolidated financial statements as a result of the loss of control over the subsidiary. WTR recognized the remining 65.12% investment in TJT, at fair value,as an investment in a joint venture. The Group recognized the gain from the sale of part of TJT amounting to Rp250,389,348,334 as net other income (expense) (Note 47).

Based on Deed No. 36 dated August 30, 2024 made before notary Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn Notary in Jakarta. Based on the circular decision of Shareholders, that TJT plans to increase the authorized, issued and paid-up capital in 2024 which was originally Rp3,000,000,000,000 to Rp5,000,000,000,000 and increase the issued capital by Rp997,484,000,000. Due to the increase in issued capital, WTR and the Waskita Cooperative did not subscribe to the shares offered by TJT.

tidak mengambil bagian atas saham yang ditawarkan oleh TJT. Atas hal tersebut kepemilikan saham WTR di TJT terdilusi menjadi sebesar 48,22%. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0190194 tanggal 6 September 2024.

Consequently, WTR's share ownership in TJT was diluted to 48.22%. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03-0190194 dated September 6, 2024.

16. PROPERTI INVESTASI / *16. INVESTMENTS PROPERTIES*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Harga Perolehan			*Acquisition Cost*
Tanah & Bangunan	291.622.474.082	291.622.474.082	*Land & Building*
Jumlah Harga Perolehan	**291.622.474.082**	**291.622.474.082**	***Total Acquisition Cost***
Nilai Wajar			*Fair Value*
Tanah & Bangunan	244.962.351.500	244.962.351.500	*Land & Building*
Jumlah Properti Investasi	**244.962.351.500**	**244.962.351.500**	***Total Investment Properties***

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 nilai wajar properti investasi sebesar Rp244.962.351.500.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the fair value of the investment properties amounting to Rp244,962,351,500, respectively.

Vasaka Hotel Jakarta telah dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dan Rekan pada tanggal 26 Maret 2025. Berdasarkan hasil Laporan Nomor 00039/2.0176-00/PI/03/0333/1/III/2025.

Vasaka Hotel Jakarta has been assessed by the Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners Appraisal Services Office and Partners on March 26, 2025. Based on the results of Report Number 00039/2.0176- 00/PI/03/0333/1/III/2025.

Properti investasi atas Teraskita Office yang tergabung dalam Vasaka Hotel Jakarta (d/h Teraskita Hotel Jakarta) telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia atas segala risiko properti, gempa bumi dan segala kerusakan material.

The investment property of Teraskita Office which is part of Vasaka Hotel Jakarta (formerly Teraskita Hotel Jakarta) has been insured with PT Sunday Insurance Indonesia against all property risks, earthquakes and all material damage.

17. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA / *17. OTHER LONG TERM INVESTMENTS*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
PT Citra Waspphutowa	328.859.297.616	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	302.172.000.000	302.172.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	131.250.000.000	131.250.000.000
PT Hutama Marga Waskita	79.402.869.204	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	35.659.000.001	35.659.000.001
PT PP Sinergi Banjaratma	12.684.923.000	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	3.083.000.000	3.083.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	200.000.000	200.000.000
PT Cinere Serpong Jaya	18.200	18.200
Akumulasi Penuruan Nilai/ *Accumulated Impairment*	(26.069.244.333)	(26.069.244.333)
Jumlah/*Total*	**867.241.863.688**	**867.241.863.688**

Lanjutan/ *Continued*

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The details of movement in other long-term investments are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	Penurunan Nilai/ *Impairment* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Citra Waspphutowa	13,47	328.859.297.616	--	--	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.172.000.000	--	--	--	302.172.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	5,63	131.250.000.000	--	--	--	131.250.000.000
PT Hutama Marga Waskita	0,41	79.402.869.204	--	--	--	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	5,65	35.659.000.001	--	--	--	35.659.000.001
PT PP Sinergi Banjaratma	6,21	12.684.923.000	--	--	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	10,37	3.083.000.000	--	--	--	3.083.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,01	200.000.000	--	--	--	200.000.000
PT Cinere Serpong Jaya	0,00	18.200	--	--	--	18.200
Akumulasi Penuruan Nilai/ *Accumulated Impairment* :						
PT Prima Multi Terminal		(22.986.244.333)	--	--	--	(22.986.244.333)
PT Jasamarga Gedebage Cilacap		(3.083.000.000)	--	--	--	(3.083.000.000)
Jumlah/Total		**867.241.863.688**	**--**	**--**	**--**	**867.241.863.688**

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	Penurunan Nilai/ *Impairment* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Citra Waspphutowa	13,47	328.859.297.616	--	--	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.622.000.000	--	(450.000.000)	--	302.172.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	5,63	131.250.000.000	--	--	--	131.250.000.000
PT Hutama Marga Waskita	0,41	79.402.869.204	--	--	--	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	5,65	13.500.000.000	22.159.000.001	--	--	35.659.000.001
PT PP Sinergi Banjaratma	6,21	12.684.923.000	--	--	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	10,37	1.219.100.000	--	1.863.900.000	--	3.083.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,01	200.000.000	--	--	--	200.000.000
PT Cinere Serpong Jaya	0,00	--	--	18.200	--	18.200
Akumulasi Penuruan Nilai/ *Accumulated Impairment* :						
PT Prima Multi Terminal		--	--	--	(22.986.244.333)	(22.986.244.333)
PT Jasamarga Gedebage Cilacap		--	--	--	(3.083.000.000)	(3.083.000.000)
Jumlah/Total		**869.738.189.820**	**22.159.000.001**	**1.413.918.200**	**(26.069.244.333)**	**867.241.863.688**

PT Citra Waspphutowa (CW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal CW atau sebesar Rp125.000.000.000. PT Citra Waspphutowa didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 13 Oktober 2022 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., perihal tambahan modal ditempatkan dan disetor CW. WTR tidak melakukan setoran modal kepada CW, sebagai akibat hal tersebut kepemilikan saham WTR terdilusi menjadi sebesar 13,47%.

Per 30 September 2025, Grup meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai wajar atas investasi pada CW.

PT Citra Waspphutowa (CW)

WTR has a participation of 12.5% of the paid-in capital of CW amounting to Rp125,000,000,000. CW was established based on Notarial Deed No. 10 by Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., dated January 13, 2006, and engages in toll road activities.

Based on deed No. 24 dated October 13, 2022, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., regarding the additional issued and paid-up capital of CW, WTR did not make capital injections to CW, as a result of this, WTR shares ownership was diluted to 13.47%.

As of September 30, 2025, the Group believes the recorded value is still reliable enough to reflect the fair value of the investment in CW.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PMT atau setara Rp26.100.000.000. PMT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

The Company has a 20% investment in PMT or equivalent to Rp26,100,000,000. PMT was established under Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014, of Notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., and engages in trading and services.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Oktober 2022 oleh notaris Nanda Fauzan Iwan, PMT meningkatkan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh Pelindo dengan cara konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp466.878.000.000 dan penyetoran modal tunai sebesar Rp2.750.123.049.346. Kepemilikan Perusahaan pada PMT menjadi 1,01%.

Based on Notarial Deed No. 18 dated October 24, 2022, by notary Nanda Fauzan Iwan, PMT increased the paid-in and issued capital which was entirely paid up by Pelindo by converting a shareholder loan amounting to Rp466,878,000,000 and paid-in capital in cash amounting to Rp2,750,123,049,346. Company's ownership in PMT became 1.01%.

Per 30 September 2025, Perusahaan menganggap terdapat perbedaan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dan mengakui kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp22.986.244.333 sebagai beban tahun 2024.

As of September 30, 2025, the Company considers that there is a difference between the recorded value and its fair value and recognizes a loss on impairment of Rp22,986,244,333 as an expense in 2024.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal CKJT atau setara dengan Rp15.000.000.000. CKJT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

WTR has a 15% investment in CKJT's paid-in capital or equivalent to Rp15,000,000,000. CKJT was established based on Notarial Deed No. 18 dated January 30, 2017, by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engages in toll road concession.

Berdasarkan akta No. 47 oleh Notaris Herdimansyah Chaindirsyah, S.H. tanggal 21 Juli 2023, penyertaan WTR pada CKJT menjadi 5,63% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

Based on deed no. 47 by Notary Herdimansyah Chaindirsyah, S.H. On July 21, 2023, WTR's investment in CKJT became 5.63% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

Per 30 September 2025, Grup meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai wajar atas investasi pada CKJT.

As of September 30, 2025, the Group believes the recorded value is still reliable enough to reflect the fair value of the investment in CKJT.

PT Hutama Marga Waskita (HMW)

PT Hutama Marga Waskita (HMW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau setara dengan Rp4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

WTR has 30% investment in HMW or equivalent to Rp4,500,000,000. HMW was established based on Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017, by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and engages in toll road concession.

Berdasarkan akta No. 02 oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 8 Mei 2024, penyertaan WTR pada HMW menjadi 0,41% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham mayoritas.

Based on deed no. 02 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated May 8, 2024, WTR's participation in HMW became 0.41% due to an increase in paid-in and issued capital by the majority shareholder.

Per 30 September 2025, Grup meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai wajar atas investasi pada HMW.

As of September 30, 2025, the Group believes the recorded value is still reliable enough to reflect the fair value of the investment in HMW.

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB)

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada JJB atau setara dengan Rp4.625.000.000. PT Jasamarga Jogja Bawen didirikan sesuai Akta Pendirian No. 11 tanggal 11 November 2020 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

The Company has a 12.50% investment in JJB or equivalent to Rp4,625,000,000. JJB was established under Notarial Deed of Establishment No. 11 dated November 11, 2020, of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 05 oleh notaris Inne Kusumawati, S.H. di Kota Tangerang Selatan,

Based on deed No. 05 by notary Inne Kusumawati, S.H. in South Tangerang City, on April 18, 2023, there

tanggal 18 April 2023, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor JJB sehingga persentase penyertaan Perusahaan pada JJB menjadi 7,91%.

Berdasarkan akta No. 22 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, tanggal 12 Desember 2024, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor JJB sehingga persentase penyertaan Perusahaan pada JJB menjadi 5,65%.

Per 30 September 2025, Grup meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai wajar atas investasi pada JJB.

was an increase in the authorized capital and paid-up capital of JJB so that the percentage of the Company's participation in JJB became 7.91%.

Based on deed No. 22 by notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, on December 12, 2024, there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of JJB so that the percentage of the Company's participation in JJB became 5.65%.

As of September 30, 2025, the Group believes the recorded value is still reliable enough to reflect the fair value of the investment in JJB.

PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PPSB atau setara dengan Rp12.684.923.000. PPSB didirikan sesuai Akta Pendirian No. 2 tanggal 7 Februari 2019 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 5 oleh notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn. di Jakarta, tanggal 29 Agustus 2023, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor PPSB sehingga persentase penyertaan perusahaan pada PPSB menjadi 6,21%.

Per 30 September 2025, Grup meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai wajar atas investasi pada PPSB.

PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)

The Company has a 20% investment in PPSB or equivalent to Rp12,684,923,000. PPSB was established under Notarial deed of Establishment No. 2 dated February 7, 2019, of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on deed no. 5 by notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. in Jakarta, on August 29, 2023, there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of PPSB so that the percentage of the Company's participation in PPSB became 6.21%.

As of September 30, 2025, the Group believes the recorded value is still reliable enough to reflect the fair value of the investment in PPSB.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada JGC atau setara Rp1.219.100.000. Pendirian JGC adalah sesuai dengan akta notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 28 Januari 2022. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0007639.AH.0101.TAHUN 2022 tanggal 29 Januari 2022.

Berdasarkan akta No. 5 oleh notaris Rina Utami Djauhari, S.H., di Jakarta Selatan, tanggal 18 September 2024, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehingga persentase penyertaan Perusahaan pada JGC menjadi 10,37% atau setara Rp3.083.000.000.

Berdasarkan surat no. 155/AA-JGC/KU/IX/2023 tanggal 25 September 2023 terkait tindaklanjut proses pengakhiran Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol JGC, investasi Perusahaan pada JGC sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2024 sebesar Rp3.083.000.000.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

The Company has 20% investment in JGC or equivalent to Rp1,219,100,000. The establishment of JGC was based on notarial deed No. 8 dated January 28, 2022, of notary Ni Nyoman Rai Sukmawati, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0007639.AH.0101.TAHUN 2022 dated January 29,2022.

Based on deed No. 5 by notary Rina Utami Djauhari, S.H., in South Jakarta, dated September 18, 2024, there was an increase in issued and paid-up capital so that the percentage of the Company's participation in JGC became 10.37% or equivalent to Rp3,083,000,000.

Based on letter no. 155/AA-JGC/KU/IX/2023 dated September 25, 2023 regarding the follow-up to the termination process of the JGC Toll Road Concession Agreement, the Company's investment in JGC no longer has economic value, so the Company recognized a loss on the decrease in the value of the investment in 2024 amounting to Rp3,083,000,000.

Lanjutan/ *Continued*

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR memiliki penyertaan sebesar 40% pada JPB setara Rp200.000.000, berdasarkan Akta notaris No. 21 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 02 oleh Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. tanggal 16 Oktober 2024, penyertaan WTR pada JPB menjadi 0,01% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

Per 30 September 2025, Grup meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai wajar atas investasi pada JPB.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR has a 40% investment in JPB or equivalent to Rp200,000,000, based on Notarial deed No. 21 dated December 29, 2017, of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on deed no. 02 by Notary Rina Utami Djauhari, S.H. on October 16, 2024, WTR's investment in JPB will become 0.01% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

As of September 30, 2025, the Group believes the recorded value is still reliable enough to reflect the fair value of the investment in JPB.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada CSJ atau setara dengan Rp9.110.592.400. PT Cinere Serpong Jaya didirikan sesuai Akta Pendirian No. 63 tanggal 10 Juli 2008 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H.

Berdasarkan akta No. 18 oleh notaris Vidi Andito, S.H. di Kota Administrasi Jakarta Pusat, tanggal 30 Juni 2021, Perusaaan memiliki 1 (satu) lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp18.200 pada CSJ.

Per 30 September 2025, Grup meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai wajar atas investasi pada CSJ.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

The Company has a 20% investment in CSJ or equivalent to Rp9,110,592,400. PT Cinere Serpong Jaya was established under Notarial deed of Establishment No. 63 dated July 10, 2008, of Notary Sugito Tedjamulja, S.H.

Based on deed No. 18 by notary Vidi Andito, S.H. in Central Jakarta Administrative City, dated June 30, 2021, the Company owns 1 (one) share with a total nominal value of Rp18,200 in CSJ.

As of September 30, 2025, the Group believes the recorded value is still reliable enough to reflect the fair value of the investment in CSJ.

18. ASET TETAP - BERSIH / *18. FIXED ASSETS - NET*

	30 September/ *September 30, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* **Rp**	**Penambahan/ *Addition*** **Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassification*** **Rp**	**Pengurangan/ *Deduction*** **Rp**	**Revaluasi/ *Revaluation*** **Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance*** **Rp**	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	2.166.391.710.499	--	--	6.086.000.000	--	2.160.305.710.499	*Land*
Gedung dan Pabrik	2.444.018.886.075	5.008.142.707	--	--	--	2.449.027.028.782	*Building and Plant*
Perlengkapan Kantor	117.780.280.714	1.272.524.613	--	300.245.900	--	118.752.559.427	*Office Supplies*
Peralatan Proyek	5.012.225.654.357	1.483.768.111	--	25.186.956.612	--	4.988.522.465.856	*Project Equipments*
Kendaraan	15.924.581.446	923.173.200	--	27.800.000	--	16.819.954.646	*Vehicles*
Jumlah	**9.756.341.113.091**	**8.687.608.631**	**--**	**31.601.002.512**	**--**	**9.733.427.719.210**	***Total***
Aset dalam Pembangunan							***Assets in Progress***
Gedung, Pabrik, dan							*Building, Plant*
Peralatan Proyek	44.321.138.447	111.100.000	--	5.387.292.709	--	39.044.945.738	*Project Equipments*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Gedung dan Pabrik	733.370.143.626	67.465.985.852	--	--	--	800.836.129.478	*Building and Plant*
Perlengkapan Kantor	106.359.325.750	4.325.706.088	--	300.245.900	--	110.384.785.938	*Office Supplies*
Peralatan Proyek	4.245.226.900.728	138.680.162.582	--	25.078.335.557	--	4.358.828.727.753	*Project Equipments*
Kendaraan	11.870.352.766	561.526.186	--	27.800.000	--	12.404.078.952	*Vehicles*
Jumlah	**5.096.826.722.870**	**211.033.380.708**	**--**	**25.406.381.457**	**--**	**5.282.453.722.121**	***Total***
Akumulasi Penurunan Nilai							***Accumulated Impairment***
a. Biaya Perolehan							***a. Acquisition Cost***
Pabrik	19.563.423.234	--	--	--	--	19.563.423.234	*Plant*
Peralatan Proyek	302.923.233.534	--	--	108.621.055	--	302.814.612.479	*Project Equipments*
b. Aset Dalam Pembangunan							***b. Assets in Progress***
Gedung, Pabrik, dan							*Building, Plant*
Peralatan Proyek	23.506.907.559	--	--	5.387.292.709	--	18.119.614.850	*Project Equipments*
Jumlah	**345.993.564.327**	**--**	**--**	**5.495.913.764**	**--**	**340.497.650.563**	***Total***
Nilai Buku	**4.357.841.964.341**					**4.149.521.292.264**	***Book Value***

Lanjutan/ *Continued*

	31 Desember/ *December 31, 2024*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	2.408.381.009.307	2.675.868.993	--	194.999.790.500	(49.665.377.301)	2.166.391.710.499	*Land*
Gedung dan Pabrik	2.701.624.072.162	1.078.964.000	(11.012.785.446)	236.818.560.718	(10.852.803.923)	2.444.018.886.075	*Building and Plant*
Perlengkapan Kantor	118.613.758.372	2.667.135.922	(2.441.495.269)	1.059.118.311	--	117.780.280.714	*Office Supplies*
Peralatan Proyek	5.116.041.504.961	2.501.335.760	30.408.948.594	136.726.134.958	--	5.012.225.654.357	*Project Equipments*
Kendaraan	12.396.119.323	2.168.200.000	1.804.871.440	444.609.317	--	15.924.581.446	*Vehicles*
Jumlah	**10.357.056.464.125**	**11.091.504.675**	**18.759.539.319**	**570.048.213.804**	**(60.518.181.224)**	**9.756.341.113.091**	***Total***
Aset dalam Pembangunan							***Assets in Progress***
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	85.649.300.527	3.625.246.657	(44.953.408.737)	--	--	44.321.138.447	*Building, Plant Project Equipments*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Gedung dan Pabrik	679.090.223.904	78.701.325.472	(24.421.405.750)	--	--	733.370.143.626	*Building and Plant*
Perlengkapan Kantor	95.659.232.155	12.732.085.397	(1.389.759.769)	642.232.033	--	106.359.325.750	*Office Supplies*
Peralatan Proyek	4.071.801.601.054	308.009.185.534	(234.883.191)	134.349.002.669	--	4.245.226.900.728	*Project Equipments*
Kendaraan	11.818.363.687	353.359.073	(103.757.552)	197.612.442	--	11.870.352.766	*Vehicles*
Jumlah	**4.858.369.420.800**	**399.795.955.476**	**(26.149.806.262)**	**135.188.847.144**	**--**	**5.096.826.722.870**	***Total***
Akumulasi Penurunan Nilai							***Accumulated Impairment***
a. Biaya Perolehan							***a. Acquisition Cost***
Tanah	223.514.951.077	--	--	(223.514.951.077)	--	--	*Land*
Pabrik	51.016.131.126	--	12.601.269.908	(44.053.977.800)	--	19.563.423.234	*Plant*
Peralatan Proyek	252.091.814.111	37.369.005.297	13.965.271.276	(502.857.150)	--	302.923.233.534	*Project Equipments*
b. Aset Dalam Pembangunan							***b. Assets in Progress***
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	50.073.448.743	--	(26.566.541.184)	--	--	23.506.907.559	*Building, Plant Project Equipments*
Jumlah	**576.696.345.057**	**37.369.005.297**	**--**	**(268.071.786.027)**	**--**	**345.993.564.327**	***Total***
Nilai Buku	**5.007.639.998.795**					**4.357.841.964.341**	***Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September/ *September 30,*		
	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok Pendapatan dan Beban - *Non-contributing Plant*	77.007.377.352	159.434.668.985	*Cost of Revenues and Non-contributing Plant - Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	134.026.003.356	157.002.136.093	*General and Administrative Expenses*
Jumlah	**211.033.380.708**	**316.436.805.078**	***Total***

Perusahaan membuat daftar aset ekstrakomptabel atas aset-aset milik proyek yang secara fisik pekerjaannya telah selesai sedangkan aset-aset tersebut masih dapat dipergunakan pada proyek yang sejenis.

The Company makes a list of extracompatible assets for project assets whose work has been physically completed while the assets can still be used on similar projects.

Berdasarkan keputusan Dewan Direksi No. 16/SK/WK/2024 tanggal 7 Februari 2024 tentang Penjualan Aset Tetap Peralatan dan Kendaraan Proyek PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024 bahwa telah diputuskan untuk melakukan penjualan aset tetap melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Padang dengan nilai perolehan sebesar Rp7.141.574.147, nilai akumulasi depresiasi sebesar Rp7.141.574.087, dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp623.745.046.

Based on the decision of the Board of Directors No. 16/SK/WK/2024 dated February 7, 2024 concerning the Sale of Fixed Assets, Equipment and Vehicles for the PT Waskita Karya (Persero) Tbk Project in 2024, that it has been decided to sell fixed assets through the Padang State Property Services and Auction Office with a acquisition value of Rp7,141,574,147, the accumulated depreciation value is Rp7,141,574,087, and the gain on sale of assets is Rp623,745,046.

Berdasarkan Memo persetujuan Direksi dari WBP No. 24.2/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 4 Maret 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi (Catatan 47). Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Approval Memo WBP Director's No. 24.2/MP/WBP/DIR/2024 dated March 4, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment (Note 47). Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Lanjutan/ *Continued*

Nomor Risalah Lelang/ *Auction Minutes Number*	Tanggal Lelang/ *Auction Date*	Kode Lot Lelang/ *Auction Lot Code*	Nama Barang yang dilelang/ *Name of item being auctioned*	Nilai Penawaran Tertinggi/ *Highest Offer Value*	Harga Perolehan/ *Acquisition Value*	Akumulasi Penyusutan/ *Depreciation Accumulated*
Risalah Lelang 133/08.04/2024-02	4 Maret 2024	BKDGQX	11 Kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/11 Motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	3.790.003.000	12.158.417.050	12.158.417.050
Risalah Lelang 134/08.04/2024-02	4 Maret 2024	RIUZWF	WSBP Paket 2 : Genset, Batching Plant, Sand Washing, Dump Truck Hino/WSBP Package 2: Generator, Batching Plant, Sand Washing, Hino Dump Truck	871.260.000	7.943.378.220	7.943.378.220
Risalah Lelang 135/08.04/2024-02	4 Maret 2024	IP3XUQ	5 unit genset Perkins-Stamford dan Cummins - Stamford kapasitas 250 KVA 350 KVA dan 363 KVA, 1 unit Sand Washing Golden Star kapasitas 50/5 units of Perkins-Stamford and Cummins - Stamford generators with a capacity of 250 KVA, 350 KVA and 363 KVA, 1 unit of Sand Washing Golden Star with a capacity of 50	865.376.580	4.168.519.515	4.168.519.515
Risalah Lelang 136/08.04/2024-02	4 Maret 2024	SKZRNZ	6 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/6 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.880.185.000	12.518.981.086	12.518.981.086
Risalah Lelang 137/08.04/2024-02	4 Maret 2024	GVRNJY	WSBP Paket 5: Genset, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer/WSBP Package 5: Generator, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer	1.942.690.000	14.477.803.712	14.477.803.712
Risalah Lelang 138/08.04/2024-02	4 Maret 2024	NLPDBD	5 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/5 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.878.649.000	14.848.779.553	14.848.779.553
		Jumlah/Total		**11.228.163.580**	**66.115.879.136**	**66.115.879.136**

Berdasarkan Memo persetujuan Direksi dari WBP No. 58/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 31 Juli 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Approval Memo WBP Director's No. 58/MP/WBP/DIR/2024 dated July 31, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment. Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Nomor Risalah Lelang/ *Auction Minutes Number*	Tanggal Lelang/ *Auction Date*	Kode Lot Lelang/ *Auction Lot Code*	Nama Barang yang dilelang/ *Name of item being auctioned*	Nilai Penawaran Tertinggi/ *Highest Offer Value*	Harga Perolehan/ *Acquisition Value*	Akumulasi Penyusutan/ *Depreciation Accumulated*	Nilai Penurunan/ *Impairment*	Nilai Buku/ *Book Value*
Risalah Lelang 480/08.04/2024-02	19 Juli 2024	LWGAPR	1 unit Batching Plant merk Detede, 1 unit Dump Truck merk HINO, 4 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.150.000.000	12.174.561.328	11.826.576.768	138.879.977	209.104.583
Risalah Lelang 481/08.04/2024-02	19 Juli 2024	DOGJFT	1 unit Excavator merk Komatsu, 7 unit Genset merk Cummins Stamford, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.800.000.000	11.408.050.440	11.042.065.773	-	365.984.667
Risalah Lelang 1482/08.04/2024-02	19 Juli 2024	WWMLT2	1 unit Excavator merk Hyundai, 8 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.215.000.000	11.802.105.206	10.929.491.618	363.977.173	508.636.415
Risalah Lelang 483/08.04/2024-02	19 Juli 2024	I1FE7X	1 unit Excavator merk Komatsu, 6 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Genset merk Perkins, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.000.000.000	11.042.791.625	10.430.970.917	-	611.820.708
Risalah Lelang 1555/10.01/2024-01	23 Juli 2024	MZVLOG	1 unit Sand Washing merk Golden Star, 6 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk SDLG, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.559.704.899	6.940.694.169	6.813.112.188	-	127.581.981
Risalah Lelang 1556/10.01/2024-01	23 Juli 2024	WYITFM	1 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck	1.819.307.500	5.984.490.162	5.982.436.487	-	2.053.675
		Jumlah/Total		**11.544.012.399**	**59.352.692.930**	**57.024.653.751**	**502.857.150**	**1.825.182.029**

Berdasarkan Memo persetujuan Direksi dari WBP No. 64/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 31 Agustus 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Approval Memo WBP Director's No. 64/MP/WBP/DIR/2024 dated August 31, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment. Divestment is carried out through the Surakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Tanggal Lelang/ *Auction Date*	Kode Lot Lelang/ *Auction Lot Code*	Nama Barang yang dilelang/ *Name of item being auctioned*	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated	Nilai Buku/ *Book Value*
30 Juli 2024	7SOPUZ	2 unit Dump Truck merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Excavator merk Kobelco, 1 unit Genset merk Cummins - Stamford, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.001.221.683	4.259.698.149	(4.210.604.955)	49.093.194
Jumlah/Total			**1.001.221.683**	**4.259.698.149**	**(4.210.604.955)**	**49.093.194**

Berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firdaus, Ali dan Rekan dengan nomor laporan 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, tanggal 1 Juli 2024 perihal penilaian aset Plant Bojonegara, dengan hasil nilai wajar tanah dan bangunan Plant Bojonegara masing-masing adalah sebesar Rp172.633.000.000 dan Rp68.310.000.000, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan Plant Bojonegara sebesar Rp431.818.351.217.

Based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Firdaus, Ali and Partners with report number 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, dated July 1,2024 regarding the valuation of Plant Bojonegara assets, with the results of the fair value of the land and Plant Bojonegara buildings amounted to Rp172,633,000,000 and Rp68,310,000,000 respectively, so there was a deficit in the revaluation of the land and buildings of Plant Bojonegara amounting to Rp431,818,351,217.

Pada 30 Juni 2024 sudah dilakukan pemulihan atas penurunan nilai aset tanah dan bangunan plant Bojonegara, dan dilakukan penghapusbukuan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), dan telah disetujui pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Waskita Beton Precast, Tbk berdasarkan akta No. 24 tanggal 11 Juli 2024 oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024.

As of June 30, 2024 recovery has been carried out for the decrease in the value of the land and building assets, and written off based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office. and has been approved in the results of the Second Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast, Tbk based on deed No. 24 dated July 11, 2024 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 15, 2024.

Berdasarkan Risalah Lelang 6/04.02/2025-1 dan 8/04.02/2025-1 tanggal 8 Januari 2025 telah dilakukan divestasi aset tetap. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on Auction Minutes 6/04.02/2025-1 and 8/04.02/2025-1 dated January 8, 2025, the divestment of fixed assets has been carried out. The divestment is conducted through the Surakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Nomor Risalah Lelang/Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/Auction Date	Kode Lot Lelang/Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/Depreciation Accumulated	Nilai Buku/Book Value
Risalah Lelang 6/04.02/2025-1	8 Januari 2025	RE1UG4	Batching Plant merk Sicoma, Gantry Crane Stahl, 2 Unit Genset 350 kVA, Wheel Loader Liugong 1,7 m3, Truck Mixer UD Truck 7 m3 dll	1.061.963.820	6.442.092.119	(6.442.092.119)	-
Risalah Lelang 8/04.02/2025-1	8 Januari 2025	9EM7K8	Gantry Crane Hyundai 30 ton, 2 unit Genset 350 kVA, Wheel Loader Liugong 1,7 m3, Truck Mixer Sany 8 m3 dll	830.858.340	3.596.067.681	(3.596.067.681)	-
Jumlah/Total				**1.892.822.160**	**10.038.159.800**	**(10.038.159.800)**	**-**

Lanjutan/ *Continued*

Berdasarkan Risalah Lelang No. 129/04.02/2025-01 dan No. 130/04.02/2025-01 tanggal 25 April 2025 telah dilakukan Divestasi Aset Tetap. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang dengan informasi Lot Lelang Sebagai Berikut:

Based on Auction Minutes No. 129/04.02/2025-01 and No. 130/04.02/2025-01 dated April 25, 2025, Fixed Asset Divestment has been carried out. Divestment was carried out through the Palembang State Asset and Auction Service Office with the following Auction Lot information:

Nomor Risalah Lelang/ *Auction Minutes Number*	Tanggal Lelang/ *Auction Date*	Kode Lot Lelang/ *Auction Lot Code*	Nama Barang yang dilelang/ *Name of item being auctioned*	Nilai Penawaran Tertinggi/ *Highest Offer Value*	Harga Perolehan/ *Acquisition Value*	Akumulasi Penyusutan/ *Depreciation Accumulated*	Nilai Penurunan/ *Impairment*	Nilai Buku/ *Book Value*
129/04.02/2025-01	25-Apr-25	QE0V6X	Batching Plant merk BHS, Gantry Crane merk Hyundai, Genset merk Cummins-Stamford type NTA855G4, Genset merk Cummins - Stamford type NTA855G4, Truck Mixer No. Polisi B 9396 TIA merk Hino	1.182.488.000	6.078.527.733	6.078.527.733	-	-
130/04.02/2025-01	25-Apr-25	CRS6JQ	Genset merk Perkins-Stamford type 2206C-E13TAG2, Genset merk Cummins-Stamford type NTA855G4, Genset merk Cummins-Stamford type NTA855G4,Genset merk Cummins-Stamford type NTA855G4,Genset merk Cummins-Stamford type NTA855G4,Genset merk Cummins-Stamford type NTA855G4,Genset merk Cummins-Stamford type NTA855G4,Genset merk Cummins-Stamford type NTA855G4,Genset merk Cummins-Stamford type NTA855G4.	967.661.386	5.501.818.182	5.393.197.127	108.621.055	-
		Jumlah/Total		**2.150.149.386**	**11.580.345.915**	**11.471.724.860**	**108.621.055**	**-**

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firdaus, Ali dan Rekan No. 00132/2.0134-00/PI/03/0059/1/VI/2025, nilai wajar tanah dan bangunan WBP masing-masing adalah sebesar Rp1.330.998.640.809 dan Rp744.490.995.578, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan Perusahaan sebesar Rp68.549.027.887.

As of December 31, 2024, based on the assessment results of the Public Appraisal Services Office (KJPP) Firdaus, Ali and Rekan No. 00132/2.0134-00/PI/03/0059/1/VI/2025, the fair value of the Company's land *and buildings is Rp1,330,998,640,809 and Rp744,490,995,578, respectively, so that there is a revaluation deficit of the Company's land and buildings of Rp68,549,027,887.*

Pada 31 Desember 2024, berdasarkan hasil penilaian KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, nilai wajar tanah dan bangunan WKR Nomor 00039/2.0176-00/PI/03/0333/1/III/2025 masing-masing sebesar Rp44.057.880.000 dan Rp202.088.879.000 sehingga terdapat tambahan surplus revaluasi sebesar Rp71.141.517.655 dan beban penurunan nilai sebesar Rp18.768.603.153.

As of December 31, 2024, based on the assessment results of Kantor Jasa Penilai Publik Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan Number 00039/2.0176-00/PI/03/0333/1/III/2025, the fair value of the Company's land and buildings is Rp44,057,880,000 and Rp202,088,879,000, respectively, resulting in an additional revaluation surplus of Rp71,141,517,655 and an impairment expenses of Rp18,768,603,153.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan dan biaya.

This assessment is based on the revenue and cost.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan per 31 Desember 2023 dilakukan oleh penilai independen KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan yang ditandatangani oleh M. Firdaus Asriadin, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Rekan yang ditandatangani oleh Muhlis Indrawan adalah sebesar Rp841.118.492.000, sehingga menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp21.414.929.593 dan dicatat sebesar Rp19.273.436.633 sebagai komponen ekuitas lainnya setelah dikurangi dengan pajak. Penilaian ini

The fair value of the Company's land and buildings as of December 31, 2023, was assessed by independent appraisers KJPP Agus, Ali, Firdaus and Partners, signed by M. Firdaus Asriadin, and KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan and Partners, signed by Muhlis Indrawan, at Rp841,118,492,000, resulting in a revaluation surplus of Rp21,414,929,593, recorded as Rp19,273,436,633 as a component of other equity after tax. This valuation was based on the market and cost approaches.

berdasarkan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.	
Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) tahun.	*Revaluation of fixed assets will be done periodically every 3 (three) years.*
Penilaian atas nilai wajar aset tetap WKI berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun, dan Rekan dengan laporan No. 00337/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2024 tanggal 15 Maret 2024.	*The valuation of fair value of the WKI fixed asset in the form of land and building was performed by independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun, dan Rekan with report No. 00337/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2024 dated March 15, 2024.*
Penilaian atas nilai wajar aset tetap WSE berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, Ir. Sukardi, MAPPI (Cert.), Kantor Jasa Penilai Publik Sukardi, Israr, dan Rekan, dengan laporan No. 00013/2.0011-00/PI/02/0043/1/XI/2023 tanggal 8 November 2023.	*The valuation of fair value of the WSE's fixed asset in the form of land and building was performed by independent appraiser, Ir. Sukardi, MAPPI (Cert.), Kantor Jasa Penilai Publik Sukardi, Israr, dan Rekan, with report No. 00013/2.001100/PI/02/0043/1/XI/2023 dated November 8, 2023.*
Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pasar, pendapatan dan biaya.	*This assessment is based on the market approach, revenue and cost.*
WBP telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.	*WBP has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.*
Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.	*Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*
Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 30 September 2025 sebesar Rp39.044.945.738 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI sebesar Rp3.270.619.598, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp25.715.756.086 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp10.058.570.054.	*Buildings, factories, and equipment under construction as of September 30, 2025 amounted to Rp39,044,945,738, mainly consisting of buildings under construction from WKI amounting to Rp3,270,619,598, unfinished concrete factories amounting to Rp25,715,756,086, and the Company's equipment and building renovations amounting to Rp10,058,570,054.*
Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp44.321.138.447 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI sebesar Rp3.270.619.598, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp31.103.048.795 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp9.947.470.054.	*Buildings, factories, and equipment under construction as of December 31, 2024 amounted to Rp44,321,138,447, mainly consisting of buildings under construction from WKI amounting to Rp3,270,619,598, unfinished concrete factories amounting to Rp31,103,048,795, and the Company's equipment and building renovations amounting to Rp9,947,470,054.*

Lanjutan/ *Continued*

Berikut persentase dan estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2025:

The following are the percentages and estimated date of completion of assets under construction as of September 30, 2025:

Proyek/ ***Project***	**Penyelesaian/** ***Percentage of Completion***
Pembangunan/ *Construction of Plant* Bojonegoro	95,26%
Pembangunan/ *Construction of Plant* Plant Gasing	99,53%
Pembangunan/ *Construction of Penajam Project*	75,73%
Pembangunan/ *Construction of Plant* Cikopo	84,90%
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang	91,92%

Tidak ada kemajuan progres atas proyek di atas sejak tahun lalu.

There is no progress on the projects above since prior year.

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit jangka Panjang dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp143.700.000.000, Rp541.247.689.363, dan Rp55.000.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp739.947.689.363 dengan nilai wajar tanah dan gedung yang dijaminkan sebesar Rp626.746.542.000.

Fixed assets in the form of land, plants, vehicles and buildings are used as collateral for Long-Term bank loans. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp143,700,000,000, Rp541,247,689,363, and Rp55,000,000,000, respectively, with a total amount of Rp739,947,689,363 with the fair value of the land and buildings as collateral amounting to Rp626,746,542,000.

Pada tanggal 30 September 2025, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As of September 30, 2025, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama Asurador/ ***Insurer***	**Jenis Aset/** ***Type of Assets***	**Periode Asuransi/** ***Insurance Period***			**Nilai Pertanggungan/** ***The Sum Insured***	**Perusahaan/** ***Company***
					Rp	
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ *Property All Risk Insurance*	18 Januari/ *January 18, 2024*	s.d/ *to*	18 Januari/ *January 18, 2026*	97.608.900.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	18 Januari/ *January 18, 2024*	s.d/ *to*	18 Januari/ *January 18, 2026*	97.608.900.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ *Property All Risk Insurance*	18 Januari/ *January 18, 2024*	s.d/ *to*	18 Januari/ *January 18, 2026*	41.713.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	18 Januari/ *January 18, 2024*	s.d/ *to*	18 Januari/ *January 18, 2026*	41.713.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Risiko Properti/ *Property All Risk Insurance*	31 Januari/ *January 31, 2025*	s.d/ *to*	31 Januari/ *January 31, 2026*	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	31 Januari/ *January 31, 2025*	s.d/ *to*	31 Januari/ *January 31, 2026*	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ *Property All Risk Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	s.d/ to	1 Agustus/ *August 1, 2026*	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	s.d/ to	1 Agustus/ *August 1, 2026*	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi *Property All Risk / Property All Risk Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2026*	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2026*	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Motor Vehicle/ *Motor Vehicle Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2026*	286.000.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi *Property All Risk / Property All Risk Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2026*	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2026*	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi *Property All Risk / Property All Risk Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2026*	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2026*	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Industrial *All Risk / Industrial All Risk Insurance*	12 November/ *November 12, 2024*	s.d/ *to*	12 November/ *November 12, 2025*	132.869.900.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Avrist Assurance	Asuransi Risiko Properti/ *Property All Risk Insurance*	26 Juni/ *June 26, 2025*	s.d/ *to*	26 Juni/ *June 26, 2026*	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	26 Juni/ *June 26, 2025*	s.d/ *to*	26 Juni/ *June 26, 2026*	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Asuransi Kerusakan Mesin/ *Machinery Breakdown Insurance*	26 Juni/ *June 26, 2025*	s.d/ *to*	26 Juni/ *June 26, 2026*	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Polis Liabilitas Publik/ *Public Liability Policy*	26 Juni/ *June 26, 2025*	s.d/ *to*	26 Juni/ *June 26, 2026*	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
				Jumlah	**1.294.932.821.048**	

Pada tanggal 31 Desember 2024, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As of December 31, 2024, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama Asurador/ *Insurer*	Jenis Aset/ *Type of Assets*	Periode Asuransi/ *Insurance Period*			Nilai Pertanggungan/ *The Sum Insured*	Perusahaan/ *Company*
					Rp	
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ *Property All Risk Insurance*	18 Januari/ *January 18, 2024*	s.d/ *to*	18 Januari/ *January 18, 2025*	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	18 Januari/ *January 18, 2024*	s.d/ *to*	18 Januari/ *January 18, 2025*	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ *Property All Risk Insurance*	18 Januari/ *January 18, 2024*	s.d/ *to*	18 Januari/ *January 18, 2025*	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	18 Januari/ *January 18, 2024*	s.d/ *to*	18 Januari/ *January 18, 2025*	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ *Property All Risk Insurance*	4 Maret/ *March 4, 2024*	s.d/ *to*	4 Maret/ *March 4, 2025*	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	4 Maret/ *March 4, 2024*	s.d/ *to*	4 Maret/ *March 4, 2025*	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Risiko Properti/ *Property All Risk Insurance*	1 Februari/ *February 1, 2024*	s.d/ *to*	1 Februari/ *February 1, 2025*	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	1 Februari/ *February 1, 2024*	s.d/ *to*	1 Februari/ *February 1, 2025*	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Candi Utama	Asuransi Risiko Properti/ *Property All Risk Insurance*	30 April/ *April 30, 2024*	s.d/ *to*	30 April/ *April 30, 2025*	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Candi Utama	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	30 April/ *April 30, 2024*	s.d/ *to*	30 April/ *April 30, 2025*	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi BUMIDA	Asuransi Risiko Properti/ *Property All Risk Insurance*	31 Mei/ *May 31, 2024*	s.d/ *to*	31 Mei/ *May 31, 2025*	15.558.999.999	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ *Property All Risk Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2024*	s.d/ to	1 Agustus/ *August 1, 2025*	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2024*	s.d/ to	1 Agustus/ *August 1, 2025*	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi *Property All Risk / Property All Risk Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2024*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2024*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Industrial *All Risk / Industrial All Risk Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2024*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	1.221.150.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2024*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	1.221.150.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Motor Vehicle/ *Motor Vehicle Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2024*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	346.000.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi *Property All Risk / Property All Risk Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2024*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2024*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi *Property All Risk / Property All Risk Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2024*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	1 Agustus/ *August 1, 2024*	s.d/ *to*	1 Agustus/ *August 1, 2025*	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Industrial *All Risk / Industrial All Risk Insurance*	12 November/ *November 12, 2024*	s.d/ *to*	12 November/ *November 12, 2025*	132.869.900.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Avrist Assurance	Asuransi Risiko Properti/ *Property All Risk Insurance*	26 Juni/ *June 26, 2024*	s.d/ *to*	26 Juni/ *June 26, 2025*	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Asuransi Gempa Bumi/ *Earthquake Insurance*	26 Juni/ *June 26, 2024*	s.d/ *to*	26 Juni/ *June 26, 2025*	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Asuransi Kerusakan Mesin/ *Machinery Breakdown Insurance*	26 Juni/ *June 26, 2024*	s.d/ *to*	26 Juni/ *June 26, 2025*	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Polis Liabilitas Publik/ *Public Liability Policy*	26 Juni/ *June 26, 2024*	s.d/ *to*	26 Juni/ *June 26, 2025*	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
				Jumlah	**2.142.226.121.047**	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

19. ASET HAK GUNA - BERSIH / *19. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET*

Di bawah ini adalah jumlah yang tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	1 Januari/ *January 1, 2025* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	30 September/ *September 30, 2025* Rp	
Aset Guna Usaha					***Leased Assets***
Tanah	12.857.839.469	10.271.391.688	15.698.555.555	7.430.675.602	*Land*
Bangunan	6.457.554.974	98.888.888	2.638.872.836	3.917.571.026	*Building*
Kendaraan	128.620.713.450	5.625.761.664	6.807.700.134	127.438.774.980	*Vehicles*
Peralatan	4.443.979.566	--	--	4.443.979.566	*Equipment*
Jumlah Harga Perolehan	**152.380.087.459**	**15.996.042.240**	**25.145.128.525**	**143.231.001.174**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Depresiasi					*Accumulated Depreciation*
Tanah	12.256.128.880	9.191.307.999	15.698.555.555	5.748.881.324	*Land*
Bangunan	3.889.805.206	1.465.812.245	2.064.095.320	3.291.522.131	*Building*
Kendaraan	106.058.961.774	7.099.129.562	9.669.532.970	103.488.558.366	*Vehicles*
Peralatan	4.443.979.567	--	--	4.443.979.567	*Equipment*
Total	**126.648.875.427**	**17.756.249.806**	**27.432.183.845**	**116.972.941.388**	*Total*
Jumlah Aset Guna Usaha	**25.731.212.032**			**26.258.059.786**	***Total Leased Assets***

Lanjutan/ *Continued*

	1 Januari/ *January 1, 2024* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Aset Guna Usaha					***Leased Assets***
Tanah	36.604.513.052	253.333.334	24.000.006.917	12.857.839.469	*Land*
Bangunan	4.889.348.814	1.568.206.160	--	6.457.554.974	*Building*
Kendaraan	139.853.321.842	23.268.503.379	34.501.111.771	128.620.713.450	*Vehicles*
Peralatan	4.443.979.566	--	--	4.443.979.566	*Equipment*
Jumlah Harga Perolehan	**185.791.163.274**	**25.090.042.873**	**58.501.118.688**	**152.380.087.459**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Depresiasi					*Accumulated Depreciation*
Tanah	31.490.629.392	4.765.506.398	24.000.006.910	12.256.128.880	*Land*
Bangunan	3.931.156.971	583.648.243	625.000.008	3.889.805.206	*Building*
Kendaraan	119.505.919.811	10.546.603.815	23.993.561.852	106.058.961.774	*Vehicles*
Peralatan	4.443.979.567	--	--	4.443.979.567	*Equipment*
Total	**159.371.685.741**	**15.895.758.456**	**48.618.568.770**	**126.648.875.427**	***Total***
Jumlah Aset Guna Usaha	**26.419.477.533**			**25.731.212.032**	***Total Leased Assets***

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan. Rata - rata masa sewa adalah 2,5 tahun.

The Group leases several assets including land, buildings, vehicles and equipment. The average lease term is 2.5 years.

Beban amortisasi aset hak guna usaha dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Amortization expense of right of use assets recorded in general and administrative expense.

Berikut adalah jumlah beban penyusutan yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts of depreciation expenses recognized in profit or loss:

	30 September/ *September 30,*		
	2025 Rp	2024 Rp	
Beban penyusutan aset hak guna	2.857.714.824	3.067.930.745	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga liabilitas sewa	7.212.493	122.434.950	*Interest expense on lease liabilities*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**2.864.927.317**	**3.190.365.695**	***Total amount recognized in profit or loss***

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 total pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp1.062.750.000 dan Rp19.431.509.635.

On September 30, 2025 and 2024, the total cash disbursements for leases amounting to Rp1,062,750,000 and Rp19,431,509,635 respectively.

20. *GOODWILL* / *20. GOODWILL*

	2025					
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Penurunan Nilai/ *Impairment* Rp	30 September/ *September 30,* Rp	
Biaya Perolehan	3.341.708.741.197	--	--	--	3.341.708.741.197	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penurunan Nilai	(826.213.888.364)	--	--	--	(826.213.888.364)	*Accumulated Impairment*
Nilai Buku	**2.515.494.852.833**	**--**	**--**	**--**	**2.515.494.852.833**	***Net Book Value***

	2024					
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Penurunan Nilai/ *Impairment* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Biaya Perolehan	4.025.903.165.936	--	(684.194.424.739)	--	3.341.708.741.197	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penurunan Nilai	--	--	--	(826.213.888.364)	(826.213.888.364)	*Accumulated Impairment*
Nilai Buku	**4.025.903.165.936**	**--**	**(684.194.424.739)**	**(826.213.888.364)**	**2.515.494.852.833**	***Net Book Value***

Lanjutan/ *Continued*

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ *Acquirer Entity*	Perolehan Saham pada/ *Share Acquisition in*	Tahun Perolehan/ *Year of Acquisition*	Nilai Neto/ *Net Value* 30 September/ *September 30, 2025* Rp	Nilai Neto/ *Net Value* 31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)	2022	2.331.771.316.204	2.331.771.316.204
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
Jumlah/Total			**2.515.494.852.833**	**2.515.494.852.833**

Akuisisi WTTR

Pada tanggal 31 Desember 2021, WTR memiliki kepemilikan sebesar 35,5% di WTTR dan mencatat investasi tersebut sebagai investasi asosiasi.

Berdasarkan Berita Acara RUPUP Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Transjawa ("RDPT EDITJ") No. 89 tanggal 27 Juli 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR melakukan pelunasan secara bertahap terhadap unit penyertaan para pemegang unit RDPT sekitar 80% dari total unit yang dimiliki investor RDPT yaitu sebesar Rp5.256.112.000.000. Pelaksanaan pelunasan bertahap tersebut dilakukan paling lambat Agustus 2022. WTR akan membeli sisa unit penyertaan apabila sudah memiliki ketersediaan dana dengan estimasi nilai sebesar Rp1.300.000.000.000.

Berdasarkan akta No.60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR melakukan *Call Option* saham RDPT di WTTR melalui pembelian unit penyertaan (*Subscription*) dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856.

Berdasarkan surat konfirmasi pembelian No.CPD1906FXQ37565 tanggal 30 Agustus 2022, WTR telah melakukan pembelian 80% penyertaan RDPT sebesar Rp5.256.112.000.000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

WTTR Acquisition

As at December 31, 2021 WTR has a 35.5% interest in WTTR and recorded the investment as an investment in associates.

Based on the Minutes of RUPUP Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Transjawa ("RDPT EDITJ") No. 89 dated July 27, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR will pay off in stages the participation units of RDPT unit holders of around 80% of the total units owned by RDPT investors, which is Rp5,256,112,000,000. The gradual redemption will be carried out no later than August 2022. WTR will buy the remaining units if it has available funds with an estimated value of Rp1,300,000,000,000.

Based on deed No. 60 dated August 26, 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, whereas the shareholders agreed to WTR's action to make a Call Option for RDPT shares in WTTR through the purchase of a participation unit (Subscription) at a price of Rp6,546,570,473,856.

Based on purchase confirmation letter No.CPD1906FXQ37565 dated August 30, 2022, WTR has purchased 80% investment in RDPT in the amount of Rp5,256,112,000,000.

The fair value of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	Rp	
Kas dan Setara Kas	592.155.597.432	*Cash and Cash Equivalents*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	37.152.657.435	*Restricted Cash*
Piutang lain-lain	3.933.193.897.861	*Other Receivables*
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	159.705.967.881	*Advances and Prepaid Expense*
Pajak Dibayar Dimuka	1.291.833.496	*Prepaid Tax*
Aset Tetap	711.370.880	*Fixed Asset*
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	4.758.609.943.178	*Intangible Assets - Toll Road Concession Right*
Aset Hak Guna	2.112.797.313	*Right of Use Asset*
Aset Pajak Tangguhan	19.114.431	*Deferred Tax Asset*
Utang Usaha	(228.094.511.489)	*Trade Payable*
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(2.289.316.662)	*Accrual Expenses*
Utang Pajak	(574.687.217.350)	*Tax Payable*
Utang Bank	(2.728.861.984.472)	*Bank Loan*
Provisi pelapisan jalan tol	(66.277.758.922)	*Provision for overlay*
Liabilitas Sewa	(2.377.739.580)	*Lease Liabilities*
Liabilitas Lain-lain	(462.281.294.927)	*Other Liabilities*
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	**5.420.083.356.505**	***Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired***

Lanjutan/ *Continued*

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	Rp	
Imbalan kas yang dialihkan	5.256.112.000.000	*Cash consideration transferred*
Kepentingan nonpengendali	646.073.936.094	*Non-controlling interest*
Investasi Asosiasi	2.617.100.383.287	*Investment in associate*
Subjumlah	**8.519.286.319.381**	***Subtotal***
Nilai Wajar Aset Bersih teridentifikasi yang diperoleh	(5.420.083.356.505)	*Fair Value of identifiable net asset acquired*
***Goodwill* yang timbul dari akuisisi**	**3.099.202.962.876**	***Goodwill arising from acquisition***
Penurunan Nilai	(767.431.646.672)	*Impairment*
Nilai Neto	**2.331.771.316.204**	***Net Value***

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai *goodwill* telah memadai.

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on goodwill is adequate.

Akuisisi PBTR

PBTR Acquisition

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	Rp	
Kas dan Setara Kas	1.283.729.504	*Cash and Cash Equivalents*
Pajak Dibayar Dimuka	576.893.132	*Prepaid Tax*
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	109.002.363.811	*Intangible Assets - Toll Road Concession Right*
Utang Pajak	(39.261.438)	*Tax Payables*
Beban Akrual	(816.220.871)	*Accrued Expenses*
Liabilitas Lain-lain Jangka Pendek	(43.804.858)	*Other Liabilities - Current*
Liabilitas Lain-lain Jangka Panjang	(49.502.926.995)	*Other Liabilities - Non Current*
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	**60.460.772.285**	***Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired***
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(24.184.308.914)	*Fair value of Non-Controlling Interest*
Goodwill	183.723.536.629	*Goodwill*
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	**220.000.000.000**	***Fair Value of Consideration Transferred***

Pada tanggal 15 Februari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.000.

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT PBTR amounted to Rp220,000,000,000.

Akuisisi WST

WST Acquisition

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	Rp	
Kas dan Setara Kas	303.517.604.893	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Pajak Tangguhan	1.232.557.000	*Deferred Tax Assets*
Proyek Dalam Pelaksanaan	135.758.968.659	*Project on Progress*
Aset Tetap	36.876.125	*Fixed Assets*

Lanjutan/ *Continued*

	Rp	
Utang Pajak	(6.050.791.698)	*Tax Payables*
Utang Pihak Berelasi	(3.471.807.800)	*Related Parties Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja	(3.993.810.000)	*Post-Employment Benefit*
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	**427.029.597.179**	***Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired***
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(170.811.838.872)	*Fair value of Non-Controlling Interest*
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	*Fair Value of Consideration Transferred*
Goodwill	58.782.241.693	*Goodwill*
Penurunan Nilai	(58.782.241.693)	*Impairment*
Nilai Neto	--	***Net Value***

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api - api menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT WST dengan harga perolehan sebesar Rp315.000.000.000.

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api - api entered into an agreement to purchase 60% ownership interest in PT WST amounting to Rp315,000,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai *goodwill* pada 30 September 2025 telah memadai.

Management believes that impairment on goodwill as of September 30, 2025 is adequate.

21. ASET LAIN-LAIN / *21. OTHER ASSETS*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Uang Jaminan	977.224.451.781	1.132.112.567.611	*Warranty*
Uang Muka Investasi	209.597.977.870	214.597.977.870	*Advances for Investment*
Aset Lain-lain - Bagi Hasil	196.848.539.409	202.695.525.723	*Other Assets - Profit Sharing*
Beban Kontrak Ditangguhkan	132.759.607.099	154.737.611.322	*Contract Deferred Charges*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya - Jangka Panjang	65.695.896.001	75.119.745.214	*Restricted Cash - Long - Term*
Tanah dan Bangunan	68.598.432.862	68.265.659.596	*Land and Buildings*
Perangkat Lunak - Bersih	4.636.868.319	13.471.592.055	*Software - net*
Investasi Jangka Panjang- Deposito	8.448.200.000	8.448.200.000	*Long-Term Investment- Deposits*
Aset Tidak Lancar Lainnya	781.512.004.363	781.512.004.363	*Other Non-current Assets*
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(302.251.000.785)	(302.251.000.785)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**2.143.070.976.919**	**2.348.709.882.969**	***Total***

Uang Jaminan merupakan uang yang dipakai untuk mengeluarkan surat jaminan/ bank garansi yang dapat diberikan kepada Pengguna Jasa dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek di dalam negeri, seperti Surat Jaminan/ Bank Garansi Tender, Surat Jaminan/ Bank Surat Jaminan/ Bank Garansi Uang Muka, Surat Jaminan/ Bank Garansi Pelaksanaan, Surat Jaminan/Bank Garansi Retensi, Surat Jaminan/ Bank Garansi QHSE/ ESHS.

Warranty is account used to issue a letter of guarantee/ bank guarantee which can be given to Service Users in the context of implementing projects in the country, such as a Letter of Guarantee/ Tender Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Bank Guarantee Letter/ Bank Guarantee for Advance Payment, Letter Guarantee/ Implementation Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Retention Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ QHSE/ ESHS Bank Guarantee.

Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerja sama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Hutama Karya (Persero). Perjanjian konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 161.SJ.U.1018 dan No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 tanggal 11 Oktober 2018. Sesuai dengan perjanjian pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan konsorsium

Advances for investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Hutama Karya (Persero). The Consortium agreement was formed to optimize the property (land and building) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in accordance with agreement No. 161.SJ.U.1018 and No. TP.01.03/A.DIR. 16877/2018 dated October 11, 2018. In accordance with the preliminary agreements between

BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas objek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000.000. Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.000. Berdasarkan Akta kesepakatan Bersama No. 87 tanggal 15 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.JHJ., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang menyebutkan bahwa perjanjian penyelesaian tanda minat tersebut masih dalam proses penyusunan antara Konsorsium 5 BUMN Karya dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – ("BPUI"). Penurunan nilai atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp65.402.022.130 yang diakui sebagai beban lain-lain pada tahun 2024. Manajemen memiliki keyakinan bahwa penurunan nilai yang dibentuk cukup berdasarkan estimasi terbaik pada tanggal pelaporan untuk menutup kemungkinan keterpulihkan dikemudian hari.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with a consortium of BUMN Karya that the sign of interest in the development plan or transfer of rights to the optimization object is Rp1,400,000,000,000. The number of servings for each BUMN Karya is 20%, so the amount of company's inclusion in the consortium is Rp280,000,000,000. Based on the Deed of Joint Agreement No. 87 dated March 15, 2024 made before Jose Dima Satria, S.JHJ., M.Kn., Notary in South Jakarta, which states that the agreement for the settlement of the interest is still in the process of being prepared between the Consortium of 5 BUMN Karya and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – ("BPUI"). The decrease in value of the investment advance amounted to Rp65,402,022,130 which was recognized as other expenses in 2024. Management believes that the impairment formed is sufficient based on the best estimate at the reporting date to cover the possibility of future recovery.

Aset lain-lain - bagi hasil terdiri dari:

Other assets - profit sharing consists of:

Nama Proyek Bagi Hasil/ *Name of Profit Sharing Project*	Harga Perolehan/ *Historical Cost* 30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	Lokasi/ *Location*
1 Vasaka Hotel Makassar	127.144.469.847	127.144.469.847	Makasar
2 Vasaka Maison Bandung	91.143.019.386	91.143.019.386	Bandung
Subjumlah/*Subtotal*	**218.287.489.233**	**218.287.489.233**	
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain Bagi Hasil/ *Amortization Other Asset - Profit Sharing*	(21.438.949.824)	(15.591.963.510)	
	196.848.539.409	**202.695.525.723**	

Aset lain-lain - bagi hasil merupakan biaya kontruksi penyelesaian bangunan Vasaka Maison Bandung (d/h Teraskita Maison Bandung) dan Vasaka Hotel Makassar (d/h Hotel Teraskita Makasar) masing – masing sebesar Rp91.143.019.386 dan Rp127.144.469.847 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Other assets - profit sharing represent construction costs for the completion of the Vasaka Maison Bandung (formerly Teraskita Maison Bandung) and Vasaka Hotel Makassar (formerly Hotel Teraskita Makasar) buildings of Rp91,143,019,386 and Rp127,144,469,847 on September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 18 April 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.535 m^2 yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dengan bukti kepemilikan SHGB No. 655 atas nama Perusahaan kepada PT Waskita Karya Realty. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 81/SPN/WK/2017 tanggal 29 September 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.661 m^2 berdasarkan SHGB No. 20407 dan seluas 168 m^2 berdasarkan SHGB

Based on the Board of Directors' Statement dated April 18, 2017, the Company granted the development rights of 1,535 sqm of land located at Jl. Asia Africa No. 55 RT 003 RW 03 Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District with proof of ownership of SHGB No. 655 on behalf of the Company to PT Waskita Karya Realty. Based on Statement No. 81/SPN/WK/2017 dated September 29, 2017, the Company provided development rights to land covering an area of 1,661 sqm based on SHGB No. 20407 and an area of 168 sqm based on SHGB No. 20403 on behalf

No. 20403 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

of the Company, located at Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Village Buakana Rappocini District, Makassar City

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan sejumlah kas yang telah ditentukan penggunaannya sehingga tidak dapat digunakan secara bebas.

Restricted cash is an amount of cash whose use has been determined so that it cannot be used freely.

Aset lain-lain tanah dan bangunan yaitu apartemen sejumlah 50 unit yang merupakan pembayaran berupa aset atas piutang usaha dan retensi dari PT Ade Pede Realty pada tanggal 24 Mei 2022.

Other assets land and buildings, namely apartments totaling 50 units, which are payments in the form of assets for trade receivables and retention from PT Ade Pede Realty on May 24, 2022.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam kegiatan operasional ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut di atas sebagai aset lain-lain.

The Company does not use the land and the apartments in its operations or rental to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company. The management believes that the land and the apartments do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

Perangkat lunak terdiri dari:

Software consists of:

	30 September/ September 30, 2025		
	Harga Perolehan/ *Historical Cost*	**Akumulasi Amortisasi/ *Accumulated Amortization***	**Nilai Buku/ *Book Value***
	Rp	**Rp**	**Rp**
SAP S/4 Hana	130.450.129.426	129.549.779.762	900.349.664
Building Information Modelling	7.462.259.602	6.955.493.379	506.766.223
Lain-lain/*Other*s (dibawah Rp500 Juta/*below Rp500 Million*)	8.384.843.421	5.155.090.989	3.229.752.432
Jumlah/*Total*	**146.297.232.449**	**141.660.364.130**	**4.636.868.319**

	31 Desember/ *December 31, 2024*		
	Harga Perolehan/ *Historical Cost*	**Akumulasi Amortisasi/ *Accumulated Amortization***	**Nilai Buku/ *Book Value***
	Rp	**Rp**	**Rp**
SAP S/4 Hana	130.450.129.426	122.421.495.546	8.028.633.880
Building Information Modelling	7.462.259.602	6.721.364.451	740.895.151
Lain-lain/*Other*s (dibawah Rp500 Juta/*below Rp500 Million*)	8.384.843.421	3.682.780.397	4.702.063.024
Jumlah/*Total*	**146.297.232.449**	**132.825.640.394**	**13.471.592.055**

Aset tidak lancar lainnya

Other non-current assets

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar No. 57/BA/Pt.6/2022 tanggal 19 Juli 2022, WBW dan BPJT sepakat melakukan penyesuaian Rencana Usaha Jalan Tol KLBM, yang mengakibatkan konstruksi dan pengusahaan Seksi IV (Bunder-Manyar) sepanjang 9,39 km di bundling dengan pengusahaan jalan tol Tuban-Gresik. Berdasarkan hal tersebut, WBW melakukan reklasifikasi dari Aset Dalam Penyelesaian Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol ke aset lain-lain sebesar Rp781.512.004.363.

Based on the Minutes of Evaluation of Changes to the Krian - Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Concession Business Plan No. 57/BA/Pt.6/2022 dated July 19, 2022, WBW and BPJT agreed to make adjustments to the KLBM Toll Road Business Plan, which resulted in the construction and concession of 9.39 km Section IV (Bunder-Manyar) being bundling with the concession of the Tuban - Gresik toll road. Based on the foregoing, WBW reclassified from Intangible Assets - Toll Road Concession Rights to other assets in the amount of Rp781,512,004,363.

WBW melakukan pencadangan beban kerugian penurunan nilai atas potensi kemungkinan aset dalam penyelesaian yang tidak dapat terpulihkan

WBW provided allowance for impairment losses on potential assets under construction that cannot be recovered as on September 30, 2025 and December

Lanjutan/ *Continued*

pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp302.251.000.785.

31, 2024, respectively, amounting to Rp302,251,000,785.

22. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (HPJT) / *22. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS (HPJT)*

	30 September/ *September 30, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Aset Takberwujud - Hak Pengushaan Jalan Tol							***Intangible Assets- Toll Road Concession Rights***
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Ruas Jalan Tol :							*Toll Road Section :*
Krian-Legundi-Bunder	11.730.565.294.068	--	--	--	--	11.730.565.294.068	*Krian-Legundi-Bunder*
Pemalang - Batang	7.837.184.120.256	--	--	--	--	7.837.184.120.256	*Pemalang - Batang*
Kayu Agung - Palembang - Betung	11.240.878.311.266	4.920.096.500	--	--	--	11.245.798.407.766	*Kayu Agung - Palembang - Betung*
Pasuruan - Probolinggo	4.186.795.200.739	--	--	1.599.622.976.012	--	5.786.418.176.751	*Pasuruan - Probolinggo*
	34.995.422.926.329	4.920.096.500	--	1.599.622.976.012	--	36.599.965.998.841	
Aset Dalam Penyelesaian							***Construction in Progress***
Ruas Jalan Tol :							*Toll Road Section :*
Pasuruan - Probolinggo	1.599.622.976.012	11.881.994.968	--	(1.599.622.976.012)	--	11.881.994.968	*Pasuruan - Probolinggo*
	1.599.622.976.012	11.881.994.968	--	(1.599.622.976.012)	--	11.881.994.968	
Akumulasi Amortisasi							***Accumulated Amortization***
Ruas Jalan Tol :							*Toll Road Section :*
Krian-Legundi-Bunder	218.126.099.018	52.915.430.396	--	--	--	271.041.529.414	*Krian-Legundi-Bunder*
Pemalang - Batang	518.559.083.973	76.858.427.118	--	--	--	595.417.511.091	*Pemalang - Batang*
Kayu Agung - Palembang - Betung	210.335.358.654	42.888.417.628	--	--	--	253.223.776.282	*Kayu Agung - Palembang - Betung*
Pasuruan - Probolinggo	111.618.187.700	20.645.579.670	--	--	--	132.263.767.370	*Pasuruan - Probolinggo*
	1.058.638.729.345	193.307.854.812	--	--	--	1.251.946.584.157	
Akumulasi Penurunan Nilai							***Accumulated Impairment Losses***
Ruas Jalan Tol							*Toll Road Section :*
Krian-Legundi-Bunder	3.931.451.846.331	--	--	--	--	3.931.451.846.331	*Krian-Legundi-Bunder*
Kayu Agung - Palembang - Betung	265.994.441.764	--	--	--	--	265.994.441.764	*Kayu Agung - Palembang - Betung*
	4.197.446.288.095	--	--	--	--	4.197.446.288.095	
Jumlah	**31.338.960.884.901**					**31.162.455.121.557**	***Total***
Aset tersedia untuk dialihkan							***Assets available for Handover***
Aset Dalam Penyelesaian							***Construction in Progress***
Kayu Agung - Palembang - Betung	4.889.087.053.307	9.468.921.148	3.194.572.108.968	--	--	1.703.983.865.487	*Kayu Agung - Palembang - Betung*
Jumlah	**4.889.087.053.307**					**1.703.983.865.487**	***Total***
Nilai Tercatat	**36.228.047.938.208**					**32.866.438.987.044**	***Carrying Value***

	31 Desember/ *December 31, 2024*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Aset Takberwujud - Hak Pengushaan Jalan Tol							***Intangible Assets- Toll Road Concession Rights***
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Ruas Jalan Tol :							*Toll Road Section :*
Krian-Legundi-Bunder	10.796.542.312.941	--	--	934.022.981.127	--	11.730.565.294.068	*Krian-Legundi-Bunder*
Pemalang - Batang	7.869.740.216.309	--	--	--	(32.556.096.053)	7.837.184.120.256	*Pemalang - Batang*
Kayu Agung - Palembang - Betung	3.076.660.137.454		--	8.380.856.270.221	(216.638.096.409)	11.240.878.311.266	*Kayu Agung - Palembang - Betung*
Pasuruan - Probolinggo	4.176.882.493.840	--	--	9.912.706.899	--	4.186.795.200.739	*Pasuruan - Probolinggo*
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	--	4.605.402.061.725	--	--	--	*Ciawi - Sukabumi*
	30.525.227.222.269	--	--	9.324.791.958.247	(249.194.192.462)	34.995.422.926.329	
Aset Dalam Penyelesaian							***Construction in Progress***
Ruas Jalan Tol :							*Toll Road Section :*
Krian-Legundi-Bunder	922.673.040.372	11.349.940.754	--	(934.022.981.126)	--	--	*Krian-Legundi-Bunder*
Pasuruan - Probolinggo	1.567.118.255.749	42.417.427.162	--	(9.912.706.899)	--	1.599.622.976.012	*Pasuruan - Probolinggo*
Ciawi - Sukabumi	2.647.682.620.355	23.140.219.117	2.670.952.598.642	129.759.170	--	--	*Ciawi - Sukabumi*
	5.137.473.916.476	76.907.587.033	--	(943.805.928.855)	--	1.599.622.976.012	
Akumulasi							***Accumulated***
Amortisasi							*Amortization*
Ruas Jalan Tol :							*Toll Road Section :*
Krian-Legundi-Bunder	149.220.618.082	68.905.480.936	--	--	--	218.126.099.018	*Krian-Legundi-Bunder*
Pemalang - Batang	417.658.072.164	100.901.011.809	--	--	--	518.559.083.973	*Pemalang - Batang*
Kayu Agung - Palembang - Betung	155.303.927.873	76.662.803.119	--	(21.631.372.338)	--	210.335.358.654	*Kayu Agung - Palembang - Betung*
Pasuruan - Probolinggo	67.647.465.190	43.970.722.510	--	--	--	111.618.187.700	*Pasuruan - Probolinggo*
Ciawi - Sukabumi	156.264.753.776	3.101.926.454	159.496.439.400	129.759.170	--	--	*Ciawi - Sukabumi*
	946.094.837.085	293.541.944.828	--	(21.501.613.168)	--	1.058.638.729.345	
Akumulasi Penurunan Nilai							***Accumulated Impairment Losses***
Ruas Jalan Tol							*Toll Road Section :*
Krian-Legundi-Bunder	--	3.931.451.846.331		--	--	3.931.451.846.331	*Krian-Legundi-Bunder*
Kayu Agung - Palembang - Betung	--	265.994.441.764	--	--	--	265.994.441.764	*Kayu Agung - Palembang - Betung*
	--	4.197.446.288.095	--	--	--	4.197.446.288.095	
Jumlah	**34.716.606.301.660**					**31.338.960.884.901**	***Total***
Aset tersedia untuk dialihkan							***Assets available for Handover***
Aset Dalam Penyelesaian							***Construction in Progress***
Kayu Agung - Palembang - Betung	14.675.937.968.667	832.943.153.622	2.199.905.937.271	(8.419.888.131.711)	--	4.889.087.053.307	*Kayu Agung - Palembang - Betung*
Jumlah	**14.675.937.968.667**					**4.889.087.053.307**	***Total***
Nilai Tercatat	**49.392.544.270.327**					**36.228.047.938.208**	***Carrying Value***

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi menjadi biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol ketika masa konstruksi telah selesai dan mulai beroperasi. Penyesuaian pada hak pengusahaan jalan tol disebabkan oleh reklasifikasi hak pengusahaan jalan tol menjadi aset lain-lain tersedia untuk dijual dan beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dicatat sebagai beban pokok pendapatan jalan tol.

Construction in progress reclassified as acquisition cost of toll road concession rights when toll road construction has completed and start operating. Adjustments to toll road concession rights caused by the reclassification of toll road concession rights into other assets available for sale and amortization expense of toll road concession rights recorded in cost of revenues toll road.

Pengurangan HPJT merupakan transaksi pengalihan/divestasi HPJT kepada pihak lain.

HPJT reduction is a transfer/divestment transaction of HPJT to another party.

Aset tersedia untuk dialihkan merupakan PPJT yang dialihkan dan dilanjutkan pengerjaannya oleh PT Hutama Karya (Persero) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 42 tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Peraturan Presiden No.100 tahun 2024 tentang Percepatan Pembangunan jalan tol di Sumatera.

Assets available for handover are PPJT transferred and continued work by PT Hutama Karya (Persero) in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 42 of 2024 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 100 of 2024 concerning the Acceleration of Toll Road Development in Sumatra.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai HPJT telah memadai.

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on HPJT is adequate.

23. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI / *23. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan:			*Future Minimum Capacity Payment:*
Tidak Lebih dari Satu Tahun	--	23.251.248.471	*Not Later than One Year*
Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun	--	85.254.577.729	*Later than One Year Later than Five Year*
Lebih dari Lima Tahun	--	235.903.563.321	*Later than Five Year*
Jumlah Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan	--	344.409.389.521	*Total Future Minimum Capacity Payments*
Penurunan nilai aset keuangan	--	65.394.407.864	*Impairment of Financial Assets*
Pendapatan Keuangan yang Belum Diterima	--	65.243.879.480	*Less Unearned Financial Income*
Nilai Sekarang dari Pembayaran Kapasitas Masa Depan	--	213.771.102.177	*Present Value of Future Capacity Payments*
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	(13.590.284.256)	*Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**--**	**200.180.817.921**	***Non-Current Portion***

Akun ini merupakan piutang tidak lancar dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 112.

This account represents non-current receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 112.

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada 30 September 2025 dan 2024, WSE mengakui pendapatan konsesi masing-masing sebesar Rp18.974.540.310 dan Rp15.893.494.275.

On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. As of September 30,, 2025 and 2024, WSE recognized the concession revenues amounting to Rp18,974,540,310 and Rp15,893,494,275 respectively.

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga.

Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from the third party.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 11 tanggal 26 September 2025 yang dibuat

Based on the Decree of Company's shareholder No. 11 dated September 26, 2025, made before notary

dihadapan notaris Bornado Nasution, S.H. WKI menyetujui untuk menjual, mengalihkan dan menyerahkan kepemilikan sahamnya sebesar 94% di WSE kepada PT Shalawat Power sesuai dengan Surat Perjanjian Jual Beli Bersyarat Nomor 13/WKI/PERJANJIAN/2025 tanggal 15 Agustus 2025.

Bornado Nasution, S.H., WKI agreed to sell, transfer, and hand over its 94% ownership of shares in WSE to PT Shalawat Power in accordance with the Conditional Sale and Purchase Agreement Number 13/WKI/PERJANJIAN/2025 dated August 15, 2025.

Berdasarkan akta pengambilalihan No.12 tanggal 26 September 2025 yang dibuat dihadapan notaris Bornado Nasution, S.H. WKI menjual 111.824 lembar saham kepemilikan di WSE sebesar Rp179.999.900.000 sehingga per 30 September sudah tidak dilakukan konsolidasi sesuai Catatan Nomor 1.

Based on Acquisition Deed No. 12 dated September 26, 2025, made before notary Bornado Nasution, S.H., WKI sold 111,824 shares of ownership in WSE for Rp179,999,900,000, so that as of September 30, consolidation was no longer consolidated according to Notes Number 1.

24. UTANG USAHA / *ACCOUNTS PAYABLE*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Pemasok	1.690.124.959.281	2.021.149.023.464	*Suppliers*
Subkontraktor	1.186.045.368.092	1.304.000.524.663	*Subcontractors*
Sewa Alat	262.229.273.925	246.691.126.143	*Rental Equipment*
Upah Kerja	133.908.350.487	141.106.261.398	*Wages*
Lain-lain	305.115.657.498	343.074.235.565	*Others*
Jumlah	**3.577.423.609.283**	**4.056.021.171.233**	***Total***

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang sudah jatuh tempo.

No interest is charged to the accounts payable due.

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM BANK LOANS*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Entitas Anak/ *Subsidiary Entity - WBP*		
PT Bank DKI	671.127.052.202	671.127.052.202
Entitas Anak/ *Subsidiary Entity - WKR*		
PT BPR Inti Dana Sukses Makmur	--	13.000.000.000
Jumlah/*Total*	**671.127.052.202**	**684.127.052.202**

WBP / *WBP*

PT Bank DKI / ***PT Bank DKI***

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan limit fasilitas KMK pinjaman tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan *Sublimit non-cash loan* sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020, regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK fixed term loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non-Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.

Pembatasan:

1. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.

Negative Covenant:

1. *Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.*
2. *Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.*

3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

3. Transferring/surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.

Bank DKI pada tanggal 5 Juli 2022 mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan *register* perkara No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Permohonan Kasasi") atas pengesahan (homologasi) Perjanjian Perdamaian oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Perjanjian Perdamaian").

Bank DKI on July 5, 2022, filed a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with case register No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Cassation Application") on the ratification (homologation) of the Reconciliation Agreement by The Panel of Judges at the Commercial Court at The Central Jakarta District Court in case No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Reconciliation Agreement").

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai sebesar minimal Rp750.000.000.000.

This loan facility is collateralized by trade receivable from Government projects of the Republic of Indonesia with a minimum value of Rp750,000,000,000.

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT.PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan Perusahaan (dalam PKPU) (Termohon Kasasi) No. 177/BDKIWSBP/DS-WS/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Perusahaan (dalam PKPU).

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS/PKPU/ 2021/PN.NIAGA/JKT.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and the Company (in PKPU) (Respondent for Cassation) No. 177/BDKIWSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of the Company (in PKPU).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No.445/K/Pdt.SusPailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/ 2021/PN/Niaga.Jkt.Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/I/ 2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/ PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Where the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No. 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di luar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan WBP dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit di luar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlarut-larutnya proses ini maka kami berharap WBP dapat melakukan penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah

Based on a letter from PT Bank DKI No. 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU ends, where PT Bank DKI respects the internal processes carried out by WBP in implementing credit restructuring outside the Settlement Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that WBP will be able to sign the Credit Agreement Addendum with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If by the specified deadline the Company cannot sign the Credit Agreement addendum, then

ditetapkan Perusahaan tidak dapat melakukan penandatanganan addendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit Perusahaan akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha Perusahaan yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

WBP credit facility will experience a decrease in credit quality where this will have an impact on the Company business credit facility at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding one obligor.

Berdasarkan Surat No 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No. 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip WBP berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada WBP sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan WBP. WBP yakin bahwa pertimbangan WBP sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka WBP beranggapan bahwa usulan perubahan *Tranche* Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah *Tranche* B, dan *Tranche* C menjadi *Tranche* A dapat diakomodir WBP dengan terlebih dahulu melakukan permohonan kepada seluruh kreditur atas rencana Bank DKI dengan mengacu kepada pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yaitu perubahan Perjanjian Perdamaian hanya dapat diubah atau dilakukan amendemen berdasarkan usulan atau permintaan dari WBP, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Based on Letter No 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No. 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle WBP is committed to fulfilling our obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposals while still paying attention to compliance aspects and legal risks that may arise to WBP in connection with the implementation of Bank DKI's proposals, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and WBP. WBP believes that WBP considerations are in line with the Legal Opinion of Bank DKI. In order to obtain certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Settlement Agreement which has permanent legal force, then the Company believes that the proposal to change the Bank DKI Restructuring Tranche which was originally Tranche B, and Tranche C to Tranche A can be accommodated by WBP by first making a request to all creditors for Bank DKI's plan with reference to article 5.7 of the Settlement Agreement, namely "changes to the Settlement Agreement can only amended or amended based on a proposal or request from WBP, provided that it is approved by 50% of the total value of the Creditor's invoice that submits the invoice in the PKPU process.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian, penyelesaian utang Bank DKI akan diselesaikan melalui Golongan *Tranche* B dan *Tranche* C dari Perjanjian Perdamaian sebagai berikut:

According to the Composition Plan, debt settlement of Bank DKI shall be settled through Tranche B and Tranche C of the Reconciliation Agreement as follows:

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan WBP, dengan Bank DKI No. 09/MOU/DIR /II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP /DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and the Company with Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 and No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja WBP sesuai *Tranche* A Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya Addendum Perjanjian Perdamaian;

1. The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of the WBP's working capital credit facility in accordance with Tranche A of the Settlement Agreement, following the implementation of the Addendum to the Settlement Agreement.

2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan Addendum Perjanjian Perdamaian, maka WBP akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian;
3. WBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini;
4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WBP (Tanggapan Kreditur), maka Perusahaan wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur;
5. WBP upaya dan/atau terbaiknya Bank akan untuk melakukan pelaksanaan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi;
6. Nota Kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi *Tranche* A;
7. Bank DKI dan WBP sepakat untuk tunduk pada ketentuan Pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yang mengatur bahwa mekanisme Addendum Perjanjian Perdamaian harus dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari 50% dari total nilai tagihan kreditur WBP yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp671.127.052.202.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp118.434.185.683.

WFPR

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2022, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 153 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Perjanjian ini telah addendum tanggal 22 Desember 2023 pada perjanjian kredit No. 248, WFPR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 15,00%

2. After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the Addendum to the Peace Agreement, the WBP will continue to draw up and sign the Addendum to the Peace Agreement;
3. WBP will send a written notification letter to all WBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed;
4. After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WBP (Creditors Response), the Company is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response;
5. WBP and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the Addendum to the Peace Agreement can be fulfilled;
6. This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be Tranche A;
7. Bank DKI and WBP agree to comply with the provisions of Article 5.7 of the Settlement Agreement which stipulates that the mechanism for the Addendum to the Settlement Agreement must be carried out by obtaining approval from 50% of the total value of the WBP creditor's bill that submits a bill in the PKPU process.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp671,127,052,202 respectively.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans and. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp118,434,185,683 respectively.

WFPR

PT BPR Intidana Sukses Makmur

On December 28, 2022, WFPR signed contract agreement No. 153 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp10,000,000,000. This agreement has addendum on December 22, 2023 based on contract agreement No. 248, WFPR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods for 12 months. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 15.00% per annum. The credit

per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

Pada tanggal 24 Februari 2023, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 171 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman *Demand Loan* sebesar Rp5.000.000.000. Perjanjian ini telah addendum tanggal 25 Februari 2024 pada perjanjian kredit No. 141, WFPR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan tingkat suku bunga 15,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek Pembangunan Vasaka Solterra.

Perjanjian Kredit No.141 telah di addendum tanggal 25 Februari 2025 dengan No. 62002/SM/ADDPK-KMKDL/082025 dengan perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi 52 bulan yang akan jatuh tempo pada 25 Februari 2030, sehingga per 30 September 2025 direklasifikasi menjadi Utang Bank jangka Panjang.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman Grup WKR kepada PT BPR Intidana Sukses Makmur masing – masing sebesar Nihil dan Rp13.000.000.000.

facilities are secured by land located at project development of Vasaka Solterra.

On February 24, 2023, WFPR signed contract agreement No. 171 with PT BPR Intidana Sukses Makmur regarding the Demand Loan loan facility amounting to Rp5,000,000,000. This aggrement has amandment on February 23, 2024 based on contract agreement No. 141, WFPR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods for 12 months. This loan facility is a working capital facility with an interest rate of 15.00% per annum. The loan is secured by land at the Vasaka Solterra Development project site.

Credit Agreement No.141 was amended on February 25, 2025, with No. 62002/SM/ADDPK-KMKDL/082025, extending the loan term to 52 months, which will mature on February 25, 2030, so that as of September 30, 2025 it is reclassified as Long-Term Ban Loans.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of WKR Group's loans to PT BPR Intidana Sukses Makmur was Nil and Rp13,000,000,000, respectively.

26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

a. Jangka Pendek

26. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

a. Short-term

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Entitas anak/ *Subsidiary* - WKR		
PT Tez Capital Finance	29.915.769.354	31.210.888.238
Kospin Jasa	23.300.000.000	24.000.000.000
Jumlah/*Total*	**53.215.769.354**	**55.210.888.238**

WKR

- **PT Tez Capital Finance**

  Pada tanggal 15 November 2022, WKR menandatangani Kontrak Perjanjian No. 8 dengan PT Tez Capital Finance terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 20,00% per tahun.

  Pada tanggal 20 Maret 2024, WKR menandatangani Addendum Perjanjian Kredit No. 14. WKR memperoleh

WKR

- ***PT Tez Capital Finance***

  On November 15, 2022, WKR entered into a Contract Agreement No. 8 with PT Tez Capital Finance related to loan facility amounting to Rp30,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital for a term of 12 months and an interest rate of 20.00% per annum.

  On March 20, 2024, WKR signed Addendum Credit Agreement No. 14, WKR obtained approval for additional plafond up to

persetujuan penambahan fasilitas kredit menjadi Rp40.000.000.000 dan perpanjangan periode fasilitas selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 15,00% per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, masih dalam proses perpanjangan.	*Rp40,000,000,000 and extension of the facility periods for 12 months and interest rate of 15.00% per annum. As of the reporting date, it is still in the extension process.*
Pinjaman tersebut dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali seluas 26.211 m^2.	*The credit facilities are secured by building rights title located at No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali with an area of 26,211 sqm.*
Fasilitas ini mensyaratkan WKR untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut: a. *Current ratio > 1x;* b. *Debt to equity ratio < 5x;* c. Rasio modal disetor terhadap total utang min 10%.	*These facilities require WKR to maintain financial ratios as follows:* *a. Current ratio at > 1x;* *b. Debt to equity ratio < 5x;* *c. Ratio from fully paid capital to total bank loan min 10%.*
Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman kredit WKR dari PT Tez Capital Finance masing-masing sebesar Rp29.915.769.354 dan Rp31.210.888.238.	*As of September 30, 2025 and December 31, 2024, WKR credit loan balances from PT Tez Capital Finance amounting to Rp29,915,769,354 and Rp31,210,888,238 respectively.*
• **Koperasi Simpan Pinjam Jasa**	• ***Koperasi Simpan Pinjam Jasa***
Pada tanggal 12 Mei 2023, WKR menandatangani Perjanjian Kredit No. 86 dengan Koperasi Simpan Pinjam Jasa terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat suku bunga 11,00% per tahun.	*On May 12, 2023, WKR signed Credit Agreement No. 86 with Koperasi Simpan Pinjam Jasa related to loan facility amounting to Rp19,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital with term of 3 months and interest rate of 11.00% per annum.*
Pada tanggal 12 November 2024, WKR menandatangani adendum perjanjian kredit No. 006/D/Cab.Gatsu/JS/XI/2024, WKR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 12 Februari 2025. Sampai dengan tanggal pelaporan, masih dalam proses perpanjangan.	*On November 12, 2024, WKR signed Addendum Credit Agreement No.0006/D/Cab.Gatsu/JS/XI/ 2024, WKR obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date till February 12, 2025. As of the reporting date, it is still in the extension process.*
Pada tanggal 14 November 2024, WFPR menandatangani perjanjian kredit No. 76 dengan Koperasi Simpan Pinjam Jasa terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk operasional dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat suku bunga 9,00% per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, masih dalam proses perpanjangan.	*On November 14, 2024, WFPR signed Credit Agreement No. 76 with Koperasi Simpan Pinjam Jasa related to loan facility amounting to Rp5,000,000,000. This loan facility will be used specifically for operation with term of 3 months and interest rate of 9.00% per annum. As of the reporting date, it is still in the extension process.*
Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman kredit WKR Grup dari Koperasi Simpan Pinjam	*As of September 30, 2025 and December 31, 2024, WKR Group credit loan balances from Koperasi Simpan Pinjam Jasa*

Jasa masing-masing adalah sebesar Rp23.300.000.000 dan Rp24.000.000.000.

amounting to Rp23,300,000,000 and Rp24,000,000,000 respectively.

b. Jangka Panjang / ***b. Long-term***

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
Entitas anak/ *Subsidiary* - WTR		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - TJPJT	2.116.695.996.574	1.934.542.929.725
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WBW	1.430.949.260.715	1.387.465.746.836
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WST	1.000.000.000.000	1.100.000.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - PBTR	510.734.701.404	493.498.695.789
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) Unit Syariah - TJPJT	276.750.988.993	281.143.861.837
Diskonto belum diamortisasi/ *Unamortized discount*	(4.425.646.310)	--
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Less: Current Maturities*	(1.437.054.455.475)	(1.394.315.034.657)
Subjumlah/*Subtotal*	**3.893.650.845.901**	**3.802.336.199.530**
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Entitas anak/ *Subsidiary* - WKI		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - WSE	--	68.134.065.352
Entitas anak/ *Subsidiary* - WTR		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - PBTR	1.173.379.315.207	1.107.203.729.346
Diskonto belum diamortisasi/ *Unamortized discount*	(56.132.842.890)	(75.296.643.521)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Less: Current Maturities*	--	(10.404.445.428)
Subjumlah/*Subtotal*	**1.117.246.472.317**	**1.089.636.705.749**
Jumlah/*Total*	**5.010.897.318.218**	**4.891.972.905.279**

- **Kredit Sindikasi** / - ***Syndication Loan***

TJPJT

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dan 4 pada tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto S.H., M.Kn., Notaris di kota Jakarta, TJPJT telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Sarana Multi Infrastruktur Unit Usaha Syariah. Kedua lembaga keuangan non-bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum Rp1.293.201.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan Perusahaan untuk dana operasional pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo.

TJPJT

Based on Notarial Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018, by Efran Yuniarto S.H., M.Kn., in Jakarta, TJPJT entered into Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PT Sarana Multi Infrastruktur Sharia Business Unit. Both non-bank financial institutions are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp1,293,201,000,000. The facilities are provided for the development of Pasuruan-Probolinggo Toll Road.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman kredit TJPJT dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp2.116.695.996.547 dan Rp1.934.542.929.725.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of TJPJT credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp2,116,695,996,547 and Rp1,934,542,929,725 respectively.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman kredit TJPJT kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Syariah adalah sebesar Rp276.750.988.993 dan Rp281.143.861.837.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of TJPJT credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sharia Business Unit amounting to Rp276,750,988,993 and Rp281,143,861,837 respectively.

WBW

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan bank lainnya.

WBW

Based on the Syndicated Credit Agreement Deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), and other banks.

Sesuai keputusan kreditur sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan kredit investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak penandatangan perjanjian kredit termasuk *grace p*eriod dengan suku bunga masa konstruksi adalah r*eference rate+.*

In accordance with the decision of the syndicated creditors for participation in syndicated financing of WBW for credit purposes development financing investment with an investment credit facility limit of Rp5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the signing of the credit agreement including the grace period with the construction interest rate is the reference rate+.

Margin eqv 10,50% untuk *Tranche* 1A dan 1B dan *reference rate+ margin eqv* 11,50% untuk *Tranche* 1C dan 1D.

Margin eqv 10,50% untuk Tranche 1A dan 1B dan reference rate+ margin eqv 11,50% untuk Tranche 1C dan 1D.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 42 tanggal 26 Februari 2019 di Jakarta dengan menyepakati dan menyetujui memasukkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur baru dalam perjanjian kredit dan tanggal pembayaran bunga perjanjian kredit untuk fasilitas *Tranche* 1A dan fasilitas *Tranche* 1B dilakukan pada tanggal 25 pada tiap bulan serta untuk fasilitas *Tranche* 1C dan fasilitas *Tranche* 1D dilakukan pada tanggal 25 setiap bulan.

The agreement has undergone a change in the Syndicated Credit Agreement No. 42 dated February 26, 2019 in Jakarta by agreeing with and agreeing to enter PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the new creditor in the credit agreement and the date of interest payment of the credit agreement for facilities of Tranche 1A and the facilities of Tranche 1B conducted on the 25th of each month as well as for facilities of the Tranche 1C and the Tranche 1D facility on the 25th of each month.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 23 Agustus 2019 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp750.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche* 1A dan fasilitas *Tranche* 1B.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pan Indonesia Tbk as an additional lender on August 23, 2019 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp750,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 28 Februari 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp100.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche* 1A dan fasilitas *Tranche* 1B.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as an additional lender on February 28, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp100,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities for Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 8 April 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank ICBC Indonesia as an additional lender on April 8, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp300,000,000,000 and will be

pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp300.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche* 1A dan fasilitas *Tranche* 1B.

specifically allocated for facilities of Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman kredit investasi WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp1.317.061.525.681 dan Rp922.522.827.094

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of WBW investment credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp1,317,061,525,681 and Rp,922,522,827,094 respectively.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman kredit investasi IDC WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp113.887.735.034 dan Rp464.942.919.742.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of WBW IDC credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp113,887,735,034 and Rp464,942,919,742 respectively.

WST

WST

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 Nanette Cahyanie, S.H., tanggal 27 Juni 2022 antara WST dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), perjanjian pembiayaan ke WST adalah sebesar Rp2.900.000.000.000. Pada 7 November 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + margin dengan jatuh tempo selama 15 tahun, pinjaman ini dapat digunakan oleh WST untuk penyelesaian proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang Betung.

Based on Deed No. 50 of notary Nanette Cahyanie, S.H., dated June 27, 2022, WST entered into a Financing Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp2,900,000,000,000. On November 7, 2022. This loan bears interest at JIBOR + margin with a maturity of 15 years. This loan can be used by WST for the completion of the Kayu Agung-Palembang Betung Toll Road project.

Fasilitas pembiayaan ini yang telah dibayarkan (*non-revolving*). Jangka waktu untuk fasilitas pembiayaan ini adalah 15 Tahun terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Pembiayaan termasuk masa tenggang.

This financing facility that has been paid (non-revolving). The period for this financing facility is 15 years from the signing of the financing agreement including the grace period.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman kredit WST kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 dan Rp1.100.000.000.000.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of WST credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp1,000,000,000,000 and Rp1,100,000,000,000 respectively.

PBTR

PBTR

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi No. SSK/3.2/4251, PBTR menyetujui fasilitas kredit dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Usaha Syariah. Fasilitas tersebut berupa fasilitas pembayaran kontraktor sebesar Rp352.000.000.000 dan pembayaran Utang BLU dan biaya pemeliharaan jalan tol sebesar Rp148.000.000.000 dengan jangka waktu hingga tahun 2038 dan tingkat bagi hasil sebesar r*eference rate + margin.*

Based on the Approval Letter For Changes To The Syndicated Credit Facility No. SSK/3.2/4251, PBTR approved the credit facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sharia Business Unit. These facilities are in the form of a contractor payment facility of Rp352,000,000,000 and payment of BLU Debt and toll road maintenance costs of Rp148,000,000,000 with a period of up to 2038 and profit-sharing rate of reference rate + margin.

Berdasarkan surat No. SSK/3.2/4251 atas Surat Keputusan Amendemen Perjanjian Kredit Sindikasi PT Sarana Multi Infrastruktur

Based on letter No. SSK/3.2/4251 on the Decision Letter On The Amendment to The Syndicated Credit Agreement, PT Sarana

(Persero) mendapatkan persetujuan dari Kreditur Sindikasi pada tanggal 28 Desember 2021 jangka waktu maksimal 18 tahun.

- Fasilitas Pembiayaan:

  Tranche C: pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditangguhkan sebagian.

- Suku Bunga/Bagi Hasil:

  Tranche C (SMI Syariah) Bagi hasil *Tranche* C adalah sebesar r*eference rate + margin* dengan ketentuan sebagai berikut: r*eference rate + margin*, dengan pengaturan sebagai berikut:

  a. Tahun 2021 - 2025: 9,5% per tahun. dibayarkan sebagian sebesar:
     - Tahun 2021 - 2024: 5% per tahun;
     - Tahun 2024 - 2025: 6,25% per tahun.
     - Selisih dari total ekspektasi bagi hasil yang berlaku dan bagi hasil yang dibayarkan sebagian akan menjadi porsi kewajiban bagi hasil yang ditangguhkan, dan akan dibayarkan mulai tahun 2027 - 2031 sejak tanggal Perjanjian Pembiayaan sesuai jadwal angsuran
  b. Tahun 2026 - 2029: 10% per tahun;
  c. Tahun 2030: 11,3% per tahun.
     - *Grace Period: Tranche* C - 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027;
     - Masa Penarikan: Tranche C - 4 tahun sejak penandatangan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman kredit PBTR dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp510.734.710.404 dan Rp493.498.695.789.

WSE

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) sejumlah Rp175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan *Interest During Construction* (IDC) sebesar Rp10.400.000.000.

Multi Infrastruktur (Persero) obtained approval from the Syndicated Creditors on December 28, 2021 for a maximum period of 18 years.

- *Financing Facilities:*

  Tranche C: new financing from SMI Syariah for investment purposes with a step-up profit sharing scheme and partially deferred.

- *Interest Rate/ Profit Sharing:*

  Tranche C (SMI Syariah) Tranche C profit sharing is equal to reference rate + margin with the following conditions: reference rate + margin, with the following settings:

  a. Year 2021 - 2025: 9.5% pa. part of:
     - *Year 2021 - 2024: 5% pa;*
     - *Year 2024 - 2025: 6.25% pa.*
     - *The difference from the total expected profit sharing and profit sharing distributed will be the applicable profit sharing obligation and will start in 2027 - 2031 from the date of the Financing Agreement according to the installment schedule.*
  b. Years 2026 - 2029: 10% pa;
  c. 2030: 11.3% Pa.
     - *Grace Period: Tranche C - 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.*
     - *Withdrawal Period: Tranche C - 4 years since the signing of the financing agreement or according to the BLU debt payment, whichever occurs first.*

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of PBTR credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp510,734,710,404 and Rp493,498,695,789 respectively.

WSE

On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) amounting to Rp175,000,000,000 which consists of Investment Credit facility and Interest During Construction (IDC) facility amounting to Rp10,400,000,000.

Lanjutan/ *Continued*

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan sampai dengan bulan Desember 2031 dengan masa tenggang 12 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka senior ini diperoleh WSE untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,5%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.	*The loan is paid in installments until December 2031 with grace period of 12 months. This senior term loan facility was obtained by WSE to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate of 9.5% per year. WSE appointed PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as a guarantee agent.*
Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap termasuk fasilitas pembangkit listrik tenaga hidro (infrastruktur).	*The loan is collateralized with accounts receivable and property and equipment including mini-hydro power generating facility (infrastructure).*
Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan WSE mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya.	*The loan agreements include certain requirements for WSE to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other requirements.*
Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, WSE sudah memakai fasilitas pinjaman tersebut masing- masing sebesar Nihil dan Rp68.134.065.352.	*As of September 30, 2025 and December 31, 2024, WSE had utilized the loan facility in the amounts of Nil and Rp68,134,065,352, respectively.*
Pada tanggal 26 September 2025 WKI mengalihkan kepemilikannya kepada PT Shalawat Power sehingga per 30 September 2025 sudah tidak dilakukan konsolidasi sesuai Catatan Nomor 1.	*On September 26, 2025 WKI transferred its ownership to PT Shalawat Power, so as of September 30, 2025 was no longer consolidated according to the Note Number 1.*
PBTR	*PBTR*
Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR dan Indonesia Infrastructure Finance mengadakan perjanjian fasilitas *Cash Deficiency Support* (*CDS*) dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar LPS + 6,75% per tahun. Dari tingkat suku bunga, Perusahaan wajib membayarkan sebesar 3% per tahun dari baki debit. Adapun tingkat suku bunga yang belum dibayarkan sebesar LPS + 3,75% per tahun atas saldo debet, akan ditangguhkan pembayarannya dan dikenakan bunga majemuk sebesar tingkat suku bunga yang dihitung pada setiap tanggal pembayaran bunga sampai dengan fasilitas Kredit Sindikasi lunas. Pada tahun 2020, PBTR telah menarik seluruh plafon fasilitas sebesar Rp600.000.000.000.	*Based on Notarial Deed No.23 dated October 23, 2019 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, PBTR and Indonesia Infrastructure Finance entered into a Cash Deficiency Support (CDS) facility agreement with a total credit facility amounting to Rp600,000,000,000. This credit facility bears interest of LPS + 6.75% per annum. From the interest rate, the Company is required to pay 3% per annum from the debit balance. The unpaid interest rate is LPS + 3.75% per annum on the debit balance, payment will be deferred and subject to compound interest at the interest rate calculated on each interest payment date until the Syndicated Credit facility is paid off. In 2020, the Company has drawn down the entire facility ceiling amounting to Rp600,000,000,000.*
Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman kredit investasi PBTR dari IIF masing masing sebesar Rp1.173.379.315.207 dan Rp1.107.203.729.346.	*As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the PBTR investment credit loan balances from IIF amounting to Rp1,173,379,315,207 and Rp1,107,203,729,346 respectively.*

Lanjutan/ *Continued*

27. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR / *GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS*

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acarakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but have not fulfilled certain payment condition as stated in the contract.

a. Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek / *Short-term Gross Amount Due to Subcontractors*

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business units are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Perusahaan/ *The Company*		
Divisi Operasi I/ *Division Operation I* - Jakarta	355.070.590.237	705.500.727.163
Divisi Operasi II/ *Division Operation II* - Jakarta	197.470.751.680	462.715.557.740
Subjumlah/ *Subtotal*	**552.541.341.917**	**1.168.216.284.903**
Entitas Anak/ *Subsidiary*		
PT Waskita Beton Precast Tbk	165.717.207.136	170.276.582.725
PT Waskita Karya Realty	22.015.657.019	8.933.642.333
PT Waskita Karya Infrastruktur	6.883.738.867	3.284.538.141
Subjumlah/*Subtotal*	**194.616.603.022**	**182.494.763.199**
Jumlah/*Total*	**747.157.944.939**	**1.350.711.048.102**

b. Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang / *Long-term Gross Amount Due to Subcontractors*

Rincian utang bruto subkontraktor jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term gross amount due to subcontractors are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Perusahaan/ *The Company*		
Divisi Operasi I/ *Division Operation I* - Jakarta	68.330.279.979	72.434.661.775
Divisi Operasi II/ *Division Operation II* - Jakarta	329.356.745.265	365.108.004.181
Jumlah/*Total*	**397.687.025.244**	**437.542.665.956**

28. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK / *ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACTS*

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek. Uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progres pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progres lapangan.

Advances on short-term contracts represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts. The advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

Uang muka pada WKR, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan unit apartemen.

Advances to WKR, a subsidiary, represent advances received from the sale of apartment units.

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

Advances to WBP, a subsidiary, represent advances received on precast concrete orders from customers.

Uang muka pada WKI, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan baja.

Advances to WKI, a subsidiary, represent advances received from the sale of steel.

Lanjutan/ *Continued*

Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

The details of advances on short-term contracts based on business unit are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Perusahaan/ *The Company*		
Divisi Operasi I/ *Operation I Division*	132.959.713.145	282.949.794.424
Divisi Operasi II/ *Operation II Division*	69.241.214.384	119.529.015.448
Subjumlah/*Subtotal*	**202.200.927.529**	**402.478.809.872**
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Waskita Karya Realty	336.930.680.846	336.560.391.732
PT Waskita Beton Precast Tbk	30.126.144.508	90.159.112.613
PT Waskita Karya Infrastruktur	3.092.250.032	4.148.641.160
Subjumlah/*Subtotal*	**370.149.075.386**	**430.868.145.505**
Jumlah/*Total*	**572.350.002.915**	**833.346.955.377**

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak - pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advances on short-term contracts based on the owners of the projects are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
PT Hutama Karya	102.096.174.052	239.316.922.276
PT Trans Jabar Tol	38.917.078.615	73.335.811.865
Subjumlah/*Subtotal*	**141.013.252.667**	**312.652.734.141**
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Works and Housing*	29.288.085.148	33.797.136.598
Lain-lain/*Others* (di bawah Rp20 Miliar/*below Rp20 Billion*)	402.048.665.100	486.897.084.638
Subjumlah/*Subtotal*	**431.336.750.248**	**520.694.221.236**
Jumlah/*Total*	**572.350.002.915**	**833.346.955.377**

29. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *29. ACCRUED EXPENSE*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024*)* Rp	
Beban Bunga	1.929.667.619.311	2.240.326.867.678	*Interest Expenses*
Beban Umum	708.955.471.869	819.080.740.302	*General Expenses*
Beban Bunga Obligasi	544.158.629.947	615.489.042.053	*Bond Interest Expenses*
Beban Pegawai	57.496.704.397	64.252.210.421	*Employee Expenses*
Beban Kantor	15.103.134.289	19.944.734.339	*Office Expenses*
Utang Bagi Hasil	10.866.732.917	10.866.732.917	*Profit Sharing Payables*
Beban Gedung	7.971.223.322	5.533.149.816	*Building Expenses*
Beban Operasional Proyek	1.606.181.706	1.295.219.637	*Project Operational Charges*
Lain-lain	1.703.141.363	57.693.156.148	*Others*
Jumlah	**3.277.528.839.121**	**3.834.481.853.311**	***Total***

*) Direklasifikasi pada Catatan 61 / **) As reclassified in Note 61*

Beban bunga merupakan beban bunga pinjaman yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan.

Interest expense is the loan interest expense that must still be paid by the Company.

Beban umum merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pihak ketiga, utang beban umum belum dibayar, utang beban umum pihak ketiga, utang retensi beban umum yang belum dibayar dan utang akrual.

General expenses are costs that still have to be paid for third parties, unpaid general expenses debt, third party general expenses debt, unpaid general expenses retention debt and accrued debt.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Group's bonds that were not yet paid as follows:

- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II Seri B;
- *Bonds year 2018 Shelf III Phase II Tranche B;*

Lanjutan/ *Continued*

- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III Seri B;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Obligasi III tahun 2021;
- Obligasi IV tahun 2022;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk).

- *Bonds year 2018 Shelf III Phase III Tranche B;*
- *Bonds year 2019 Shelf III Phase IV;*
- *Bonds year 2020 Shelf IV Phase I;*
- *Bonds III year 2021;*
- *Bonds IV year 2022;*
- *Bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk); and*
- *Bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk).*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, bagi hasil yang masih harus dibayar merupakan bagi hasil atas sukuk Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, accrued profit sharing payables represent profit sharing on the Company's sukuk that were not yet paid as follows:

- Sukuk Mudharabah I tahun 2022.

- *Sukuk Mudharabah I year 2022.*

Biaya yang masih harus dibayar untuk beban operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses for projects operational charges represent payables to third parties in line with the project operations of the Company are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

30. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH / *30. MEDIUM TERM NOTES*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Surat Utang Jangka Menengah			*Medium Term Notes*
PT Waskita Karya Realty	676.714.294.607	629.077.693.185	*PT Waskita Karya Realty*
PT Waskita Fim Perkasa Realti	165.000.000.000	165.000.000.000	*PT Waskita Film Perkasa Realty*
Subjumlah	**841.714.294.607**	**794.077.693.185**	***Subtotal***
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Less: Short-Term*
PT Waskita Karya Realty	(85.000.000.000)	(85.000.000.000)	*PT Waskita Karya Realty*
PT Waskita Fim Perkasa Realti	(756.714.294.607)	(165.000.000.000)	*PT Waskita Film Perkasa Realty*
Subjumlah	**(841.714.294.607)**	**(250.000.000.000)**	***Subtotal***
Jumlah	**--**	**544.077.693.185**	***Total***

PT Waskita Karya Realty (WKR) / *PT Waskita Karya Realty (WKR)*

Pada tanggal 24 Agustus 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes* III Waskita Karya Realty Tahun 2022) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 12,1% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/ atau pembayaran kembali utang usaha. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pada 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas ini telah diaddendum menjadi 45 bulan sampai dengan 24 Mei 2026

On August 24, 2022, WKR entered into contract agreement No. 17 to issue Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Year 2022 with facility amounting to Rp475,000,000,000. This loan facility bears 12.1% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt. The term of this loan facility is 36 months. On December 15, 2023, the term of this facility has been increased to 45 months until May 24, 2026.

Pada tanggal 4 Juni 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 10% per tahun.

On June 4, 2021, WKR entered into contract agreement No. 07 to issue Medium Term Notes (MTN) with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 10% annual interest rate. This

Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/ atau pembayaran kembali utang usaha.

loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt.

Pada tanggal 8 Juli 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 05 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes* IV Waskita Karya Realty Tahun 2022) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 11,41% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali *Medium Term Notes* PT Waskita Realty Tahun 2021. Fasilitas ini telah memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas sesuai denga akta Addendum IV No. 56 Tanggal 25 Agustus 2025 dengan jatuh tempo 28 Agustus 2026.

On July 8, 2022, WKR entered into contract agreement No. 05 to issue (Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Year 2022) with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 11.41% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of Medium Term Notes PT Waskita Realty Tahun 2021. This facility has obtained approval for the extension of the facility period in accordance with Addendum IV Deed No. 56 dated August 25, 2025, with a maturity date of August 28, 2026.

WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, surat utang jangka menengah WKR masing masing sebesar Rp676.714.294.607 dan Rp629.077.693.185.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the WKR Medium Term Notes amounting to *Rp676,714,294,607 and Rp629,077,693,185 respectively.*

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pada tanggal 8 Juli 2022, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes* II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp165.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,06%.

On July 8, 2022, WFPR entered into contract agreement No. 07 to issue (Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realti Year 2022) with facility amounting to Rp165,000,000,000. This loan facility bears 13.06% annual interest rate.

Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk *refinancing Medium Term Notes* PT Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2021. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari. Fasilitas ini telah di adendum tanggal 21 Agustus 2024 pada perjanjian *Medium Term Notes* II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022 yang memperoleh persetujuan perpanjangan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 25 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga 13,06% per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, masih dalam proses perpanjangan.

This loan facility will be used for refinancing of Medium Term Notes PT Waskita Fim Perkasa Realti Year 2021. The term of this loan facility is 370 days. This facility has addendum on August 21, 2024 based on Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022 obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date on August 25, 2025 with interest rate 13.06% per annum. As of the reporting date, it is still in the extension process

WFPR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WFPR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

WFPR engaged Trustees to act as the intermediary between WFPR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang

Under the terms and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with others method which is have senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make

mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan WKR kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan modal dasar WKR.

expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except concerned of WKR and subsidiary operation, mergers and acquisition with others Company which have a bad influence to going concern, change majority composition, sell and disposal of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facility development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, surat utang jangka menengah WFPR masing-masing sebesar Rp165.000.000.000.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the WFPR Medium Term Notes amounting to Rp165,000,000,000 respectively.

31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH – BERSIH

31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH – NET

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Nominal	8.879.644.845.011	8.863.933.967.027	*Face Value*
Biaya Emisi Obligasi	(25.688.628.397)	(25.688.628.397)	*Bond Issuance Cost*
Akumulasi Amortisasi	14.373.116.029	12.116.537.510	*Accumulated Amortization*
Diskonto belum diamortisasi	(792.094.719.383)	(832.812.970.913)	*Unamortized discount*
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.083.750.000.000)	(3.489.050.000.000)	*Less: Current Maturity*
Bagian Jangka Panjang	**5.992.484.613.260**	**4.528.498.905.227**	***Non - Current Portion***
Sukuk Mudharabah	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	*Sukuk Mudharabah*
Biaya Emisi Sukuk Mudharabah	(3.336.771.580)	(3.336.771.580)	*Sukuk Mudharabah Issuance Cost*
Akumulasi Amortisasi	1.135.128.343	786.978.558	*Accumulated Amortization*
Subjumlah	**1.145.898.356.763**	**1.145.550.206.978**	***Sub-Total***
Jumlah	**7.138.382.970.023**	**5.674.049.112.205**	***Total***
Biaya Emisi Obligasi	29.025.399.977	29.025.399.977	*Bonds Issuance Cost*
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(15.508.244.372)	(12.903.516.068)	*Less: Accumulated Amortization*
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	**13.517.155.605**	**16.121.883.909**	***Unamortized Bond Issuance Costs***

Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:

a. Berdasarkan Akta Perubahan V (Kelima) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 No. 27 pada tanggal 20 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.127.300.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp658.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 12 Mei 2027.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp1.469.300.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 12 Mei 2029.

Bonds and Sukuk issued by the Company:

a. Based on the Deed of Amendment V (Fifth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya 2022 No. 27 dated March 20, 2025 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp2,127,300,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 6.65% p.a. with face value of Rp658,000,000,000 with a maturity date of May 12, 2027.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 7.55% p.a with face value of Rp1,469,300,000,000 with a maturity date of May 12, 2029.*

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Yang dimaksud:
- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 Dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 sesuai Resume Notaris Nomor 86/III/2025 pada tanggal 20 Maret 2025 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,91% Pemegang Obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:
- Perubahan klausul/ ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain;
- Perubahan atas *Financial Covenant;*
- Pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.

This bond debt requires the Company to maintain the following financial ratios:

What is meant is:
- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from The Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022.

On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

Based on the results of the General Meeting of Obligation Holders ("RUPO") for the 2022 Waskita Karya Obligation IV according to Notary Resume Number 86/III/2024 on March 20, 2025 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan, that the RUPO has taken a decision where as many as 92,91% of Obligation Holders agreed to the proposal with the following main points:
- *Changes in clauses/ conditions of sale or transfer of assets, either in part or in full, to another party;*
- *Changes to the Financial Covenant;*
- *Waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023.*

b. Berdasarkan Akta Perubahan V (Kelima) Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 No. 10 pada tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Waskita Karya Tahun 2022

b. Based on the Deed of Amendment V (Fifth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya 2022 No. 10 dated December 23, 2024 from Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn*, the Company issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Year 2022*

dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.100.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bagi hasil tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp383.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 12 Mei 2027.
- Seri B dengan tingkat bagi hasil tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp765.100.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 12 Mei 2029.

Utang sukuk ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:
- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Sukuk ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022. Pada tanggal 28 April 2022 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Sukuk ("RUPSU") atas Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 sesuai Resume Notaris Nomor 36/XII/2024 pada tanggal 11 Desember 2024 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, bahwa RUPSU telah

amounting to Rp1,148,100,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A with profit sharing rate of 6.65% p.a. with face value of Rp383,000,000,000 with a maturity date of May 12, 2027.*
- *Tranche B with profit sharing rate of 7.55% p.a with face value of Rp765,100,000,000 with a maturity date of May 12, 2029.*

Sukuk payables require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:
- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

These sukuk are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022. On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

Based on the results of the General Meeting of Sukuk Holders ("RUPSU") for the 2022 Waskita Karya Mudharabah I Sukuk according to Notary Resume Number 36/XII/2024 on December 11, 2024 from Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan, that the RUPSU has taken a decision where as many as

mengambil keputusan dimana sebanyak 97% Pemegang Sukuk menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- Perubahan klausul/ ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain;
- Perubahan atas *Financial Covenant;*
- Pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.

97% of Sukuk Holders agreed to the proposal with the following main points:

- *Changes in clauses/ conditions of sale or transfer of assets, either in part or in full, to another party;*
- *Changes to the Financial Covenant;*
- *Waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023.*

c. Berdasarkan Akta Perubahan III (Ketiga) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 No. 30 pada tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani S.H., M,P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.773.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dengan nilai Rp722.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 24 September 2026.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun dengan nilai Rp1.051.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 24 September 2028.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

c. Based on the Deed of Amendment III (Third) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya 2021 No. 30 dated December 24, 202 from Dewantari Handayani S.H., M,P.A.*, the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Year 2021 amounting to Rp1,773,000,000,000 which consists of two tranches:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 6.10% p.a. with face value of Rp722,000,000,000 with a maturity date of September 24, 2026.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 6.80% p.a with face value of Rp1,051,000,000,000 with a maturity date of September 24, 2028.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number

211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-261/PR/2021 tanggal 21 Juni 2021.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor 245/NOT/SK/WK-RUPO 3 Th 2021/XII/2024 pada tanggal 12 Desember 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 98,53% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- Perubahan klausul/ ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain;
- Perubahan atas *Financial Covenant;*
- Pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.

d. Berdasarkan Akta Perubahan VI (Keenam) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I tahun 2020 No. 31 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp135.500.000.000 tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:
- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;

211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-261/PR/2021 dated June 21, 2021.

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya's 2021 Bond III in accordance with Notarial Statement Letter Number 245/NOT/SK/WK-RUPO 3 Th 2021/XII/2024 on December 12, 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where as many as 98.53% of bondholders agreed to the proposal with main points as follows:

- *Changes in clauses/ conditions of sale or transfer of assets, either in part or in full, to another party;*
- *Changes to the Financial Covenant;*
- *Waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023.*

d. Based on the Deed of Amendment VI (Sixth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I 2020 No. 31 on March 21, 2024 made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., *the Company has issued Sustainable Bonds IV Waskita Karya Phase I 2020 with a principal amount of Rp135,500,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and an interest rate fixed 5% per year.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:
- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*

- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,38% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
- Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
- Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

e. Berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 No. 42 pada tanggal 21 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.845.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp484.000.000.000 dan sudah dibayar lunas pada 16 Mei 2022.
- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.361.750.000.000.

Telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“RUPO”) atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 pada tanggal 20 Maret 2025. Berdasarkan Surat Keterangan Notaris No. 64/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/III/2025 tanggal 20 Maret 2025 bahwa hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sehingga RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III

- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya Sustainable Bonds IV Phase I 2020 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February 22, 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.*, Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 92.38% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:*

- *Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;*
- *Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;*
- *Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.*

e. Based on the Deed of Amendment I (First) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 No. 42 dated February 21, 2023 from Notary Dewantari Handayani S.H., M.P.A.*, the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV Year 2019 amounting to Rp1,845,750,000,000 which consists of two tranches:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 9.00% p.a. with face value of Rp484,000,000,000 and have been paid in full on May 16, 2022.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 9.75% p.a. with face value of Rp1,361,750,000,000.*

A General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for the Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 on March 20, 2025. Based on Notary's Statement Letter No. 64/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/III/2025 dated March 20, 2025 that the voting results in this RUPO do not meet the provisions as required in the Trustee Agreement, so that the RUPO for the Shelf Registration Bond

Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ini tidak mengambil suatu keputusan.

f. Berdasarkan Akta Perubahan IV Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp761.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 27 September 2021.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 5% per tahun dengan nilai Rp941.750.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:
- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III seri B Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 24/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 21 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") telah mengambil keputusan dimana sebanyak 77,91% pemegang obligasi menyetujui sebagai berikut:

III Waskita Karya Phase IV 2019 does not take any decision.

f. Based on Deed of Amendment IV to Trusteeship Agreement No. 29 on March 21, 2024 made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.*, the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III 2018 with a principal amount of Rp1,702,750,000,000 divided into two series:*

- *Tranche A with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a face value of Rp761,000,000,000 and has been paid in full on September 27, 2021.*
- *Series B with a fixed interest rate of 5% per year with a value of Rp941,750,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and a fixed interest rate of 5% per year.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:
- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 24/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 21 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.*, Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 77.91% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:*

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

1. Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;
2. Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;
3. Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.

g. Berdasarkan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 33 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp1.175.000.000.000. Obligasi ini sudah dibayar lunas pada tanggal 22 Februari 2021.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 5% per tahun dengan nilai Rp2.276.500.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:
- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;

g. Based on Deed of Amendment II to Trusteeship Agreement No. 33 on March 21, 2024 which was made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.*, Notary in Jakarta. The company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II 2018 amounting to Rp3,451,500,000,000 which were divided into two series:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 7.75% per annum with face value of Rp1,175,000,000,000. These bonds have been paid in full on February 22, 2021.*
- *Series B with a fixed interest rate of 5% per year with a value of Rp2,276,500,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and a fixed interest rate of 5% per year.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:
- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*

- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II seri B Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 79,19% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 9 Oktober 2024, Peringkat *Government Guarantee* untuk Obligasi III Seri A dan B Tahun 2021 dan Obligasi IV Seri A dan Tahun 2022 adalah idAAA(gg); Peringkat Government Guarantee untuk Sukuk untuk Mudharabah I Seri A dan B Tahun 2022 adalah idAAA(sy)(gg); Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B Tahun 2019 adalah idD; Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B Tahun 2018 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 adalah idB.

- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II Series B 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 22 2024 from Dewantari Handayani , S.H., M.P.A.*, Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 79.19% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:*

1. *Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;*
2. *Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;*
3. *Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.*

Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on October 9, 2024, the Government Guarantee Rating for Bonds III Series A dan B 2021 and Bonds IV Series A dan B 2022 is idAAA(gg); The Government Guarantee Rating for Sukuk for Mudharabah I Series A dan B in 2022 is idAAA(sy)(gg); The rating for Sustainable Bonds III Phase IV Series B 2019 is idD; The rating for Continuous Bonds III Phase II Series B 2018, Continuous Bonds III Phase III Series B 2018 and Continuous Bonds IV Phase I 2020 is idB.

Obligasi yang diterbitkan entitas anak - WBP

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp56.176.746.065 dan Rp40.465.868.082 yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bonds issued by subsidiary - WBP

For the period ended September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp56,176,746,065 dan Rp40,465,868,082 respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

2. Utang pokok OWK: Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp457.614.726.667 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WBP, dengan satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1.00

3. Jatuh Tempo:
   a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033.
   b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh WBP pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada tanggal Konversi.
   c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat WBP hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 (empat puluh lima) hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK.
   d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.

4. OWK Merupakan Bukti Utang

   - Berdasarkan pernyataan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Penerbitan OWK, OWK merupakan bukti bahwa WBP secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh WBP dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
   - Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan 43

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.*, regarding Amendment II of the Trustee Agreement for Compulsory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2023, it has been determined to become OWK with the following conditions:*

1. *OWK Name: Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023.*

2. *OWK principal debt: The entire principal value of OWK amounts to Rp457,614,726,667 which has a conversion option into new shares issued by WBP, with an OWK transfer unit of Rp1,00*

3. *Due Date:*
   a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the date of Issuance of OWK, namely December 12, 2033.
   b. The amount of OWK that will be converted by WBP on the Conversion date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion date.
   c. The nominal value of the Converted Shares when WBP wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 (forty five) days before the Tranche C debt has effectively converted to OWK.
   d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.

4. *OWK is Proof of Debt*

   - *Based on WBP current statement but valid from the OWK Issuance Date, the OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the OWK Jumbo Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the WBP by converting it into Convertible Shares on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.*
   - *Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on 43 Securities Account*

Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening.

Opening Agreements signed by the OWK Holder and the Account Holder.

5. Pendaftaran OWK di KSEI

   - OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
   - OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.

5. OWK registration at KSEI

   - *OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.*
   - *OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.*

6. Penarikan OWK

   Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.

6. Withdrawal of OWK

   Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from oneSecurities Account to another Securities Account.

7. Pengalihan OWK

   Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. WBP, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

7. OWK redirection

   OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. WBP, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

8. Pembelian Kembali

   WBP dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.

8. Buyback

   WBP and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK

   - Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.
   - Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh WBP dan Bursa Efek.
   - Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021

9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit

   - *Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.*
   - *In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15, 2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the WBP and the Stock Exchange.*
   - *In accordance with the Stock Exchange rules/ conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-*

tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan *retail corporate bonds (retail corps)* sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

    OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by any special guarantee

11. Sanksi

    Apabila WBP tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka WBP dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila WBP tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka WBP wajib membayar denda.

11. Punishment

If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trusteeship Agreement, WBP may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trusteeship Agreement, including if the WBP does not convert the OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, then the WBP is obliged to pay a fine.

12. Lain-lain

- Kewajiban WBP berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban WBP yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
- Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila WBP diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh WBP kepada Pemegang OWK, WBP melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.
- Pembayaran manfaat lain atas OWK (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi WBP dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.

12. Others

- *WBP obligations under the OWK at all times constitute the WBP legal obligations and are unconditional and absolute.*
- *Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of fines (if any) are the rights of OWK Holders.*
- *Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.*
- *For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the WBP is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by WBP to OWK Holders, the Issuer through The Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.*
- *Payment of other benefits for OWK (if any) will be made through KSEI based on WBP instructions while still taking into account the results of the RUPO decision and the provisions in this Trustee Agreement.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

2. Utang Pokok OWK:
   - Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp1.393.155.194.444 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WBP. WBP berhak untuk mengkonversi OWK menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WBP dalam jangka waktu 10 tahun sejak WBP mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan atau sejak Tanggal Penerbitan OWK.
   - Satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1 atau kelipatannya.

3. Jatuh Tempo OWK:
   a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak Tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
   b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh WBP pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada Tanggal Konversi.
   c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat WBP hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK. Yang dimaksud dengan VWAP adalah tolak ukur untuk menentukan harga rata-rata pada saham perusahaan terbuka yang diperdagangkan di Bursa Efek. Berdasarkan metode perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (*VWAP*) selama 45 hari yang dilakukan oleh WBP pada tanggal 11 April 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023, WBP telah mendapatkan harga *Volume-Weighted Average Price* (*VWAP*) sebesar Rp50,81.

Based on Notarial Deed No. 40 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II to the Waskita Beton Precast 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:

1. OWK name: Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds Year 2023

2. OWK Principal Debt:
   - *The entire principal value of OWK is Rp1,393,155,194,444 which has a conversion option into new shares issued by WBP. The WBP has the right to convert OWK into new shares issued by WBP within a period of 10 years from the time the WBP obtains all required corporate approvals or from the OWK Issuance Date.*
   - *The OWK transfer unit is Rp1 or multiples thereof.*

3. OWK Due Date:
   a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the OWK Issuance Date, namely December 12, 2033, taking into account the provisions in the OWK Trustee Agreement. This is by taking into account other provisions in the OWK Trusteeship Agreement, especially the provisions of the OWK Trusteeship Agreement.

   b. The amount of OWK that will be converted by WBP on the Conversion Date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion Date.

   c. The nominal value of the Converted Shares when WBP wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the Tranche C debt has been effectively converted become an OWK. What is meant by VWAP is a benchmark for determining the average price of shares of public companies traded on the Stock Exchange. Based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) calculation method for 45 days carried out by the Issuer from April 11, 2023 to June 23, 2023, WBP has obtained a Volume-Weighted Average Price (VWAP) of Rp50.81.

Sehubungan dengan proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar WBP, WBP akan melakukan pembulatan nilai nominal saham yang akan tercatat dalam anggaran dasar sehingga nilai nominal dari Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp50.

In connection with the approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registration in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes to the WBP'S articles of association, the WBP will round off the nominal value of shares that will be recorded in the Issuer's articles of association so that the value The nominal value of the Converted Shares is Rp50.

d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi
   (i) WBP berhak untuk mengkonversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari WBP.
   (ii) Dalam hal terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (*VWAP*) dengan nilai nominal Saham Hasil Konversi akibat dari pembulatan ke bawah atas nilai nominal dari Saham Hasil Konversi, maka WBP akan mencatatkan selisih nilai tersebut sebagai agio saham.
   Sedangkan, dalam hal terdapat selisih antara nilai Utang Pokok OWK yang tidak habis dibagi dengan nilai nominal *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* dimaksud akan diselesaikan WBP kepada Pemegang OWK pada Tanggal Konversi OWK dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   (iii) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi dilakukan oleh Agen Konversi yang bertindak atas nama WBP, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Konversi.
   (iv) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dianggap sebagai pelunasan/pembayaran jumlah Pokok OWK oleh WBP kepada Pemegang OWK. Setelah Saham Hasil Konversi diterima oleh para Pemegang OWK yang terdaftar sebagai Pemegang OWK pada Tanggal Konversi, WBP dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah Pokok OWK tersebut.
   (v) Pemegang OWK dengan ini menyatakan menerima setiap hasil pelaksanaan konversi OWK menjadi

d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares
   (i) WBP has the right to convert OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, while still considering the conditions of WBP.
   (ii) In the event that there is a difference between the calculated value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) and the nominal value of the Convertible Shares as a result of rounding down the nominal value of the Converted Shares, the WBP will record the difference in value as share premium. Meanwhile, in the event that there is a difference between the value of the OWK Principal Debt which is not divisible by the nominal value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) in question, the Issuer will settle it to the OWK Holder on the OWK Conversion Date by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.
   (iii) Implementation of the conversion of OWK into Resulting Shares The conversion is carried out by the Conversion Agent acting on behalf of the WBP, taking into account the terms and conditions stipulated in the Conversion Agent Agreement.
   (iv) The conversion of OWK into Converted Shares carried out by the Conversion Agent is considered as repayment/ payment of the Principal amount of OWK by the WBP to the OWK Holder. After the Converted Shares are received by the OWK Holders who are registered as OWK Holders on the Conversion Date, the WBP is released from the obligation to make payment of the Principal amount of the OWK.
   (v) The OWK Holder hereby declares that it has received every result of the conversion of OWK into Convertible

Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dan membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan Pasal 5 ini.

Shares carried out by the Conversion Agent and releases the Trustee from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to in connection with Article 5 of this.

4. OWK Merupakan Bukti Utang
   - Berdasarkan pernyataan WBP sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, OWK merupakan bukti bahwa WBP secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh WBP dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
   - Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

4. OWK is proof of debt
   - *Based on the WBP current statement but valid from the Issuance Date, OWK is proof that the WBP legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the Jumbo OWK Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the WBP by converting it into Shares Conversion Results on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.*
   - *Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the OWK Holder and the Account Holder. Written Confirmation These cannot be transferred or traded.*

5. Pendaftaran OWK di KSEI
   - OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
   - OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.

5. OWK registration at KSEI
   - *OWK is registered with KSEI based on the OWK Registration Agreement at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.*
   - *OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.*

6. Pendaftaran OWK di KSEI
   Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan OWK keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat OWK tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran OWK di KSEI atas permintaan WBP atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

6. OWK registration at KSEI
   Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account. Withdrawal of OWK from the Securities Account to be converted into an OWK certificate cannot be carried out, unless there is cancellation of the OWK registration at KSEI at the request of the WBP or Trustee, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market and the decision of the RUPO.

7. Pengalihan OWK
   Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. WBP, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

7. *OWK redirection*
   OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. WBP, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

8. Pembelian Kembali
   WBP dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.

8. *Buyback*
   WBP and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK

   Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.

   Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh WBP dan Bursa Efek.

   Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail *corporate bonds* (*retail corps*) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

   Apabila ketentuan mengenai satuan perdagangan di bursa efek ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal, maka peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal tersebut yang berlaku. Perdagangan OWK dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

9. *Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit*

   Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.

   In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 dated February 15, 2023, the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the WBP and the Stock Exchange.

   In accordance with the Stock Exchange regulations/stipulations in effect at the time this OWK Trusteeship Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Organizer's System Alternative Market (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.

   If the provisions regarding trading units on the stock exchange are determined differently by statutory regulations in the capital market sector, then the statutory regulations in the capital market sector shall apply. OWK trading is carried out on the Stock Exchange with the terms and conditions as specified in the Stock Exchange regulations.

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

    OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus, sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Pemegang OWK tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang OWK adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur WBP lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur WBP yang dijamin secara khusus dengan kekayaan WBP baik yang telah ada maupun yang akan ada sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

    OWK is not guaranteed by special guarantees, as intended in the OWK Trustee Agreement. OWK Holders do not have the right to take precedence and the rights of OWK Holders are pari passu without preferential rights with the rights of other Issuer creditors, both those existing now and those that will exist in the future, except for the rights of the WBP creditors which are specifically guaranteed by the Issuer's assets either existing or future ones as determined in the OWK Trusteeship Agreement.

11. Sanksi

    Apabila WBP tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka WBP dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila WBP tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka WBP wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh WBP merupakan hak Pemegang OWK, yang akan diberikan kepada Pemegang OWK secara proporsional berdasarkan besarnya OWK yang dimilikinya.

11. Punishment

    If WBP does not fulfill the obligations in the OWK Trustee Agreement, especially the OWK Trustee Agreement, the WBP may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trustee Agreement, including if the WBP does not convert the OWK into Converted Shares on the Conversion Date, then the WBP is obliged to pay a Fine. Fines paid by the WBP are the rights of the OWK Holder, which will be given to the OWK Holder proportionally based on the size of the OWK they own.

12. Lain-lain

    a. Kewajiban WBP berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban WBP yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
    b. Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
    c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
    d. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila WBP diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh WBP kepada Pemegang OWK, EWBP melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan

12. Others

    a. The Issuer's obligations under the OWK at any time constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.
    b. Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.
    c. Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.

    d. A Custodian Bank or Securities Company which is an Account Holder can act for itself or based on a power of attorney to act for and on behalf of its customers as an OWK Holder. For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through the Agent Payments must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent

membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.

Berdasarkan surat dari PT Pefindo nomor RC-794/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Sertifikat Pemeringkat atas Obligasi dan Obligasi Wajib Konversi WBP, peringkat Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 serta, Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 adalah B (*Single B*).

Based on a letter from PT Pefindo number RC-794/PEF-DIR/IX/2023 dated September 11, 2023 regarding Rating Certificates for WBP Bonds and Mandatory Convertible Bonds, ratings of Waskita Beton Precast Bonds I of 2022, Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 as well as, Waskita Beton Precast II Bonds of 2022 and Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds of 2023 are B (Single B).

32. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *32. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Utang Pemeliharaan	1.038.425.342.252	1.038.425.342.252	*Maintenance Payables*
Utang Provisi Proyek	87.115.508.305	87.115.508.305	*Project Provision Payables*
Utang Pesangon	19.097.051.872	24.440.082.431	*Saverance Payables*
Jamsostek	18.874.296.372	17.597.772.726	*Jamsostek*
Lain-lain	222.616.711.475	467.493.492.737	*Others*
Dikurangi: Liabilitas Keuangan			*Less: Financial Liability*
Saling Hapus	(1.038.425.342.252)	(1.038.425.342.252)	*Offset*
Jumlah	**347.703.568.024**	**596.646.856.199**	***Total***

Grup telah mengidentifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mempunyai indikator kemungkinan menimbulkan kerugian dan mencatat provisi taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan sebesar Rp85.889.817.872

The Group has identified several construction contracts that have indicators of potential losses and recorded a provision for estimated losses on burdensome construction contract projects amounting to Rp85,889,817,872

Liabilitas jangka pendek lainnya - lain-lain merupakan beban akrual denda pajak dan beban pemeliharan proyek.

Other short-term liabilities - others represent accruals for tax penalties and project maintenance expenses.

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *33. LONG-TERM BANK LOANS*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
Perusahaan/The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ *Master Restructuring Agreement*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.386.556.512.018	7.456.246.560.741
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.460.355.379.656	4.502.446.333.650
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.648.652.296.275	2.673.641.573.392
PT Bank Syariah Indonesia	1.531.785.466.394	1.546.232.377.127
Sindikasi Modal Kerja/ *Working Capital Syndication*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.350.670.414.981	2.398.738.808.387
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.750.859.139.853	1.786.657.845.296
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	403.907.524.728	412.164.776.017
Supply Chain Financing		
PT Bank Syariah Indonesia	404.422.486.032	415.507.593.929

Lanjutan/ *Continued*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Entitas anak/Subsidiaries		
WTR Grup/*Group*		
Sindikasi Modal Kerja/ *Working Capital Syndication*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	1.645.334.678.163	1.637.774.361.002
Kredit IDC/*IDC Credit*	97.948.028.749	97.948.028.749
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	226.841.252.381	219.270.848.988
PT Bank Syariah Indonesia (*formerly* PT Bank BNI Syariah)		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	191.146.719.391	191.847.262.653
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (*formerly* PT Bank Mandiri Syariah)		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	707.921.329.546	720.943.286.456
WKR		
Modal Kerja/ *Working Capital*		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.048.907.371.205	1.059.258.886.540
WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	859.732.731.060	860.243.056.159
PT Bank Syariah Indonesia (*formerly* PT Bank BRI Syariah)	695.644.154.006	696.053.007.733
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	534.097.367.849	534.414.334.460
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304.123.796.606	304.295.338.122
Modifikasi Utang Bank (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait/ *Modification of Bank Debt (Restructuring) according to the relevant PSAK*	2.746.030.411.692	3.237.672.799.108
Diskonto belum diamortisasi/ *Unamortized discount*	(8.519.871.823.897)	(8.807.064.082.376)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Less: Current Maturities*	(927.690.591.385)	(994.988.713.657)
Subjumlah/*Subtotal*	**20.547.374.645.303**	**20.949.304.282.476**
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Perusahaan/ *The Company*		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ *Master Restructuring Agreement*		
PT Bank BTPN Tbk	2.236.320.548.743	2.257.419.593.710
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.902.278.707.802	1.922.007.106.697
Bank of China Ltd	1.122.906.027.433	1.130.907.257.603
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	980.805.776.121	990.059.398.189
PT Bank Permata Tbk	687.392.563.567	693.877.915.861
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	491.275.990.741	495.911.039.248
Bank QNB Indonesia	410.506.561.844	414.379.573.883
PT Bank KEB Hana Indonesia	276.888.807.887	279.501.174.620
PT Bank OCBC NISP Tbk	276.888.807.887	279.501.174.620
PT Bank UOB Indonesia	246.721.288.394	249.049.033.210
PT Shinhan Bank Indonesia	233.910.468.155	236.117.346.541
PT Bank DKI	230.899.715.643	233.558.641.335
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	221.511.046.305	223.600.939.695
PT Bank CTBC Indonesia	166.133.284.727	167.700.704.772
PT Bank Resona Perdania Indonesia	164.220.949.973	165.770.327.681
PT Bank SBI Indonesia	83.066.642.364	83.850.352.386
Sindikasi Modal Kerja/ *Working Capital Syndication*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	318.290.002.794	324.798.858.229
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	318.290.002.808	324.798.858.243
Entitas anak/ *Subsidiaries*		
WTR		
Sindikasi Modal Kerja/ *Working Capital Syndication*		
WTTR, PBTR, dan/and WBW		
PT CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ *Business Unit* Syariah		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	637.371.321.372	601.134.528.434
PT Bank Aceh Syariah		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	382.323.129.034	383.724.324.373
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit Usaha/ *Business Unit Syariah*		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	71.691.153.618	71.953.898.147
PT Bank Bank Pembangunan Daerah DIY - Unit Usaha/ *Business Unit Syariah*		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	47.786.678.211	47.961.814.567
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	94.981.854.779	96.025.122.045
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Unit Usaha/ *Business Unit Syariah*		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	106.241.270.864	100.201.805.371
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	245.887.123.467	234.583.187.255
PT Bank Kalimantan Selatan - Unit Usaha/ *Business Unit* Syariah		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	47.794.102.411	47.969.265.430

Lanjutan/ *Continued*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	134.799.203.551	135.337.588.301
Kredit IDC/*IDC Credit*	11.595.188.699	11.595.188.699
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	134.799.203.551	135.337.588.301
Kredit IDC/*IDC Credit*	26.728.240.039	24.304.675.025
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	115.133.301.029	117.129.489.458
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	108.705.657.695	144.915.248.244
PT Bank Pembangunan Daerah DIY		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	44.933.067.850	45.112.529.434
Kredit IDC	8.909.413.351	8.101.558.346
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	182.532.411.191	220.851.995.476
Kredit IDC	13.364.611.631	12.152.829.124
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	134.799.203.551	135.337.588.301
Kredit IDC/*IDC Credit*	26.728.240.039	24.304.675.025
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	249.932.504.580	245.574.217.298
Kredit IDC/*IDC Credit*	26.728.240.039	24.304.675.025
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	44.933.067.850	45.112.529.434
Kredit IDC/*IDC Credit*	8.909.413.349	8.101.558.308
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	67.399.110.162	67.668.302.537
Kredit IDC/*IDC Credit*	13.364.611.631	12.152.829.124
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	415.418.103.559	397.362.412.316
Kredit IDC/*IDC Credit*	14.574.364.631	14.574.364.631
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	386.685.581.280	375.057.274.848
Kredit IDC/*IDC Credit*	17.393.274.662	17.393.274.662
PT Bank Pembangunan Daerah Papua		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	527.387.661.359	520.892.629.113
Kredit IDC/*IDC Credit*	80.185.703.350	72.915.008.308
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	124.920.246.818	130.119.646.733
Kredit IDC/*IDC Credit*	8.909.413.351	8.101.558.346
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	235.693.279.886	221.899.351.484
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	983.622.860.548	907.022.549.906
PT Bank Nagari		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	179.731.288.175	180.449.134.508
Kredit IDC/*IDC Credit*	15.461.234.826	15.461.234.826
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	1.167.879.575.990	1.089.152.364.663
Kredit IDC/*IDC Credit*	27.828.256.233	27.828.256.233
PT Bank ICBC Indonesia		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	235.304.544.420	217.289.978.100
PT Bank Artha Graha International Tbk		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	134.799.203.551	135.337.588.301
Kredit IDC/*IDC Credit*	26.728.240.038	24.304.675.024
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Kredit Investasi/*Investment Credit*	224.665.339.251	225.562.647.168
Kredit IDC/*IDC Credit*	19.325.314.499	19.325.314.499
PT Bank Mega Syariah		
Kredit investasi	94.389.510.606	96.125.771.527
WKR		
PT J Trust Bank	55.980.089.812	60.550.403.156
PT BPR Inti Dana Sukses Makmur	28.000.000.000	15.000.000.000
WKI		
Kredit Investasi/*Investment Credit*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	98.940.209.265	105.589.664.872
WBP		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	611.784.666.861	612.130.002.434
PT Bank Permata Tbk	458.273.099.558	458.524.885.363
PT Bank CTBC Indonesia	324.419.447.938	324.600.056.710
PT Bank DKI	118.434.185.683	118.434.185.683
PT BCA Syariah	110.585.477.504	110.648.849.003
PT Bank ICBC Indonesia	80.954.869.715	81.001.462.855
Modifikasi Utang Bank (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait/ *Modification of Bank Debt (Restructuring) according to the relevant PSAK*	1.667.269.372.308	1.965.773.092.871
Diskonto belum diamortisasi/ *Unamortized discount*	(4.868.276.219.835)	(5.650.868.894.401)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Less: Current Maturities*	(4.313.467.263.034)	(4.131.226.168.273)
Subjumlah/*Subtotal*	**12.650.479.449.540**	**12.240.090.883.072**
Jumlah	**33.197.854.094.843**	**33.189.395.165.548**

Lanjutan/ *Continued*

Perjanjian Restrukturisasi

Perusahaan

Pihak Berelasi

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 tanggal 16 Agustus 2024 yang berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan berdasarkan Perjanjian Aksesi pada tanggal 6 September 2024, Pihak-pihak yang melakukan Aksesi, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Bank Syariah Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan. Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp26.216.817.817.884. Restrukturisasi kewajiban Perusahaan tersebut dibagi menjadi 2 (dua) *Tranches*, yaitu:

a. Fasilitas Kredit

- Fasilitas Kredit *Tranche* A sebesar Rp3.951.217.763.995, dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan;
- Fasilitas Kredit *Tranche* B sebesar Rp20.206.618.447.562, dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

b. Fasilitas Pembiayaan Syariah

- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche* A sebesar Rp336.763.799.018, dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan;
- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche* B sebesar Rp1.722.217.807.309 dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

Restructuring Agreement

The Company

Related Parties

1. *Master Restructuring Agreement Changes*

Based on Notary Deed Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 dated August 16, 2024 which will become effective on October 17, 2024, the Company signed an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and based on the Accession Agreement on September 6, 2024, the parties carrying out the Accession, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Bank Syariah Indonesia declares to be a party to the Amended Master Restructuring Agreement and promises to carry out all obligations stated in the Amended Master Restructuring Agreement. The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp26,216,817,817,884. The restructuring of the Company's liabilities was divided into 2 (two) Tranches, namely:

a. Credit Facility

- *Tranche A Credit Facility amounting to Rp3,951,217,763,995 with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement;*
- *Tranche B Credit Facility amounting to Rp20,206,618,447,562, with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement.*

b. Sharia Financing Facilities

- *Tranche A Sharia Financing Facility amounting to Rp336,763,799,018, with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement;*
- *Tranche B Sharia Financing Facility amounting to Rp1,722,217,807,309 with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement.*

Jatuh tempo pembayaran pinjaman Fasilitas Kredit *Tranche A* dan Pembiayaan Syariah *Tranche A* pada tanggal 31 Desember 2029 dan pinjaman Fasilitas Kredit *Tranche B* dan Pembiayaan Syariah *Tranche B* pada tanggal 31 Desember 2032. Terdapat opsi perpanjangan waktu pada fasilitas kredit *Tranche B* dan Pembiayaan Syariah *Tranche B* untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun. Jaminan atas masing-masing fasilitas kredit ini tetap tunduk pada dokumen-dokumen jaminan yang telah dibuat dan ditandatangani atau yang akan dibuat dan ditandatangani para Pihak.

The due date for payment of the Tranche A Credit Facility and Tranche A Sharia Financing loans is December 31, 2029 and the Tranche B Credit Facility and Tranche B Sharia Financing loans are December 31, 2032. There is an option to extend the time on the Tranche B Credit Facility and Tranche B Sharia Financing for a maximum period of 2 (two) years. The collateral for each of these credit facilities is still subject to the collateral documents that have been made and signed or to be made and signed by the Parties.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1 (satu) kali yang berlaku mulai laporan keuangan tidak terkonsolidasi yang diaudit per 31 Desember 2027. Adapun, yang dimaksud ISCR adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi, EBITDA adalah laba sebelum pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi, dan Bunga Tunai (*Cash Interest*) adalah bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan secara tidak terkonsolidasi.

Companies are required to maintain the following financial ratios: Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of at least 1 (one) time which applies starting from unconsolidated financial statements audited as of December 31, 2027. Meanwhile, what ISCR means is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis, EBITDA is profit before tax plus expenses interest plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis, and Cash Interest is cash interest stated in the financial statements on an unconsolidated basis.

Perjanjian kredit ini dijamin dan diikat dengan persediaan, piutang usaha, aset tetap, dan aset lain Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

This credit agreement is guaranteed and tied to the Company's inventory, trade receivables, fixed assets and other assets with the following details:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, jaminan berupa:
  a. Persediaan barang yang telah diikat secara fidusia dalam Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00218601.AH.05.02 tanggal 8 Mei 2024 senilai Rp43.438.000.000.
  b. Piutang usaha yang telah diikat secara fidusia dalam Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00218616.AH.05.02 tanggal 8 Mei 2024 senilai Rp6.023.328.000.000.
  c. Investasi jangka pendek - deposito sebesar Rp8.448.200.000.
  d. Seluruh Omzet Kontrak Proyek yang telah diikat dengan Akta Perubahan Pemberian Jaminan dan Penyerahan Hak (Cessie) Nomor 16 tanggal 12 November 2007 senilai Rp846.888.119.000.
  e. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, 1 (satu) bidang tanah yang berlokasi di Karawang, 13 (tiga belas) bidang tanah yang berlokasi di Cileungsi, 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Makassar, dan 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Bali yang telah

- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, collateral in the form of:*
  a. Inventory has been tied by fiduciary, and was registered Fiduciary Certificate No W10.00218601.AH.05.02 dated May 8, 2024 amounting to Rp43,438,000,000.
  b. Account receivable has been tied by fiduciary, and was registered Fiduciary Certificate No W10. 00218616.AH.05.02 dated May 8, 2024 amounting to Rp6,023,328,000,000.
  c. Short term investment - deposit amounting to Rp8,448,200,000.
  d. The total turnover of the Project Contract that has been bound by the Deed of Amendment to the Granting of Guarantee and Transfer of Rights (Cessie) Number 16 dated 12 November 2007 amounting to Rp. 846,888,119,000.
  e. 3 (three) plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, 1 (one) plot of land at Karawang, 13 (thirteen) plots of land at Cileungsi, 2 (two) plots of land at Makassar, and 2 (two) plots of land at Bali which have been submitted and tied with guarantee rights amounting to Rp143,700,000,000.

diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp143.700.000.000.

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:

  a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831HT.04.06.TH. 2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp8.268.049.363.

  b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098 m^2 terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp1.500.000.000 sesuai dengan HIP. I No. 397/T/1988, senilai Rp31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004, senilai Rp48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp11.120.940.000 sesuai dengan SHT IV No. 01623/2015 dan senilai Rp250.208.660.000 sesuai dengan SHT V No. 03630/2021.

  c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 06 Agustus 2040, seluas 1.332 m^2 terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007, senilai Rp1.860.010.000 sesuai dengan SHT II No. 30/2016 dan senilai Rp31.509.990.000 sesuai dengan SHT III No. 01882/2021.

  d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m^2, terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323, senilai Rp9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015 dan senilai Rp11.398.740.000 sesuai dengan SHT III No. 00884/2021.

  e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 November 1998 sampai dengan 15 Desember 2036 seluas 2.511 m^2, terletak di Desa/Kelurahan Batung Taba Nan XX, Kecamatan Lubuk-Begalung,

- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:*

  a. Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounting to Rp8,268,049,363.

  b. A plot of land SHGB No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 sqm located in Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounting to Rp1,500,000,000 according to HIP.I No. 397/T/1988, amounting to Rp31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004, amounting to Rp48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014, amounting to Rp11,120,940,000 according to SHT IV No. 01623/2015 and amounting to Rp250,208,660,000 according to SHT V No. 03630/2021.

  c. A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until August 06, 2040, an area of 1,332 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounting to Rp1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007, amounting Rp1,860,010,000 according to SHT II No. 30/2016 and amounting to Rp31,509,990,000 according to SHT III No. 01882/2021.

  d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located in Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounting to Rp5,191,600,000 according to SHT I No. 323, amounting Rp9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015 and amounting to Rp11,398,740,000 according to SHT III No. 00884/2021.

  e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 15, 2036 an area of 2,511 sqm, located in Desa/Kelurahan Batung Taba Nan XX, Kecamatan Lubuk-Begalung,

Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp651.430.000 sesuai dengan SHT I No. 3130/2001, senilai Rp6.321.020.000 sesuai SHT II No. 169/2016 dan senilai Rp2.012.550.000 sesuai dengan SHT III No. 01795/2021.

f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Februari 1993 sampai dengan 08 Februari 2033 seluas 806 m^2, terletak di Kelurahan Kp. Jao, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007, senilai Rp3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 dan senilai Rp2.489.190.000 sesuai dengan SHT IV No. 01734/2021.

g. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m^2, terletak di Desa Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 365/2001, senilai Rp747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 4337/2007 dan senilai Rp3.595.940.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016.

h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 November 2026, seluas 1.404 m^2, terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007, senilai Rp8.333.860.000 sessuai SHT II No. 333/2016 dan senilai Rp3.012.440.000 sesuai dengan SHT III No. 02656/2021.

i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m^2, terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007, senilai Rp10.571.030.000 sesuai dengan SHT III No. 00621/2016 dan senilai Rp13.097.870.000 sesuai dengan SHT IV No. 02087/2021.

Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp651,430,000 according to SHT I No.3130/2001, amounting Rp6,321,020,000 according to SHT II No. 169/2016 and amounting to Rp2,012,550,000 according to SHT III No. 01795/2021.

f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 8, 2033, an area of 806 sqm, located in Kelurahan Kp. Jao, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp1,270,880,000 according to SHT I No.3129/2001, amounting to Rp460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007, amounting to Rp3,474,910,000, according to SHT III No. 1846/2016 and amounting to Rp2,489,190,000 according to SHT IV No. 01734/2021.

g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 sqm, located in Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounting to Rp464,850,000 according to SHT I No. 365/2001, amounting to Rp747,850,000 according to SHT II No. 4337/2007, and amounting to Rp3,595,940,000 according to SHT III No. 36/2016.

h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 sqm, located in Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007, amounting Rp8,333,860,000 according to SHT II No. 333/2016 and amounting to Rp3,012,440,000 according to SHT III No. 02656/2021.

i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 sqm, located in Kelurahan Kalirungkut, Surabaya City, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounting to Rp2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007, amounting to Rp10,571,030,000 according to SHT III No. 00621/2016 and amounting to Rp13,097,870,000 according to SHT IV No. 02087/2021.

j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 1.000 m^2, terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 dan senilai Rp2.359.530.000 sesuai dengan SHT IV No. 00968/2021.

k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 595 m^2, terletak di Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 dan senilai Rp538.000.000 sesuai dengan SHT III No. 0970/2021.

l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 30 Agustus 2043, seluas 4.830 m^2, terletak di Jl. Bumi 2 Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp457.590.000 dan Rp288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001.

m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 30 Agustus 2043, seluas 4.800 m^2, terletak di Jl. Bumi 2 Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp7.828.880.000 sesuai dengan SHT III No. 1386/2015 dan senilai Rp4.552.120.000 sesuai dengan SHT IV No. 00969/2021.

n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m^2, terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 dan senilai Rp1.704.800.000 sesuai dengan SHT III No. 00984/2021.

j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until October 7, 2036, an area of 1,000 sqm, located in Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounting to Rp3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 and amounting to Rp2,359,530,000 according to SHT IV No. 00968/2021.

k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 7, 2036, an area of 595 sqm, located in Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp49,260,000 according to SHT I No. 374/2001, amounting to Rp39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 and amounting to Rp538,000,000 according to SHT III No. 0970/2021.

l. A plot of land with SHGB No. 13 dated August 30, 2023 until August 30, 2043, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Bumi 2, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp457,590,000 dan Rp288.000.000 according to SHT I No. 375/2001.

m. A plot of land with SHGB No. 14 dated August 30, 2023 until August 30, 2043, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Bumi 2, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounting Rp7,828,880,000 according to SHT III No. 1386/2015 and amounting to Rp4,552,120,000 according to SHT IV No. 00969/2021.

n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located in Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounting to Rp263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounting to Rp121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 and amounting to Rp1,704,800,000

o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2040, seluas 4.040 m^2, terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015 dan senilai Rp5.806.420.000 sesuai dengan SHT IV No. 07540/2021. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada.

p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m^2, terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp18.705.400.000 sesuai dengan SHT II No. 01546/2015 dan senilai Rp38.600.000 sesuai dengan SHT III No. 03339/2021. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.

q. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 13 November 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905 m2, terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016 dan senilai Rp2.993.230.000 sesuai dengan SHT IV No. 01882/2021.

r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020. AH.05.01 tanggal 26 Oktober 2015 senilai Rp620.000.000.

according to SHT III No. 00984/2021.

o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2040, an area of 4,040 sqm, located in Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounting to Rp1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounting to Rp994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounting to Rp3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015 and amounting to Rp5,806,420,000 according to SHT IV No. 07540/2021. Land which is pledged as collateral consists of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there.

p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007, until January 26, 2027, an area of 1,250 sqm, located in Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounting to Rp3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounting to Rp18,705,400,000 according to SHT II No. 01546/2015 and amounting to Rp38,600,000 according to SHT III No. 03339/2021. Land which is pledged as collateral consists of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there.

q. A plot of land with SHGB No. 1 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located in Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounting to Rp30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounting to Rp2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounting to Rp3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 and amounting to Rp2,993,230,000 according to SHT IV No. 01882/2021.

r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance with Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated October 26, 2015 amounting to Rp620,000,000.

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:

  a. Tagihan proyek yang telah diikat dalam Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor W10.0022900.AH.05.01 tanggal 08 April 2021 senilai Rp3.600.000.000.000.

  b. Sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 8 Mei 2033 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp16.186.000.000 sesuai dengan SHT I No. 8952/2010 tanggal 30 September 2010, senilai Rp8.814.000.000 sesuai dengan SHT II No. 6490/2015 tanggal 24 Juni 2015 dan senilai Rp30.000.000.000 sesuai dengan SHT III No. 3982/2023 tanggal 11 April 2023.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 sebesar Rp984.525.800.395.

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan.

Pihak Ketiga

Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 tanggal 16 Agustus 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, dan berdasarkan Perjanjian Aksesi pada tanggal 6 September 2024, Pihak-pihak yang melakukan Aksesi, yang terdiri dari PT Bank DKI, Bank of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

- *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, collateral in the form of:*

  a. *The project bill that has been bound in the Fiduciary Guarantee Certificate Number W10.0022900.AH.05.01 dated April 8, 2021 amounting to Rp3,600,000,000,000.*

  b. *A piece of land with land right SHGB No. 655 dated January 7, 1992 until May 8, 2033 that have been tied with its guarantee rights amounting to Rp16,186,000,000 according to SHT I No. 8952/2010 dated September 30, 2010 amounting to Rp8,814,000,000 according to SHT II No. 6490/2015 dated June 24, 2015 and amounting to Rp30,000,000,000 according to SHT III No. 3982/2023 dated April 11, 2023.*

Amortization of discount for the period ended September 30, 2025 amounted to Rp984,525,800,395.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out in the current year.

Third Parties

Master Restructuring Agreement Changes

Based on Notary Deed Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 dated August 16, 2024 which became effective on October 17, 2024, the Company signed an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk , PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, and based on the Accession Agreement on September 6, 2024, Accession parties, consisting of PT Bank DKI, Bank of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTAmnilBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia, declare to be parties to the Amended Master Restructuring Agreement and undertake to carry out all obligations stated in the Amended Master Restructuring Agreement.

Lanjutan/ *Continued*

Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp26.216.817.817.884.

The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp26,216,817,817,884.

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi. Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit. The calculation of the fair value of the restructuring is carried out in the current year.

Entitas Anak

Subsidiaries

Pada tahun 2021 – 2023, WBP, WKR, WKI dan PBTR melakukan restrukturisasi atas pinjaman bank jangka panjang.

In 2021 – 2023, WBP, WKR, WKI and PBTR has restructured their long-term bank loans.

Utang bank entitas anak yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba (rugi) hasil restrukturisasi. Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi WFPR dilakukan pada tahun 2024.

The subsidiary's bank loan presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of restructured bank debt is recorded as the profit (loss) resulting from the restructuring. The fair value calculation for the restructuring of WFPR is carried out in the 2024.

Perusahaan

The Company

2. Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumut

2. Working Capital Syndication Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumut

Pihak Berelasi / ***Related Parties***

Pinjaman Bank - Sindikasi Modal Kerja

Kreditur/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	30 September/ *September 30,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Syndication Credit*	8.076.463.000.000	25 Oktober/ *October 25*, 2021	24 Oktober 2026/ *October 24, 2026*	Suku bunga *fixed rate* 7,5% p. a/*The interest rate is fixed rate 7,5% p.a*	4.505.437.079.562	4.597.561.429.700

Pihak Ketiga / ***Third Parties***

Pinjaman Bank - Sindikasi Modal Kerja

Kreditur/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	30 September/ *September 30,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Perusahaan/ *The Company*	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Syndication Credit*	8.076.463.000.000	25 Oktober/ *October 25*, 2021	24 Oktober 2026/ *October 24, 2026*	Suku bunga *fixed rate* 7,5% p. a/*The interest rate is fixed rate 7,5% p.a*	636.580.005.602	649.597.716.472

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditur tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp8.076.463.000.000 dengan sublimit *Non-Cash Loan* sampai dengan Rp6.268.359.000.000 dan *Supplier Financing* sampai dengan Rp6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *reference rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditur untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp8,076,463,000,000 with a Non-Cash Loan sublimit of up to Rp6,268,359,000,000 and Supplier Financing sublimit of up to Rp6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi.

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement.

Telah dilakukan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi berdasarkan akta Notaris Bara Indra Ardiyasha, S.H Notaris di Jakarta Selatan selaku pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 tanggal 7 Oktober 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2026, dengan bunga *fixed rate* sebesar 7,5% per tahun.

Amendments and Restatement of the Syndicated Credit Agreement have been made based on the deed of Notary Bara Indra Ardiyasha, S.H Notary in South Jakarta as a substitute for Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 dated October 7, 2024 which became effective on October 17, 2024. This facility matures on October 24, 2026, with fixed rate interest of 7.5% per year.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 0,1 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember

Companies are required to maintain the following financial ratios: Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of a minimum of 0.1 times which applies as of the financial report on December 31, 2024,

2024, dan minimal 0,2 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2025. Adapun yang dimaksud ISCR adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi, EBITDA adalah laba sebelum pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi, dan Bunga Tunai (*Cash Interest*) adalah bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan tidak terkonsolidasi yang diaudit.

and a minimum of 0.2 times which applies as of the financial report of December 31, 2025. What is meant by ISCR is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis, EBITDA is profit before tax plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis, and Cash Interest is cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements.

Entitas Anak - WTR

Subsidiary - WTR

Pihak Berelasi

Related Parties

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

a. PBTR

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Jangka waktu kredit investasi (KI) dan bunga masa konstruksi (KI IDC) adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin.

a. PBTR

Based on Notarial Deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., dated May 24, 2017 and Notarial Deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR entered into Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

The investment credit and interest during construction (IDC) credit term loan was 162 months or 14 years including a grac period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin.

Kedua puluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp5.248.541.000.000 yang terdiri dari KI dan KI IDC masing-masing sebesar Rp4.919.070.000.000 dan Rp329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) memberikan surat dengan No: SSK/3.2/4251 mengenai Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi proyeksi jalan Tol Ruas Pemalang Batang dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1. *Project Cost*: Maksimal Rp7.406.794.586.675.
2. Komposisi pembiayaan - KI - *Self financing* = 74,63% : 25,37%.
3. Tujuan pembiayaan:
   - Restrukturisasi
     Pinjaman debitur yang digunakan untuk membiayai 74,63% Biaya Investasi Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.
   - Pembayaran utang kontraktor dan/atau utang BLU dan/atau biaya pemeliharaan jalan tol sehubungan dengan pengelolaan jalan tol ruas Pemalang - Batang sepanjang ± 39,2 KM ("Proyek").
4. Fasilitas pembiayaan : Kredit Investasi yang terdiri dari 3 *Tranchers* yaitu :
   a. *Tranche* A : pembiayaan investasi dengan skema *staging interest* (skema bunga berjenjang).
   b. *Tranche* B : pembiayaan investasi dengan skema *deferred interest* (penundaan bunga sebagian).
   c. *Tranche* C : pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditangguhkan sebagian.
5. Limit fasilitas : Total limit KI dan KI IDC maksimal sebesar 74,63% dari Project Cost. Sesuai *outstanding* pokok pinjaman sindikasi dan adanya tambahan fasilitas dari SMI Syariah atau maksimal sebesar Rp5.649.094.903.160.
6. Jangka waktu fasilitas:
   - *Tranche A* dan *Tranche B* Maksimal 15 tahun sejak penandatangan Amendemen perjanjian kredit atau berakhir pada tahun 2036.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp5,248,541,000,000 which consists of investment credit and IDC amounting to Rp4,919,070,000,000 and Rp329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

On December 21, 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) issued a letter No: SSK/3.2/4251 regarding the approval of the change in the projected syndicated credit facility for the Pemalang Batang Toll Road with the following terms and conditions:

1. *Project Cost: Maximum Rp7,406,794,586,675.*
2. *Financing Material - KI - Self-financing = 74.63% : 25.37%.*
3. *Purpose of financing:*
   - *Restructuring*
     Debitor credit used to finance 74.63% of the investment costs for the Pemalang - Batang Toll Road Construction Project.
   - *Payment of contractor debt and/or BLU debt and/or road maintenance costs in connection with the management of the Pemalang - Batang toll road along ± 39.2KM (the "Project").*
4. *Financing facilities: Investment Credit which consists of 3 stages, namely:*
   a. Tranche A: investment financing with a staging interest scheme (tiered interest scheme).
   b. Tranche B : investment financing with deferred interest scheme (partial interest deferral).
   c. Tranche C : new financing from SMI Syariah for investment purposes with a profit sharing scheme to increase financing and partly.
5. *Facility limit: The total limit of KI and KI IDC is a maximum of 74.63% of the Project Cost. In accordance with the principal of the syndicated loan and additional facilities from SMI Syariah or a maximum of Rp5,649,094,903,160.*
6. *Term of Facility:*
   - *Tranche A and Tranche B Maximum of 15 years since the signing of the credit agreement amendment or ending in 2036.*

- *Tranche C* Maksimal 18 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian pembiayaan atau berakhir pada tahun 2039.

7. *Grace Period*: *Tranche C* 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027.
8. Masa penarikan: *Tranche C* 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.
9. Suku bunga/ bagi hasil:
   a. Bunga berjenjang dengan rincian:
      - Tahun 2021 sampai dengan 2023 sebesar 5%.
      - Tahun 2024 sampai dengan 2025 sebesar 6,25% p.a.
   b. Untuk periode selanjutnya tahun 2026 sampai dengan 2036 bunga berjenjang menjadi sebesar *Reference Rate+Margin* atau sama dengan (10,63).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi pengusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *Company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi adalah:

- *Debt to equity ratio* (DER) maksimal 3,5 kali.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 100% mulai tahun 2022. Jika DSCR kurang dari 1 kali dan pemegang saham melakukan top up atau terdapat saldo kas akhir tahun sebelumnya sehingga Debitur tidak mengalami keterlambatan pembayaran kewajiban, maka debitur tidak dianggap melakukan pelanggaran *covenant* DSCR.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

- *Tranche C Maximum 18 years from signing of the Amendment to the financing agreement or ending in 2039.*

7. *Grade Period: Tranche C 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.*
8. *Withdrawal Period: Tranche C 4 years from the signing of the financing agreement or according to the payment of BLU debt, whichever occurs first.*
9. *Interest rate/ Profit sharing:*
   a. Tiered interest with details:
      - *Year 2021 to 2023 by 5%.*
      - *Year 2024 to 2025 amounting to 6.25% p.a.*
   b. For the next period from 2026 to 2036 the tiered interest will be the Reference Rate+Margin or equal to (10.63).

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the Company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan. and requires the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company financial statement.

The major covenant of this financing include the following:

- *Debt to equity ratio (DER) a maximum of 3.5 times*
- *Debt service coverage ratio (DSCR) more than 1.0 (one point zero) times during the operational period.*
- *Debt service coverage ratio (DSCR) is at least 100% starting in 2022. If the DSCR is less than 1 time and the shareholders top up or there is a cash balance at the end of the previous year so that the debtor does not experience delays in payment of obligations, then the debtor is not considered to have violated the DSCR covenant.*
- *Maintain positif balance of equity.*

b. WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No.53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Nusa Tenggara Timur Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah, dan lembaga keuangan non-bank lainnya.

Berdasarkan akta No. 49 dan No. 50 tanggal 30 Agustus 2018 oleh H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp400.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp1.125.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,25% dan dapat disesuaikan. Berdasarkan surat dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 28 Juni 2019 suku bunga kredit disesuaikan menjadi 8,50%.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 Desember 2020 oleh notaris Gamal Wahidin, S.H., Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit revolving sebesar Rp250.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp368.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

b. WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Nusa Tenggara Timur Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia Business Unit, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Sharia Business Unit, and other non-banking financial institution.

Based on deed No. 49 and No. 50 dated August 30, 2018 by H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW entered into Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. These banks provided a credit Working Capital Loan of Rp400,000,000,000 and maximum credit facility limit of Rp1,125,000,000,000. There facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi Bunder-Manyar (KLBM).

A credit term loan (KMK) of 24 months from dated of Signing of a credit agreement. The interest rate of this loan is 8.25% effective p.a -adjustable rate. Based on the letter from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated June 28, 2019 interest rates adjusted to 8.50%.

Based on Deed No. 12 date December 29, 2020 by notary Gamal Wahidin, S.H., the Company has signed a credit agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The bank provides a revolving credit facility of Rp250,000,000,000 and maximum of Rp368,000,000,000 which is a Working Capital Credit (KMK). These facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,75% dan apabila terjadi penunggakan dikenakan denda 2% di atas suku bunga kredit yang berlaku.

Working Capital Credit (KMK) is 24 months from he date of signing the credit agreement. Effective interest rate per year is 8.75% and in the event of arrears, a fine of 2% is imposed above the prevailing credit interest rate.

Pada tanggal 31 Agustus 2024, PT WBW belum dapat memenuhi kewajiban-kewajiban debitur yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi Nomor 53 Tanggal 21 Desember 2018 dengan Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., khususnya yang berkaitan dengan Debt Service Coverage Ratio minimal 100% dan menjaga ekuitas positif. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, PT WBW belum menerima surat waiver. Oleh karena itu, penyajian saldo utang bank jangka panjang disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

As of August 31, 2024, PT WBW has not complied the debtor covenants required under the Syndicated Loan Agreement Number 53, dated December 21, 2018, with Notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., particularly those related to a minimum Debt Service Coverage Ratio of 100% and maintaining positive equity. However, as of the completion date of the financial statement, PT WBW has not obtained a waiver letter. Therefore, the balance related to these loans is presented as current maturities of the long-term loans.

Bahwa melalui surat Nomor 355/WBW/DIR/2023 tanggal 06 April 2023, WBW telah menyampaikan permohonan restrukturisasi kredit. Sehubungan dengan masih berprosesnya persetujuan restrukturisasi kredit, PT WBW telah mendapatkan *standstill agreement* berupa persetujuan penangguhan kewajiban pokok dan bunga dari para *Lenders* melalui surat agen fasilitas nomor SSF/5.3/3378 tanggal 13 Desember 2024 yang telah berakhir pada 31 Desember 2024.

Through letter Number 355/WBW/DIR/2023 dated April 6, 2023, WBW submitted a request for credit restructuring. In connection with the ongoing process of credit restructuring approval, PT WBW has obtained a standstill agreement in the form of approval for the suspension of principal and interest from the Lenders through the facility agent's letter number SSF/5.3/3378 dated December 13, 2024, which expired on December 31, 2024.

WBW sedang dalam proses memperoleh persetujuan restrukturisasi dari Para Pemberi Fasilitas. Berdasarkan risalah rapat tanggal 20 Juni 2025, diusulkan skema *Restricted Disbursement Account (RDA)* untuk mengurangi kebutuhan *cash deficiency support (CDS).* Sehubungan dengan itu, WBW mengajukan permohonan kepada WTR selaku Pemegang Saham Mayoritas untuk mendukung pelaksanaan skema RDA.

WBW is in the process of obtaining restructuring approval from the Facility Providers. Based on the minutes of the meeting dated June 20, 2025, a Restricted Disbursement Account (RDA) scheme was proposed to reduce the need for cash deficiency support (CDS). In connection with this, WBW has submitted an application to WTR as the Majority Shareholder to support the implementation of the RDA scheme.

WTR melalui surat tanggapan menyatakan dukungan terhadap skema RDA dan bersedia memberikan dukungan dana maksimal sebesar Rp260 Miliar melalui setoran modal kepada WBW. Dana tersebut diperkirakan tersedia paling lambat Desember 2025.

WTR through a response letter stated its support for the RDA scheme and is willing to provide maximum funding support of IDR 260 Billion through capital deposits to WBW. The funds are estimated to be available no later than December 2025.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

2. *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

WBW

WBW

WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia

WBW signed a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and

(Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan lainnya.

3. PT Bank BNI Syariah

PBTR

PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BNI Syariah dan lembaga keuangan perbankan lainnya.

4. PT Bank Mandiri Syariah

Kredit Bank Sindikasi TJPJT

Berdasarkan Akta No. 3 dan 4 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, TJPJT dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Usaha Syariah, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank BPD Jawa Timur, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun untuk *Tranche A1*.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi pengusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha-usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *Company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/ fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan TJPJT untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan TJPJT.
- Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman ini adalah:
  a. *Debt service coverage* ratio (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
  b. Menjaga ekuitas selalu positif.

other banking and non-banking financial institutions.

3. *PT Bank BNI Syariah*

PBTR

PBTR signed a syndication loan agreement with PT Bank BNI Syariah and other banking financial institutions.

4. *PT Bank Mandiri Syariah*

Syndication Bank Credit TJPJT

Based on Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, TJPJT and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sharia Business Unit, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

This loan bears interest at 10,50% per annum for Tranche A1.

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the Company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as:

- *Limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and or business plan and requires TJPJT to maintain certain financial ratios calculated based on TJPJT financial statement.*
- *The major covenant of this financing includes the following:*
  a. Debt service coverage ratio (DSCR) above 1.0 (one point zero) times during the operation period.
  b. Maintain positif balance of equity.

Pihak Ketiga

a. PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 24 Mei 2017 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah PT Bank Pembangunan Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. Keenam belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp3.220.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi Rp3.006.150.000.000 masing-masing dan Rp213.850.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

b. WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali,

PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non-bank lainnya.

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang

Third Parties

a. PBTR

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, 2017 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. These sixteen banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp3,220,000,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounting to Rp3,006,150,000,000 and Rp213,850,000,000 respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

b. WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali,

PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non-banking financial institution.

Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No.45 dated December 21, 2018 by Ariani L.Rachim, S.H., a Notary in Jakarta

dinyatakan kembali berdasarkan akta Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30 tanggal 26 Februari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank DKI.

which was restated based on the deed of Restatement of the Syndicated Credit Agreement No.30 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, CTP entered into a Loan Syndicated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank DKI.

c. WTTR

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, WTTR dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

c. WTTR

Based on Deed No. 3 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, WTTR and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

Entitas Anak - WKR

Subsidiary - WKR

Pihak Berelasi

Related Parties

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

KMK Bridging Loan

KMK Bridging Loan

Pada tanggal 22 Februari 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp275.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas *Bridging Loan* untuk pembayaran utang. Pada Februari 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025.

On February 22, 2021, WKR obtained contract agreement No.17 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp275,000,000,000. This loan facility is Bridging Loan Facility for will be used specifically for debt refinancing. In February 2022, the Company obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025.

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 31 Mei 2022 pada perjanjian kredit No. 114, WKR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

This agreement has updated on May 31, 2022 based on contract agreement No. 114, WKR obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025 with interest rate of 9.50% per annum.

Berdasarkan Akta No. 256 Adendum II tanggal 28 Juli 2023, WKR telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp250.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 76 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% s.d tahun 2026. Terhadap agunan tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral*, *Cross RPC* dan *Cross Default*.

Based on Deed no. 256 Addendum II dated July 28, 2023, WKR has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp250,000,000,000. The facility term has been extended by 76 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral, Cross RPC and Cross Default.

KMK Kemitraan

Pada tanggal 21 Februari 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 5 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 bersifat *revolving*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk Penyaluran Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola Kemitraan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian.

KMK Kemitraan

On February 21, 2020, WKR signed contract agreement No. 5 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk regarding a revolving loan facility of Rp100,000,000,000. This loan facility is used for the distribution of Partnership Pattern Working Capital Credit Facilities with a loan facility term of 36 months after signing the contract agreement.

KMK Nines

Pada tanggal 14 Agustus 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 1 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas pinja man ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Nines, di BSD-Banten dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganankontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 8.922 m^2 di lokasi proyek pembangunan Vasaka Nines BSD dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

KMK Nines

On August 14, 2020, WKR entered contract agreement No. 1 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp400,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Nines Project, in BSD-Banten. with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.90% per annum. The credit facilities are secured by land square of 8,922 sqm *located on project development of Vasaka Nines BSD and cessie of unit apartment from customers.*

Berdasarkan Akta No. 259 Adendum I tanggal 28 Juli 2023, WKR telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp344.846.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 58 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% sampai dengan tahun 2026. Terdapat agunan tambahan atas pinjaman tersebut berupa Tanah Vasaka Soltera SHGB No. 00821/Pejaten Barat dengan luas 495 m^2. Terhadap agunan tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral*, *Cross RPC* dan *Cross Default*.

Based on Deed no. 259 Addendum I dated July 28, 2023, WKR has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp344,846,000,000. The facility term has been extended by 58 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. There is additional collateral for the loan in the form of Land Vasaka Soltera SHGB No. 00821/West Pejaten with an area of 495 sqm. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral, Cross RPC and Cross Default.

KMK 88 Avenue

Pada tanggal 29 Mei 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 53 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi hardcost pembangunan SOHO dan Apartemen 88 Avenue, proyek KSO Waskita - Darmo, di Surabaya dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada diatasnya milik KSO Waskita - Darmo.

KMK 88 Avenue

On May 29, 2017, WKR entered contract agreement No. 53 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp300,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of hardcost development of SOHO and Apartment 88 Avenue, Owned by KSO Waskita - Darmo, in Surabaya with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.75% per annum. The credit facilities are by land and building owned by KSO Waskita - Darmo.

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 27 April 2022 pada perjanjian kredit No.15, WKR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 24 bulan dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp190.000.000.000.

This agreement has updated on April 27, 2022 based on contract agreement No.15, WKR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods are 24 months with outstanding plafond amounting Rp190,0000,000,000

Berdasarkan Akta No. 257 adendum III tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp178.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 55 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% sampai dengan tahun 2026. Terhadap agunan pokok tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral* dan *Cross RPC*.

Based on Deed no. 257 addendum III dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp178,000,000,000. The facility term has been extended by 55 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral and Cross RPC.

KMK Reiz Condo

KMK Reiz Condo

Pada tanggal 18 Desember 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp340.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan 610 unit apartemen di proyek The Reiz Condo PT Waskita Karya Realty, di Medan.

On December 18, 2017, WKR entered contract agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp340,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of 610 units of apartment in The Reiz Condo Project owned PT Waskita Karya Realty, in Medan.

Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp340.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,25 % per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 7.856 m^2 di lokasi proyek pembangunan The Reiz Condo Medan dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

The outstanding principal balance amounting to Rp340,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.25 % per annum. The credit facilities are secured by land square of 7,856 sqm located on project development of The Reiz Condo Medan and cessie of unit apartment from customers.

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 29 Desember 2022 pada perjanjian kredit No. 114, Perusahaan memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu.

This agreement has updated on December 29, 2022 based on contract agreement No. 114, The Company extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods.

Berdasarkan Akta No. 258 Adendum III tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp110.300.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 45 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% s.d tahun 2026. Terhadap agunan pokok tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral* dan *Cross RPC.*

Based on Deed no. 258 Addendum III dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp110,300,000,000. The facility term has been extended by 45 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral and Cross RPC.

WFPR

WFPR

Pada tanggal 15 Januari 2020, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 41 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp258.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi

On January 15, 2020, WFPR entered contract agreement No. 41 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp258,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Solterra Project owned PT Waskita Fim

pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Solterra PT Waskita Fim Perkasa Realti, di Pejaten Jakarta dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

Perkasa Realti, in Pejaten Jakarta with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.50% per annum.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 63 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan penambahan plafon fasilitas pinjaman sebesar Rp58.000.000.000. Sehingga total kredit sebesar Rp258.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen dan *commercial area Tower Mid* (Tower Vasaka Residence) di Jakarta Selatan. Perjanjian ini telah adendum tanggal 11 Mei 2023 pada perjanjian kredit No. 60, WFPR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 15 Januari 2027 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

On October 21, 2020, the WFPR signed an agreement contract No. 63 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to the addition of the loan facility ceiling of Rp58,000,000,000. The total principal debt amounted to Rp258,000,000,000. This loan facility is used to finance the construction of apartments and commercial areas of Tower Mid (Tower Vasaka Residence) in Jakarta Selatan. This agreement has addendum on May 11, 2023 based on contract agreement No. 60, the WFPR obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date till January 15, 2027 with interest rate 9.50% per annum.

Pada tanggal 4 April 2024, WFPR telah merestrukturisasi jatuh tempo fasilitas ini hingga 15 Juni 2029 dengan tingkat suku bunga berubah menjadi 6% per tahun s.d Tahun 2025, 7,5% per tahun pada Tahun 2026-2027, 7,75% per tahun pada Tahun 2028 dan 8% per tahun pada Tahun 2029.

As of April 4, 2024, The WFPR has restructured due date of this facility until June 15, 2029 with interest rate at 6% per annum till 2025, 7,5% per annum on 2026-2027, 7,75% per annum on 2028 and 7,5% per annum on 2029.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.233 m^2 di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra Pejaten dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

The credit facilities are secured by land square of 11,233 sqm located on project development of Vasaka Solterra Pejaten and cessie of unit apartment from customers.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu:
a. *Current ratio* > 1x
b. *Debt to equity ratio* <5x
c. Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
d. *EBITDA* bernilai positif

These facilities require the Company to maintain financial ratio:
a. Current ratio > 1x
b. Debt to equity ratio < 5x
c. Ratio from paid fully paid capital to total bank loan min 10%
d. EBITDA has positive

Pihak Ketiga

Third Parties

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 131 dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja WKR di Vasaka Residential Bali, Denpasar. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 10,55% per tahun.

On November 30, 2021, WKR signing contract agreement No. 131 with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk related to loan facility amounting to Rp65,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital owned WKR, in Vasaka Residential Bali, Denpasar. The outstanding principal balance amounting to Rp65,000,000,000 with term of 60 months after signing contract with interest rate of 10,55% per annum.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.657 m^2 di lokasi proyek pembangunan Vasaka Residential Bali dan agunan fidusia berupa piutang usaha.

The credit facilities are secured by land square of 11,657 sqm located on project development of Vasaka Residential Bali and cessie of receivables from customers.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 25 September 2023 oleh Dewi Tenty Septi Artianti, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta perihal perubahan perjanjian kredit fasilitas kredit angsuran berjangka, WKR melakukan restrukturisasi kredit dengan Bank Jtrust dengan beberapa perubahan diantaranya, Sisa Pokok (*outstanding*) pinjaman per tanggal 23 Agustus 2023 menjadi pagu baru dalam fasilitas restrukturisasi dengan nilai Rp60.937.500.000; perubahan jangka waktu fasilitas menjadi sejak tanggal efektif restrukturisasi sampai dengan 2 Agustus 2027; dan perubahan tingkat suku bunga menjadi 10% per tahun.

Based on Notarial Deed No. 23 dated September 25, 2023 by Dewi Tenty Septi Artianti, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding changes to the term installment credit facility credit agreement, WKR carried out credit restructuring with Jtrust Bank with several changes including, the remaining principal (outstanding) of the loan as of August 23, 2023, the new ceiling in the restructuring facility is worth Rp60,937,500,000; change in facility term from effective date of restructuring until August 2, 2027; and changes in interest rates to 10% per annum.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 0114/ISMSME/-SPPK-KMKDL/1222 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 16,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.546 m^2 di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

On December 28, 2022, WKR signed contract agreement No. 0114/ISMSME/SPPKKMKDL/1222 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp15,000,000,000. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 16.00% per annum. The credit facilities are secured by land square of 1.546 m^2 located at project development of Vasaka Solterra.

Perjanjian ini telah adendum tanggal 27 Desember 2023 pada perjanjian kredit No.61278/ISM/ADDPK-KMKDL/122023, Perusahaan memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 15,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

This agreement has addendum on December 27, 2023 based on contract agreement No. 61278/ISM/ADDPK-KMKDL/ 122023, The Company extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods for 12 months. This loan facility is used to working capital with term 12 months after signing contract with interest rate of 15.00% per annum The credit facilities are secured by land locate on project development of Vasaka Solterra.

Pada tanggal 30 Desember 2024, WKR menandatangani perjanjian kredit No.61772/ISM/ADDPK-KMK/1224. WKR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2030 sehingga fasilitas tersebut menjadi pinjaman jangka panjang. Perjanjian ini mengkonversi fasilitas sebelumnya dari *Demand Loan* menjadi *Installment Loan*.

On December 30, 2024 WKR signed addendum credit agreement No.61772/ISM/ADDPK-KMK/1224. WKR extended the facility until June 30, 2030 therefore the facility becomes a long-term loan. This agreement converts the previous facility from a Demand Loan to an Installment Loan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 saldo pijaman pokok WKR kepada PT BPR Intidana Sukses Makmur masing – masing sebesar Rp28.000.000.000 dan Rp15.000.000.000.

As of September 30, 2025, and December 31, 2024, the principal loan balance of WKR to PT BPR Intidana Sukses Makmur was Rp28,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively.

Entitas Anak - WBP

Subsidiary - WBP

Pihak Berelasi

Related Parties

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans.

Lanjutan/ *Continued*

Pinjaman restrukturisasi berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU tersebut adalah sebagai berikut:

The restructured loans based on the PKPU settlement agreement are as follows:

Pinjaman Bank - Kredit Modal Kerja

Kreditur/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	30 September/ *September 30,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	863.227.418.096	20 Agustus/ *August 20,* 2021	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ *Due in the 17th year from the effective date*	2,00%	859.732.731.060	860.243.056.159
PT Bank Syariah Indonesia	WBP	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	698.440.760.706	17 Oktober/ *October 17, 2016*	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ *Due in the 17th year from the effective date*	2,00%	695.644.154.006	696.053.007.733
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	564.949.532.620	23 Juni 2022/ June 23, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ *Due in the 17th year from the effective date*	8,00%	534.097.367.849	534.414.334.460
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	270.691.905.539	6 Maret/ *March 6, 2023*	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ *Due in the 17th year from the effective date*	10,50%	304.123.769.606	304.295.338.122

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafon sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas SCF sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikatkan secara *cessie* minimal meng-*cover* sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, WBP telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI nomor: B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 with KMKK facility and the SCF facility of Rp250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9.00% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

This loan facility is secured by trade receivables tied in cessie at least to cover 120% of outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, WBP has received a Letter of Review on the Bonding of Loan Facility Collateral from Bank BRI number: B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 in connection with the binding of collateral for the Company's assets.

The changes to the negative covenants that are regulated are that without first obtaining written approval from BRI, debtors are not allowed, among others, but not limited to receiving new loans/financing from banks or other financial institutions which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.

Restriction of covenant:

1. Binds itself as a collateral against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.

debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

2. Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.
3. Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.
4. Repay the debt to shareholders/limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.
5. Perform mergers, acquisitions, go public and sell the Company's assets.

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut *Line Facility Musyarakah* dengan plafon Rp470.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 27 Februari 2022, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan

indikasi *expense yield bank* saat ini sebesar 8% efektif per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Selama masa pembiayaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berlangsung maka WBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

i. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
ii. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
iii. Mengubah bentuk atau status badan hukum Perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
iv. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya;
v. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;

2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)

Based Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, with the following conditions Line Facility Musyarakah with ceiling of Rp470,000,000,000, facility maturity date up to February 27, 2022, the profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an

indication that the current bank yield is 8% effective per year. As of the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.

During the financing period at PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), WBP are not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:

i. Hold a merger with another Company;
ii. Pay/pay off part or all the loan from the shareholders;
iii. Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
iv. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
v. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;

vi. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan;
vii. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
viii. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
ix. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

vi. Sells part or all the Company's assets, excluding the Company's operational activities.
vii. File a bankruptcy or delay in payment;
viii. Withdrawing capital paid by shareholders;
ix. Change the majority shareholder of the Company.

Fasilitas dijaminkan dengan:

1. Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BSI.
2. Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/ atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

This loan facility are secured with:

1. *The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the bouwheer for the work contracts underlying the disbursement in BSI.*
2. *Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/ or material materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.*

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp750.000.000.000.

Fiduciary value with collateralized bills and inventory amounts to Rp750,000,000,000.

WBP diwajibkan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

WBP should maintain Debt Service Coverage Ratio (EBITDA compared to the Bank's total liabilities) at least 1.1 times and maximum leverage of 5 times.

Berdasarkan Surat dari BSI nomor 03/026-3/CMG tanggal 24 Maret 2023 perihal Surat penyampaian tagihan kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) ke PT Bank Syariah ndonesia Tbk (BSI) atas fasilitas *supplier financing* yang masuk dalam kategori kreditur konkruen sesuai Putusan Homologasi No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, dengan ini disampaikan hal-hal berikut:

Based on the Letter from BSI number 03/026 3/CMG dated March 24, 2023 regarding the Letter of submission of PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) liability bills to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) for supplier financing facilities that fall into the category of congruent creditors according to the Decision Homologation No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, we hereby submit the following:

1. Total tagihan kepada BSI sebagai Kreditur Konkuren (Fasilitas SCF) adalah sebesar Rp187.665.894.478.
2. Tunggakan Kewajiban sebelum Putusan Homologasi sebesar Rp9.984.667.552.
3. Pembayaran kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk ke PT Bank Syariah Indonesia atas fasilitas *Supplier Financing* kami tagihkan sebesar Rp284.119.681.211 (sesuai skedul yang tertera pada surat).
4. Atas pembayaran tagihan ujrah pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.913.420.518 agar dicadangkan oleh PT Waskita Beton Precast ke rekening escrow BSI 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.
5. Pendebitan atas ujrah tersebut akan dilakukan setelah proses novasi atas fasilitas SCF di BSI terselesaikan.

1. Total claims to BSI as Concurrent Creditors (SCF Facility) Rp187,665,894,478.
2. Arrears of Liability prior to Homologation Decision of Rp9,984,667,552.
3. Payment of obligations of PT Waskita Beton Precast Tbk to PT Bank Syariah Indonesia for the Supplier Financing facility of Rp284,119,681,211 (according to the schedule stated in the letter).
4. For payment of ujrah bills in March 2023 in the amount of Rp1,913,420,518 to be reserved by PT Waskita Beton Precast to the BSI escrow account 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.
5. The debit for the ujrah will be carried out after the novation process for the SCF facility at BSI is completed.

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Lanjutan/ *Continued*

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal kerja *post-financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas dijaminkan dengan:

- Tagihan termin atas proyek yang dibiayai.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp58.218.498.201.

  Sebagai tambahan informasi, WBP telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.

2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:

   - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

According to letter No. KPS3/4.1/140/R dated June 23, 2022 WBP entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*
- *Transactional capital loan of Rp300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*
- *Post-financing working capital loan amounting to Rp214,949.532,620, the term of the loan is temporarily extended until December 31, 2023 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*

This loan facility are secured with:

- *Term-in bills on financed projects.*
- *Land and Buildings located on Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Mekarsari Village, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp168,487,004,000.*
- *Land and Buildings located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (formerly Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT. 03410/2016 of Rp58,218,498,201.*

  As additional information, WBP has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Restriction of covenant:

1. *Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility.*

2. *Sell or transfer all the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*

   - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length*

dan dalam rangka menjalankan usaha sehari- hari;
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
- Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
- Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length.*

3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang- undangan yang berlaku.

4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran Perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
   - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material;
   - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
   - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.

5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan

6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/ 2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

1. Tujuan Penggunaan
   Pengalihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PT

and in order to run the daily business activities;
- *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;*
- *Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and.*
- *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.*

3. Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.

4. Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:
- *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;*
- *The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;*
- *The Company will be the resurviving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
- *Separation in which the Company will be the majority shareholder.*

5. Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and.

6. Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.

7. Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076 /2023 dated March 6, 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

1. Purpose of Use
Transfer of billing rights in the context of implementing the PT Waskita Beton Precast

Waskita Beton Precast Tbk (WBP) dari 26 Supplier/ Sub Kontraktor kepada PT Bank Mandiri atas invoice yang telah dibiayai dengan fasilitas *Accepted Invoice Financing.*

2. Fitur dan Ketentuan

Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WBP sesuai dengan Skema *Tranche* A:

- Jenis fasilitas KMK *Post Financing*
- Jangka waktu 20 September 2022 sampai dengan 20 September 2039 (17 tahun sejak tanggal berlaku perjanjian WBP).
- Nilai pokok sebesar Rp270.691.905.539.
- Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WBP:
  - Bunga sampai dengan jatuh tempo invoice yang dilaporkan kepada pengurus PKPU (10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp21.316.590.997.
  - Bunga setelah homologasi sampai dengan 19 September 2022 (10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp13.290.009.918.
  - Jumlah bunga sebesar Rp34.606.600.915.
- Mekanisme Pembayaran Bunga sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WBP, seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan sesuai mekanisme *Tranche A*, termasuk bunga sejak putusan pengesahan Perjanjian Perdamaian sampai dengan putusan kasasi.
- Bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WBP berdasarkan Perjanjian Perdamaian WBP, tingkat suku bunga yang berlaku sesuai jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Perdamaian WBP dengan debitur atas nama WBP sebagai berikut:
  - Tahun ke 1 sampai dengan 9 sebesar 2%;
  - Tahun ke 10 sampai dengan ke 13 sebesar 3%;
  - Di atas tahun ke 13 sebesar 4%.

Tbk (WBP) Settlement Agreement from 26 Suppliers/ Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the Accepted Invoice Financing facility.

2. Features and Conditions

Features and conditions of the WBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme:

- *Type of facility KMK Post Financing*
- *The period is September 20, 2022 to September 20, 2039 (17 years from the effective date of the WBP agreement).*
- *The principal value is Rp270,691,905,539.*
- *Interest before the Effectiveness of the WBP Settlement Agreement:*
  - *Interest until the due date of the invoice is reported to the PKPU management (10.5% p.a) with an interest fee of Rp21,316,590,997.*
  - *Interest after homologation until September 19, 2022 (10.5% p.a) with interest costs of Rp13,290,009,918.*
  - *The amount of interest is Rp34,606,600,915.*
- *Mechanism of Interest Payment before the Effectiveness of the WBP Settlement Agreement, all outstanding interest both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid according to the Tranche A mechanism, including interest since the decision to ratify the Settlement Agreement until the cassation decision.*
- *Interest after effective WBP Settlement Agreement based on the WBP Settlement Agreement, the interest rate that applies according to the implementation period of the WBP Settlement Agreement with debtors on behalf of WBP is as follows:*
  - *Years 1 to 9 at 2%;*
  - *Years 10 to 13 at 3%;*
  - *Over the 13th year at 4%.*

- Mekanisme pembayaran bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WBP:
  - Pembayaran bunga akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023.
  - Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WBP. Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 Supplier WBP dilakukan koreksi dan dicatat disisi WBP sebagai:
  - Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WBP dilakukan koreksi.
  - Seluruh benda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan.
- Pembentukan fasilitas baru WBP dan mekanisme pengalihan sebagai berikut:
  - Fasilitas baru dibentuk atas nama WBP yang mencakup pokok sebesar Rp270.691.905.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WBP.
  - Terhadap biaya bunga, denda dan biaya lainnya pada *supplier*/sub kontraktor akan dikoreksi sesuai Perjanjian Perdamaian WBP dan dicatat di sisi WBP.
  - Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.
- Mekanisme pembayaran pokok dilakukan secara *bullet payment* pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WBP.
- Dimungkinkan percepatan pelunasan dengan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak tanggal berlaku

- *Interest payment mechanism after the WBP Settlement Agreement becomes effective:*
  - *Interest payments will be made on the 25th which is due every 6 months of the current year after the effective date starting from March 2023.*
  - *In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day.*
- *Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WBP Settlement Agreement. Interest, fines and other fees from 26 WBP Suppliers are corrected and recorded on the WBP side as:*
  - *For interest before the effective date of the WBP Settlement Agreement, corrections are made.*
  - *All objects and other costs that were previously written off.*
- *Establishment of a new WBP facility and transfer mechanism as follow*
  - *A new facility was formed on behalf of WBP which includes a principal amounting to Rp270,691,905,539 and interest is recorded in accordance with the provisions of the WBP Settlement Agreement.*
  - *Interest costs, fines and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WBP Amicable Agreement and recorded on the WBP side.*
  - *The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of Rp270,691,905,539 in the context of implementing the Settlement Agreement.*
- *Principal payments are made in bullet payments in the 17th year from the effective date of the WBP Settlement Agreement.*
- *It is possible to accelerate payment (pre-payment) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the*

oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya.

Independent Monitoring Agent show that the WBP has the financial capacity to complete its obligations.

Pihak Ketiga

Third Parties

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang sebagai berikut:

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans as follows:

Pinjaman Bank - Kredit Modal Kerja

Kreditur/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	30 September/ *September 30,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	614.149.511.847	*12 Oktober 2020/ Ocktober 12, 2020*	Jatuh tempo pada tahun ke 17 efektif/ *Due in the 17th year from the effective date*	2,00%	611.784.666.861	612.130.002.434
PT Bank Permata Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	459.997.319.257	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ *Due in the 17th year from the effective date*	2,00%	458.273.099.558	458.524.885.363
PT Bank CTBC Indonesia	WBP	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	325.656.250.000	30 Maret 2022/ March 30, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ *Due in the 17th year from the effective date*	2,00%	324.419.099.558	324.600.056.710
PT Bank DKI	WBP	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	698.988.751.911	*2 Juni 2020/ June 2, 2020*	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ *Due in the 17th year from the effective date*	2,00%	118.434.185.683	118.434.185.683
PT BCA Syariah	WBP	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	111.019.443.140	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17/ *Due in the 17th year*	2,00%	110.585.477.504	110.648.849.003
PT Bank ICBC Indonesia	WBP	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	81.273.937.783	21 Juni 2022/ June 21, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17/ *Due in the 17th year*	2,00%	80.954.869.715	81.001.462.855

1. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial* LC untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis WBP melalui penerbitan LC dan LC *usance* lokal, *sight*, LC *usance*, *payable at sight* (LC UPAS), LC *usance payable at usance* (LC UPAU) sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021.
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi LC *usance* ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar

1. PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, WBP obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

1. Loan for working capital purposes amounting to Rp250,000,000,000, with a term until April 30, 2021 with an interest rate of 9% per annum.
2. Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for WBP business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU) amounting to Rp850,000,000,000, with the term until April 30, 2021.
3. Acceptance for purposes of LC usance or local LC of Rp850,000,000,000, with the term of six (6) months.
4. Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp850,000,000,000, with a

Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.

5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond, bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.495.103.746.768 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset- asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi *(set off)* atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau

term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.

5. *Guarantee for issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.*
6. *Loan on note account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is non-rolloverable and interest rate 8.8% per annum.*
7. *Loan on note discounted account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.*
8. *Loan on Note Account Receivable Financing for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp500,000,000,000, with a maximum term of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% per annum.*

These loan facilities are collateralized by all current or future accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp1,495,103,746,768 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative Covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;*
4. *Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*

5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date.

2. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, WBP memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan *sublimit* sebagai berikut:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran subkontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.
2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi Non-LC/Non-SKBDN atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)* atau *Revolving Financing iB* merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan *limit* dan *sublimit* secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp400.000.000.000.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;

2. PT Bank Permata Tbk

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 On August 13, 2021, WBP obtained an Omnibus financing facility of Rp400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sublimits:

1. *LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub- contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the Customer amounting to Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.*
2. *Payable Services to finance Non-LC/Non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the Customer in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.*
3. *Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) or Revolving Financing iB is financing for general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.*
4. *Revolving Loan to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.*

The use of limit and sublimit as a whole may not exceed Rp400,000,000,000.

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*

4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

4. Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;

5. Make new investments that could affect to the payment quality;

6. Taking actions that could affect the obligation to the bank;

7. Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;

8. Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise);

9. Pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;

10. Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date.

3. PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek Perusahaan untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
   - Menjual atau mentransfer aset di bawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
   - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
   - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan

3. PT Bank CTBC Indonesia

This loan facility is collateralized by trade accounts receivable from the Company project for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan which ties by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
   - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
   - *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
   - *Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of arm's length; and*

- Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.

3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
   - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
   - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
   - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
   - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/ 2022 tanggal 30 Maret 2022, WBP memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

4. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

- *Selling of transferring assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.*

3. *Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law*
4. *Merging, business combination, separation, liquidation or Corporate reorganization except the following requirements:*
   - *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;*
   - *The Corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
   - *The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
   - *Separation which the Company becomes the mayor shareholders.*
5. *Changes in Articles of Association that can lead to material impact;*
6. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
7. *Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
8. *Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.*

Based on letter No. MKT/EXT/063/III/2022 dated March 30, 2022, WBP obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp285,000,000,000, with maturity period until December 31, 2023 with an interest rate of JIBOR+4% per annum or minimum 10% per annum.

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

4. PT Bank BCA Syariah

Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (Revolving), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term of up to June 6, 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

Fasilitas ini dijaminkan dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

This loan facility is secured with account receivable amounting to Rp120,000,000,000.

Pembatasan:

Negative Covenant:

WBP sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

WBP before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

5. PT Bank ICBC Indonesia

5. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 152/LOD CBII/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Maret 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Based on the Credit Agreement No. 152/LOD CBII/XII/2021 dated December 10, 2021, WBP obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp73,523,809,678, with loan period until March 31, 2022 and the interest rate amounting to 9.75% per annum.

Fasilitas ini dijamin dengan:

This loan facility is collateralized by:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

1. *Trade accounts receivable of WBP bound under fiduciary.*
2. *Future receivables value or turnover of WBP - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

Pembatasan:

Negative Covenant:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana WBP menjaga DER pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Pledging assets to other parties, except when WBP maintains DER at a maximum of 3x during the loan period.

Entitas Anak - WKI

Subsidiary - WKI

Pihak Ketiga

Third Parties

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit ketiga No. 436/KKO KO2/SPPRK/2023 tanggal 28 Agustus 2023, PT Waskita Karya Infrastruktur memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berupa:

Based on the notification letter for restructurisation approval of the third credit facility No. 436/KKO KO2/SPPRK/2023 dated August 28, 2023, PT Waskita Karya Infrastruktur obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of:

a. Fasilitas Kredit Investasi I dengan maksimal pinjaman Rp111.627.609.265 dengan tingkat suku bunga 9,00% p.a efektif *floating rate*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Desember 2030.

a. Investment Credit Facility I with a maximum loan of Rp111.627.609.265 with an interest rate of 9.00% p.a effective floating rate. Duration of facility until December 23, 2030.

b. Fasilitas Kredit KMK R/C Terbatas *Switchable Non-Cash Loan* (SCF) dengan maksimal pinjaman Rp38.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,00% p.a efektif *floating rate*.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan estimasi luas tanah 51.848 m^2 dan luas bangunan 8.000 m^2, mesin-mesin dengan nilai sebesar Rp58.300.000.000, piutang usaha sebesar Rp95.000.000.000, dan *letter of undertaking notary* dari pemegang saham.

Pembatasan terhadap pinjaman ini antara lain:
a. Memindahtangankan agunan;
b. Memperoleh fasilitas kredit untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh bank;
c. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain;
d. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang;
e. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban WKI atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman WKI dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp98.940.209.265 dan Rp105.589.664.872.

b. KMK R/C Credit Facility Limited Switchable Non-Cash Loan (SCF) with a maximum loan Rp38,000,000,000 with an effective interest rate of 8.00% p.a floating rate.

This loan is secured by a plot of land and a building with an estimated land area of 51,848 sqm and a building area of 8,000 sqm, machines with a value of Rp58,300,000,000, both existing and accounts receivable amounting to Rp95,000,000,000, and a letter of undertaking notary from the shareholders.

Restrictions on this loan include:
a. Transferring collateral;
b. Obtain credit facilities for the same project that has been financed by the bank;
c. Securing Company assets pledged to other parties;
d. Submit an application and or order another party to submit an application to the court to be declared bankrupt or postpone payment of debt;
e. Give up part or all of the rights and or obligations of WKI for credit facilities to other parties.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of WKI's loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp98,940,209,265 and Rp105,589,664,872.

34. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

34. LONG-TERM JOINT VENTURES PAYABLES

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerja sama operasi tersebut, sebagai berikut:

This account represents the accounts receivables collection that is received by the Company and will be settled at the end of those joint operations, as follow:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Ventura Bersama/ *Joint Ventures*	482.877.016.382	350.006.354.331
Jumlah/*Total*	**482.877.016.382**	**350.006.354.331**

35. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

35. OTHER LONG-TERM PAYABLES

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Provisi Pelapisan Jalan Tol/ *Provision For Overlay*	309.565.034.635	303.580.742.485
Lain-lain/ *Others*	15.420.532.205	15.420.532.104
Jumlah/*Total*	**324.985.566.840**	**319.001.274.589**

Provisi pelapisan jalan tol merupakan beban akrual pelapisan jalan tol yang dicadangkan

Provision for Toll Road Overlay represents accruals for the cost of toll road overlay that is periodically

secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan.

provided based on estimated utilization of toll road by customers.

36. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG / *36. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACTS*

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
Lain-lain/*Others* (di bawah Rp20 Miliar/*below Rp20 Billion*)	2.763.140	2.763.140
Subjumlah/*Subtotal*	**2.763.140**	**2.763.140**
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Works and Housing*	134.127.186.804	118.424.356.850
The Special Administrative Region of Oenuno- Timor Leste	110.571.330.486	115.493.123.940
Kedutaan Besar India/ *Embassy of India*	14.501.553.804	27.326.362.465
Lain-lain/*Others* (di bawah Rp20 Miliar/*below Rp20 Billion*)	27.604.621.455	27.604.621.455
Subjumlah/*Subtotal*	**286.804.692.549**	**288.848.464.710**
Jumlah/*Total*	**286.807.455.689**	**288.851.227.850**

37. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA / *37. LEASE LIABILITIES*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Liabilitas Guna Usaha			***Leased Liabilities***
Tanah	329.429.333	329.429.485	*Land*
Kendaraan	29.548.004.444	28.901.774.614	*Vehicles*
Dikurangi: Bagian Lancar	(10.365.519.165)	(11.267.396.723)	*Less: Current Portion*
Jumlah Harga Perolehan	**19.511.914.612**	**17.963.807.376**	***Total Acquisition Cost***

Liabilitas sewa guna usaha Perusahaan dijamin dengan aset sewaan milik penyewa.

The Group's lease liabilities are secured by the lessor's leased assets.

38. OBLIGASI WAJIB KONVERSI / *38. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Obligasi Wajib Konversi			***Mandatory Convertible Bond***
Obligasi Tahap 1 Tahun 2023	457.614.726.667	457.614.726.667	*Bond 1 Year 2023*
Obligasi Tahap 2 Tahun 2023	1.393.155.194.444	1.393.155.194.444	*Bond 2 Year 2023*
Jumlah	**1.850.769.921.111**	**1.850.769.921.111**	***Total***
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.063.083.755.085)	(1.123.115.264.276)	*Unamortized discount*
Jumlah	**787.686.166.026**	**727.654.656.835**	***Total***

Berdasarkan Pengumuman dari IDX Nomor Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP).

Based on the Announcement from IDX Number Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 regarding the Recording of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WBP).

Dilakukan pencatatan atas Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), yang telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023, sebagai berikut :

The Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), which will be listed on the Stock Exchange on December 13, 2023, as follows :

Lanjutan/ *Continued*

Nama Obligasi	**Obligasi Wajib Konversi Waskita Karya Beton Precast I Tahun 2023/ *Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023***	***Obligation's Code***
Kode obligasi	WSBP01CB	*Obligation code*
Kode ISIN	IDC000013904	*ISIN Code*
Nilai emisi	Rp457.614.726.667	*Emission value*
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	*Interest rate*
Tanggal jatuh tempo	12 Desember 2033/ *December 12, 2033*	*Due date*
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ *December 12, 2023 (10 years from the date of issue)*	*Additional share conversion date*

Nama Obligasi	**Obligasi Wajib Konversi Waskita Karya Beton Precast II Tahun 2023/ *Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023***	***Obligation's Code***
Kode obligasi	WSBP02CB	*Obligation code*
Kode ISIN	IDC0000140001	*ISIN Code*
Nilai emisi	Rp1.393.155.194.444	*Emission value*
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	*Interest rate*
Tanggal jatuh tempo	12 Desember 2033/ *December 12, 2033*	*Due date*
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ *December 12, 2023 (10 years from the date of issue)*	*Additional share conversion date*
Wali Amanat	PT Bank Mega Tbk	*Trustee*
Tanggal penerbitan	12 Desember 2023/ *December 12, 2023*	*Publication date*
Tanggal pencatatan	13 Desember 2023/ *December 13, 2023*	*Recording date*
Tanggal pembayaran bunga pertama	Tidak ada bunga yang dibayarkan/ *No interest paid*	*First interest payment date*
Periode pembayaran bunga	Tidak ada/ *There isn't any*	*Interest payment period*
Lembaga peringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	*Rating agency*
Hasil pringkat	Id B/ *(Single B)*	*Rangking results*

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pascakerja sesuai UU Republik Indonesia No. 11/2020 Tentang Cipta Kerja dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Details of post-employment benefit obligations in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 concerning Job Creation and other long-term benefit obligations based on entities presented in the consolidated financial statements are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* **Rp**	**31 Desember/ *December 31, 2024*** **Rp**
Perusahaan/ *the Company*	28.519.336.957	28.519.336.957
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Waskita Beton Precast Tbk	25.475.365.415	27.293.676.571
PT Waskita Toll Road	5.224.248.529	5.224.248.529
PT Waskita Karya Realty	2.341.830.257	2.341.830.257
Jumlah/*Total*	**61.560.781.158**	**63.379.092.314**

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pascakerja di bawah UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) adalah sebagai berikut:

Defined Benefit Plans

The Company provides a defined benefit and other long-terms benefit covering all the qualified employees.

The amount of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from post-employment benefits under Job Creation No. 11 of 2020 and other long-term benefit (long leave and contract employees) are as follows:

Lanjutan/ *Continued*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No.13/2003	19.572.013.395	21.390.324.551	*Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003*
Manfaat jangka panjang lainnya	41.988.767.763	41.988.767.763	*Other long-term benefit*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	**61.560.781.158**	**63.379.092.314**	***Present Value Benefit Obligation - Ending***

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Februari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U. 076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Adendum I Perjanjian Kerja Sama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK:L.20/P/WK/2006 and No. AJS:079.SJ.U.076 dated July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 dated April 25, 2008.

a. Program Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. *Post-employment Benefit*

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Rate

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Lanjutan/ *Continued*

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap lokal dan pegawai kontrak. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang – Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diubah dengan Undang – Undang No 6 Tahun 2023 menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 219 tentang Imbalan Kerja.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees and contract employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 as amended by Law No. 6 Year 2023 concerning Job Creation regarding to pertaining to manpower, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 219 of Employee Benefits.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Nilai Kini Kewajiban	182.638.021.134	182.638.021.134	*Present Value of Obligations*
Nilai Wajar Aset Program	(168.188.183.832)	(168.188.183.832)	*Fair Value of Plan Assets*
Dampak Pembatasan Aset	6.940.487.249	6.940.487.249	*Impact of Asset Restriction*
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	**21.390.324.551**	**21.390.324.551**	*Net Liability Arising from Defined Benefits Obligation*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas	203.951.850.132	203.951.850.132	*Beginning Balance*
Biaya Jasa Kini	21.472.870.271	21.472.870.271	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	13.505.799.333	13.505.799.333	*Interest Cost*
(Keuntungan) Kerugian Kurtailment	(21.810.600.018)	(21.810.600.018)	*(Gain) Loss from Curtailment*
Imbalan yang Dibayarkan	(33.809.888.356)	(33.809.888.356)	*Benefits Payment*
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto:			*Remeasurement on the Net Defined Benefit (Asset) Liability:*
Biaya jasa lalu yang telah diakui	--	--	*Recognized service costs*
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	(672.010.228)	(672.010.228)	*Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment*
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	**182.638.021.134**	**182.638.021.134**	***Ending Balance of Present Value Obligation***

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Nilai wajar aset program- awal	202.139.834.475	202.139.834.475	*Opening fair value of plan assets*
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			*Remeasurement gain (loss):*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	13.745.508.744	13.745.508.744	*Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)*
Iuran Perusahaan	30.090.270.240	30.090.270.240	*Contributions from the employer*
(Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	(77.787.429.627)	(77.787.429.627)	*Actuarial (Loss) on Assets Programs*
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	**168.188.183.832**	**168.188.183.832**	***Closing Fair Value of Plan Assets - Ending***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.
Berikut adalah analisis sensitivitas atas asumsi signifikan yang memengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rates expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.
The followings are the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:

	Nilai Kini Kewajiban/ *Present Value of Obligation*	**Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost***
31 Desember/ *December 31, 2024:*		
Perubahan Tingkat Diskonto/ *Changes in Discounted Rate*		
Naik Menjadi/ *Increase to* 7,80%	154.075.801.996	16.592.352.605
Tingkat Diskonto/ *Discounted Rate* 6,80%	182.638.021.134	21.472.870.271
Turun Menjadi/ *Decrease to* 5,80%	180.716.837.878	21.110.738.443
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ *Changes in Wages Rate*		
Naik Menjadi/ *Increase to* 6,00%	180.113.517.501	21.045.745.607
Tingkat Kenaikan Upah/ *Wages Increase Rate* 5,00%	182.638.021.134	21.472.870.271
Turun Menjadi/ *Decrease to 4,00* %	154.385.859.222	16.608.784.107

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 18,02 Tahun.

The average duration of the benefit obligation as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is 18,02 years.

b. Manfaat Jangka Panjang Lainnya

b. Other Long-term Benefits

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji dan kewajiban manfaat pegawai kontrak.

The Company also provides long service leaves to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting to one month salary and contract employee benefit obligations.

Mutasi nilai kini manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term benefits were as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	**31 Desember/ *December 31, 2024* Rp**	
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	30.531.486.581	30.531.486.581	*Beginning Balance Long-Term Benefits Obligation*
Biaya Jasa Kini	8.450.460.099	8.450.460.099	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	1.389.940.757	1.389.940.757	*Interest Cost*
Imbalan Kerja yang Sudah Tercatat Bagi Pegawai Keluar	(6.047.085.620)	(6.047.085.620)	*Recorded Employee Benefits for Outgoing Employees*
(Keuntungan) Kerugian Kurtailmen	7.663.965.946	7.663.965.946	*(Gain) Loss from Curtailment*
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang	**41.988.767.763**	**41.988.767.763**	***Ending Balance Long-Term Benefits Obligation***

Perhitungan imbalan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Sutama. Asumsi aktuarial pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Calculation of post-employment benefits and other long-term benefits (long leave and contract employees) is calculated by independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Sutama. Actuarial assumptions as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Lanjutan/ *Continued*

	30 September/ *September 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Tingkat Diskonto	7,13% dan 6,69%	7,13% dan 6,69%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	*Annual Salary Increasing Rate*
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	*Disability Rate*
Umur Pensiun Normal (tahun)	55	55	*Normal Retirement Age (years)*

40. MODAL SAHAM / *40. SHARE CAPITAL*

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom melalui Surat Keterangan No. DE/III/25-0973, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

According to the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom through Statement Letter No. DE/III/25-0973, the composition of the Company's shareholders is as follows:

	30 September/ *September 30, 2025*			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid In Capital*	
Modal Dasar	54.295.804.000		5.429.580.400.000	*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				*Subscribed and Fully Paid Capital:*
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				*Preferred Stock (Dwiwarna Serie A)*
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	*Government of Republic of Indonesia*
Saham Biasa (Seri B)				*Common Stock (Serie B)*
PT Danantara Asset Management (Persero)	21.705.633.361	75,35%	2.170.563.336.100	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	7.101.173.654	24,65%	710.117.365.400	*Public (each holding <0.5%)*
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**28.806.807.016**	**100,00%**	**2.880.680.701.600**	***Total Issued and Fully Paid***

Di bawah ini merupakan Akta Notaris terkait modal saham:

Below are the Notarial Deed related to share capital:

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

- *According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.*

- Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012. Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

- *On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/ BL/2012. On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.*

- Sesuai dengan Akta No. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan peningkatan

- *Based on the Deed No. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding the Amendment of the Issuance*

modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (dua puluh empat ribu dua ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.420.000 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari Rp13.573.878.400 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) saham menjadi Rp13.573.902.600 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham.

of paid-up capital of article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03- 0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (twenty four thousand two hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp2,420,000 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from Rp13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred seventy eight thousand four hundred) shares to Rp13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares.

- Sesuai dengan Akta No. 9 tahun 2019 tanggal 8 Januari 2019 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 2 dan 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010978 tanggal 9 Januari 2019 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 48.400 (empat puluh delapan ribu empat ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.840.000,00 (empat juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.902.600 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham menjadi 13.573.951.000 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) saham.

- *Based on the Deed No. 9 of 2019 dated January 8, 2019 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 2 and 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010978 dated January 9, 2019 explains that with the implementation of MESOP 48,400 (fourty eight thousand four hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100.00 (one hundred rupiah) or with a total nominal value of Rp4,840,000,00 (four million eight hundred and forty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares to 13,573,951,000 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty one thousand) shares.*

- Berdasarkan Akta No. 11 tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang perubahan peningkatan Modal Dasar Perusahaan pasal 4 ayat 1 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056001.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2021 menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan semula 26.000.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp2.600.000.000.000 menjadi 54.295.804.000 lembar saham atau setara dengan Rp54.295.804.000 terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 54.295.803.999 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp5.429.580.400.000.

- *Based on the Deed No. 11 of 2021 dated October 7, 2021 regarding changes to the increase in the Company's Authorized Capital Article 4 paragraph 1 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0056001.AH.01.02 dated October 11, 2021, approved an increase in the Company's Authorized Capital from 26,000,000,000 shares or equal to Rp2,600,000,000,000 to 54,295,804,000 shares or equal to Rp5,429,580,400,00 shares consist of 1 Dwiwarna series A share and Rp54,295,803,999 series B shares with a nominal value of Rp100 per share or the equivalent of Rp5,429,580,400,000.*

- Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan

- *The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial*

akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022.

Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp2.880.680.701.500.

- Berdasarkan Akta No. 121 tahun 2025 tanggal 22 Maret 2025 tentang Penyertaan Saham dengan Pemasukan dalam Perseroan Terbatas, saham seri B Perusahaan sebesar 21.705.633.361 lembar saham atau setara dengan Rp2.170.563.336.100 dialihkan yang semula milik Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Danantara Asset Management (Persero) (PT DAM) untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha PT DAM.

- Sehingga dalam Akta No. 10 Tanggal 3 Juli 2025 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan memutuskan susunan pemegang saham perseroan menjadi Negara Republik Indonesia dengan saham sebanyak 1 (Satu) Lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp100 sementara PT Danantara Asset Management memiliki kepemilikan saham atas perseroan sebanyak 21.705.633.361 lembar saham atau setara dengan Rp2.170.563.336.100 dan kempemilikan Masyarakat umum sebanyak 7.101.173.654 lembar saham seri B setara dengan Rp710.117.365.400.

deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment.

Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp2,631,588,647,500 which is divided into 26,315,886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp100 and 26,315,886.474 Series B shares or equivalent to Rp2,631,588,647,400 to Rp2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp2,880,680,701,500.

- *Based on Deed No. 121 of 2025 dated March 22, 2025 concerning Share Participation with Intake in Limited Liability Companies, the Company's series B shares amounting to 21,705,633,361 shares or equivalent to Rp2,170,563,336,100 were transferred from the Government of the Republic of Indonesia to PT Danantara Asset Management (Persero) (PT DAM) to strengthen the capital structure and increase the business capacity of PT DAM.*

- *Thus, in Deed No. 10 dated July 3, 2025, during the Annual General Meeting of Shareholders, the Company decided the composition of the company's shareholders to be the Republic of Indonesia with 1 (One) sheet of Series A dual-colored shares with a nominal value of Rp100, while PT Danantara Asset Management holds a share ownership of the company amounting to 21,705,633,361 shares or equivalent to Rp2,170,563,336,100 and public ownership amounts to 7,101,173,654 Series B shares equivalent to Rp710,117,365,400.*

Lanjutan/ *Continued*

41. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *41. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Agio Saham			*Premium on Share*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	*Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share*
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	*Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options*
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	*Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LOP I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share*
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Negara Republik Indonesia sebesar 12.741.935.475 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	6.625.806.447.000	6.625.806.447.000	*Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 12,741,935,475 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share*
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Masyarakat sebesar 2.490.920.541 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	1.295.278.681.320	1.295.278.681.320	*Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 2,490,920,541 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share*
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	*Less: Share Issuance Cost*
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(54.741.313.477)	(54.741.313.477)	*Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering*
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	(143.262.366.168)	(143.262.366.168)	*Adjustment for Changing Ownership in Subsidiaries*
Saldo Tambahan modal disetor	**13.642.597.077.556**	**13.642.597.077.556**	***Total Paid In Capital***

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Additional paid in capital - premium on share represents share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp31.910.365.455, penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp37.328.848.507 dan penawaran umum terbatas II 2021 sebesar Rp17.412.464.970.

Share issuance costs are payments related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounting to Rp31,910,365,455, limited public offering I year 2015 amounting to Rp37,328,848,507 and limited public offer II year 2021 amounting to Rp17,412,464,970.

42. SALDO LABA / *42. RETAINED EARNINGS*

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Telah Ditentukan Penggunaannya			***Appropriated***
Saldo Awal	1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	*Beginning Balance*
Saldo Akhir	**1.725.598.750.818**	**1.725.598.750.818**	***Ending Balance***
Belum Ditentukan Penggunaannya			***Unappropiated***
Saldo Awal Tahun	(16.289.893.955.048)	(13.710.682.193.585)	*Beginning Balance*
Rugi yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(3.174.737.257.717)	(2.589.401.695.989)	*Loss Attributable to Owners of the Parent Entity*
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	(2.286.655.872)	10.189.934.526	*Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries*
Saldo Akhir Tahun	**(19.466.917.868.637)**	**(16.289.893.955.048)**	***Ending Balance***

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40

The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with

tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang- kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

Law No. 40 year 2007 concerning Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover losses suffered and can be used as working capital and other purposes by the decision of the GMS.

43. PENDAPATAN USAHA / *43. REVENUES*

	30 September/ *September 30,* 2025 Rp	2024 Rp
Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	3.763.917.310.549	4.751.782.002.285
Penjualan Precast/ *Precast Sales*	506.588.732.654	923.072.266.008
Pendapatan Jalan Tol/ *Toll Road Revenue*	859.392.871.376	834.625.408.174
Pendapatan *Property* / *Property Revenue*	43.885.838.714	133.504.085.145
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ *Other Infrastructure Revenue*	34.035.365.213	51.990.979.466
Pendapatan Hotel/ *Hotel Revenue*	70.919.049.375	79.877.971.296
Sewa Gedung dan Peralatan/ *Buildings and Equipment Rental*	6.644.435.372	8.524.934.703
Jumlah/Total	**5.285.383.603.253**	**6.783.377.647.077**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut: / *The details of the revenues are as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
PT Hutama Karya (Persero)	1.028.037.409.941	14.831.090.004
PT Trans Jabar Tol	811.392.856.016	304.498.720.420
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	221.722.229.138	349.390.790.738
PT Persero Batam	182.084.398.268	28.302.467.618
PT Angkasa Pura II (Persero)	138.413.979.023	--
KSO/ *JO* Waskita - Nindya - LRS	89.774.833.000	41.114.697.500
KSO/*JO* PP-AK-WSKT-MWT	48.420.414.000	12.218.540.000
PT Patra Jasa	39.769.495.904	29.821.297.298
PT Hutama Karya Infrastruktur	36.412.705.200	54.013.118.000
PT Bukit Asam Tbk	31.108.601.979	59.310.190.804
KSO/ *JO* Waskita - Abipraya	22.120.479.080	--
KSO/ *JO* Waskita - Bersinar	2.324.365.000	24.764.360.000
KSO/ *JO* Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi	--	132.693.555.512
KSO/ *JO* Waskita - Nindya - Modern	--	69.575.924.450
KSO/ *JO* Waskita - Nindya - Permata	--	59.894.101.850
KSO/ *JO* PP - NK	--	29.099.680.000
PT Cimanggis Cibitung Tollways	--	636.845.878.792
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	46.640.718.198
KSO/ *JO* Hutama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa	--	25.592.508.000
Lain-lain/*Others* (di bawah Rp20 Miliar/*below Rp20 Billion*)	74.783.983.374	158.568.745.687
Subjumlah/*Subtotal*	**2.726.365.749.923**	**2.077.176.384.871**
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Works and Housing*	963.023.079.309	2.776.441.102.308
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	407.850.616.200	394.832.091.610
BPJT - PT Waskita Transjawa Tol Road	215.633.518.144	221.299.671.066
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	172.402.760.148	344.625.750.148
The Special Adminstrative Region of Oe-Cusse Ambeno	99.530.696.725	62.051.991.098
Kedutaan Besar India/ *Embassy of India*	89.773.660.629	118.902.975.012
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	89.740.989.500	95.600.852.254
Pemerintah Daerah/ *District Governments*	48.305.282.381	--
PT Trico Wana	37.457.760.000	--
PT Tokyu Construction Co., Ltd.	34.713.331.196	42.185.921.193
PT Puradelta Lestari Tbk	17.967.568.590	46.647.645.009
PT Multi Welindo	16.277.169.500	25.925.165.000
PT Duta Graha Karya	5.464.909.406	34.136.741.610
PT Industri Pameran Nusantara	--	57.804.626.000
PT JGC Indonesia	--	35.547.378.222
KSO/ *JO* Shimizu - Total JKT11 Data Center	--	23.338.384.000
BPJT - PT Trans Jabar Tol	--	35.231.489.617
Lain-lain/*Others* (di bawah Rp20 Miliar/*below Rp20 Billion*)	360.876.511.602	391.629.478.059
Subjumlah/*Subtotal*	**2.559.017.853.330**	**4.706.201.262.206**
Jumlah/*Total*	**5.285.383.603.253**	**6.783.377.647.077**

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk 30 September 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Group revenues for September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 September/ *September 30,*	
	2025 Rp	2024 Rp
PT Hutama Karya (Persero)	1.028.037.409.941	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Works and Housing*	963.023.079.309	2.776.441.102.308
PT Trans Jabar Tol	811.392.856.016	--
Jumlah/Total	**2.802.453.345.266**	**2.776.441.102.308**

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *44. COST OF REVENUES*

	30 September/ *September 30,*		
	2025 Rp	2024*) Rp	
Jasa Konstruksi			*Construction Services*
Bahan Baku	1.496.276.518.712	1.694.274.634.682	*RawMaterial*
Subkontraktor	868.209.305.918	1.567.449.324.680	*Subcontractor*
Upah	234.450.106.657	273.995.002.102	*Wages*
Beban Tidak Langsung	738.973.257.195	942.029.842.886	*Indirect Costs*
Jumlah Jasa Konstruksi	3.337.909.188.482	4.477.748.804.350	*Total Constructions Services*
Jalan Tol	452.110.125.317	365.875.834.669	*Toll Roads*
Properti dan Hotel	82.089.038.000	159.242.898.405	*Property and Hotel*
Infrastruktur Lainnya	28.687.210.876	39.708.845.267	*Others Infrastructure*
Produk Beton			*Concrete Products*
Persediaan Awal	437.446.142.894	272.346.383.365	*Beginning Balance*
Pembelian	408.851.993.702	701.607.203.472	*Purchases*
Barang tersedia untuk Dijual	846.298.136.596	973.953.586.837	*Goods Available for Sale*
Persediaan Akhir - Pihak Ketiga	531.238.698.349	383.195.042.109	*Ending Balance - Third Party*
Beban Bahan Baku	315.059.438.247	590.758.544.728	*RawMaterial Expenses*
Beban Upah	19.614.161.824	33.611.142.306	*Direct Labour Expenses*
Beban *Overhead*	69.944.290.319	121.268.133.093	*Overhead Expenses*
Jumlah Produk Beton	404.617.890.390	745.637.820.127	*Total Concrete Products*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**4.305.413.453.065**	**5.788.214.202.818**	***Total Cost of Revenues***

*) Direklasifikasi pada Catatan 61 / **) As reclassified in Note 61*

45. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *45. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	30 September/ *September 30,*	
	2025 Rp	2024*) Rp
Beban Penjualan/ *Selling Expenses*		
Beban Ekspedisi Precast/ *Precast Expedition Expenses*	45.621.122.319	69.108.273.290
Beban Area Penjualan/ *Sales Area Expenses*	23.505.447.008	26.366.296.976
Pemasaran/ *Marketing*	8.641.487.673	8.540.415.340
Tender/ *Tender*	7.180.167.617	8.066.138.643
Iklan/ *Advertising*	1.115.934.193	1.938.421.212
Subjumlah Beban Penjualan/*Subtotal Selling Expense*	**86.064.158.810**	**114.019.545.461**
Beban Umum dan Administrasi- Kas/ *General and Administrative Expenses - Cash*		
Gaji Pegawai/ *Employee's Salaries*	483.056.536.403	504.652.993.598
Umum/ *General*	153.051.840.439	124.961.487.255
Beban Pengelolaan Unit Produksi/*Production Unit Management Expense*	31.782.386.389	59.867.867.819
Gedung/ *Building*	31.847.636.886	32.438.032.616
Kantor/ *Office*	34.729.491.477	34.394.213.867
Perjalanan Dinas/ *Travelling*	33.662.489.225	34.677.225.736
THR/ THR *Allowance*	37.434.514.896	24.535.264.459
Jamsostek/ *Jamsostek*	16.400.667.874	18.338.032.663
Pesangon/ *Severance*	28.901.738.032	30.699.181.953
Subjumlah Kas/*Subtotal Cash*	**850.867.301.621**	**864.564.299.966**
Beban Umum dan Administrasi - Non-Kas/ *General and Administrative Expenses - Non-Cash*		
Penyusutan (Catatan 17)/ *Depreciation (Note 17)*	134.026.003.356	157.002.136.093
Amortisasi Aset/ *Assets Amortization*	17.370.712.059	34.120.408.621
Subjumlah Non-Kas/*Subtotal Non-Cash*	**151.396.715.415**	**191.122.544.714**
Subjumlah Beban Umum dan Administrasi/ *Subtotal General and Administrative Expenses*	**1.002.264.017.036**	**1.055.686.844.680**
Jumlah/*Total*	**1.088.328.175.846**	**1.169.706.390.141**

*) Direklasifikasi pada Catatan 61 / **) As reclassified in Note 61*

Beban ekspedisi merupakan biaya pengiriman produk dari pabrik produksi menuju lokasi proyek pengiriman.

Beban area penjualan merupakan biaya operasional dan pegawai area penjualan, yang terdiri dari:

i. Area Penjualan 1: berkedudukan di Palembang, Sumatera Selatan, dengan area penjualan seperti meliputi seluruh wilayah Sumatera.

ii. Area Penjualan 2: berkedudukan di DKI Jakarta, dengan area penjualan meliputi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, serta Area *Representative Overseas* (Luar Negeri).

iii. Area Penjualan 3: berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, dengan area penjualan meliputi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

iv. Area Penjualan 4: berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur, dengan area penjualan meliputi Kalimantan.

v. Area Penjualan 5: berkedudukan di Makassar, Sulawesi Selatan, dengan area penjualan meliputi Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Papua.

Expedition expenses are the costs of shipping products from the production factory to the delivery project location.

Sales area expenses are operational and employee cost sales area, which consist of:

i. Sales Area 1: domiciled in Palembang, South Sumatra, with sales areas covering the entire Sumatra region.

ii. Sales Area 2: domiciled in DKI Jakarta, with sales areas covering DKI Jakarta, Banten, West Java, as well as the Overseas Representative Area (Overseas).

iii. Sales Area 3: domiciled in Surabaya, East Java, with sales areas covering Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara.

iv. Sales Area 4: domiciled in Balikpapan, East Kalimantan, with sales areas covering Kalimantan.

v. Sales Area 5: domiciled in Makassar, South Sulawesi, with sales areas covering Sulawesi, Maluku Islands and Papua.

46. BEBAN - *NON-CONTRIBUTING PLANT*

Beban *non-contributing plant* merupakan merupakan selisih biaya (efisiensi) yang timbul atas proses evaluasi biaya produksi langsung dengan *standard cost estimate* yang telah ditetapkan. *Standar cost estimate* produksi sebelumnya telah ditetapkan dengan mempertimbangkan/ memperhitungkan level normal penggunaan bahan, perlengkapan, tenaga kerja, efisiensi dan kapasitas. *Standard cost estimate* produksi ditelaah secara berkala/reguler sesuai dengan kondisi terkini dengan menyesuaikan asumsi-asumsi makro dan mikro ekonomi yang berkembang. Evaluasi biaya produksi tersebut meliputi beban bahan baku, upah, peralatan, penyusutan, mutu dan *stock opname variance.*

Jumlah beban - *non-contributing plant* untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 pada masing-masing sebesar Rp19.087.478.847 dan Rp100.473.155.984 (Direklasifikasi pada Catatan 61).

46. NON-CONTRIBUTING PLANT - EXPENSES

Non-contributing plant expenses are the difference in costs (efficiency) arising from the evaluation process of direct production costs with the established standard cost estimate. The previous standard production cost estimate has been established by considering/calculating the normal level of use of materials, equipment, labor, efficiency and capacity. The standard production cost estimate is reviewed periodically/regularly in accordance with current conditions by adjusting the developing macro and micro economic assumptions. The evaluation of production costs includes the burden of raw materials, wages, equipment, depreciation, quality and stock opname variance.

Total non-contributing plant expenses for the years ended September 30, 2025 and 2024 amounted to Rp19,087,478,874 and Rp100,473,155,984 respectively (Reclassified in Note 61).

Lanjutan/ *Continued*

47. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *47. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

	30 September/ *September 30,*	
	2025	2024*)
	Rp	Rp
Pemulihan Persediaan dan Aset Tetap / *Recovery on Inventories and Property, Plant, and Equipment*	15.951.284.609	268.071.786.026
Beban Lain-lain Proyek/ *Others Expenses Project*	(78.587.865.958)	(26.608.795.416)
Keuntungan dari Divestasi Entitas Anak dan Asosiasi/ *Gain on Divesment of Subsidiary and Associates*	11.712.233.018	250.389.348.334
Kompensasi/ *Compensation JSN*	48.500.000.000	--
Amortisasi atas Modifikasi Utang/ *Amortization on Modification of Debt*	(383.167.868.981)	(293.484.720.148)
Penghapusan Aset Tetap/ *Write-off on Property, Plant, and Equipment*	--	(434.195.483.590)
Pemulihan (Penyisihan) Kerugian Ekpektasian Penurunan Nilai (Catatan 7, 8, 9, 10,12)/ *Recovery (Allowance) For Impairment Expected Credit Losses (Notes 7, 8, 9, 10,12)*	(206.111.747.034)	32.026.741.730
Provisi atas Penurunan Nilai Persediaan dan Aset Tetap/ *Provision of Impairment Losses Inventories and Property, Plant and Equipment*	(42.404.261.382)	(151.143.769)
Pendapatan (Beban) Lain-lain KSO/ *Others Revenue (Expenses) JV*	17.948.798.032	7.916.836.945
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ *Others Revenue (Expense)*	(22.661.199.601)	62.713.792.400
Jumlah/*Total*	**(638.820.627.298)**	**(133.321.637.488)**

*) Direklasifikasi pada Catatan 61 / **) As reclassified in Note 61*

Pendapatan (beban) lain-lain merupakan pendapatan non-operasional yang berasal dari proyek yang sudah selesai, selisih dari estimasi akrual dibandingkan dengan realisasi yang disajikan bersih dengan beban lain-lain proyek selesai, laba atas divestasi, dan lain-lain KSO.

Other income (expenses) represent non-operating income from restructuring of bank loan and bonds payable in subsidiary, completed projectspednapat, others JV, difference between estimated accruals compared to realization which is presented net of other expenses for completed projects, profit on divestment, and others JV.

Keuntungan dari Divestasi Entitas Anak dan Asosiasi merupakan keuntungan atas divestasi TJT oleh WTR dan WSE oleh WKI.

Gains from the divestment of subsidiaries and associates are the gains from the divestment of TJT by WTR and WSE by WKI.

Keuntungan dari Divestasi TJT merupakan keuntungan berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 25 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. WTR selaku pemegang saham menjual kepemilikan saham di TJT sebanyak 1.235.000 lembar saham seharga Rp755.330.988.463 kepada SMI. WTR mengakui keuntungan sebesar Rp250.389.348.334

The gain from the TJT Divestment is the profit based on notarial deed No. 26 dated January 25, 2024, made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. WTR, as a shareholder, sold its ownership of 1,235,000 shares in TJT for Rp755,330,988,463 to SMI. WTR recognizes a gain of Rp250,389,348,334.

Keuntungan dari Divestasi WSE merupakan keuntungan berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 26 September 2025 yang dibuat di hadapan Bornado Nasution, S.H. WKI selaku pemegang saham menjual kepemilikan saham di WSE sebanyak 111.824 lembar saham seharga Rp179.999.900.000 kepada PT Shalawat Power. WKI mengakui keuntungan sebesar Rp11.712.233.018

The gain from the WSE Divestment is the profit based on notarial deed No. 12 dated September 26, 2025, made before Bornado Nasution, S.H. WKI, as the shareholder, sold Its ownership of 111,824 shares in WSE for Rp179,999,900,000 to PT Shalawat Power. WKI recognizes a gain of Rp11,712,233,018

Pemulihan dan penghapusan aset tetap merupakan transaksi terkait dengan catatan 18.

Recovery and write-off of fixed assets is a transaction related to note 18.

Beban lain-lain proyek merupakan biaya tambahan dari beban kontrak atas proyek-proyek yang pekerjaannya telah selesai (biaya pemeliharaan).

Other project expenses are additional costs from contract expenses for projects whose work has been completed (maintenance costs).

48. BEBAN KEUANGAN / *48. FINANCIAL CHARGES*

Merupakan beban bunga atas utang bank/ nonbank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang

Represents group's interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest

Lanjutan/ *Continued*

secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds.

49. BAGIAN RUGI BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

49. EQUITY IN NET LOSS OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Berikut ini adalah bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama:

Following the details of the equity in net income (loss) of associates and joint ventures:

	30 September/ *September 30,*		
	2025	**2024**	
	Rp	**Rp**	
Bagian Rugi Bersih Ventura Bersama Konstruksi - Catatan 15	(228.058.109.875)	(210.062.830.274)	*Equity in Loss Income of Construction Joint Ventures - Note 15*
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi- Catatan 15	(100.430.698.382)	(94.029.303.085)	*Equity in Net Loss of Associates Entities - Note 15*
Jumlah	**(328.488.808.257)**	**(304.092.133.359)**	***Total***

50. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

50. NON-CONTROLLING INTEREST

		30 September/ *September 30, 2025*				
	Kepemilikan/ *Ownership*	**Nilai Awal/ *Beginning Balance***	**Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ *Profit (Loss) Current Period***	**Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ *Comprehensive Income (Loss) Current Period***	**Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Deduction)***	**Nilai Akhir/ *Ending Balance***
	%	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Masyarakat Umum (Untuk/ *for* WBP)	70,83%	2.652.471.555.154	(232.758.021.076)	--	86.144.787.466	2.505.858.321.544
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ *for* WTR)	7,90%	1.497.130.948.561	(80.986.100.554)	--	--	1.416.144.848.007
RDPT WTTR (Untuk/ for WTTR)	11,92%	616.045.334.241	(6.407.068.855)	--	--	609.638.265.386
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ *for* WMR)	40,00%	141.715.748.972	(1.677.744.640)	--	--	140.038.004.332
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ *for* PBTR)	40,00%	99.979.276.285	(82.626.412.074)	--	--	17.352.864.211
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ *for* WFPR)	40,00%	69.105.468.870	(1.938.680.480)	--	--	67.166.788.390
PT Shalawat Power (Untuk/ *for* WSE)	6,00%	14.408.118.259	101.941.922	--	(14.510.060.181)	--
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ *for* WST)	0,81%	873.320.951	(160.013.851)	--	--	713.307.100
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ *for* TTB)	20,00%	(5.258.106.797)	(107.376.302)	--	--	(5.365.483.099)
Perusda Benuo Taka (Untuk/ *for* TTB)	15,00%	(3.943.580.097)	(80.532.226)	--	--	(4.024.112.323)
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ *for* WBW)	0,19%	(1.186.953.771)	(130.098.503)	--	--	(1.317.052.274)
Perusda Komaba (Untuk/ *for* TTB)	5,00%	(1.314.526.698)	(26.844.075)	--	--	(1.341.370.773)
Koperasi Waskita (Untuk/ *for* WWE)	0,05%	3.380.859	64	--	--	3.380.923
Koperasi Waskita (Untuk/ *for* WKR)	0,01%	13.187	(69.115)	--	--	(55.928)
Koperasi Waskita (Untuk/ *for* WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	(343.003)	(102.545)	--	--	(445.548)
Koperasi Waskita (Untuk/ *for* WBP)	0,01%	(657.942)	(79.569)	--	--	(737.511)
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ *for* WST)	1,00%	(2.982.350.519)	(200.017.314)	--	--	(3.182.367.833)
Jumlah/*Total*		**5.077.047.650.450**	**(406.997.219.193)**	**--**	**71.634.727.285**	**4.741.685.158.542**

		31 Desember/ *December 31, 2024*				
	Kepemilikan/ *Ownership*	**Nilai Awal/ *Beginning Balance***	**Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) Current Year***	**Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Comprehensive Income (Loss) Current Year***	**Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Deduction)***	**Nilai Akhir/ *Ending Balance***
	%	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Masyarakat Umum (Untuk/ *for* WBP)	70,83%	3.278.211.609.135	(707.307.483.762)	54.672.305.909	26.895.123.872	2.652.471.555.154
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ *for* WTR)	7,90%	1.940.633.927.351	(443.502.978.790)	--	--	1.497.130.948.561
RDPT WTTR (Untuk/ *for* WTTR)	11,92%	639.434.906.529	(23.389.572.288)	--	--	616.045.334.241
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ *for* WMR)	40,00%	158.444.262.771	(16.728.513.799)	--	--	141.715.748.972
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ *for* PBTR)	40,00%	208.537.283.345	(108.558.007.060)	--	--	99.979.276.285
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ *for* WFPR)	40,00%	72.129.792.426	(3.024.323.556)	--	--	69.105.468.870

Lanjutan/ *Continued*

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
	Kepemilikan/ *Ownership*	Nilai Awal/ *Beginning Balance*	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) Current Year*	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Comprehensive Income (Loss) Current Year*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Deduction)*	Nilai Akhir/ *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Shalawat Power (Untuk/ *for* WSE)	6,00%	15.210.030.801	(748.484.759)	--	(53.427.783)	14.408.118.259
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ *for* WST)	0,81%	3.103.042.869	(2.229.721.918)	--	--	873.320.951
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ *for* TTB)	20,00%	1.633.697.683	(6.891.804.480)	--	--	(5.258.106.797)
Perusda Benuo Taka (Untuk/ *for* TTB)	15,00%	1.225.273.262	(5.168.853.359)	--	--	(3.943.580.097)
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ *for* WBW)	0,19%	950.407.969	(2.137.361.740)	--	--	(1.186.953.771)
Perusda Komaba (Untuk/ *for* TTB)	5,00%	408.424.422	(1.722.951.120)	--	--	(1.314.526.698)
Koperasi Waskita (Untuk/ *for* WWE)	0,05%	3.380.795	64	--	--	3.380.859
Koperasi Waskita (Untuk/ *for* WKR)	0,01%	1.291.038	(1.277.851)	--	--	13.187
Koperasi Waskita (Untuk/ *for* WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ *for* TJT)	0,00%	(4.662.397)	(35.475)	--	4.697.872	--
Koperasi Waskita (Untuk/ *for* PT WKI)	0,01%	34.799	(377.802)	--	--	(343.003)
Koperasi Waskita (Untuk/ *for* WBP)	0,01%	(405.652)	(252.290)	--	--	(657.942)
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ *for* WST)	1,00%	(195.198.121)	(2.787.152.398)	--	--	(2.982.350.519)
Jumlah/*Total*		**6.319.728.102.963**	**(1.324.199.152.383)**	**54.672.305.909**	**26.846.393.961**	**5.077.047.650.450**

51. LABA/(RUGI) PER SAHAM / *51. EARNING/(LOSS) PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

Following the details of the calculation of basic earning (loss) per share:

	30 September/ *September 30,*	
	2025 Rp	2024 Rp
Rugi Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	(3.174.737.257.717)	(3.002.298.222.784)
Rata - rata Bertimbang Saham	28.806.807.016	28.806.807.016
Rugi Per Saham Dasar	**(110,21)**	**(104,22)**

Net Loss Attributable to Parent Entity
Weighted Average of Shares
Loss Per Shares

52. BANK GARANSI DAN *LETTER OF CREDIT* / *52. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and 2024, the Company has obtained the bank guarantees, L/C and SKBDN facility as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
Perusahaan/ *the Company*		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000.000	1.700.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.700.000.000.000	1.700.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	645.000.000.000	645.000.000.000
Jumlah/*Total*	**3.345.000.000.000**	**4.045.000.000.000**

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties*		
Perusahaan/ *the Company*		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.211.159.262	85.557.857.693
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.275.044.510	86.874.178.745
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.290.829.794	36.557.857.692
Jumlah/*Total*	**60.777.033.566**	**208.989.894.130**

Lanjutan/ *Continued*

53. INFORMASI ARUS KAS / *53. CASHFLOW INFORMATION*

a. Transaksi Nonkas / *a. Noncash Transaction*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Penambahan Aset Tak Berwujud Melalui Liabilitas	--	778.243.187.811	*Acquisition of Intangible Asset Through Liabilities*
Penambahan Aset Hak Guna Melalui Sewa Pembiayaan	15.996.042.240	25.090.042.873	*Acquisition of Lease Assets Through Finance Lease*
Jumlah	**15.996.042.240**	**803.333.230.684**	***Total***

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below explains the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1, 2025* Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*		Perubahan Transaksi non Kas/ *Non-cash Changes*			30 September/ *September 30, 2025* Rp	
		Penambahan/ *Additional* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Amortisasi/ *Amortization* Rp	Restrukturisasi/ *Restructurisation* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp		
Pinjaman Bank	38.999.737.099.680	13.000.000.000	(406.647.631.487)	279.638.825.067	--	224.410.708.204	39.110.139.001.464	*Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	6.351.903.273.602	--	(123.023.896.600)	14.738.154.321	--	257.550.011.724	6.501.167.543.047	*Loan to Financial Institution Non-Bank*
Utang Obligasi	8.017.548.905.227	--	--	40.718.251.530	--	17.967.456.503	8.076.234.613.260	*Bonds Payable*
Utang Sukuk Mudharabah	1.145.550.206.978	--	--	--	--	348.149.785	1.145.898.356.763	*Sukuk Mudharabah Payable*
Surat Utang Jangka Menengah	794.077.693.185	--	--	47.636.601.422	--	--	841.714.294.607	*Medium Term Notes*
Obligasi Wajib Konversi	727.654.656.835	--	--	60.031.509.191	--	--	787.686.166.026	*Mandatory Convertible Bond*
Liabilitas Sewa	29.231.204.099	--	(1.062.750.000)	--	--	1.708.979.678	29.877.433.777	*Lease Liabilities*
Jumlah	**56.065.703.039.606**	**13.000.000.000**	**(530.734.278.087)**	**442.763.341.531**	**--**	**501.985.305.894**	**56.492.717.408.944**	***Total***

	1 Januari/ *January 1, 2024* Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*		Perubahan Transaksi non Kas/ *Non-cash Changes*			31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
		Penambahan/ *Additional* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Amortisasi/ *Amortization* Rp	Restrukturisasi/ *Restructurisation* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp		
Pinjaman Bank	47.839.189.027.957	6.114.900.000	(2.236.935.659.561)	807.575.475.489	(7.574.631.205.866)	158.424.561.661	38.999.737.099.680	*Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	5.785.277.386.796	103.887.833.204	(34.668.280.981)	(1.543.745.590)	--	498.950.080.173	6.351.903.273.602	*Loan to Financial Institution Non-Bank*
Utang Obligasi	8.828.624.933.131	--	--	56.411.359.200	(870.057.124.568)	2.569.737.464	8.017.548.905.227	*Bonds Payable*
Utang Sukuk Mudharabah	1.145.181.107.470	--	--	--	--	369.099.508	1.145.550.206.978	*Sukuk Mudharabah Payable*
Surat Utang Jangka Menengah	735.727.511.026	--	--	58.350.182.159	--	--	794.077.693.185	*Medium Term Notes*
Obligasi Wajib Konversi	651.812.439.998	--	--	75.842.216.837	--	--	727.654.656.835	*Mandatory Convertible Bond*
Liabilitas Sewa	27.938.505.597	--	(972.825.000)	--	--	2.265.523.502	29.231.204.099	*Lease Liabilities*
Jumlah	**65.013.750.911.975**	**110.002.733.204**	**(2.272.576.765.542)**	**996.635.488.095**	**(8.444.688.330.434)**	**662.579.002.308**	**56.065.703.039.606**	***Total***

Lanjutan/ *Continued*

54. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

54. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

		30 September/ *September 30, 2025*		31 Desember/ *December 31, 2024*	
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*
Aset/ *Assets*					
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	USD	6.833.742	113.986.823.999	1.251.513	20.226.955.586
	YEN	191.256.255	21.470.972.321	324.711.509	33.238.265.603
	EURO	--	--	552	9.295.183
	SAR	14.606	64.957.022	30.478	131.182.201
	MYR	3.113	12.328.016	3.409	12.328.016
Kas yang Dibatasi Penggunaannya/ *Restricted of Cash*	USD	7.325.677	122.192.292.360	12.050.408	194.758.695.490
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*	SAR	10.907.723	48.511.061.259	11.270.804	48.511.061.259
	USD	1.505.637	25.114.023.821	2.678.158	43.284.382.033
Piutang Retensi/ *Retention Receivables*	SAR	5.006.848	22.267.480.770	5.173.509	22.267.480.770
	USD	6.897.568	115.051.428.466	6.946.500	112.269.339.741
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ *Gross Amount Due From Customers*	USD	8.625.988	143.881.481.629	4.968.375	80.298.876.670
Jumlah/Total			**612.552.849.663**		**555.007.862.552**
Liabilitas/ *Liabilities*					
Utang Usaha/ Accounts Payable	USD	2.917.319	48.660.872.582	3.349.886	54.140.864.177
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek/ *Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors*	USD	296.105	4.939.033.562	261.319	4.223.434.191
Jumlah/*Total*			**53.599.906.144**		**58.364.298.368**

55. SEGMEN OPERASI

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

55. OPERATION SEGMENT

a. *Information Related to Products and Services*

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Details of information of segment based on the type of business/product were as follows:

	30 September/ *September 30, 2025*							
	Konstruksi/ *Constructions*	Sewa Gedung/ *Building Rental*	Properti & Hotel/ *Property & Hotel*	Beton Pracetak/ *Precast*	Infrastruktur Lainnya/ *Others Infrastructure*	Toll/ *Toll*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	3.763.917.310.549	6.644.435.372	114.804.888.089	506.588.732.654	34.035.365.213	859.392.871.376	5.285.383.603.253	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	3.337.909.188.482	--	82.089.038.000	404.617.890.390	28.687.210.876	452.110.125.317	4.305.413.453.065	*Cost of Revenues*
Laba Bruto	426.008.122.067	6.644.435.372	32.715.850.089	101.970.842.264	5.348.154.337	407.282.746.059	979.970.150.188	*Gross Profit*
Tidak Dapat Dialokasikan:								*Unallocated:*
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(1.107.415.654.693)	*Operating Expenses*
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(285.821.463.833)	*Other Revenues - Net*
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(413.266.968.338)	*Income Before Tax and Financial Charges*
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(2.836.865.927.634)	*Financial Charges*
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	(328.488.808.257)	*Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures*
Rugi Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	(3.578.621.704.229)	*Loss Before Tax*
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(3.112.703.107)	*Income Tax Expenses*
Rugi Bersih Periode Berjalan							**(3.581.734.407.336)**	***Loss Profit in Current Period***

Lanjutan/ *Continued*

	30 September/ September 30, 2024							
	Konstruksi/ *Constructions* Rp	Sewa Gedung/ *Building Rental* Rp	Properti & Hotel/ *Property & Hotel* Rp	Beton Pracetak/ *Precast* Rp	Infrastruktur Lainnya/ *Others Infrastructure* Rp	Tol/ *Toll* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pendapatan Usaha	4.751.782.002.285	8.524.934.703	213.382.056.441	923.072.266.008	51.990.979.466	834.625.408.174	6.783.377.647.077	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	4.477.748.804.350	--	159.242.898.405	745.637.820.127	39.708.845.267	365.875.834.669	5.788.214.202.818	*Cost of Revenues*
Laba Bruto	274.033.197.935	8.524.934.703	54.139.158.036	177.434.445.881	12.282.134.199	468.749.573.505	995.163.444.259	*Gross Profit*
Tidak Dapat Dialokasikan:								*Unallocated:*
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(1.234.623.418.608)	*Operating Expenses*
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	429.314.009.859	*Other Revenues - Net*
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	189.854.035.510	*Income Before Tax and Financial Charges*
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(3.458.919.538.316)	*Financial Charges*
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	(304.092.133.359)	*Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures*
Rugi Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	(3.573.157.636.165)	*Loss Before Tax*
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(41.334.411.802)	*Income Tax Expenses*
Rugi Bersih Periode Berjalan							**(3.614.492.047.967)**	***Net Loss in Current Period***

	30 September/ *September 30, 2025*							
	Konstruksi/ *Constructions* Rp	Sewa Gedung/ *Building Rental* Rp	Properti & Hotel/ *Property & Hotel* Rp	Beton Pracetak/ *Precast* Rp	Infrastruktur Lainnya/ *Others Infrastructure* Rp	Tol/ *Toll* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Aset								***Assets***
Piutang Usaha	1.943.314.424.291	21.435.560.777	--	374.627.043.994	22.654.320.949	--	2.362.031.350.011	*Accounts Receivable*
Piutang Retensi	1.430.569.294.142	--	--	142.982.430.034	--	--	1.573.551.724.176	*Retention Receivable*
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	2.364.895.800.348	--	--	164.876.626.548	5.941.293.979	--	2.535.713.720.875	*Gross Amount Due from Customers*
Persediaan	219.016.085.309	--	2.856.075.953.204	283.955.116.997	72.750.649.922	--	3.431.797.805.432	*Inventories*
Aset Tak Berwujud								*Intangible Assets*
Hak Pengusahaan Jalan Tol	--	--	--	--	--	31.162.455.121.557	31.162.455.121.557	*Toll Road Concession Rights*
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dialihkan (HPJT)	--	--	--	--	--	1.703.983.865.487	1.703.983.865.487	*Non-Current Assets Held for Handover (HPJT)*
Investasi pada Entitas Asosiasi & Ventura Bersama	747.061.883.710	--	337.070.819.285	--	6.993.478.776	5.449.952.996.167	6.541.079.177.938	*Investment in Associates and Joint Ventures*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	22.619.706.385.424	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset							**71.930.319.150.900**	***Total Assets***
Liabilitas								***Liabilities***
Utang Usaha	2.553.364.485.963	--	--	904.378.168.154	118.287.298.612	1.393.656.555	3.577.423.609.283	*Accounts Payable*
Utang Bruto Subkontraktor	950.228.367.161	--	22.015.657.019	165.717.207.136	6.883.738.867	--	1.144.844.970.183	*Gross Amount Due to Subcontractors*
Utang Bank	24.322.109.751.718	--	1.011.248.795.849	2.413.546.473.721	96.765.332.535	11.266.468.647.641	39.110.139.001.464	*Long-Term Bank Loans*
Utang Obligasi	7.812.389.768.249	--	--	263.844.845.011	--	--	8.076.234.613.260	*Bonds Payable - Net*
Utang Sukuk	1.145.898.356.763	--	--	--	--	--	1.145.898.356.763	*Sukuk Mudharabah - Net*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	--	53.215.769.354	--	--	6.447.951.773.693	6.501.167.543.047	*Non-Bank Financial Institution Loans*
Obligasi Wajib Konversi	--	--	--	787.686.166.026	--	--	787.686.166.026	*Mandatory Convertible Bonds*
Surat Utang Jangka Menengah	--	--	841.714.294.607	--	--	--	841.714.294.607	*Medium Term Notes*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	6.368.162.018.280	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas							**67.553.270.572.913**	***Total Liabilities***

	31 Desember/ *December 31, 2024*							
	Konstruksi/ *Constructions* Rp	Sewa Gedung/ *Building Rental* Rp	Properti & Hotel/ *Property & Hotel* Rp	Beton Pracetak/ *Precast* Rp	Infrastruktur Lainnya/ *Others Infrastructure* Rp	Tol/ *Toll* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Aset								***Assets***
Piutang Usaha	2.395.906.909.345	18.903.240.863	--	526.535.033.053	8.107.326.369	--	2.949.452.509.630	*Accounts Receivable*
Piutang Retensi	1.352.718.532.552	--	--	148.585.657.736	422.682.320	--	1.501.726.872.608	*Retention Receivable*
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	2.203.404.127.417	--	--	269.546.204.555	5.584.479.026	--	2.478.534.810.998	*Gross Amount Due from Customers*
Persediaan	206.152.991.509	--	3.053.939.033.899	130.993.030.762	5.771.094.854	--	3.396.856.151.024	*Inventories*
Aset Tak Berwujud								*Intangible Assets*
Hak Pengusahaan Jalan Tol	--	--	--	--	--	31.338.960.884.901	31.338.960.884.901	*Toll Road Concession Rights*
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dialihkan (H	--	--	--	--	--	4.889.087.053.307	4.889.087.053.307	*Non-Current Assets Held for Handover (HPJT)*
Investasi pada Entitas Asosiasi & Ventura Bersan	801.110.764.811	--	319.577.756.707	--	3.129.183.651	5.727.863.523.034	6.851.681.228.203	*Investment in Associates and Joint Ventures*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	23.753.437.353.506	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset							**77.159.736.864.177**	***Total Assets***
Liabilitas								***Liabilities***
Utang Usaha	2.827.191.916.063	--	--	1.107.437.571.746	119.998.026.869	1.393.656.555	4.056.021.171.233	*Accounts Payable*
Utang Bruto Subkontraktor	1.605.758.950.859	--	8.933.642.333	170.276.582.725	3.284.538.141	--	1.788.253.714.058	*Gross Amount Due to Subcontractors*
Utang Bank	24.564.065.587.074	--	999.863.777.100	2.336.169.262.059	105.589.664.872	10.994.048.808.577	38.999.737.099.680	*Long-Term Bank Loans*
Utang Obligasi	7.780.851.159.404	--	--	236.697.745.823	--	--	8.017.548.905.227	*Bonds Payable - Net*
Utang Sukuk	1.145.550.206.978	--	--	--	--	--	1.145.550.206.978	*Sukuk Mudharabah - Net*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	--	55.210.888.238	--	68.134.065.352	6.228.558.320.012	6.351.903.273.602	*Non-Bank Financial Institution Loans*
Obligasi Wajib Konversi	--	--	--	727.654.656.835	--	--	727.654.656.835	*Mandatory Convertible Bonds*
Surat Utang Jangka Menengah	--	--	794.077.693.185	--	--	--	794.077.693.185	*Medium Term Notes*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	7.394.808.782.566	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas							**69.275.555.503.364**	***Total Liabilities***

Lanjutan/ *Continued*

56. PERKARA HUKUM

1. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu

Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat:

1. Ahli Waris Alm. H. Asmawih (Tergugat I);
2. Kementerian PUPR (Tergugat II);
3. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III);
4. Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Tergugat IV);
5. Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V);
6. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI);
7. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Cipinang (Tergugat VII);
8. Perusahaan (Tergugat VIII).

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp6.428.796.000.

Pada tanggal 5 November 2019 telah dibacakan putusan Pengadilan Negeri, No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim tanggal 5 November 2019 dengan amarnya sebagai berikut :

Dalam Pokok Perkara :
Menolak Gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.

Dalam Rekonvensi :
Menolak gugatan Para Penggugat Rekonvensi/Para Tergugat I Konvensi untuk seluruhnya.

Pada tanggal 30 September 2021 telah dibacakan putusan pengadilan tinggi dengan amarnya sebagai berikut:

Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tanggal 5 November 2019 Nomor 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim, yang dimohonkan banding.

Pada tanggal 7 Desember 2021 telah diterima surat panggilan (relaas) penyerahan kontra memori kasasi atas perkara *a quo*.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor putusan kasasi dari Mahkamah Agung atas perkara *a quo*.

56. LEGAL CASES

1. Lawsuits Against the Law of the Becakayu Toll Road Project

Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant:

1. *The Heir Alm H Asmawih (Defendant I);*
2. *Ministry of PUPR (Defendant II);*
3. *DKI Jakarta Provincial Government Cq Land Procurement Committee for Public Interest (Defendant III);*
4. *Jasa Tirta II Public Company (Defendant IV);*
5. *Indonesia National Land Agency (Defendant V);*
6. *Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI);*
7. *Jakarta Provincial Government Cq Cipinang District (Defendant VII);*
8. *The Company (Defendant VIII).*

The value of lawsuit filed amounting to Rp6,428,796,000.

On November 5, 2019, the District Court decision, No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dated November 5, 2019 with the following instructions:

In the main case:
Reject the Plaintiffs' Claim in its entirety.

In Reconvention:
Reject the lawsuit of the Reconvention Plaintiffs/Convention I Defendants in its entirety.

On September 30, 2021, the high court's decision was read out with the following ruling:

Strengthening the decision of the East Jakarta District Court dated November 5, 2019 Number 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim, which is requested for appeal.

On December 7, 2021, it has been accepted that the submission of the counter memorandum of cassation for a quo case has been received.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the cassation decision from the Supreme Court regarding a quo case.

2. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek Jalan Tol Bocimi

Yoerizal Tawi mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Cibadak dengan Perkara No. 24/Pdt.G/2023/PN.Cbd dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat IV. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp820.150.200 dan imateriil sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 23 Februari 2024 diadakan sidang dengan pembacaan Putusan Pengadilan Negeri Cibadak dengan amarnya sebagai berikut:

Dalam Konvensi
Menolak Eksepsi yang diajukan

Dalam Pokok Perkara
1. Mengabulkan gugatan sebagian;
2. Menyatakan PENGGUGAT sebagai pemilik yang sah;
3. Menyatakan perbuatan TERGUGAT I DAN TERGUGAT II yang telah mengaku/mengklaim memiliki objek sengketa tanah perkara *a quo* adalah sebagai perbuatan melawan hukum (*onrechtmatige daad*) yang sanat merugikan PENGGUGAT.

Menghukum PARA TURUT TERGUGAT untuk tunduk dan patuh pada putusan;

Pada tanggal 2 Mei 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding dengan amarnya sebagai berikut :

1. Menerima permohonan banding dari Kuasa Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I, tersebut;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Cibadak Nomor 24/Pdt.G/2023/PN Cbd tanggal 23 Februari 2024 tersebut;

Dalam Eksepsi :

Menolak eksepsi Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I, dan
eksepsi dari Turut Tergugat II dan Turut Tergugat IV;

Dalam Pokok Perkara :

Menolak gugatan Terbanding I/Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi untuk seluruhnya;

Dalam Rekonvensi :
1. Mengabulkan gugatan rekonvensi dari Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I untuk sebagian;
2. Menyatakan perbuatan Terbanding I/ Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi merupakan Perbuatan Melawan Hukum;

2. *Bocimi Toll Road Project Lawsuit Case for Unlawful Actions*

Yoerizal Tawi filed a lawsuit at the Cibadak District Court with Case No.24/Pdt.G/2023/PN.Cbd with the Company as Co-Defendant IV. The value of the material lawsuit submitted is Rp820,150,200 and the immaterial value is Rp2,000,000,000.

On February 23, 2024 a hearing was held with the Cibadak District Court reading the decision with the following ruling:

In Convention
Reject the proposed exception

In the Main Case
1. *Grant the lawsuit in part;*
2. *Declare the PLAINTIFF as the legal owner;*
3. *Declare the actions of ACCUSED I AND ACCUSED II who have confessed/claimed to own the object of the land dispute in the a quo case as an unlawful act (onrechtmatigedaad) which is very detrimental to the PLAINTIFF.*

Punish the CO-DEFENDANTS to submit and comply with the decision;

On May 2, 2024 a hearing was held with the agenda of reading the Appeal Decision with the following ruling:

1. *Received the appeal request from the Appellant/Plaintiff's Attorney in Defendant I's original Reconvention;*
2. *Cancel the Cibadak District Court Decision Number 24/Pdt.G/2023/PN Cbd dated February 23, 2024;*

In Exception:

Rejecting the Appellant/Plaintiff's exceptions in the original Reconvention of Defendant I, and the exceptions of Co-Defendant II and Co-Defendant IV;

In the main case:

Reject the claim of Respondent I/Defendant in the Convention Plaintiff's original Reconvention in its entirety;

In Reconvention:
1. *Grant the claim for reconvention from the Appellant/Plaintiff in Defendant I's original Reconvention in part;*
2. *Declare that the actions of Respondent I/ Defendant in the Plaintiff's original Reconvention to Convention constitute an Unlawful Act;*

Lanjutan/ *Continued*

3. Menyatakan Pernyataan Perjanjian Jual Beli atas sebidang tanah di Desa Sundawenang, Kec Parungkuda, Kab.Sukabumi sebagaimana diterangkan di dalam Sertifikat Hak Milik No. 252 tahun 1992 yang ditandatangani oleh Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I dan Terbanding/Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi adalah berlaku dan Sah secara hukum sebagai bentuk transaksi jual beli;
4. Menyatakan Hak Kepemilikan sebidang tanah di Desa Sundawenang, Kec Parungkuda, Kab.Sukabumi sebagaimana diterangkan di dalam Sertifikat Hak Milik No.252 tahun 1992 adalah milik Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I;
5. Menyatakan Sertifikat Pengganti No. 252 Tahun 2017 milik Terbanding I /Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi tidak memiliki kekuatan hukum;
6. Menyatakan/ Menetapkan Pembanding/ Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I berhak atas seluruh dana ganti rugi pembebasan tanah yang berlokasi di Desa Sundawenang, Kec Parungkuda, Kab.Sukabumi dengan Sertifikat Hak Milik No. 252 senilai Rp1.079.145.000 (satu miliar tujuh puluh Sembilan juta seratus empat puluh lima ribu rupiah) yang telah di konsinyasi pada Pengadilan Negeri Cibadak;
7. Menolak gugatan rekonvensi dari Pembanding/Penggugat Rekonvensi semula Tergugat I selebihnya;

Dalam Konvensi Dan Rekonvensi :

Menghukum Terbanding I/Tergugat Rekonvensi semula Penggugat Konvensi untuk membayar biaya perkara dalam dua tingkat Pengadilan, yang dalam Pengadilan Tingkat Pertama sejumlah Rp2.268.000 (dua juta dua ratus enam puluh delapan ribu rupiah) dan dalam tingkat banding sejumlah Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah);

Pada tanggal 13 Mei 2024 Penggugat mengajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara *a quo*.

Pada tanggal 19 Juni 2024 Penggugat menyampaikan Kontra Memori Kasasi.

3. Statement of the Sale and Purchase Agreement for a plot of land in Sundaauthor Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency as explained in the Certificate of Ownership No. 252 of 1992 which was signed by the Appellant/Plaintiff in the original Reconvention, Defendant I and the Appellant/Defendant in the original Reconvention Plaintiff's Convention is valid and legally valid as a form of buying and selling transaction;
4. Declare that the Ownership Rights of a plot of land in Sundaauthor Village, Parungkuda District, Sukabumi District as explained in Certificate of Ownership No. 252 of 1992 belong to the Appellant/Plaintiff in the original Reconvention of Defendant I;
5. Declare that the Replacement Certificate No. 252 of 2017 belonging to Appellee I/Defendant in the original Convention Plaintiff has no legal force;
6. Declare/Determine that the Appellant/Plaintiff in the original Reconvention Defendant I is entitled to all compensation funds for land acquisition located in Sundaauthor Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency with Certificate of Ownership No. 252 worth Rp1,079,145,000 (one billion seventy-nine million one hundred and forty-five thousand rupiah) which has been consigned to the Cibadak District Court;
7. Reject the claim for reconvention from the Appellant/Plaintiff. Defendant I's original reconvention claim is the remainder;

In Conventions and Reconventions:

Sentenced Respondent I/Reconvention Defendant to the Convention Plaintiff to pay court costs at two levels of Court, which in the Court of First Instance amounted to Rp2,268,000 (two million two hundred and sixty-eight thousand rupiah) and at the appeal level amounted to Rp150,000 (one hundred and fifty thousand rupiah);

On May 13, 2024, the Plaintiff filed an appeal against the appeal decision in the a quo case.

On June 19, 2024, the Plaintiff submitted a Counter-Memorial of Cassation.

Lanjutan/ *Continued*

Pada tanggal 28 November 2024 telah terdapat Putusan Mahkamah Agung dengan Nomor 4842K/PDT/2024 diakses melalui halaman web SIPP PN Cibadak yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 229/PDT/2024/PT BDG, tanggal 2 Mei 2024 yang membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Cibadak Nomor 24/Pdt.G/2023/PN Cbd. tanggal 23 Februari 2024.

Dalam Eksepsi :

Menolak eksepsi Tergugat I, Turut Tergugat II dan Turut Tergugat IV;

Dalam Pokok Perkara :

Menolak gugatan Terbanding I/Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi untuk seluruhnya;

Dalam Pokok Perkara:
1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan Penggugat sebagai pemilik yang sah atas sebidang tanah seluas 3.275 M2 (tiga ribu dua ratus tujuh puluh lima meter persegi) atas nama Yoerizal Tawi yang terletak di Desa Sundawenang, Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, sebagaimana yang tertera dalam Sertifikat Hak Milik Pengganti Nomor 252 yang terbit tanggal 3 Februari 2017, Blok Sundawenang, Surat Ukur Nomor 2239/1992 tanggal 5 Februari 1992 atas nama Yoerizal Tawi, dengan peta Pendaftaran 48.2-33.77-12-6 dengan batas-batas sebagaimana tercantum dalam surat ukur 2239/1992;
3. Menyatakan perbuatan Tergugat I dan Tergugat II yang telah mengaku/mengklaim miliki objek sengketa tanah perkara a quo adalah sebagai perbuatan melawan hukum (*onrechtmatige daad*) yang sangat merugikan Penggugat;
4. Menyatakan Sertifikat Hak Milik Penggnati Nomor 252 yang terbit pada tanggal 3 Februari 2017,Blok Sundawenang, Surat Ukur Nomor 2239/1992 atas nama Yoerizal Tawi, tidak mengalami tumpang tindih (overlapping) dengan Sertifikat M 963 atas nama Turut Tergugat II;
5. Menyatakan Penggugat mempunyai hak untuk menuntut dan memperoleh hasil

On November 28, 2024, there was a Supreme Court Decision Number 4842K/PDT/2024 accessed via the SIPP PN Cibadak web page, the ruling of which is as follows:

1. *Grant the cassation request from the Cassation Applicant;*
2. *Cancel the Decision of the Bandung High Court Number 229/PDT/2024/PT BDG, dated May 2, 2024, which canceled the Decision of the Cibadak District Court Number 24/Pdt.G/2023/PN Cbd. dated February 23, 2024.*

In Exception:

Rejecting the exceptions of Defendant I, Co-Defendant II and Co-Defendant IV;

In the main case:

Reject the claim of Respondent I/Defendant in the Convention Plaintiff's original Reconvention in its entirety;

In the main case:
1. *Grant the Plaintiff's claim in part;*
2. *Declare the Plaintiff as the legal owner of a plot of land measuring 3,275 M2 (three thousand two hundred and seventy five square meters) in the name of Yoerizal Tawi located in Sundawenang Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency, as stated in the Replacement Certificate of Ownership Rights Number 252 issued on February 3, 2017, Sundawenang Block, Measurement Letter Number 2239/1992 dated February 5, 1992 in the name of Yoerizal Tawi, with Registration map 48.2-33.77-12-6 with boundaries as stated in measurement letter 2239/1992;*
3. *Declare that the actions of Defendant I and Defendant II who have admitted/claimed ownership of the object of the land dispute in the a quo case are unlawful acts (onrechtmatige daad) which are very detrimental to the Plaintiff;*
4. *Declaring that the Replacement Certificate of Ownership Number 252 issued on February 3, 2017, Sundawenang Block, Measurement Letter Number 2239/1992 in the name of Yoerizal Tawi, does not overlap with Certificate M 963 in the name of Co-Defendant II;*

penjualan dari tanah milik Penggugat (Peta bidang Nomor 77,78,87), sesuai dengan Penetapan Nomor 13/Pdt.P.Kons/2019/PN Cbd., Penetapan Nomor 14/Pdt.P.Kons/2019/PN Cbd., Penetapan Nomor 15/Pdt.P.Kons/2019/ Cbd., berdasarkan Sertifikat Hak Milik Pengganti Nomor 252 yang terbit pada tanggal 3 Februari 2017, Blok Sundawenang, Surat Ukur 2239/1992, tanggal 5 Februari 1992, dengan luas 3.275 M2 (tiga ribu dua ratus tujuh puluh lima meter persegi) atas nama Yoerizal Tawi dengan Peta Pendaftaran 48.2-33.77-12-6 dengan batas-batas sebagaimana tercantum dalam Surat Ukur 2239/1992 atas nama Yoerizal Tawi sebagaimana dalam penetapan konsinyasi;

6. Menghukum Para Turut Tergugat untuk tunduk dan patuh pada putusan;

7. Menolak huhatan Penggugat selain dan selebihnya;

5. Declare that the Plaintiff has the right to sue and obtain the proceeds from the sale of the Plaintiff's land (Plot Map Number 77,78,87), in accordance with Stipulation Number 13/Pdt.P.Kons/2019/PN Cbd., Stipulation Number 14/Pdt.P.Kons/2019/PN Cbd., Stipulation Number 15/Pdt.P.Kons/2019/PN Cbd., based on Replacement Certificate of Ownership Number 252 issued on February 3, 2017, Sundawenang Block, Measurement Letter 2239/1992, dated February 5, 1992, with an area of 3,275 M2 (three thousand two hundred seventy five square meters) in the name of Yoerizal Tawi with Registration Map 48.2-33.77-12-6 with boundaries as stated in Measurement Letter 2239/1992 in the name of Yoerizal Tawi as stated in the consignment agreement;

6. Sentencing the Defendants to submit and comply with the decision;

7. Rejecting the Plaintiff's objections other than and beyond;

Dalam Rekonvensi :

Menolak gugatan rekonvensi/Tergugat I

In the Reconvention:

Rejecting the counterclaim/Defendant I

Dalam Konvensi dan Rekonvensi:

Menghukum Termohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan, yang dalam tingkat kasasi sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) ;

In the Convention and Reconvention:

Ordering the Respondent in the cassation to pay court costs at all levels of the trial, which at the cassation level amount to Rp. 500,000.00 (five hundred thousand rupiah);

Pada Tanggal 19 Maret 2025 melalui laman SIPP PN Cibadak terdapat Upaya Hukum Permohonan Peninjauan Kembali dari pihak Tergugat I.

On March 19, 2025, through the SIPP PN Cibadak page, there was a Legal Effort for a Request for Judicial Review from Defendant I.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya hukum peninjauan kembali.

As of the reporting date, the Company is still monitoring legal efforts for judicial review.

3. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek Kedutaan Besar India

Edwin Soeyadjaya Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 316/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I dengan gugatan menghentikan Pembangunan. Nilai Gugatan imateriil yang diajukan sebesar Rp3.000.000.000.000.

3. *Indian Embassy Project Lawsuit Case for Unlawful Actions*

Edwin Soeyadjaya et al filed a lawsuit at the East Jakarta District Court with Case No.316/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim wiith the Company as Defendant I with a lawsuit to stop construction. The value of the imaterial claim submitted is Rp3,000,000,000,000.

Pada tanggal 25 September 2024 diadakan sidang pertama dengan agenda Duplik dari Para Tergugat.

On September 25, 2024, the first trial was held with a duplicate agenda for the Defendants.

Putusan Sela diselenggarakan via *E-court* tanggal 30 Oktober 2024 dengan amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan Eksepsi tentang Para Penggugat tidak beritikad baik dalam proses mediasi yang diajukan oleh Tergugat I dan Tergugat III.
2. Menyatakan Gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.
3. Menghukum Para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

The Interim Decision was held via E-court on October 30, 2024 with the following ruling:

1. *Accept the exception regarding the Plaintiffs not acting in good faith in the mediation process proposed by Defendant I and Defendant III.*
2. *Declare that the Plaintiffs' lawsuit cannot be accepted.*
3. *Punish the Plaintiffs to pay court costs.*

Pada tanggal 11 November 2024 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur Penggugat mengajukan Banding atas Putusan Sela Perkara *a quo*.

On November 11, 2024, via the SIPP page of the East Jakarta District Court, the Plaintiff filed an Appeal against the Interim Decision in the a quo Case.

Pada tanggal 10 Desember 2024 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur Penerimaan Kontra Memori Banding.

On December 10, 2024 via the East Jakarta District Court's SIPP page Acceptance of Contra Memorandum of Appeal.

Pada tanggal 10 Maret 2025 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur diadakan pembacaan Putusan Banding dengan amarnya sebagai berikut:

On March 10, 2025, the East Jakarta District Court's SIPP page held a reading of the Appeal Decision with the following ruling:

Mengadili:

- Menerima permohonan banding dari Para Pembanding semula Para Penggugat;
- Menguatkan putusan sela Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 316/Pdt.G/2024/PN Jkt.Tim tanggal 30 Oktober 2024 yang dimohonkan banding;
- Menghukum Para Pembanding semula Para Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu Rupiah);

To adjudicate:

- *Accept the appeal from the Appellants, originally the Plaintiffs;*
- *Upholding the interim decision of the East Jakarta District Court Number 316/Pdt.G/2024/PN Jkt.Tim dated October 30, 2024 which was appealed;*
- *Sentencing the Appellants, originally the Plaintiffs, to pay court costs at both levels of court, which at the appeal level was set at Rp150,000.00 (one hundred and fifty thousand Rupiah);*

Pada tanggal 15 April 2025 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur menerima Memori Kasasi.

On April 15, 2025, through the SIPP page, PN East Jakarta District Court received a Cassation Memorandum.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya hukum kasasi.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the cassation legal efforts.

4. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek Vasaka Nines

Cynthia Juwita Ismail mengajukan Gugatan Wanprestasi kepada PT Waskita Karya di Pengadilan Negeri Tangerang dengan nomor perkara 188/Pdt.G/2025/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat I. Pada tanggal 18 Maret 2025 di PN Tangerang dengan agenda sidang pertama dan pemeriksaan *Legal Standing.*

4. Vasaka Nines Project Breach of Contract Lawsuit Case

Cynthia Juwita Ismail filed a Breach of Contract Lawsuit against PT Waskita Karya at the Tangerang District Court with case number 188/Pdt.G/2025/PN.Tng with the Company as Defendant I. On March 18, 2025 at the Tangerang District Court with the agenda of the first trial and examination of Legal Standing.

Pada tanggal 29 April 2025 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan legal standing dan perbaikan gugatan oleh Penggugat.	*On April 29, 2025, a hearing was held with the agenda of examining the legal standing and improving the lawsuit by the Plaintiff.*
Pada tanggal 20 Mei 2025 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan legal standing dan melakukan panggilan Tergugat III melalui media massa.	*On May 20, 2025, a trial was held with the agenda of examining legal standing and summoning Defendant III through the mass media.*
Pada tanggal 30 Juni 2025 diadakan sidang dengan agenda mediasi para Pihak.	*On June 30, 2025, a hearing was held with the agenda of mediation of the Parties.*
Pada tanggal 29 Juli 2025 diadakan sidang dengan agenda pembacaan gugatan melalui laman *E-Court.*	*On July 29, 2025, a hearing was held with the agenda of reading the lawsuit through the E-Court portal.*
Pada tanggal 26 Agustus 2025 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Replik melalui *E-Court.*	*On August 26, 2025, a hearing was held with the agenda of reading the Replik through E-Court.*
Pada tanggal 23 September 2025 diadakan sidang dengan agenda Bukti Surat awal Penggugat.	*On September 23, 2025, a hearing was held with the agenda of the Plaintiff's initial written evidence.*
Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.	*As of the reporting date, the Company is still monitoring appeal legal efforts.*
5. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek Tol Tebing Tinggi – Pematang Siantar Zona 1	***5. Case of Default Lawsuit on the Tebing Tinggi – Pematang Siantar Toll Project Zone 1***
Martinus mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri dengan Perkara No. 308/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Tim dengan Muhammad Hanugroho selaku Direktur Utama Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp980.578.720 dan imateriil sebesar Rp1.000.000.000.	*Martinus filed a lawsuit at the District Court with Case No. 308/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Tim against Muhammad Hanugroho, the President Director of the Company, as the Defendant. The value of the material claim submitted is Rp980,578,720 and the immaterial claim is Rp1,000,000,000.*
Pada tanggal 1 Juli 2025 diadakan sidang Pertama dengan agenda pemeriksaan legal standing para pihak.	*On July 1, 2025, the first hearing was held with the agenda of examining the legal standing of the parties.*
Pada tanggal 19 Agustus 2025 diadakan Mediasi di Pengadilan Negeri Jakarta Timur.	*On August 19, 2025, a mediation was held at the East Jakarta District Court.*
Pada Tanggal 18 September 2025 telah dilaksanakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan Perdamaian (Akta Van Dading) secara E-court dengan amarnya sebagai berikut :	*On September 18, 2025, a hearing was held with the agenda of Reading the Peace Settlement Decision (Akta Van Dading) via E-court with the following ruling:*
- Menghukum kedua belah pihak untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp354.000,00 (tiga ratus lima puluh empat ribu rupiah) masing-masing setengahnya.	*- Orders both parties to pay the court fees amounting to Rp354,000.00 (three hundred fifty-four thousand rupiah), each bearing half.*

- Menghukum kedua belah pihak tersebut untuk mentaati dan melaksanakan isi Kesepakatan Perdamaian tersebut di atas;

Dengan adanya putusan atas pencabutan permohonan gugatan maka selanjutnya perkara ini dianggap selesai dan *Inkracht*.

- *Punish both parties to comply with and implement the contents of the Peace Agreement mentioned above;*

With the ruling on the withdrawal of the lawsuit request, this case is henceforth considered resolved and final.

6. Gugatan Lain-lain oleh Departemen Gedung PT Waskita Karya (Persero) Tbk, ("Penggugat") kepada Tim Kurator PT Rezki Curah Prima (Dalam Pailit)

6. Other Claims by the Building Department of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, ("Plaintiff") against the Curator Team of PT Rezki Curah Prima (In Bankruptcy)

Departemen Gedung mengajukan gugatan ke Pengadilan Negri dengan perkara No. 25/Pdt.Sus PailitGLL/2025/PN.Niaga Jkt.Pst dengan Tim Kurator PT Rezki Curah Prima sebagai tergugat. Penggugat untuk menerima dan mengakui Tagihan Perseroan dengan nilai sebesar Rp49.365.898.925 dalam proses kepailitan PT Rezki Curah Prima (Dalam Pailit).

The Building Department filed a lawsuit at the District Court with case No. 25/Pdt.Sus PailitGLL/2025/PN.Niaga Jkt.Pst against the Curator Team of PT Rezki Curah Prima as the defendant. The Plaintiff requests to accept and acknowledge the Company's Claim with a value of Rp49,365,898,925 in the bankruptcy process of PT Rezki Curah Prima (In Bankruptcy).

Pada Tanggal 24 Juli 2025 melalui laman SIPP terdapat agenda pemanggilan Tergugat melalui media massa.

On July 24, 2025, through the SIPP page, there is an agenda to summon the Defendant via mass media.

Pada Tanggal 21 Agustus 2025 melalui laman SIPP terdapat agenda pemanggilan Tergugat melalui media massa.

On August 21, 2025, through the SIPP page, there is an agenda for calling the Defendant through mass media.

Pada Tanggal 24 September 2025, Sidang dengan agenda Kesimpulan ditunda dan akan di Agendakan kembali pada hari Rabu, 01 Oktober 2025 dengan agenda Kesimpulan (E-Court).

On September 24, 2025, the session with the agenda of Conclusions was postponed and will be rescheduled on Wednesday, October 1, 2025, with the agenda of Conclusions (E-Court).

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

7. Perkara Gugatan Permohonan PKPU PT Maha Akbar Sejahtera

7. Case of the Application for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) of PT Maha Akbar Sejahtera

PT Maha Akbar Sejahtera sebagai pemohon mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri dengan Perkara No. 178/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga Jkt.Pst dengan Muhammad Hanugroho selaku Direktur Utama Perusahaan sebagai Termohon.

PT Maha Akbar Sejahtera as the petitioner filed a lawsuit at the District Court with Case No. 178/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga Jkt.Pst with Muhammad Hanugroho as the President Director of the Company as the Respondent.

Pada tanggal 31 Juli 2025 telah dilaksanakan sidang dengan agenda bukti Pemohon dan jawaban Termohon PKPU.

On July 31, 2025, a hearing was held with the agenda of the Applicant's evidence and the response of the PKPU Respondent.

Pada tanggal 26 Agustus 2025 telah dilaksanakan sidang dengan agenda tambahan Termohon PKPU.

On August 26, 2025, a hearing was held with the additional agenda of the PKPU application.

Pada tanggal 08 September 2025 telah dilaksanakan sidang perkara Permohonan Penundaaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Nomor 178/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga Jkt.Pst di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat secara (E-Court), dengan keputusan sebagai berikut:

- Mengabulkan pencabutan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh Pemohon PKPU;
- Menyatakan sah pencabutan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah Reg. Nomor 178/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga Jkt.Pst.

Dengan adanya putusan atas pencabutan PKPU maka selanjutnya perkara ini dianggap selesai dan Inkracht.

On September 8, 2025, a hearing for the Case of the Request for Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") Number 178/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga Jkt.Pst was conducted at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court virtually (E-Court), with the following decision:

- Granting the withdrawal of the Debt Payment Suspension (PKPU) request by the PKPU Petitioner;
- Declaring valid the withdrawal of the request for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) registered at the Clerk's Office of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under Registration Number 178/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga Jkt.Pst.

With the ruling on the withdrawal of the lawsuit request, this case is henceforth considered resolved and final.

8. Perkara Perbuatan Melawan Hukum PT Waskita Karya (Persero) Cabang Balikpapan

Oesman Hermanto sebagai pemohon mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 234/Pdt.G/2025/PN.Bpp dengan PT Waskita Karya (Persero) Cab. Balikpapan selaku Direktur Utama Perusahaan sebagai termohon dengan nilai gugatan materil dan immateril sebesar Rp223.850.000 dan Rp120.000.000.

Pada tanggal 25 September 2025 telah dilaksanakan sidang pertama dengan agenda panggilan tergugat.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

8. Case of Unlawful Acts by PT Waskita Karya (Persero) Balikpapan Branch

Oesman Hermanto, as the petitioner, filed a lawsuit at the Balikpapan District Court with Case No. 234/Pdt.G/2025/PN.Bpp against PT Waskita Karya (Persero) Balikpapan Branch, represented by the President Director of the Company, as the respondent, with a claim for material and immaterial damages amounting to Rp223,850,000 and Rp120,000,000, respectively.

On September 25, 2025, the first hearing was held with the agenda of summoning the defendant.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

9. Gugatan Pembatalan Putusan BANI Proyek ITC Polonia Medan

PT ITC Polonia sebagai penggugat mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 326/Pdt.G/2023/PN.Mdn dengan PT Waskita Karya (Persero) sebagai Tergugat I dan Majelis Arbritrase BANI sebagai Tergugat II.

Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia sebagai Putusan Arbitrase No: 1371 B/Pdt.Sus-Arbt/2022 tanggal 20 September 2022 telah melanggar ketentuan Pasal 70 huruf c UU No. 30

9. Gugatan Pembatalan Putusan BANI Proyek ITC Polonia Medan

PT ITC Polonia, as the plaintiff, filed a lawsuit at the Medan District Court under Case No. 326/Pdt.G/2023/PN.Mdn with PT Waskita Karya (Persero) as Defendant I and the BANI Arbitration Panel as Defendant II.

The decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia as Arbitration Decision No: 1371 B/Pdt.Sus-Arbt/2022 dated September 20, 2022, has violated the provisions of Article 70 letter c of Law No. 30 of

tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Dalam Pokok Perkara :
- Mengabulkan eksepsi para Termohon;
- Menyatakan Pengadilan Negeri Medan tidak berwenang mengadili perkara ini;
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul.

Putusan Banding tanggal 4 Desember 2023 :
- Menerima Permohonan Banding dari Kuasa Hukum Pembanding semula Pemohon;
- Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri atas Perkara a quo.

Putuasan Kasasi tanggal 16 Desember 2024 :
- Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT ITC Polonia tersebut;
- Menghukum pemohon kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).

Pada tanggal 24 September 2025 Waskita telah menerima Relaas atas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya hukum peninjauan kembali.

1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution.

In the main case:
- *Granting the exceptions of the Respondents;*
- *Declaring that the Medan District Court does not have jurisdiction to hear this case;*
- *Ordering the Plaintiff to pay the legal costs incurred.*

Appeal Decision dated December 4, 2023 :
- *Accepting the Appeal Petition from the Appellant's Legal Representative, who was originally the Petitioner;*
- *Upholding the District Court's decision in the case a quo.*

Cassation Decision dated December 16, 2024 :
- *Rejecting the cassation petition from the Cassation Petitioner PT ITC Polonia;*
- *Ordering the cassation petitioner to pay the court fees at this cassation level amounting to Rp500,000.00 (five hundred thousand rupiah).*

On September 24, 2025, Waskita received the Brief of Notification and Submission of the Request for Judicial Review.

As of the reporting date, the Company is still monitoring legal efforts for judicial review.

57. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

57. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
d. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari entitas anak.
e. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Nature of Relationship

a. The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.
b. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
c. Related parties which main shareholder is the same with the Group.
d. Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.
e. Key management personnel include Commissioners and Directors of the Company.

Lanjutan/ *Continued*

Transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Rincian *item* yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

The details of items associated with the related parties transaction are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	30 September/ *September 30, 2025* %	31 Desember/ *December 31, 2024* %	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara kas	2.543.059.725.073	1.279.155.272.715	3,54%	1,66%	*Cash and Cash Equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.357.943.643.674	2.510.875.723.720	1,89%	3,25%	*Restricted of Cash*
Piutang Usaha	1.867.404.880.744	2.231.205.676.876	2,60%	2,89%	*Accounts Receivable*
Piutang Retensi	1.311.725.716.109	1.214.402.207.994	1,82%	1,57%	*Retention Receivable*
Piutang Lain-lain	6.768.535.811.994	6.439.374.211.401	9,41%	8,35%	*Others Receivable*
Tagihan Bruto	1.810.648.230.206	1.807.679.479.258	2,52%	2,34%	*Gross Amount due to from Customer*
Investasi pada Ventura Bersama	5.585.049.042.550	5.872.026.068.849	7,76%	7,61%	*Investment in Joint Ventures*

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

The percentage above is a comparison with the total of assets.

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	30 September/ *September 30, 2025* %	31 Desember/ *December 31, 2024* %	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Bank	21.475.065.236.688	21.944.292.996.133	31,79%	31,68%	*Bank Loan*
Uang Muka Kontrak	141.016.015.807	312.655.497.281	0,21%	0,45%	*Advance on Contract*
Utang Lembaga Keuangan Non_Bank	5.330.705.301.376	5.196.651.234.187	7,89%	7,50%	*Non-Bank Financial Institution Loans*

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

The percentage above is a comparison with the total of liabilities.

	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp	30 September/ September 30, 2025 %	30 September/ September 30, 2024 %	
Pendapatan Usaha	2.726.365.749.923	2.077.176.384.871	51,58%	30,62%	*Revenue*

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah pendapatan.

The percentage above is a comparison with the total of revenue.

58. PERJANJIAN / *58. AGREEMENTS*

a. Kontrak Konstruksi / *a. Construction Contract*

Pada tanggal 30 September 2025, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi antara lain:

As of September 30, 2025 following the details of commitments and agreement related to construction activity such as:

No.	Nama Proyek/ *Project Name*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Mulai/ *Start*	Selesai/ *Finish*	Keterangan/ *Remark*
1	Pembangunan Rumah Susun ASN 3 IKN	PS 0102-Rb11.4.2/2023/006	1.019.001.918.918	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan	25-Agu-23	28-Okt-25	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*
2	Proyek Jalur KA Lintas Medan-Binjai	PL.107/1/1/P4/KONTRAK/BTP-SBU/2022	114.323.636.363	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan	14-Apr-22	26-Des-25	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*
3	Proyek Gedung Kedutaan Besar India	-	334.203.189.000	Embassy of India	24-Nov-23	20-Feb-26	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*
4	Jalan Tol Palembang - Betung Seksi 2	PJT/FE.1909/S.Perj.243/X/2024	993.465.823.979	PT Hutama Karya (Persero)	31-Okt-24	25-Des-25	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*
5	Bendungan Jragung Paket 1	KU 03.01/Ao.8.2/IX/01/AD-V	733.024.019.131	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan	14-Okt-20	31-Des-25	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*
6	Bendungan Rukoh Paket II	HK.02.01-Bws1.8.3/418	595.368.766.619	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan	31-Des-18	31-Des-25	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*
7	Rentang Irrigation LOS 01	HK.02.02-At/3.3/07	161.951.953.513	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan	11-Nov-22	10-Nov-25	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*
8	Probolinggo - Banyuwangi Paket 3	021/KONTRSK/2023	996.821.538.317	Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	12-Jun-23	09-Des-25	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*
9	Jalan Tol Palembang - Betung Seksi 1	PJT/FE.1909/S.Perj.243/X/2024	1.073.561.024.271	PT Hutama Karya (Persero)	31-Okt-24	01-Nov-25	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*
10	Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3	036/PERJ/TJT/X/2023	1.690.759.891.312	PT Trans Jabar Tol	27-Nov-23	26-Nov-25	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*
11	Pembangunan Struktur Jembatan Musi	PJT/FE.1909/S.Perj.243/X/2024	345.104.964.656	PT Hutama Karya (Persero)	31-Okt-24	13-Feb-26	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*
12	Tono Market Oesilo Border Road	59/2023/PA/REAOA-ZEESM	513.253.663.000	ZEESM TL	16-Mei-23	29-Nov-26	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
13	Proyek Pembangunan Container Yard dan Fasilitas Pendukung Pelabuhan Peti Kemas Batu Ampar Batam	SPB-DIR/78/V/2024	360.478.882.900	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam	06-Mei-24	31-Okt-25	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*
14	Proyek Pembangunan Vasaka Bali	007.1/AMD/SPP/WSKR/2023	448.849.400.000	PT Waskita Karya Realty	31-Okt-19	31-Des-25	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*
15	Bendungan Bener Paket II	HK.02.03/PKK/PPK.BEND.II/2024/01.Ad	571.225.155.689	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Serayu Opak	29-Okt-18	31-Jul-26	Belum Jatuh Tempo/ *Not Due Yet*

Lanjutan/ *Continued*

b. Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol / ***b. Concession Toll Road Right Contract***

No	Perusahaan/ *The Company*	Ruas Tol/ *Toll Section*	Mitra Kerja/ *Partners*	Isi Perjanjian/ *Content of the Agreement*	Jangka Waktu/ *Period*	
					Mulai/ *Start*	Selesai/ *Finish*
1	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Pemalang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Works and Housing*	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ *Toll road concession rights for 50 years*	2017	2067
2	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Works and Housing*	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ *Toll road concession rights for 50 years*	2017	2067
3	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Works and Housing*	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ *Toll road concession rights for 50 years*	2016	2066
4	PT Tol Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)	Pasuruan - Probolinggo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Works and Housing*	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ *Toll road concession rights for 50 years*	2011	2061

59. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *59. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan perencanaan, penerapan, pemantauan dan evaluasi manajemen risiko dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

In financial management, the Group has carried out planning, implementation, monitoring and evaluation of risk management in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Group's consolidated financial performance.

Grup melakukan analisis risiko berdasarkan taksonomi dan konteks organisasi yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

The Group carries out risk analysis based on taxonomy and organizational context which can affect financial assets and financial liabilities as follows:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan / ***a. Classifications of Financial Assets and Liabilities***

Berikut adalah nilai tercatat pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

The carrying value on September 30, 2025 and December 31, 2024:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Aset Keuangan - pada			***Financial Assets - at***
Biaya Perolehan diamortisasi			***Amortiozed Cost***
Kas dan Setara Kas	2.498.213.881.047	2.516.211.632.824	*Cash and Equivalents Cash*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	18.043.923.100	2.791.060.036.883	*Restricted Cash*
Investasi Jangka Pendek	6.581.447.779	1.000.000.000	*Short-Term Investments*
Piutang Usaha	2.362.031.350.011	2.949.452.509.630	*Accounts Receivable*
Piutang Retensi	1.431.783.289.092	1.359.919.793.364	*Retention Receivable*
Piutang Lain-lain	7.068.236.621.215	6.733.086.378.739	*Other Receivables*
Piutang Ventura Bersama	540.845.209.818	399.507.904.218	*Joint Ventures Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	2.535.713.720.875	2.478.534.810.998	*Gross Amount Due from Customers*
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	--	186.590.533.665	*Financial Assets from Concession Project*
Investasi Jangka Panjang- Deposito	8.448.200.000	8.448.200.000	*Long-Term Investment- Deposits*
Aset Keuangan yang Dimiliki untuk diperdagangkan			***For Trading Financial Assets***
Investasi Jangka Panjang Lainnya	867.241.863.688	867.241.863.688	*Other Long-Term Investments*
Jumlah	**17.337.139.506.625**	**20.291.053.664.009**	***Total***
Liabilitas Keuangan - pada			***Financial Liabilities - at***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Utang Usaha	3.577.423.609.283	4.056.021.171.233	*Accounts Payables*
Utang Bruto Subkontraktor	747.157.944.939	1.350.711.048.102	*Gross Amount Due to Third Parties*
Utang Bank	39.110.139.001.464	38.999.737.099.680	*Bank Loan*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	5.010.897.318.218	4.891.972.905.279	*Loan to Financial Institution Non-Bank*
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.277.528.839.121	3.834.481.853.311	*Accrued Expenses*
Utang Ventura Bersama	482.877.016.382	350.006.354.331	*Joint Venture Payable*
Utang Obligasi	8.076.234.613.260	8.017.548.905.227	*Bonds Payable*
Surat Utang Jangka Menengah	841.714.294.607	794.077.693.185	*Medium Term Notes*
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	324.985.566.840	319.001.274.589	*Other Payables - Long Term*
Jumlah	**61.448.958.204.114**	**62.613.558.304.937**	***Total***

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / ***b. Financial Risk Management Objectives and Policies***

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan

The Group's business includes risk-taking activities with specific targets with professional

pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko korporat dan bisnis, mengukur dan mengelola risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di internal maupun eksternal / praktik pasar terbaik.

management. The main function of Group risk management is to identify all corporate and business risks, measure and manage risks. The Group regularly reviews policies, procedures and risk management information systems to adapt to internal and external changes/best market practices.

Grup mendefinisikan risiko keuangan mencakup, diantaranya struktur permodalan, pemenuhan hak dan kewajiban serta perpajakan dan lainnya yang berdampak pada kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

The Group defines financial risk as including, among other things, capital structure, fulfillment of rights and obligations as well as taxation and others that have an impact on losses or lost profits, caused by internal and external factors that have the potential to be negative for achieving the Group's objectives.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly and considered changer and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

i. Risiko Kredit

i. Credit Risk

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to consolidated financial statements. As of September 30, 2025 and December 31, 2024 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima oleh Perseroan.

The Group manages credit risk by setting risk limits that are acceptable to the Company.

ii. Risiko Suku Bunga

ii. Interest Rate Risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest

perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang dapat berubah secara tiba-tiba dan berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup dan arus kas.

rates. The Group has loans with floating interest. Interest rates can change suddenly and have an impact on decreasing Group profits and cash flows.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Suku bunga mengambang	4.505.437.079.562	4.597.561.429.700	*Floating Interest Rate*

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan nonderivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the payable liability at the end of the reporting period will remain for the whole year. A 0.5 basis points increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp282.314.199.876 dan Rp280.182.359.178. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit as of September 30, 2025 and December 31, 2024 would decrease/ increase by Rp282,314,199,876 and Rp280,182,359,178 respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

iii. Risiko Likuiditas

iii. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short- term expenses.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, the Group must generate sufficient cash inflows.

Lanjutan/ *Continued*

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan nonderivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

	30 September/ *September 30, 2025*								
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1 Year* Rp	>1-2 Tahun/ *>1-2 Years* Rp	>2-3 Tahun/ *>2-3 Years* Rp	>3 Tahun/ *>3 Years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	Biaya Emisi/ *Issuance Costs* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	
Tanpa Bunga									*Non-interest bearing*
Utang Usaha	--	1.876.041.357.010	1.463.188.736.955	238.193.515.318	--	3.577.423.609.283	--	3.577.423.609.283	*Accounts Payable*
Utang Bruto Subkontraktor	--	747.157.944.939	397.687.025.244	--	--	1.144.844.970.183	--	1.144.844.970.183	*Gross Amount Due to Subcontractors*
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	3.277.528.839.121	--	--	--	3.277.528.839.121	--	3.277.528.839.121	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa Guna Usaha	--	10.365.519.165	19.511.914.612	--	--	29.877.433.777	--	29.877.433.777	*Lease Liabilities*
Utang Ventura Bersama	--	--	482.877.016.382	--	--	482.877.016.382	--	482.877.016.382	*Joint Venture Payable*
Utang Lain-lain Jangka Panjang	--	--	324.985.566.840	--	--	324.985.566.840	--	324.985.566.840	*Other Long-Term Payables*
Instrumen tingkat bunga variabel									*Variable interest rate instrument*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	10,50	1.490.270.224.829	5.010.897.318.218	--	--	6.501.167.543.047	--	6.501.167.543.047	*Loan to Financial Institution Non-Bank*
Instrumen suku bunga tetap									*Fixed interest rate instruments*
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	671.127.052.202	--	--	--	671.127.052.202	--	671.127.052.202	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	5.241.157.854.419	14.142.512.410.139	--	19.055.341.684.704	38.439.011.949.262	--	38.439.011.949.262	*Long-Term Bank Loans*
Surat Utang Jangka Menengah	10	841.714.294.607	--	--	--	841.714.294.607	--	841.714.294.607	*Medium Term Notes*
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	2.083.750.000.000	--	--	6.003.800.125.628	8.087.550.125.628	(11.315.512.368)	8.076.234.613.260	*Bonds Payable*
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10	--	--	--	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	(2.201.643.237)	1.145.898.356.763	*Sukuk Mudharabah*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	--	347.703.568.024	--	--	--	347.703.568.024	--	347.703.568.024	*Other Short-Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan		**16.586.816.654.316**	**21.841.659.988.390**	**238.193.515.318**	**26.207.241.810.332**	**64.873.911.968.356**	**(13.517.155.605)**	**64.860.394.812.751**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember/ *December 31, 2024*								
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1 Year* Rp	>1-2 Tahun/ *>1-2 Years* Rp	>2-3 Tahun/ *>2-3 Years* Rp	>3 Tahun/ *>3 Years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	Biaya Emisi/ *Issuance Costs* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	
Tanpa Bunga									*Non-interest bearing*
Utang Usaha	--	2.316.680.340.892	1.495.833.114.093	243.507.716.248	--	4.056.021.171.233	--	4.056.021.171.233	*Accounts Payable*
Utang Bruto Subkontraktor	--	1.350.711.048.102	437.542.665.956	--	--	1.788.253.714.058	--	1.788.253.714.058	*Gross Amount Due to Subcontractors*
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	3.834.481.853.311	--	--	--	3.834.481.853.311	--	3.834.481.853.311	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa Guna Usaha	--	11.267.396.723	17.963.807.376	--	--	29.231.204.099	--	29.231.204.099	*Lease Liabilities*
Utang Ventura Bersama	--	--	350.006.354.331	--	--	350.006.354.331	--	350.006.354.331	*Joint Venture Payable*
Utang Lain-lain Jangka Panjang	--	--	319.001.274.589	--	--	319.001.274.589	--	319.001.274.589	*Other Long-Term Payables*
Instrumen tingkat bunga variabel									*Variable interest rate instrument*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	10,50	1.459.930.368.323	4.891.972.905.279	--	--	6.351.903.273.602	--	6.351.903.273.602	*Loan to Financial Institution Non-Bank*
Instrumen suku bunga tetap									*Fixed interest rate instruments*
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	684.127.052.202	--	--	--	684.127.052.202	--	684.127.052.202	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	5.126.214.881.930	13.981.138.029.913	--	19.208.257.135.635	38.315.610.047.478	--	38.315.610.047.478	*Long-Term Bank Loans*
Surat Utang Jangka Menengah	10	250.000.000.000	544.077.693.185	--	--	794.077.693.185	--	794.077.693.185	*Medium Term Notes*
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	3.489.050.000.000	--	--	4.542.070.996.114	8.031.120.996.114	(13.572.090.887)	8.017.548.905.227	*Bonds Payable*
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10	--	--	--	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	(2.549.793.022)	1.145.550.206.978	*Sukuk Mudharabah*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	--	596.646.856.199	--	--	--	596.646.856.199	--	596.646.856.199	*Other Short-Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan		**19.119.109.797.682**	**22.037.535.844.722**	**243.507.716.248**	**24.898.428.131.749**	**66.298.581.490.401**	**(16.121.883.909)**	**66.282.459.606.492**	***Total Financial Liabilities***

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

iv. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

iv. Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

v. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya

v. Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in the decreasing of investment and

investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan memengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun.

development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is a systemic risk where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thereby causing the Group's performance to decline.

c. Manajemen Risiko Modal

c. Capital Risk Management Policy

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents and restricted cash.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Debt to capital ratio As of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September/ *September 30, 2025* Rp	31 Desember/ *December 31, 2024* Rp	
Total Liabilitas	67.553.270.572.913	69.275.555.503.364	*Total Liabilities*
Dikurang:			*Deduct:*
Kas dan Setara Kas	3.009.328.570.967	2.516.211.632.824	*Cash and Equivalents Cash*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	1.389.583.006.796	2.791.060.036.883	*Restricted Cash*
Liabilitas Bersih	**63.154.358.995.150**	**63.968.283.833.657**	***Net Liabilities***
Total Ekuitas	**4.377.048.577.987**	**7.884.181.360.813**	***Total Equity***
Rasio Utang terhadap Modal	14,43	8,11	*Net Debt to Equity Ratio*

d. Risiko Legal

d. Legal Risk

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur Perbuatan Melawan Hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and/or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan *review* atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

- Analisis legal atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditanda-tangani.

Kegiatan Analisis Legal dan / atau *review* tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan Konsultan Hukum Perusahaan atau Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) (apabila diperlukan).

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and/ or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Company carries out:

- *Legal analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

These Legal Analysis and/or review activities can be carried out in-house or by involving a Company Legal Consultant or Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) (if necessary).

60. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Eny Sapratila, S.H., M.Kn., Notaris No. 18 tanggal 31 Agustus 2023 telah dibentuk Kerja Sama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Nindya Karya dan PT Len Railway Systems dengan nama Waskita - Nindya - LRS KSO untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Konstruksi *Light Rail Transit (LRT)* Jakarta, Phase 1B, Velodrome Manggarai Nomor Proyek P1B1 Kontrak Paket Civil dan Railway System yang dilaksanakan secara ventura bersama.

WKR

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

a. Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggung jawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan

60. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company

Based on the notarial deed of Eny Sapratila, S.H., M.Kn., Notary No. 18 dated August 31, 2023, a Joint Operation (JO) has been formed between the Company and PT Nindya Karya and PT Len Railway Systems with the name JO Waskita - Nindya – LRS for the implementation of construction work for the Jakarta Light Rail Transit (LRT) Construction, Phase 1B, Velodrome Manggarai Number Project P1B1 Civil and Railway System Package Contract implemented as a joint venture.

WKR

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The significant agreements and commitments applied until September 30, 2025 are as follows:

a. Agreement with PT Dafam Hotel Management

Based on Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on the agreement, PT Dafam Hotel Management is responsible as the operator of Hotel Dafam Teraskita owned by WKR.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be

dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit* ("GOP"):
   a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
   b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
   c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.
4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

1. *Technical Assistant Fee amounting to Rp600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.*
2. *Base fee of 2% for the first year and 2.5% for following years from Total Operating Revenue.*
3. *Incentive Fee based on high and low of Gross Operating Profit ("GOP"):*
   a. *0% of GOP if GOP is less than 35% of Total Revenue Hotel;*
   b. *5% of GOP if GOP is more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel; and*
   c. *7% of GOP if GOP is more than 45% of Total Revenue Hotel.*
4. *Sales and marketing fee are 1% of the gross revenue room per month.*

b. Perjanjian KSO dengan PT Sirius Terang Cemerlang

b. Joint Venture Agreement with PT Sirius Terang Cemerlang

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Triniti Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000 m^2 yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

On May 26, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Triniti Properti and PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000 sqm land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement endswhen the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

Komposisi penyertaan modal terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Triniti Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp125.000.000.000.

The composition of capital participation consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Triniti at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp125,000,000,000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaruan perjanjian KSO Waskita Triniti II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Triniti Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Perintis Triniti Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

On October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Triniti II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Triniti Properti is replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Perintis Triniti Properti is transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Triniti II yang berisi komposisi penyertaan modal yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp67.453.200.000.

Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Triniti II agreement which contains the composition of new capital participation, namely WKR of 50.8% or equivalent to Rp69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent to Rp67,453,200,000.

c. Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai

c. Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089 m^2 yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

On May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089 sqm land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

Komposisi penyertaan modal terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp426.112.500.000.

Composition of new capital participation consists of WKR at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp426,112,500,000.

d. Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama

d. Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama

Pada tanggal 6 Juni 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090 m^2 di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan modal di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari WKR sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp331.000.000.000.

On June 6, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090 sqm at West Pejaten, South Jakarta. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations. Composition of new capital participation in the Waskita Ekatama joint venture consists of WKR at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp331,000,000,000.

e. Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia

e. Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia

Pada tanggal 10 Oktober 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025 m^2 di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan

On October 10, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025 sqm of land at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, East Jakarta.The operating periods is valid for 48 months and the agreement ends when the execution of

perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI - Waskita terdiri dari RNI berupa tanah seluas 7.052 m^2, dan WKR berupa modal kerja sebesar Rp361.912.928.457.

Pada akhir periode perjanjian KSO, RNI akan menerima bagi hasil senilai Rp367.544.705.882.

the joint venture's project work has been completed, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of the capital investment in the KSO RNI - Waskita consists of RNI with land areas of 7,052 sqm and WKR with initial capital of Rp361,912,928,457.

At the end of joint venture agreement, RNI will receive profit sharing amounting to Rp367,544,705,882.

f. Perjanjian Pengaturan Bersama - PT Dalawa Paralia Lepang

Pada tanggal 5 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2 dengan PT Dalawa Paralia Lepang dalam rangka pengembangan tanah seluas 29.020 m^2 yang terletak di Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali.

f. Joint Arrangement Agreement - PT Dalawa Paralia Lepang

On May 5, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 2 with PT Dalawa Paralia Lepang in order to develop 29,020 sqm land areas at Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali.

g. Perjanjian Pengaturan Bersama - PT Makaland Indo Asia

Pada tanggal 24 Maret 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 25 dengan PT Makaland Indo Asia dalam rangka pengembangan tanah seluas 1.592 m^2 yang terletak di Jalan Tentara Pelajar, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Komposisi penyertaan saham terdiri dari Perusahaan sebesar 70% dan PT Makaland Indo Asia sebesar 30%.

g. Joint Arrangement Agreement - PT Makaland Indo Asia

On March 24, 2020, WKR entered into joint venture agreement No. 25 with PT Makaland Indo Asia in order to develop 1,592 sqm land areas at Jalan Tentara Pelajar, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. The composition of shareholders consists of the Company amounting 70% and PT Makaland Indo Asia amounting 30%.

h. Perjanjian dengan KSO Waskita Triniti

Pada tanggal 15 November 2016, WKR menandatangani perjanjian perikatan No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 dengan KSO Waskita Triniti terkait pembelian lima unit ruang kantor unit Brooklyn milik KSO Waskita Triniti dengan nilai perikatan sebesar Rp20.816.327.272. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan 28 Desember 2019 yang pembayarannya dilakukan secara bertahap. Sampai dengan laporan keuangan ini terbit Perusahaan belum melakukan addendum.

***h*. Agreement with KSO Waskita Triniti**

On November 15, 2016, WKR entered into agreement No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 with KSO Waskita Triniti related to the acquisition of five units' office space unit Brooklyn from KSO Waskita Triniti amounting to Rp20,816,327,272. The maturity date of debt is on December 28, 2019 with installment payment method. As of the issuance of this financial report, the Company has not made any addendum.

i. Perjanjian KSO RNI - WSKT

Pada tanggal 20 November 2017, KSO RNI – Waskita membuat perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan WSKT No. 04 tentang penjualan ruang perkantoran pada proyek KSO RNI Waskita dengan nilai jual Rp563.310.000.000 sebelum PPN dan terakhir dilakukan amendemen dengan

i. Agreement KSO RNI - WSKT

On November 20, 2017, KSO RNI - Waskita entered into agreement with WSKT No. 04 on sale of office space owned by KSO RNI Waskita project amounting to Rp563,310,000,000 before VAT and has been revised with No. 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 dated

No: 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 tanggal 13 Juli 2018. Pembayaran atas penjualan ini dilakukan secara bertahap sampai dengan penyelesaian pembangunan dan Akta Jual Beli ditandatangani kedua belah pihak.

July 13, 2018. The payment made by installment basis until the completion of development and Buy and Sell Deed signed between both of sides.

j. Perjanjian dengan PT Artotel Indonesia

j. Agreement with PT Artotel Indonesia

Pada tanggal 24 Februari 2021, WKR menandatangani perjanjian No.003/P.WSKR/2021 dengan PT Artotel Indonesia yang bertanggung jawab sebagai operator The Ritz Suites Artotel Curated dengan jangka perjanjian adalah 5 (lima) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat di perpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum berakhirnya perjanjian.

On February 24, 2021, WKR signed agreement No. 003/P.WSKR/2021 with PT Artotel Indonesia, which is responsible as the operator of The Ritz Suites Artotel Curated, with a contract term of 5 (five) years from the signing of the agreement and may be extended if agreed by both parties no later than 90 working days before the expiration of the agreement.

Perjanjian ini telah di addendum tanggal 20 Mei 2022 pada amandemen atas pengelolaan hotel.

This agreement has been amended on May 20, 2022, concerning the hotel management.

k. Perjanjian KSO Waskita Bersama Vision First

k. Agreement KSO Waskita Bersama Vision First

Pada tanggal 14 April 2023, WKR menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Tower Bersama, PT City Vision dan PT Integrasi Transit Jakarta No. 1867 terkait proyek jembatan penyeberangan multiguna Dukuh Atas dan Stasiun Sudirman di Jakarta.

On April 14, 2023, WKR entered into agreement with PT Tower Bersama, PT City Vision and PT Integrasi Transit Jakarta No. 1867 related to Dukuh atas multipurpose pedestrian bridge and Sudirman Station project in Jakarta.

61. REKLASIFIKASI AKUN

61. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current period's consolidated financial statements.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian periode berjalan.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current period's presentation.

	30 September/ September 30, 2024			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassified* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Setelah Reklasifikasi/ *As Reclassified* Rp	
LABA (RUGI)				***PROFIT (LOSS)***
Beban Pokok Pendapatan	(5.752.658.075.301)	(35.556.127.517)	(5.788.214.202.818)	*Cost of Revenues*
Beban - Non-contributing Plant	(100.473.155.984)	35.556.127.517	(64.917.028.467)	*Non-contributing Plant - Expenses*
Beban Umum dan Administrasi				*General and Administrative Expenses*
Beban Produksi Tidak Teralokasi	(142.077.735.174)	142.077.735.174	--	*Unallocated Production Expenses*
Gaji Pegawai	(438.560.861.850)	(66.092.131.748)	(504.652.993.598)	*Employee's Salaries*
Umum	(119.022.398.309)	(5.939.088.946)	(124.961.487.255)	*General*
Beban Pengelolaan Unit Produksi	--	(59.867.867.819)	(59.867.867.819)	*Production Unit Management Expense*
Perjalanan Dinas	(24.498.579.075)	(10.178.646.661)	(34.677.225.736)	*Travelling*
Beban Pajak Final	(94.834.726.419)	(5.670.597.679)	(100.505.324.098)	*Final Tax Expenses*
Beban Pajak Penghasilan	(43.169.807.777)	1.835.395.975	(41.334.411.802)	*Income Tax Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain - lain - Bersih				*Other Income (Expense) - Net*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	58.878.590.696	3.835.201.704	62.713.792.400	*Others Revenue (Expense)*

Lanjutan/ *Continued*

	31 Desember/ *December 31*, 2024			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassified* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Setelah Reklasifikasi/ *As Reclassified* Rp	
Biaya yang Masih Harus Dibayar				*Accrued Expenses*
Beban Bunga	2.228.495.267.428	11.831.600.250	2.240.326.867.678	*Interest Expenses*
Beban Umum	863.588.997.530	(44.508.257.228)	819.080.740.302	*General Expenses*

Manajemen menilai bahwa reklasifikasi akun yang disebutkan di atas tidak mempunyai dampak yang material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management has assessed that the reclassification of the abovementioned accounts has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position.

62. KELANGSUNGAN USAHA

62. GOING CONCERN

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025, Grup telah mengalami rugi sebesar Rp3.581.734.407.336, yang mengakibatkan akumulasi defisit menjadi sebesar Rp17.741.319.048.245. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 30 September 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp1.397.460.343.141.

For the period ending September 30, 2025, the Group incurred a loss of Rp3,581,734,407,336, resulting in an accumulated deficit of Rp17,741,319,048,245. In addition, as of September 30, 2025, total current liabilities exceeded total current assets by Rp1,397,460,343,141.

Manajemen secara aktif memantau kondisi keuangan dan kinerja Grup serta mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam memitigasi risiko pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Grup, antara lain sebagai berikut:

Management is actively monitoring the Group's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to mitigate risks to the Group's financial performance and business continuity, including the following:

1. Mengimplementasi dan memonitoring secara berkala atas inisiatif 8 *stream* penyehatan keuangan Perseroan.

1. *Implementing and regularly monitoring the Company's 8 stream financial health improvement.*

2. Mengimplementasi pemenuhan *covenant* dan kewajiban keuangan atas instrumen perbankan dan obligasi yang telah efektif direstrukturisasi. Secara bersamaan, Perseroan berupaya menyelesaikan restrukturisasi atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 yang belum mendapatkan persetujuan restrukturisasi dari Pemegang Obligasi. Hal tersebut penting bagi Perseroan untuk menjalankan restrukturisasi dengan tidak adanya kondisi *default*/cidera janji/wanprestasi.

2. *Implementing the fulfillment of covenants and financial obligations for banking instruments and bonds that have been effectively restructured. Simultaneously, the Company is working to complete the restructuring of the 2019 Waskita Karya Continuous Bonds III Phase IV which has not yet received restructuring approval from the Bondholders. This is important for the Company to carry out restructuring in the absence of default/breach of contract/default.*

3. Memprioritaskan pemilihan proyek-proyek dengan risiko rendah yang memiliki uang muka dan skema pembayaran *monthly payment* demi keberlanjutan kegiatan operasional Grup.

3. *Prioritize the selection of projects with low risk that have down payments and monthly payment scheme for the sustainability of the Group's operational activities.*

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya secara tepat waktu, serta kemampuan Grup untuk menjalankan operasi yang menguntungkan di masa depan dan meningkatkan posisi keuangannya.

The Group's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Group's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

Lanjutan/ *Continued*

Laporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup akan mampu merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tunduk pada risiko dan ketidakpastian seperti yang dijelaskan di atas, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Jika perubahan keadaan tersebut terjadi, asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian di atas.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, so it is possible that changes in circumstances may impact the Group's business continuity. If such changes in circumstances occur, the Group's business continuity assumptions may change. The financial statements do not include adjustments that may arise as a result of the above uncertainties.

63. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

63. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 10 Oktober 2025.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on October 10, 2025.

****

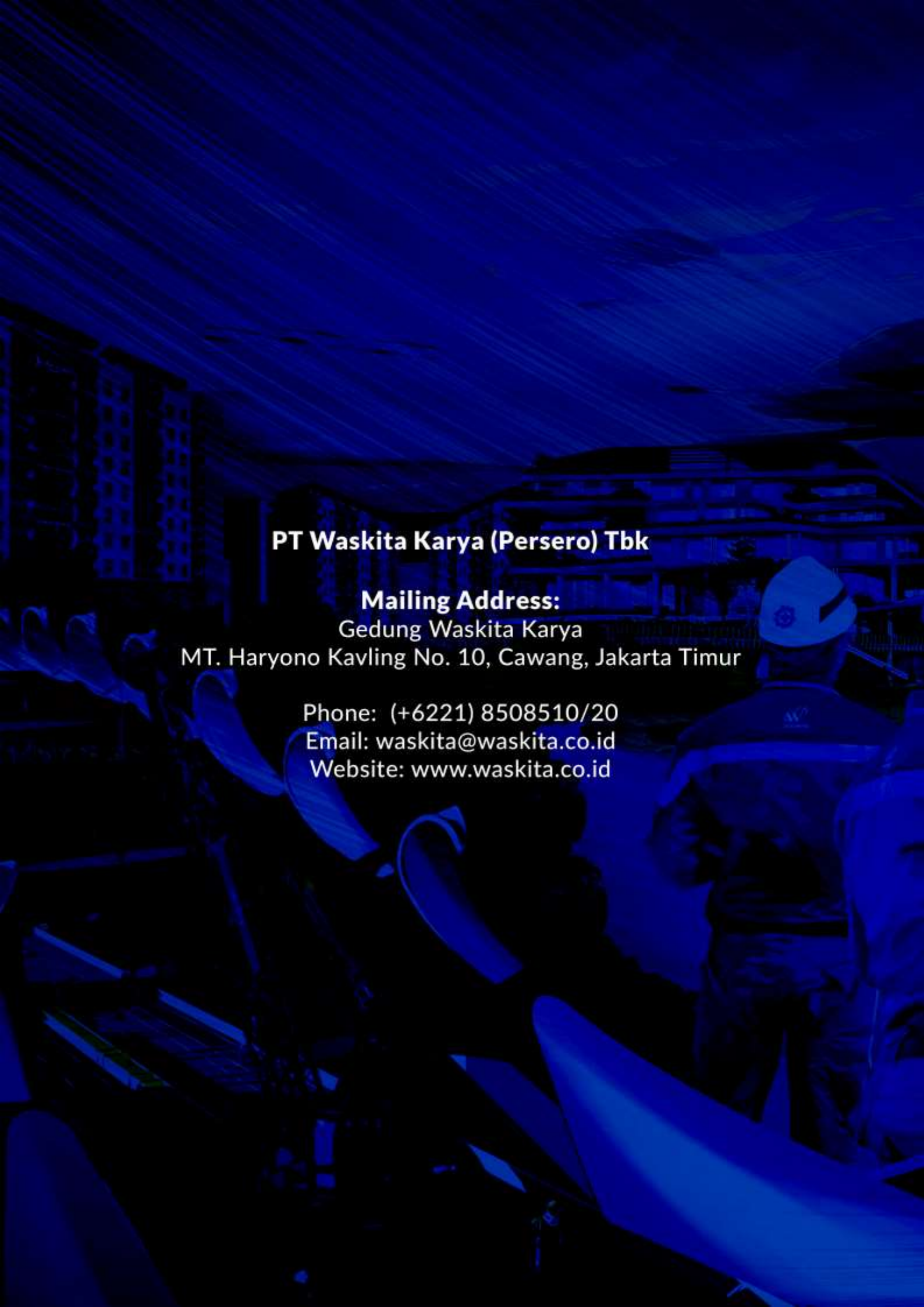

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Mailing Address:
Gedung Waskita Karya
MT. Haryono Kavling No. 10, Cawang, Jakarta Timur

Phone: (+6221) 8508510/20
Email: waskita@waskita.co.id
Website: www.waskita.co.id